

MENDORONG KEBERLANJUTAN MENGAWAL KETAHANAN PANGAN

Driving Sustainability, Safeguarding Food Security



MENDORONG KEBERLANJUTAN MENGAWAL KETAHANAN PANGAN

Driving Sustainability, Safeguarding Food Security

Tema "Mendorong Keberlanjutan, Mengawal Ketahanan Pangan" mencerminkan komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) yang selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PTPI", dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta mendukung ketahanan pangan nasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pupuk dan agribisnis, PTPI memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci dalam menghadapi tantangan global, termasuk perubahan iklim, efisiensi sumber daya, dan peningkatan produktivitas pertanian.

Upaya "Mendorong Keberlanjutan", diwujudkan dengan mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Melalui inovasi dalam produk ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengurangan emisi karbon, perusahaan berupaya menciptakan dampak positif bagi ekosistem dan masyarakat. Komitmen ini juga diwujudkan melalui program pemberdayaan petani, edukasi pertanian berkelanjutan, serta tata kelola yang mendukung penerapan upaya keberlanjutan.

Sementara itu, "Mengawal Ketahanan Pangan" menegaskan peran strategis PTPI dalam menjaga ketersediaan pupuk berkualitas bagi petani. Dengan memastikan distribusi yang merata, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memberikan pendampingan kepada petani, perusahaan turut serta dalam mendukung produktivitas pertanian yang berkelanjutan agar program Asta Cita swasembada pangan tercapai.

Tema ini mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. PTPI tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga ketahanan pangan demi masa depan yang lebih baik.

The theme "Driving Sustainability, Safeguarding Food Security" reflects the commitment of PT Pupuk Indonesia (Persero), hereinafter referred to as "the Company" or "PTPI," to conducting business sustainably and ensuring national food security. As a company operating in the fertilizer and agribusiness sectors, PTPI understands that sustainability is paramount in addressing global challenges, including climate change, resource efficiency, and increased agricultural productivity.

Our endeavour towards "Driving Sustainability" may be realized through the adoption of an environmentally and socially responsible business. By innovating in eco-friendly products, enhancing energy efficiency, and reducing carbon emissions, the Company strives to create a positive impact on both the ecosystem as well as communities. This commitment is further demonstrated through farmer empowerment programs, sustainable agriculture education, and governance that promotes the implementation of sustainability initiatives.

Moreover, "Safeguarding Food Security" underscores PTPI's strategic role in ensuring the availability of high-quality fertilizers for farmers. By ensuring equitable distribution, improving supply chain efficiency, and providing mentorship to farmers, the Company actively contributes towards supporting sustainable agricultural productivity.

This theme embodies the balance between business growth, environmental preservation, and community well-being. PTPI not only focuses on profitability but also bears a significant responsibility in strengthening food security for a better future.





KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2023



MEMBANGUN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Building a Sustainable Future

Menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi PTPI berarti menerapkan praktik-praktik yang meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan tanggung jawab sosial, dan memastikan keberlangsungan ekonomi jangka panjang. Kami mengembangkan strategi keberlanjutan yang melibatkan produksi ramah lingkungan dan pendekatan ekonomi sirkular. Kami percaya bahwa inovasi adalah kunci keberlanjutan, oleh karena itu, kami berinvestasi dalam penelitian untuk mengembangkan produk berkelanjutan yang meminimalkan dampak lingkungan. Untuk berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, kami menerapkan efisiensi energi, konservasi air, dan menggunakan teknologi yang hemat sumber daya. Secara sosial, PTPI, secara aktif membangun hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami mematuhi standar industri dan berupaya untuk melampauinya dalam hal tanggung jawab lingkungan dan sosial. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, PTPI dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan, menyeimbangkan kesuksesan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Creating a sustainable future for PTPI means adopting practices that minimize environmental impact, enhance social responsibility, and ensure long-term economic viability. We develop sustainability strategies centered on eco-friendly production and circular economy principles. We firmly believe that innovation is the key to achieving sustainability. Therefore, we continue to invest in research that goes into developing sustainable products that mitigate environmental impact. To contribute meaningfully to the Sustainable Development Goals and the Net Zero Emission target by 2060, we implement energy efficiency measures, water conservation initiatives, and resource-efficient technologies. Socially, PTPI fosters positive relationships with all stakeholders. We adhere to industry standards and strive to exceed them in environmental and social responsibility. By pursuing these strategies, PTPI contributes to a more sustainable future, balancing economic success with environmental and social stewardship.

2022



TRANSFORMASI INDUSTRI LEBIH HIJAU DAN BERSIH

Transformation Towards a Greener and Cleaner Industry

PTPI telah melakukan transformasi bisnis yang berkelanjutan, menghadapi tantangan perubahan iklim dengan meningkatkan kinerja keuangan. Sebagai entitas bisnis bertanggung jawab, secara konsisten PTPI mengupayakan operasional ramah lingkungan dan menyesuaikan fokus usaha sesuai dinamika global dan perubahan di masa mendatang.

PTPI has undergone a sustainable business transformation, addressing the challenges of climate change whilst enhancing financial performance. As a responsible business entity, PTPI consistently strives for eco-friendly operations and aligns its business focus with global dynamics and future changes.

MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN DEMI KETAHANAN PANGAN

Reinforcing Sustainability for Food Security

PTPI berperan penting dalam ketahanan pangan nasional. Sebagai salah satu perusahaan pupuk terbesar di Asia Tenggara, kami meningkatkan kinerja, memberdayakan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan. Profitabilitas yang baik hanya dicapai melalui kepedulian pada masyarakat dan lingkungan. PTPI berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

PTPI plays a significant role in national food security. As one of the largest fertilizer companies in Southeast Asia, we enhance operational performance, empower farmers, and preserve environmental sustainability. Sound profitability is achieved through a commitment to social and environmental stewardship. PTPI is committed towards implementing sustainability in order to safeguard national food security.

2021



TRANSFORMASI DEMI MENYUKSESKAN KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Transformation for a Successful National Food Sovereignty

Perusahaan yang sukses adalah perusahaan mampu beradaptasi dan bertransformasi untuk terus maju. PTPI melakukan transformasi operasional dan ekonomi untuk meningkatkan profitabilitas, mengevaluasi program kemasyarakatan, serta mengikuti perkembangan lingkungan. Fokus utama adalah menjaga standar dan mendukung kedaulatan pangan nasional melalui transformasi berkelanjutan.

A successful company is one that demonstrates the capacity to adapt and transform in order to ensure continuous progress. PTPI has undergone operational and economic transformations in order to boost profitability, evaluate community engagement programs, and respond to environmental developments. Our primary focus remains on upholding standards and supporting national food sovereignty through sustainable transformation.

2020



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 2 KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity
- 8 IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights
- 12 PENGHARGAAN DAN PRESTASI
Awards and Achievements
- 18 PERISTIWA PENTING
Significant Events

28 SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER AND PRESIDENT DIRECTOR

- 30 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner
- 34 Sambutan Direktur Utama
Message from the President Director

40 TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

- 42 Referensi Penyusunan Laporan
Sustainability Report References
- 43 Prinsip Pelaporan
Reporting Principles
- 43 Pernyataan Kembali
Restatement
- 44 Identifikasi Topik Material
Identification of Material Topics
- 46 Daftar Topik Material
List of Material Topics
- 49 *External Assurance*
External Assurance
- 50 Umpan Balik Laporan
Feedback on the Report

52 TENTANG PTPI

ABOUT PTPI

- 54 Profil Perusahaan
Company Profile
- 56 Bidang Usaha dan Produk
Line of Business and Products
- 60 Sejarah Perusahaan
Company History



- 62 Pangsa Pasar
Market Share
- 63 Skala Organisasi
Organizational Scale
- 63 Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
Subsidiaries and Operating Areas
- 66 Rantai Distribusi: Ekonomi Inklusif
Distribution Chain: Inclusive Economy
- 68 Visi, Misi, dan Tata Nilai
Vision, Mission, and Core Values
- 70 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations
- 70 Sertifikasi
Certifications

74 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

- 76 Prinsip Dasar GCG
Basic Principles of GCG
- 79 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 80 Aktivitas/Program Terkait GCG
GCG-Related Activities/Programs
- 81 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 82 Komposisi Organ Tata Kelola
Composition of Governance Organ
- 85 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection of the Board of
Commissioners and Directors
- 86 Mengembangkan Kompetensi Dewan Komisaris dan
Direksi
Competency Development for the Board of
Commissioners and Directors
- 88 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and
Directors



- 91 **Komitmen Kebijakan**
Performance Evaluation
- 93 **Komitmen Kebijakan yang Diterapkan**
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
- 93 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report
- 94 **Konflik Kepentingan**
Conflict of Interest
- 95 **Proses Mengelola Dampak**
Sustainability Report
- 96 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 97 **Antikorupsi**
Anti-Corruption
- 102 **Praktik Usaha yang Adil dan Patuh Hukum**
Fair and Lawful Business Practices
- 102 **Kontribusi Politik**
Political Contributions
- 105 **Pemangku Kepentingan**
Stakeholders

108 **PRODUK BERKUALITAS UNTUK
MENDUKUNG KETAHANAN
PANGAN NASIONAL**

**QUALITY PRODUCTS TO SUPPORT
NATIONAL FOOD SECURITY**

- 110 **Tinjauan Kinerja Produksi**
Production Performance Highlights
- 114 **Inovasi dalam Pengembangan Produk Berkelanjutan**
Innovation in Sustainable Product Development
- 116 **Kemasan dan Pelabelan Produk serta Standardisasi Pupuk Bersubsidi**
Product Packaging and Labeling as well as Subsidized Fertilizer Standardization

- 117 **Sistem Pemasaran dan Distribusi Produk**
Product Marketing and Distribution System
- 119 **Menjaga Kepuasan Pelanggan**
Maintaining Customer Satisfaction

122 **KONTRIBUSI EKONOMI UNTUK
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

**ECONOMIC CONTRIBUTION TO NATIONAL
FOOD SECURITY**

- 124 **Tinjauan Ekonomi Nasional**
National Economic Overview
- 124 **Peran Industri Pupuk**
Role of the Fertilizer Industry
- 125 **Inisiatif Strategis 2024**
Strategic Initiatives 2024
- 126 **Kinerja PTPI 2024**
PTPI Performance 2024
- 128 **Target dan Realisasi Produk Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan**
Target and Realization of Sustainable and Eco-Friendly Products
- 130 **Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan**
Economic Value Generated and Distributed
- 131 **Rantai Pasokan**
Supply Chain
- 133 **Rantai Distribusi**
Distribution Chain
- 136 **Digitalisasi Distribusi**
Digitalization of Distribution
- 136 **Survey Kepuasan Pemasok**
Supplier Satisfaction Survey
- 137 **Pajak**
Tax
- 139 **Bantuan Finansial dari Pemerintah**
Financial Assistance Received from Government

MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM MENUJU WORLD CLASS HUMAN CAPITAL

140

ENHANCING HUMAN RESOURCES COMPETENCIES TOWARD WORLD CLASS HUMAN CAPITAL

- 142 Mengembangkan Potensi Karyawan
Developing Employee Potential
- 143 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 147 Kompensasi dan Kesejahteraan
Compensation and Welfare
- 149 Tinjauan Kinerja
Performance Review
- 149 Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development Programs
- 154 Pelatihan dalam Aspek HAM
Training in Human Rights Aspects
- 154 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association
- 154 Program Pensiun
Pension Program
- 156 Cuti Melahirkan
Parental Leave
- 156 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor
- 157 Informasi Terkait
Minimum Notice Periods Regarding Operational
Changes
- 157 Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
- 161 Pengukuran *Employee Experience*
Employee Experience Measurement
- 163 Strategi ke Depan
Future Strategy

MEMBANGUN EKOSISTEM KERJA YANG AMAN DAN SEHAT

164

BUILDING A SAFE AND HEALTHY WORK ECOSYSTEM

- 166 Sistem Manajemen dan Kebijakan K3
OHS Management System and Policies
- 168 Tanggung Jawab K3
OHS Responsibilities
- 168 Sistem dan Prosedur K3
OHS Systems and Procedures
- 170 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan
Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident
Investigation

- 172 Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Prevention and Mitigation of Occupational Health
and Safety Impacts
- 174 Peningkatan Kualitas dan Layanan Kesehatan Kerja
Enhancement of Occupational Health Quality and
Services
- 175 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja
Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Worker Participation, Consultation, and
Communication on Occupational Health and Safety
- 176 Pelatihan Pekerja Mengenai Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Worker Training on Occupational Health and Safety
- 178 Kontraktor dan Keamanan Kerja
Contractor and Occupational Safety
- 179 Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Work-Related Injuries and Illness

OPERASI HIJAU: PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN MENJAGA MASA DEPAN

184

GREEN OPERATION: ECO-FRIENDLY PRACTICES TO SAFEGUARD THE FUTURE

- 186 Strategi Operasi Hijau
Green Operation Strategy
- 189 Efisiensi Proses Produksi
Production Process Efficiency
- 190 Material
Material
- 193 Limbah
Waste
- 198 Air
Water
- 202 Energi
Energy
- 206 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



211 Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Satisfaction Survey

212 Investasi Lingkungan
Environmental Investment

214

PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERDAYA DAN SEJAHTERA

BUILDING EMPOWERED AND PROSPEROUS COMMUNITIES

216 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility Policy

217 Empat Tujuan Strategis
Four Strategic Objectives

217 Perencanaan Program TJSL
CSR Program Planning

219 Program TJSL pada Pilar TPB/SDGs
CSR Programs Aligned with SDG Pillars

220 Pilar Sosial
Social Pillar

228 Pilar Ekonomi
Economic Pillar

236 Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

240 Program *Creating Shared Value (CSV) 2024*
Creating Shared Value (CSV) Program 2024

248

RISIKO DAN PELUANG IKLIM

CLIMATE RISKS AND OPPORTUNITIES

250 Pernyataan Strategi Keberlanjutan dan Komitmen
ESG
Sustainability Strategy Statement and ESG
Commitment

251 Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak Iklim
Governance and Management of Climate Impacts

252 Implikasi Perubahan Iklim
Implications of Climate Change

255 Penilaian Risiko
Risk Assessment

256 Metrik and Target
Metrics and Targets

258 Emisi
Emission

272 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021
Statement of GRI Standards and SEOJK 16/
OJK.04/2021 in Accordance Check

273 *Independent Assurance Statement*
Independent Assurance Statement

275 Tautan TPB/SDGs dalam Standar GRI
SDGs Links in GRI Standards

301 Indeks Konten GRI
GRI Content Index

311 Indeks SE OJK No. 16/SEO JK.04/2021
SE OJK No. 16/SEO JK.04/2021 Index

314 Indeks SASB
SASB Index

316 Indeks TCFD
TCFD Index

317 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

EKONOMI ECONOMY [OJK B.1]



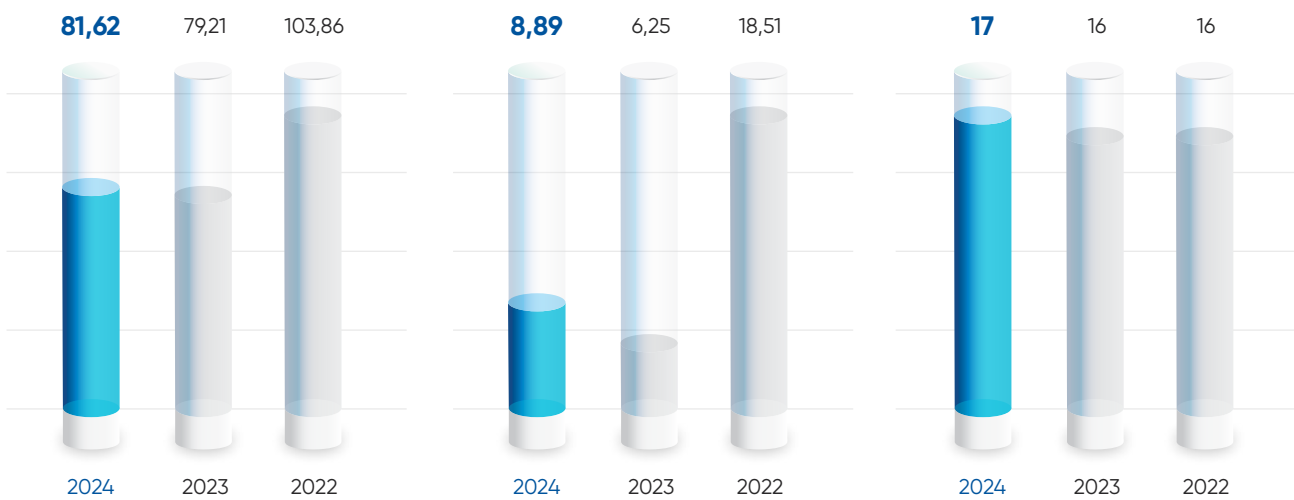
PENDAPATAN USAHA (Rp Triliun)
OPERATING REVENUE (Rp Trillion)
[OJK B.1.b]



LABA BERSIH (Rp Triliun)
NET PROFIT (Rp Trillion)
[OJK B.1.c]



PRODUK RAMAH LINGKUNGAN (Jenis)
ECO-FRIENDLY PRODUCT (Type)
[OJK B.1.d]



TOTAL PRODUKSI PUPUK (Ton)
TOTAL FERTILIZER PRODUCTION
[OJK B.1.a]



TOTAL PRODUKSI NON-PUPUK (Ton)
TOTAL NON-FERTILIZER PRODUCTION
[OJK B.1.a]



PERSENTASE NILAI PENGADAAN DARI
PEMASOK LOKAL (%)
PERCENTAGE OF PROCUREMENT
VALUE FROM LOCAL SUPPLIERS
[OJK B.1.e]

12.243.765

2024

2023 11.647.154

2022 11.796.218

6.806.748

2024

2023 7.188.735

2022 7.140.033

84,19

2024

2023 81,87

2022 69,00

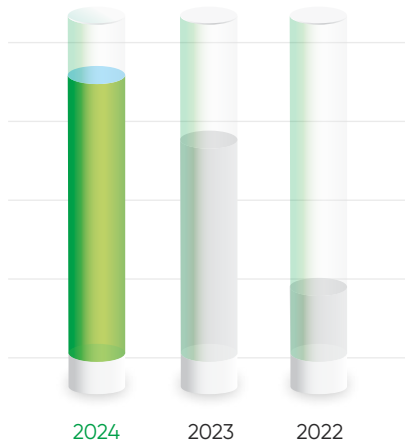


LINGKUNGAN
ENVIRONMENT
[OJK B.2]



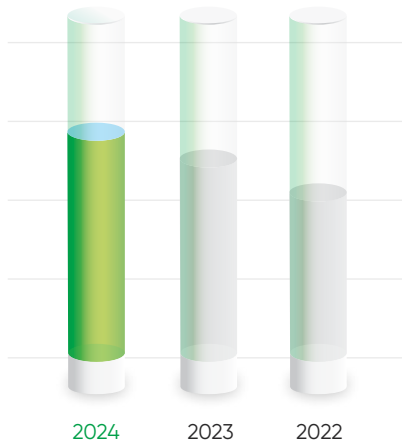
TOTAL ENERGI (GJ)
TOTAL ENERGY (GJ)
[OJK B.2.a]

125.936.370 121.549.377 33.130.201



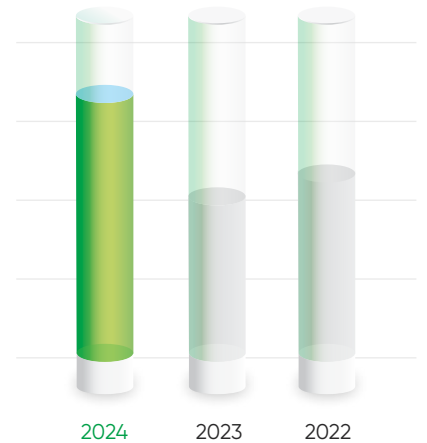
INTENSITAS ENERGI
(GJ/ton Pupuk)
ENERGY INTENSITY
(GJ/ton Fertilizer)

29,84 29,64 29,36



TOTAL EMISI (Ton CO₂eq)
TOTAL EMISSIONS (Ton CO₂eq)

54.500.075 50.232.203 52.359.245



INTENSITAS EMISI AMONIAK
(ton CO₂eq/ton Amoniak)
AMMONIA EMISSION INTENSITY
(ton CO₂eq/ton of Ammonia)

1,10



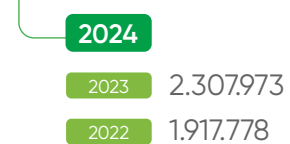
INTENSITAS EMISI UREA
(ton CO₂eq/ton Pupuk)
UREA EMISSION INTENSITY
(ton CO₂eq/ton Fertilizer)

0,45



PENGURANGAN EMISI (ton CO₂eq)
EMISSION REDUCTION (ton CO₂eq)
[OJK B.2.b]

1.592.485



PROYEK PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY CONSERVATION PROJECT
[OJK B.2.d]

7,48 ha 4 spesies mangrove
mangrove species

Green Barrier for Mangrove
Petrokimia Gresik
Green Barrier for Mangrove
Petrokimia Gresik

6,75 ha 41 rusa deer

Konservasi Pengembangan
Rusa Sambar Pupuk Iskandar
Muda
Conservation and
Development of Sambar Deer
Pupuk Iskandar Muda

1,11 ha 8.322 terumbu karang
coral reef

Rehabilitasi Terumbu Karang Pupuk
Kalimantan Timur
Coral Reef Rehabilitation Pupuk
Kalimantan Timur

10 ha

12.500 vegetasi kopi arabika
arabica coffee plants

1.100 alpukat avocado trees

Integrated Forestry Farming System
Pupuk Sriwidjaja Palembang

47,7 ha 128 jenis tumbuhan plant species

Konservasi Keaneekaragaman Hayati Taman
Kehati Pupuk Kujang
Biodiversity Conservation at Pupuk Kujang
Biodiversity Park

Penghargaan PROPER
PROPER Awards

PROPER
EMAS
GOLD
PROPER

5



Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengurangan Limbah [OJK B.2.c]	Ton	17.019	-357.198	-143.303	Waste Reduction [OJK B.2.c]
Pengurangan Efluen [OJK B.2.c]	Megaliter	159,76	300,45	540,60	Effluent Reduction [OJK B.2.c]
Penggunaan Air	Megaliter	141.285	131.694	128.637	Water Usage
Investasi Lingkungan	Rp Miliar Rp Billion	66,3	799	68,6	Environmental Investment

Catatan:

- Data pengurangan limbah mengalami perubahan di tahun 2023 dan 2022, mengikuti perubahan status limbah B3 dan limbah non B3 serta penyesuaian perhitungan sisa dari tahun 2021 yang dilaporkan sebagai timbulan tahun 2022 sesuai kaidah pelaporan LB3. Sehingga pada tahun 2023 dan 2022 terjadi peningkatan jumlah limbah.
- Pengurangan efluen berdasarkan basis data tahun 2021 dan penyesuaian ruang lingkup perhitungan jumlah efluen dari kegiatan operasional pabrik sehingga data lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

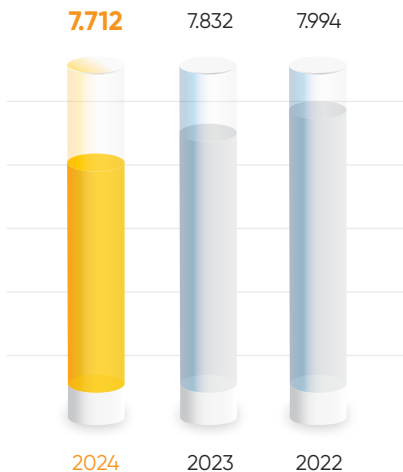
Notes:

- The waste reduction data for 2023 and 2022 has been adjusted due to changes in the classification of hazardous (B3) and non-hazardous waste, as well as the recalculation of residual waste from 2021, which was reported as waste generation in 2022 in accordance with hazardous waste (B3) reporting guidelines. As a result, there was an increase in the total waste reported for 2023 and 2022.
- Effluent reduction is based on the 2021 data baseline and an adjustment to the calculation scope of effluent volume from plant operations. Consequently, the reported figures are lower compared to those of the previous year.

SOSIAL SOCIAL [OJK B.3]

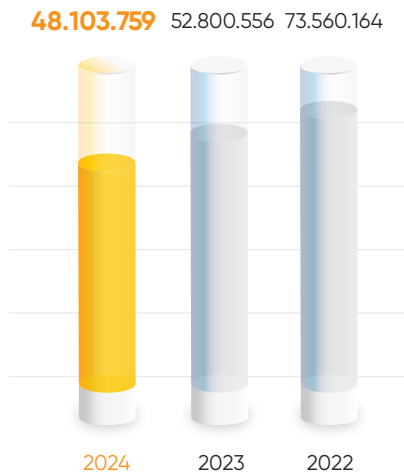
JUMLAH PEKERJA (TETAP DAN KONTRAK) (Orang)

NUMBER OF EMPLOYEES (PERMANENT AND CONTRACT) (People)



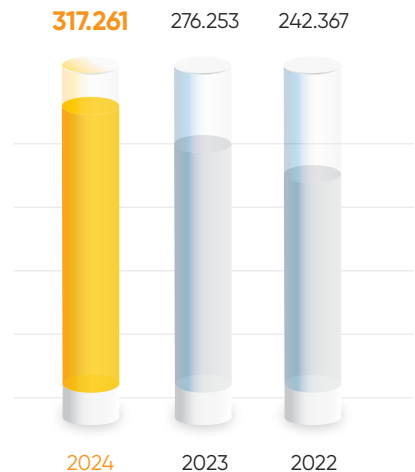
JAM KERJA AMAN (Jam) SAFE WORKING HOURS (Hours)

SAFE WORKING HOURS (Hours)



TOTAL DANA PUMK DAN CSR (Rp Miliar)

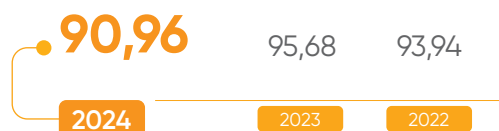
TOTAL MSE AND CSR FUNDS
(Rp Billion)



TOTAL DANA CSR (Rp Miliar) TOTAL CSR FUNDS (Rp Billion)



INDEKS KEPUASAN PELANGGAN (Point 1-100) CUSTOMER SATISFACTION INDEX (Point 1-100)



JUMLAH MITRA BINAAN DAN PENYALURAN DANA KEMITRAAN PUPUK INDONESIA PER SEKTOR (Rp Juta)
 NUMBER OF FOSTERED PARTNERS AND DISTRIBUTION OF PUPUK INDONESIA PARTNERSHIP FUNDS BY SECTOR (Rp Million)

Sektor	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners			Nilai Pinjaman (Rp Juta) Loan Value (Rp Million)			Sector
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Industri	269	270	122	4.164.13	6.518	11.364	Industry
Perdagangan	1.226	747	251	22.564.77	19.769	37.718	Trade
Pertanian	441	391	473	14.336.27	20.451	41.722	Agriculture
Perkebunan	200	188	86	5.148.62	3.403	11.906	Plantation
Perikanan	139	143	75	3.651.07	5.736	7.731	Fisheries
Peternakan	237	278	154	8.122.93	24.915	34.327	Livestock
Jasa	329	260	140	7.009.40	9.698	19.277	Services
Lainnya	718	-	-	23.792,82	-	-	Others
Jumlah	3,559	2.277	1.301	88,790	90.491	164.045	Total

Catatan: Data yang disajikan di dalam tabel merupakan total mitra binaan aktif swakelola dan mitra binaan kerja sama dengan BRI.
 Note: The data presented in the table represents the total number of active foster partners, including both self-managed partners and those in collaboration with BRI.

TATA KELOLA
GOVERNANCE
 [OJK B.3]

100%

Tingkat Kepatuhan Wajib Laporan LHKPN Mencapai **100%**, dengan total Wajib Laporan sebanyak **2.382** orang.
 LHKPN (State Officials Wealth Report) Compliance Rate Reaches **100%**, with a total of **2,382** individuals submitting their mandatory reports.

100%

Pelatihan Antikorupsi Diikuti **6.784** Orang atau **100%** dari Seluruh Insan PTPI.
 Anti-Corruption Training was attended by **6,784** individuals, covering **100%** of all PTPI personnel.



RATING ESG
ESG RATING

S&P Global

Skor Score

56/100

Skor ESG 56/100 dari lembaga rating S&P Global.
 ESG score of 56 out of 100 from the rating agency S&P Global.

PENGHARGAAN DAN PRESTASI
AWARDS AND ACHIEVEMENTS

21

Februari
February 2024

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
THE MINISTRY OF INDUSTRY

NATIONAL LIGHTHOUSE 4.0 OF THE YEAR 2024



07

Maret
March 2024

PR INDONESIA

**PUBLIC RELATIONS INDONESIA AWARDS 2024
CATEGORY 20 MOST POPULAR INSTITUTIONS/
CORPORATIONS IN PRINT AND ONLINE MEDIA**



13

Maret
March 2024

ANUGERAH BUMN 2024

BUMN TRACK



**MSME
DEVELOPMENT
PROGRAM
CATEGORY-
TERBAIK 1**

MSME DEVELOPMENT
PROGRAM
CATEGORY-BEST 1



**ORGANIZATIONAL
TRANSFORMATION
CATEGORY-
TERBAIK 1**

ORGANIZATIONAL
TRANSFORMATION
CATEGORY-BEST 1



**BEST CORPORATE
IN PRODUCING
THE LARGEST
N-BASED
FERTILIZER
IN THE WORLD**



**THE BEST CEO
VISIONARY
LEADERSHIP**

24

Maret
March

2024

KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI
CORRUPTION ERADICATION COMMISSION

**IMPLEMENTASI PENGENDALIAN
GRATIFIKASI DENGAN BAIK KATEGORI
KEMENTERIAN/LEMBAGA**

IMPLEMENTATION CONTROLLING
GRATIFICATION WELL MINISTRY/AGENCY
CATEGORY



17

Mei
May

2024

KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM
MINISTRY OF COOPERATIVES AND SMES OF THE REPUBLIC
OF INDONESIA

INABUYER

**PASAR DIGITAL USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (PADI UMKM) KATEGORI
BUMN**

DIGITAL MARKETPLACE FOR MICRO, SMALL,
AND MEDIUM ENTERPRISES (PADI UMKM)
IN THE STATE-OWNED ENTERPRISE (BUMN)
CATEGORY



29

Mei
May

2024

INVESTORTRUST.ID

**ANUGERAH TRANSPARANSI &
PENURUNAN EMISI**

TRANSPARENCY & EMISSIONS
REDUCTION AWARD



05 Juni 2024



HUKUMONLINE

INDONESIA REGULATORY COMPLIANCE AWARD (IRCA) 2024

INDONESIA REGULATORY COMPLIANCE AWARD (IRCA) 2024

PREDIKAT GOLD

PREDICATE GOLD

27 Juni 2024



BISNIS INDONESIA

ANUGERAH BISNIS INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS (BISRA) 2024

PLATINUM AWARD

26 Juli 2024



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK (DJP) KEMENTERIAN KEUANGAN
DIRECTORATE GENERAL OF TAXES (DGT), MINISTRY OF FINANCE

20 PERUSAHAAN PEMBAYAR PAJAK TERBESAR TAHUN 2023

THE 20 LARGEST TAXPAYERS IN 2023

30 Juli 2024



DETIKCOM

ANUGERAH EKONOMI HIJAU UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PERTANIAN LOKAL

GREEN ECONOMY AWARD FOR COMMUNITY EMPOWERMENT AND LOCAL AGRICULTURE

08 September 2024

FORTUNE SOUTHEAST ASIA 500

PERINGKAT KE-71 DALAM DAFTAR 500 PERUSAHAAN TERBAIK ASEAN

RANKED 71ST IN THE LIST OF THE 500 BEST COMPANIES IN ASEAN



12

September 2024
September



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
COORDINATING MINISTRY FOR HUMAN DEVELOPMENT
AND CULTURAL AFFAIRS

**PARITRANA AWARD
BADAN USAHA TERBAIK SEKTOR
PERKEBUNAN DAN PERTANIAN**

PARITRANA AWARD FOR BEST BUSINESS
ENTITY IN THE PLANTATION AND
AGRICULTURE SECTOR

19

September 2024
September



REPUBLIKA

**ANUGERAH ESG REPUBLIKA 2024
KATEGORI SOSIAL**

REPUBLIKA ESG AWARD 2024 IN THE
SOCIAL CATEGORY

20

September 2024
September



SPS

**PENGHARGAAN 78 TAHUN SERIKAT PERUSAHAAN PERS (SPS)
KATEGORI PEMIMPIN DIVISI KOMUNIKASI TERPOPULER DI MEDIA
ARUS UTAMA**

THE 78TH ANNIVERSARY AWARD OF THE INDONESIAN PRESS ASSOCIATION (SPS)
IN THE CATEGORY OF MOST POPULAR DIVISION HEAD OF COMMUNICATIONS IN
MAINSTREAM MEDIA

26

September 2024
September

ECONOMIC REVIEW



**BEST COMPANY IN CORPORATE
LEARNING INNOVATION 2024 –
PLATINUM AWARD CATEGORY STATE
OWNED ENTERPRISES COMPANY**



**BEST COMPANY IN HUMAN CAPITAL 2024
– PLATINUM AWARD CATEGORY STATE
OWNED ENTERPRISES COMPANY**

14

November
November

2024

BUMN BRANDING AND MARKETING AWARD



PLATINUM TROPHY UNTUK SUB KATEGORI EMPLOYER AND EMPLOYEE BRANDING IN BUILDING COMPETENT AND AGILE BUMN PERSONNEL
PLATINUM TROPHY FOR THE SUBCATEGORY OF EMPLOYER AND EMPLOYEE BRANDING IN BUILDING COMPETENT AND AGILE STATE-OWNED ENTERPRISE (SOE) PERSONNEL



GOLD TROPHY PADA SUB KATEGORI COLLABORATIONS BETWEEN BUMN PERSONNEL AND TECHNOLOGY
GOLD TROPHY IN THE SUBCATEGORY OF COLLABORATIONS BETWEEN STATE-OWNED ENTERPRISE (SOE) PERSONNEL AND TECHNOLOGY



THE BEST BRAND INNOVATION PERUSAHAAN BUMN DAN PERUSAHAAN TBK.
THE BEST BRAND INNOVATION FOR STATE-OWNED ENTERPRISES (SOEs) AND PUBLICLY LISTED COMPANIES



PLATINUM TROPHY PADA SUB KATEGORI INNOVATION & TECHNOLOGY ADVANCEMENT DAN BEST CHIEF MARKETING OFFICER (CMO) ON LEADERSHIP & TEAMWORK
PLATINUM TROPHY IN THE SUBCATEGORY OF INNOVATION & TECHNOLOGY ADVANCEMENT AND BEST CHIEF MARKETING OFFICER (CMO) IN LEADERSHIP & TEAMWORK

BUMN Track didukung oleh DMID
BUMN Track is supported by DMID

21

November
November

2024

NATIONAL CENTER FOR CORPORATE REPORTING (NCCR)
ASIA SUSTAINABILITY REPORTING RATING (ASSRAT) 2024
PLATINUM LEVEL



21

November
November

2024

BADAN STANDARDISASI NASIONAL
NATIONAL STANDARDIZATION AGENCY OF INDONESIA
SNI AWARD 2024
INDONESIA NATIONAL STANDARDIZATION & HIGH ACHIEVEMENT PERFORMANCE, ABLE TO MANAGE CHANGES & TRANSFORM FOR ORGANIZATION'S SUSTAINABILITY
PLATINUM LEVEL



25

November 2024
November



THE INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE GOVERNANCE (IICG)
CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)
MOST TRUSTED COMPANY

28

November 2024
November



INVESTORTRUST
INVESTORTRUST
ESG AWARDS 2024
KATEGORI SECTORAL CHAMPION
INVESTORTRUST ESG AWARDS 2024
SECTORAL CHAMPION CATEGORY

28

November 2024
November



CORPORATE FORUM FOR CSR DEVELOPMENT (CFCD)
INDONESIA CSR AWARDS (ICA)
PLATINUM AWARD UNTUK PROGRAM "SOCIAL TOUR DAMBAAN" BERBASIS CREATING SHARED VALUE (CSV)

PLATINUM AWARD FOR THE "SOCIAL TOUR DAMBAAN" PROGRAM BASED ON CREATING SHARED VALUE (CSV)

28

November 2024
November



CORPORATE FORUM FOR CSR DEVELOPMENT (CFCD)
INDONESIAN SDGS AWARDS (ISDA)
SILVER AWARD UNTUK PROGRAM "SOCIAL TOUR DAMBAAN" BERBASIS CREATING SHARED VALUE (CSV)

SILVER AWARD FOR THE PROGRAM "SOCIAL TOUR DAMBAAN" PROGRAM BASED ON CREATING SHARED VALUE (CSV)

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

10

Januari
January

2024

PTPI menerapkan pemberian diskon atau pengurangan harga bagi penjualan pupuk nonsubsidi di 43 sentra pangan, guna membantu petani dalam percepatan musim tanam akibat dampak fenomena El Nino.

PTPI is offering discounts or price reductions on non-subsidized fertilizer sales in 43 food centers to help farmers accelerate the planting season due to the impact of El Niño.



29

Februari
February

2024

Presiden Joko Widodo meresmikan pabrik amonium nitrat di Kawasan Industrial Estate (KIE), Bontang, Kalimantan Timur. Pabrik ini dikelola secara joint venture antara PT Pupuk Kaltim dan PT Dahana, PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN). Adapun, nilai investasi pembangunan pabrik mencapai Rp 1,2 triliun dengan kapasitas produksi 75.000 ton per tahun.

President Joko Widodo inaugurated an ammonium nitrate plant in the Industrial Estate (KIE) in Bontang, East Kalimantan. The plant is managed as a joint venture between PT Pupuk Kaltim and PT Dahana, PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN). The investment value for the plant's construction reached Rp 1.2 trillion with a production capacity of 75,000 tons per year.



17

April
April

2024

PI Group menunjukkan komitmennya dalam mendukung program pengurangan emisi karbon. PT Pupuk Kujang pada tanggal 17 April 2024 meresmikan pabrik Dry Ice berkapasitas 3.000 Ton per tahun. Produk dry ice merupakan komoditas yang dibuat dari CO₂ atau karbon dioksida. Selain mengurangi emisi karbon, pabrik ini juga merupakan pengembangan bisnis dan menambah laba Perusahaan.

The PI Group has demonstrated its commitment to supporting carbon emission reduction programs. PT Pupuk Kujang officially opened a dry ice plant with a production capacity of 3,000 tons per year on April 17, 2024. Dry ice is a commodity made from CO₂ or carbon dioxide. In addition to reducing carbon emissions, this plant also represents business development and increased profits for the company.



24

April
April

2024

PTPI berinisiatif untuk menjajaki pengembangan urea dan amonia bersama Brunei Fertilizer Industries Sdn Bhd (BFI) melalui penandatanganan Head of Agreement (HoA) tentang pengembangan urea dan amonia. Kerja sama ini ditandatangani langsung oleh Direktur Utama Pupuk Indonesia, Rahmad Priyadi dan Chief Executive Officer BFI Sdn Bhd, Harri Kiiski di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA).

PTPI has initiated efforts to explore the development of urea and ammonia in collaboration with Brunei Fertilizer Industries Sdn Bhd (BFI) through the signing of a Head of Agreement (HoA) on the development of urea and ammonia. This collaboration was signed directly by the President Director of Pupuk Indonesia, Rahmad Priyadi, and the Chief Executive Officer of BFI Sdn Bhd, Harri Kiiski, in Abu Dhabi, United Arab Emirates (UAE).



13

Juni
June

2024

Dalam rangka menjaga budaya inovasi, PTPI mengadakan Pupuk Indonesia Innovation Awards 2024 (PIIA). Program ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam mewujudkan ketahanan pangan serta memperkuat sebagai pemain utama industri pupuk di tingkat global.

PTPI Holds Pupuk Indonesia Innovation Awards 2024 (PIIA) to Encourage Innovation Among Pupuk Indonesia Employees. In order to maintain a culture of innovation, Pupuk Indonesia held the Pupuk Indonesia Innovation Awards 2024 (PIIA). This program was carried out to increase the Company's contribution in realizing food security and strengthening its position as a major player in the global fertilizer industry.



21

Juni
June

2024

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas oleh PI Group di Forum Gas Bumi. PJBG yang ditandatangani dalam forum tersebut yaitu:

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Pertamina EP
- PT Pupuk Kujang dengan Pertamina EP

Penandatanganan PJBG ini merupakan salah satu upaya menjaga kontinuitas pasokan gas bumi untuk mendukung operasional Perusahaan.

Signing of Gas Sales and Purchase Agreements by PI Group at the Gas Forum. The agreements signed at the forum are:

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with Pertamina EP
- PT Pupuk Kujang with Pertamina EP

The signing of these agreements is one of the efforts to maintain the continuity of natural gas supply to support the Company's operations.



22

Juni
June

2024

PTPI berhasil masuk peringkat ke-71 dalam daftar 500 perusahaan terbaik ASEAN versi Fortune Southeast Asia 500 berkat pendapatan Rp79,2 triliun pada tahun 2023. Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras dan inovasi seluruh tim Pupuk Indonesia, yang juga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.

PTPI ranked 71st in the Fortune Southeast Asia 500 list of the top 500 companies in ASEAN, thanks to revenue of Rp79.2 trillion in 2023. This achievement is the result of the hard work and innovation of the entire Pupuk Indonesia team, which also contributes to national food security.



12

Juli
July

2024

PI Group menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan nasional dengan meresmikan pengoperasian gudang curah urea berkapasitas 20.000 ton di Kawasan PT Petrokimia Gresik. Gudang ini menjadi bukti nyata langkah strategis PI Group dalam mengoptimalkan rantai pasok pupuk.

PI Group demonstrated its commitment to supporting national food security by inaugurating the operation of a 20,000-ton urea bulk warehouse in the PT Petrokimia Gresik area. This warehouse is tangible evidence of the strategic steps taken by PI Group to optimize the fertilizer supply chain.



26

Juli
July

2024

PTPI tercatat sebagai 20 Perusahaan Pembayar Pajak Terbesar Tahun 2023 oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan. Penghargaan ini diberikan secara langsung oleh DJP Kementerian Keuangan yang disampaikan langsung dalam memperingati Hari Pajak 2024.

PTPI has been listed as one of the 20 Largest Taxpayers of 2023 by the Directorate General of Taxes (DJP) of the Ministry of Finance. This award was presented directly by the DJP of the Ministry of Finance during the commemoration of Tax Day 2024.



01

Agustus
August

2024

PTPI bersama tiga anak perusahaannya, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menggelar Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Angkat Besi Youth U15-U17 Pupuk Indonesia 2024 di Bandung.

PTPI together with its three subsidiaries, namely PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, held the National Weightlifting Championship (Kejurnas) Youth U15 - U17 Pupuk Indonesia 2024 in Bandung.



14

Agustus
August

2024

Sebagai salah satu bentuk komitmen PT Pusri Palembang (PSP) yang merupakan Anak Perusahaan PTPI, dalam pemenuhan kebutuhan pupuk nasional, PSP melakukan penandatanganan dokumen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE JM).

Penandatanganan ini merupakan langkah penting dalam mengamankan pasokan gas untuk mendukung operasional Perusahaan.

As part of its commitment to meeting national fertilizer needs, PT Pusri Palembang (PSP), a subsidiary of PTPI, signed a Gas Sales Purchase Agreement (GSPA) with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE JM) on August 14, 2024.

This signing marks an important step in securing gas supply to support the Company's operations.



15

Agustus
August

2024

PTPI menerapkan Program Tani Maju Makmur Sejahtera (Tajumase) yang diselenggarakan di dua desa di Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kehadiran program ini membuat para petani dan nelayan di Pulau Lembata dapat memanfaatkan lahan-lahan di desanya untuk menciptakan kemandirian pangan dan ekonomi.

PTPI implemented the Tani Maju Makmur Sejahtera (Tajumase) Program in two villages on Lembata Island, East Nusa Tenggara (NTT). The program enables farmers and fishermen on Lembata Island to utilize their village lands to achieve food and economic self-reliance.



22

Agustus
August

2024

Penandatanganan perjanjian kerja sama pengembangan/ Joint Development Agreement (JDA) bertajuk Green Ammonia Initiative from Aceh (Project GAIA) ditandatangani oleh Direktur Utama PTPI, Rahmad Pribadi bersama dengan Presiden dan COO ITOCHU, Keita Ishii serta Presiden dan CEO TOYO, Eiji Hosoi pada 2nd Asia Zero Emission Community (AZEC) Ministerial Meeting yang dilangsungkan di Jakarta.

The signing of a joint development agreement (JDA) titled Green Ammonia Initiative from Aceh (Project GAIA) was signed by the President Director of PTPI, Rahmad Pribadi, together with the President and COO of ITOCHU, Keita Ishii, and the President and CEO of TOYO, Eiji Hosoi, at the 2nd Asia Zero Emission Community (AZEC) Ministerial Meeting held in Jakarta.



30

Agustus
August

2024

PTPI memberikan penghargaan kepada sosok petani inspiratif atau pahlawan pangan melalui Svarna Bhumi Award 2024.

PTPI honored inspiring farmers or food heroes through the Svarna Bhumi Award 2024.



06

September
September

2024

Program Pupuk Indonesia Quality & Innovation (PIQI) untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pada PIQI 2024 mengusung tema "Green Growth", yaitu menjangkau dan mengembangkan inovasi yang mampu menciptakan pertumbuhan usaha dan ramah lingkungan.

The Pupuk Indonesia Quality & Innovation (PIQI) program was held to promote innovation and business sustainability within the Company. PIQI 2024 adopted the theme "Green Growth," aiming to identify and develop innovations that foster business growth while remaining environmentally friendly.



08

September 2024

PTPI berhasil masuk peringkat ke-71 dalam daftar 500 perusahaan terbaik ASEAN versi Fortune Southeast Asia 500 berkat pendapatan Rp79,2 triliun pada tahun 2023. Keberhasilan ini adalah hasil kerja keras dan inovasi seluruh tim PTPI, yang juga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.

PTPI has successfully ranked 71st in Fortune Southeast Asia 500's list of the 500 best companies in ASEAN, thanks to its revenue of Rp79.2 trillion in 2023. This achievement is the result of the hard work and innovation of the entire PTPI team, which also contributes to national food security.



17

September 2024

Penandatanganan Head of Terms (HoT) Perjanjian Pembelian Hidrogen Hijau bersama PLN dan ACWA Power dalam agenda Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2024 untuk meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia.

Signing of the Head of Terms (HoT) for the Green Hydrogen Purchase Agreement with PLN and ACWA Power during the Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2024 to increase the utilization of new and renewable energy (EBT) in Indonesia.



24

September
September 2024

PTPI Gelar Jambore Makmur di Aceh untuk Dorong Regenerasi Petani. Jambore MAKMUR 2024 berhasil melibatkan lebih dari 500 peserta, termasuk petani muda, penyuluh, serta mahasiswa dari berbagai universitas pertanian di Indonesia. Dalam program ini, para peserta mendapatkan bimbingan dan wawasan baru yang membantu mereka mengadopsi praktik-praktik pertanian modern dan ramah lingkungan.

PTPI held the MAKMUR Jamboree in Aceh to promote farmer regeneration. The MAKMUR 2024 Jamboree successfully involved over 500 participants, including young farmers, agricultural extension workers, and students from various agricultural universities across Indonesia. During the program, participants received guidance and new insights to help them adopt modern and environmentally friendly farming practices.



02

Oktober
October 2024

PTPI berkomitmen untuk menciptakan ekosistem pertanian berkelanjutan dan terintegrasi di Desa Dieng Kulon, Banjarnegara, Jawa Tengah, melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) bertajuk Ajang Kolaborasi Seluruh Insan (AKSI).

PTPI is committed to creating a sustainable and integrated agricultural ecosystem in Dieng Kulon Village, Banjarnegara, Central Java, through its social and environmental responsibility program (TJSL) titled Ajang Kolaborasi Seluruh Insan (AKSI).



25

Oktober
October

2024

PTPI Bawa Karya UMKM di Pagelaran Jakarta Fashion Week bertajuk "Merajut Benang Sriwidjaja". Melalui kolaborasi ini, PTPI berharap dapat menjadi sumber inspirasi akan kreasi tanpa batas menggunakan kain-kain wastra yang perlu dilestarikan. Tenun songket adalah salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang memiliki potensi besar untuk digali terutama dalam segmentasi mode dan desain.

PTPI Showcases UMKM Products at Jakarta Fashion Week titled "Merajut Benang Sriwidjaja." Through this collaboration, PTPI aims to inspire unlimited creativity using traditional fabrics that need to be preserved. Songket weaving is one of Indonesia's cultural heritage with significant potential, especially in the fashion and design segments.



12

November
November

2024

PTPI mengumumkan pembangunan proyek hibrida amonia pertama di dunia, Green Ammonia Initiative from Aceh (GAIA), di COP29, Baku, Azerbaijan (12/11/2024).

PTPI announced the construction of the world's first hybrid ammonia project, Green Ammonia Initiative from Aceh (GAIA), at COP29 in Baku, Azerbaijan.



13

November 2024
November

PTPI Promosi Proyek Green Amoniak di Ajang COP 29. Untuk dapat merealisasikan proyek tersebut, Pupuk Indonesia bekerja sama dengan dua perusahaan asal Jepang, Toyo Engineering Corporation dan ITOCHU Corporation, dalam sebuah joint venture yang mendukung rantai nilai produksi dan distribusi amonia hijau.

PTPI Promotes Green Ammonia Project at COP 29. To realize this project, Pupuk Indonesia is collaborating with two Japanese companies, Toyo Engineering Corporation and ITOCHU Corporation, in a joint venture that supports the production and distribution value chain of green ammonia.



22

November 2024
November

Rembuk Tani PTPI di Semarang dihadiri Wakil Presiden, Gibran Rakabuming. Sepanjang Tahun 2024, Rembuk Tani terlaksana di 89 titik.

The PTPI Farmers' Forum in Semarang was attended by Vice President Gibran Rakabuming. Throughout 2024, the Farmers' Forum was held at 89 locations.



24

Desember 2024
December

Teken kontrak dari kementan, PTPI siap salurkan pupuk bersubsidi mulai 1 Januari 2025.

After signing a contract with the Ministry of Agriculture, PTPI is ready to distribute subsidized fertilizer starting January 1, 2025.





01

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Commissioner and
President Director



PTPI menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan sebagai fondasi strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola.

PTPI reaffirms its commitment to sustainability as a strategic foundation for creating long-term value across environmental, social, and governance dimensions.



DARMIN NASUTION
**Komisaris Utama dan
Komisaris Independen**
President Commissioner
and Independent
Commissioner

Sambutan Komisaris Utama

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai salah satu BUMN strategis, PTPI memegang peran krusial dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan pupuk berkualitas bagi petani Indonesia. Namun, peran kami tidak berhenti di situ. Kami menyadari bahwa komitmen terhadap keberlanjutan dan perubahan iklim bukan hanya sebuah kewajiban, melainkan juga tanggung jawab moral bagi generasi sekarang dan mendatang. PTPI juga berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim.

Di tingkat global, PTPI aktif berkontribusi pada agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa, khususnya dalam tujuan No. 2 (Tanpa Kelaparan), No. 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), no. 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Kami percaya bahwa kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil adalah kunci untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Sebagai Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen untuk mengimplementasikan praktik-praktik operasional yang ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi pemimpin dalam industri pupuk yang berkelanjutan.

Dear Respected Stakeholders,

As a strategic State-Owned Enterprise, PTPI holds a crucial role in bolstering national food security through the provision of high-quality fertilizers for Indonesian farmers. However, our mandate extends beyond this. We recognize that a commitment to sustainability and climate action is not merely an obligation but a moral imperative for both present and future generations. Consequently, PTPI is dedicated to being part of the solution in addressing global challenges, such as climate change.

On a global scale, PTPI actively contributes to the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) agenda, particularly Goal 2 (Zero Hunger), Goal 7 (Affordable and Clean Energy), Goal 12 (Responsible Consumption and Production), and Goal 13 (Climate Action). We firmly believe that collaboration amongst the government, private, and civil sectors is the key towards achieving these goals.

As the Board of Commissioners, we continually encourage the Board of Directors as well as all levels of management to implement eco-friendly operational practices. This is in line with the company's vision to become a leader in the sustainable fertilizer industry.

Pada tahun 2024, kami mengapresiasi langkah-langkah konkret yang telah diambil, seperti peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta pemanfaatan teknologi hijau dalam proses produksi. Kami juga mendorong inisiatif-inisiatif baru, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang lebih efektif, untuk memastikan bahwa operasional perusahaan semakin ramah lingkungan.

Kami percaya bahwa bisnis yang berkelanjutan harus mampu menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh penerapan konsep *Creating Shared Value* (CSV) yang terintegrasi dalam strategi bisnis PTPI.

Melalui program-program pemberdayaan petani, pendidikan, dan pelestarian lingkungan, kami berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian alam. CSV bukan hanya tentang tanggung jawab sosial, melainkan juga tentang menciptakan sinergi antara kepentingan bisnis dan kepentingan masyarakat.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kami kepada seluruh pemangku kepentingan, PTPI kembali mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan ini tidak hanya mencerminkan kinerja operasional perusahaan, tetapi juga upaya kami dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global. Dewan Komisaris mendorong penerbitan laporan ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap laporan ini tidak hanya menjadi dokumen pelaporan, tetapi juga menjadi alat evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, PTPI dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh prestasi bagi PTPI. Berbagai pencapaian telah diraih, baik dalam hal kinerja operasional, inovasi produk, maupun kontribusi sosial dan lingkungan. Kami mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menghadapi tantangan maupun persaingan global yang semakin kompleks. Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan PTPI.

In 2024, we commend the concrete steps that have been taken, such as improving energy efficiency, reducing greenhouse gas emissions, and adopting green technologies in our production processes. Furthermore, we encourage new initiatives, including the use of renewable energy sources and more effective waste management, in order to ensure that the company's operations become increasingly more eco-friendly.

We believe that a sustainable business must be able to generate added value not just solely for the company, but also for the benefit of the wider community and environment. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the implementation of the *Creating Shared Value* (CSV) concept, integrated within PTPI's business strategy.

Through farmer empowerment programs, education, and environmental preservation initiatives, we strive to enhance community welfare whilst supporting nature conservation. CSV is not solely about social responsibility, rather, it involves fostering a synergy between business interests and societal needs.

As a form of transparency and accountability to all stakeholders, PTPI proudly presents the 2024 Sustainability Report. This report not only showcases the company's operational performance, but also its efforts to contribute towards sustainable development at both the national and global levels. The Board of Commissioners advocates for the publication of this report as a means to communicate the company's sustainability performance to all stakeholders. We hope this report will serve not only as a reporting document but also as a tool for ongoing evaluation and improvement, enabling PTPI to continuously enhance its contribution to sustainable development.

The year 2024 has been one of remarkable achievements for PTPI. Numerous milestones were attained, spanning operational performance, product innovation, as well as social and environmental contributions. We extend our appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their efforts in navigating increasingly complex global challenges and competition. These successes would not have been possible without the continued dedication and hard work of all PTPI employees.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PTPI atas dedikasi dan kontribusinya dalam mencapai kinerja yang luar biasa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra bisnis, petani, dan masyarakat, atas dukungan dan kepercayaannya kepada PTPI.

Kami berharap PTPI dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang tidak hanya unggul dalam bisnis, tetapi juga menjadi teladan dalam praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

On this momentous occasion, the Board of Commissioners extends its deepest gratitude to the Board of Directors, management, and all PTPI employees for their dedication and contributions in achieving outstanding performance. We also wish to express our sincere appreciation to all stakeholders—including the government, business partners, farmers, and the wider community—for their continued support and trust in PTPI.

We aspire for PTPI to continue its growth and development as a company that not only excels in business but also serves as a benchmark in sustainable practices and social responsibility.

Jakarta, 2 Juni 2025
Jakarta, June 2, 2025



DARMIN NASUTION

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama
President Director

Sambutan DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 telah berhasil dilewati dengan berbagai pencapaian yang membanggakan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bukti komitmen kami untuk terus menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan dan Roadmap Keberlanjutan

Sustainability Policy and Roadmap
[\[OJK D.1.a\]](#)

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, PTPI terus berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui visi kami, yaitu *"A leading global agrosolution and integrated chemical company"*. Untuk mendukung visi ini, kami terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh lini bisnis, mulai dari produksi, distribusi, hingga inovasi produk.

Dalam praktiknya, kami berpegang pada tiga pilar keberlanjutan: kinerja ekonomi yang inklusif, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan sosial masyarakat. Pilar-pilar ini menjadi panduan utama kami dalam mencapai keseimbangan antara keuntungan bisnis, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai perusahaan yang berperan strategis dalam sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional, PTPI menghadapi tantangan di pertanian Indonesia terkait dengan keberlanjutan yaitu proyeksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sektor pertanian Indonesia mencapai 478,5 juta ton CO₂eq.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PTPI berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai inisiatif keberlanjutan dan dekarbonisasi guna menciptakan masa depan yang lebih hijau. Upaya kami mencakup efisiensi energi dan pemanfaatan energi hijau (*green energy*). Ke depannya kami akan melakukan

Dear Respected Stakeholders,

We have successfully navigated the year 2024, marked by numerous commendable achievements. This Sustainability Report serves as a testament to our commitment to conducting business responsibly and sustainably, whilst delivering added value to all our stakeholders.

As an integral part of the State-Owned Enterprises (SOEs) with a strategic role in supporting national food security, PTPI remains steadfast in its commitment to sustainable business operations. This commitment is embodied in our vision: *"A leading global agrosolution and integrated chemical company."* To support this vision, we continuously strengthen the implementation of sustainability principles across all business lines, from production and distribution to product innovation.

In practice, we adhere to three key sustainability pillars: inclusive economic performance, environmental preservation, and community social empowerment. These pillars serve as our guiding principles in achieving a harmonious balance between business profitability, environmental stewardship, and the enhancement of community well-being.

As a strategic company in the agricultural sector to support national food security, PTPI faces challenges in the Indonesian agricultural sector which is projected to emit 478.5 million ton CO₂eq of Green House Gas (GHG) emission.

In addressing this challenge, PTPI is committed to continue developing various sustainability and decarbonization initiatives to create a greener future. Our endeavors include energy efficiency initiatives and the utilization of green energy. Moving forward, we will develop a circular economy approach by

pengembangan ekonomi sirkular yang memanfaatkan CO₂ untuk produksi soda ash dan teknologi *Carbon Capture & Storage* (CCS). Kami juga aktif dalam upaya pengembangan blue & green ammonia yang akan menjadi solusi energi bersih bagi industri dan sektor pertanian.

Selain itu, melalui pendekatan solusi berbasis alam/*nature based solution* serta pemanfaatan sumber daya dan sirkularitas berbasis penilaian siklus hidup/*life cycle assessment*, kami berusaha menetapkan strategi sebagai pelopor perusahaan karbon netral di sektor agroindustri.

Kami menargetkan pemulihan dan pengelolaan sekitar 200.000 hektar lahan, mencakup hutan komunitas (*community forest*) dan *agroforestry*. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan emisi karbon, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar serta memperkuat ketahanan pangan nasional.

Kami memahami bahwa penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan tidaklah tanpa tantangan. Beberapa tantangan utama yang kami hadapi. *Pertama*, perubahan regulasi dan kebijakan. Perubahan regulasi di sektor energi dan lingkungan seringkali membutuhkan penyesuaian signifikan dalam operasional perusahaan. Kami mengelola tantangan ini melalui dialog intensif dengan pemangku kepentingan serta adopsi teknologi yang fleksibel.

Kedua, perubahan iklim. Dampak perubahan iklim seperti cuaca ekstrem dan ketidakpastian musim tanam mempengaruhi permintaan produk kami. Untuk mengelola hal ini, kami sedang mengembangkan teknologi prediksi iklim sebagai referensi waktu musim tanam yang tepat, sehingga resiko kegagalan panen dapat diminimalisir. Kami juga memastikan distribusi yang handal untuk merespon perubahan iklim dan ketidakpastian musim tanam, sehingga stok pupuk untuk petani selalu terjaga terutama dalam memasuki musim tanam.

Ketiga, tuntutan untuk selalu berinovasi. Persaingan global menuntut kami untuk terus berinovasi. Oleh karena itu, kami melakukan investasi dalam penelitian dan pengembangan produk ramah lingkungan, serta melibatkan teknologi seperti penggunaan aplikasi digital dalam proses distribusi. [OJK E.5]

Penerapan Usaha Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Business
[OJK D.1.b]

Pada tahun 2024, PTPI mencatat berbagai capaian penting dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sekaligus menunjukkan efektivitas implementasi strategi keberlanjutan kami. Secara umum kinerja keberlanjutan PTPI dinilai sangat baik. PTPI berhasil menduduki peringkat pertama di klaster industri pupuk global dengan skor ESG 56/100 dari lembaga

utilizing CO₂ for soda ash production and implementing Carbon Capture & Storage (CCS) technology. We are also actively involved in the development of blue and green ammonia, which will serve as clean energy solutions in the industrial as well as agricultural sector.

In addition, through the implementation of nature-based solutions and the utilization resources based on life-cycle assessment, we are actively working to establish a strategy as a carbon neutral company in the agroindustry sector.

We are focusing on progress and manage approximately 200,000 hectares of land, including community forests and agroforestry. This program not only contributes to carbon sequestration but also delivers social and economic benefits to local communities to strengthen national food security.

We recognize that the implementation of sustainable business practices is not without its challenges. Several key challenges we face include: *First*, changes in regulations and policies. Changes in energy and environmental regulations often require significant adjustments in our company's operations. We address this challenge through intensive dialogue with stakeholders and the adoption of flexible technologies.

Second, climate change. The impacts of climate change, such as extreme weather and unpredictable planting seasons, affect the demand for our products. To mitigate this, we are developing climate prediction technology to serve as a reference for determining the optimal planting season, thereby minimizing the risk of crop failure. We also ensure a reliable distribution system to respond to climate change and uncertainties in planting seasons, so that fertilizer stock for farmers remains secure, especially at the onset of the planting period.

Third, the constant demand for innovation. Global competition requires us to continuously innovate. Therefore, we invest in research and development of eco-friendly products and incorporate technologies such as digital applications to streamline our distribution processes. [OJK E.5]

In 2024, PTPI recorded several significant achievements across economic, environmental, and social aspects, demonstrating the effectiveness of our sustainability strategy implementation. Overall, PTPI's sustainability performance was rated as excellent. PTPI successfully secured the top ranking in the global fertilizer industry cluster with an ESG score of 56/100 from the S&P

rating S&P Global. Pada aspek ekonomi, PTPI berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 3,04% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan mencapai Rp81,62 triliun. Kontribusi terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak dan dividen mencapai Rp6,43 triliun.

Dalam hal operasional, kami telah mendigitalisasi monitoring proses bisnis secara holistik, mulai dari produksi hingga penyaluran produk di end-user, dengan nama INDIGO (Integrated Distribution and Outbound Logistic). INDIGO merupakan sistem digital yang terdiri dari sistem Distribution Planning and Control System (DPCS), Warehouse Management System (APGx), System Scheduling Truck Online (SISTRO), Truck Tracking (INDIGO Tracker) dan aplikasi lain yang terkait dengan proses distribusi.

Selain itu, PTPI juga telah melakukan digitalisasi terhadap 27.000 kios yang merupakan titik penjualan ke dalam sistem iPubers dalam waktu 1 bulan. Seluruh upaya tersebut tidak hanya mendukung ketepatan dalam produksi, penyimpanan, pendistribusian, hingga ketepatan penyaluran produk khususnya produk pupuk subsidi, namun juga menguransi emisi terhadap proses bisnis secara keseluruhan.

Dalam kinerja lingkungan, PTPI berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 13% dibandingkan baseline. Hal ini dimungkinkan karena upaya optimasi energi di pabrik-pabrik kami. Selain itu, pabrik-pabrik kami mendapatkan penghargaan PROPER. Proper Emas untuk seluruh wilayah operasi aktif PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penghargaan ini menunjukkan bahwa PTPI telah melakukan pengelolaan lingkungan melebihi syarat yang ditetapkan.

PTPI juga melakukan upaya konservasi melalui penanaman mangrove di lokasi seluas 7,48 ha, dan penanaman terumbu karang seluas 1,1 ha. Kami juga melakukan penangkaran rusa Sambar 6,75 ha dan membangun Taman Keanekaragaman Hayati seluas 4,77 ha. Komitmen PTPI terhadap lingkungan dibuktikan dengan hasil survei penilaian kepuasan lingkungan masyarakat terhadap PTPI yang menunjukkan nilai 92,26 atau sangat puas.

Dalam bidang sosial, fokus utama kami adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional kami. Untuk itu PTPI melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Ada 2.783 program TJSL yang diimplementasikan dengan dana sebesar Rp317,261 miliar. Untuk para pengusaha UMK, PTPI memberikan dukungan berupa penguatan dan pemberdayaan yang akan meningkatkan daya saing pelaku UMK melalui seminar-seminar maupun dukungan dana. Di tahun 2024, PTPI telah menyalurkan Rp53,62 miliar kepada 2.070 mitra binaan yang tersebar di wilayah operasi anak perusahaan, yang penyalurannya dilakukan melalui kolaborasi

Global rating agency. In the economic aspect, PTPI recorded a revenue increase of 3.04% compared to the previous year, with total revenue reaching Rp81.62 trillion. Our contribution to state revenue through tax payments and dividends was Rp6.43 trillion.

Under the acronym INDIGO (Integrated Distribution and Outbound Logistic), we have digitalized the monitoring of company processes holistically, from production to product distribution to end users. The Distribution Planning and Control System (DPCS), Warehouse Management System (APGx), System Scheduling Truck Online (SISTRO), Truck Tracking (INDIGO Tracker), and several distribution-related apps are part of the digital system known as INDIGO.

Furthermore, within 1 month, PTPI successfully digitized 27,000 points of sale, or kiosks, into the iPubers system. In addition to supporting accuracy in production, storage, and distribution—particularly for subsidized fertilizer products—all of these initiatives also reduce carbon emissions throughout the entire process.

In environmental performance, PTPI successfully reduced GHG emissions by 13% compared to the baseline, achieved through energy optimization initiatives across our plants. Additionally, our facilities received PROPER awards, with Gold PROPER for all active operational areas of PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. This award demonstrates that PTPI has implemented environmental management practices exceeding the stipulated requirements.

PTPI also undertook conservation efforts, including 7.48 hectares of mangrove planting, 1.1 hectares of coral reef restoration, 6.75 hectares of Sambar deer breeding, and the establishment of a 4.77 ha Biodiversity Park. PTPI's commitment to the environment is further evidenced by a community satisfaction survey on environmental management, with a score of 92.26 (Very Satisfied).

In the social sector, our primary focus is on improving the welfare of communities in our operational areas. To this end, PTPI conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities and the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK). A total of 2,783 CSR programs were implemented with a total fund of Rp317,261 billion. For MSE entrepreneurs, PTPI provides support through capacity-building and empowerment initiatives designed to enhance their competitiveness, including seminars and financial assistance. In 2024, PTPI disbursed Rp53.62 billion to 2,070 fostered partners across the operational areas of our subsidiaries, with distribution facilitated in collaboration with

dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pegadaian (Persero).

PTPI juga mengembangkan dan meluncurkan program CSV yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional. Melalui program ini, PTPI menyediakan berbagai solusi pertanian berkelanjutan, mulai dari penyediaan input berkualitas seperti menyuplai produk pertanian non-subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian. Dengan demikian, kami tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas pertanian, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

Atas kinerja yang cemerlang, pada tahun pelaporan, PTPI mendapatkan berbagai penghargaan, di antaranya perolehan rating Platinum atas penilaian Laporan Keberlanjutan dalam penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), penghargaan Platinum dalam Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2024, Lighthouse Industry 4.0, hingga memperoleh peringkat Platinum di ajang SNI Award 2024.

Strategi Pencapaian Target

Strategy for Achieving Targets
[\[OJK D.1.c\]](#)

PTPI menyadari bahwa penerapan keberlanjutan melibatkan berbagai risiko, seperti risiko ekonomi, lingkungan dan sosial. Dari sisi ekonomi, risiko terbesar adalah peningkatan biaya produksi akibat investasi pada teknologi ramah lingkungan, yang dapat berdampak pada margin keuntungan perusahaan. Di sisi lingkungan, ada potensi risiko pencemaran akibat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari proses produksi pupuk berbasis nitrogen, serta dampak negatif terhadap sumber daya alam yang tidak dikelola dengan baik.

Secara sosial, perusahaan juga berisiko menghadapi tantangan dalam mengedukasi dan membujuk petani untuk beralih ke penggunaan pupuk yang lebih ramah lingkungan, yang mungkin lebih mahal atau membutuhkan perubahan perilaku yang signifikan. Semua faktor ini berpotensi mempengaruhi keberlanjutan operasional PTPI jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, PTPI telah mengimplementasikan berbagai strategi mitigasi.

Dari segi ekonomi, perusahaan berfokus pada efisiensi operasional dengan mengoptimalkan penggunaan energi dan sumber daya, serta melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk yang lebih efisien dan berkelanjutan guna menekan biaya produksi. Di sisi lingkungan, PTPI berinvestasi dalam teknologi yang dapat mengurangi emisi dan limbah, serta mengembangkan pupuk yang lebih ramah lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada bahan baku fosil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Pegadaian (Persero).

PTPI also developed and launched a CSV program aimed at improving farmer welfare and national food security. Through this initiative, PTPI offers various sustainable agricultural solutions, including high-quality inputs such as supplying quality non-subsidized agricultural products including fertilizers, seeds, pesticides, harvesting and soil processing technology, as well as technical guidance on farming practices. Thus, we not only contribute to increasing agricultural productivity but also support environmental preservation and sustainable rural development.

PTPI received several major awards for its outstanding performance during the reporting year, including a Platinum rating for the Sustainability Report assessment in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) award, a Platinum award in the Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (BISRA) 2024, Lighthouse Industry 4.0, and a Platinum rating at the 2024 SNI Award.

PTPI recognizes that sustainability implementation involves various risks, including economic, environmental, and social risks. From an economic standpoint, the most significant risk is the increase in production costs due to investments in eco-friendly technologies, which may impact the company's profit margins. In the environmental aspect, nitrogen-based fertilizer production processes pose a potential risk of pollution from greenhouse gas emissions and can negatively impact natural resources if not managed properly.

From a social standpoint, the company also faces challenges in educating and persuading farmers to transition to more eco-friendly fertilizers, which may be more expensive or require significant behavioral changes. All these factors could potentially affect PTPI's operational sustainability if not managed effectively. To mitigate these risks, PTPI has implemented various strategies.

Economically, the company focused on operational efficiency by optimizing energy and resource use, as well as conducting research and development to create more efficient and sustainable products to reduce production costs. Environmentally, PTPI invests in technologies that minimize emissions and waste, while also developing more eco-friendly fertilizers by reducing reliance on fossil-based raw materials.

Selain itu, perusahaan juga melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap dampak lingkungan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dari aspek sosial, PTPI melaksanakan program edukasi untuk petani, meningkatkan kesadaran akan manfaat penggunaan pupuk ramah lingkungan, serta menyediakan produk dengan harga yang terjangkau, guna mendukung transisi menuju pertanian yang lebih berkelanjutan.

Namun demikian, PTPI juga melihat berbagai peluang dan prospek usaha ke depan. Kami optimis bahwa tantangan yang ada juga membuka peluang besar bagi PTPI untuk terus tumbuh dan berkembang. *Pertama*, Asta Cita Presiden dalam swasembada pangan. PTPI mendukung swasembada pangan dengan menyediakan pupuk yang tepat baik jumlah maupun kualitas serta digitalisasi sektor agribisnis. PTPI dapat memperluas layanan berbasis teknologi, seperti *platform* digital untuk manajemen pertanian terpadu yang mendukung petani dalam mengoptimalkan produktivitas. Saat ini pun, PTPI telah memulai digitalisasi untuk berbagai kegiatan operasionalnya, termasuk distribusi pupuk.

Kedua, hilirisasi produk dalam upaya mendorong *circular economy*. Produk yang beragam dan menghasilkan produk samping maupun *waste* di PTPI masih dapat diturunkan kembali menjadi produk bernilai ekonomis untuk industri lainnya.

Ketiga, meningkatnya tren global yang mengedepankan aspek keberlanjutan. Hal ini membuka peluang bagi PTPI untuk menarik investasi hijau dan membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pihak.

Kami yakin bahwa keberlanjutan adalah jalan menuju masa depan yang lebih baik, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan tempat kita beroperasi. Oleh karena itu, PTPI akan terus berupaya memperkuat komitmen dan implementasi keberlanjutan di setiap aspek operasional kami.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan – pemerintah, mitra kerja, karyawan, pelanggan, dan masyarakat – atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PTPI. Dengan semangat kolaborasi, mari kita bersama-sama mewujudkan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Additionally, the company conducted regular monitoring and evaluation of environmental impacts to ensure compliance with applicable regulations. From a social aspect, PTPI implemented educational programs for farmers to raise awareness about the benefits of using eco-friendly fertilizers and provided affordable products to support the transition towards more sustainable agriculture.

However, PTPI also recognizes various opportunities and business prospects ahead. We are optimistic that the existing challenges also present significant opportunities for PTPI to continue to grow and develop. *First*, the President's Asta Cita (Eight Key Missions) in food self-sufficiency. PTPI supports food self-sufficiency by providing fertilizers in the right quantity and quality, as well as digitizing the agribusiness sector. PTPI can expand technology-based services, such as digital platforms for integrated farm management, to support farmers in optimizing productivity. Currently, PTPI has begun digitalization for various operational activities, including fertilizer distribution.

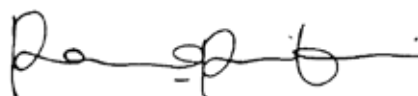
Second, product downstreaming in an effort to promote a circular economy. The diverse products of PTPI, generating byproducts and waste, can still be further processed into economically valuable products for other industries.

Third, the rising global trend prioritizing sustainability aspects. This opens opportunities for PTPI to attract green investments and build strategic collaborations with various stakeholders.

We firmly believe that sustainability is the path to a better future, not only for the company but also for the communities and the environment in which we operate. Therefore, PTPI will continue to strengthen its commitment to and implementation of sustainability across every aspect of our operations.

We extend our gratitude to all stakeholders—the government, business partners, employees, customers, and the public—for their support and trust in PTPI. With a collaborative spirit, let us work together to build a sustainable future for the next generation.

Jakarta, 2 Juni 2025
Jakarta, June 2, 2025



RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama
President Director



02

TENTANG LAPORAN

About The Report



Laporan keberlanjutan disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas PTPI dalam mengkomunikasikan kinerja serta kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan. The sustainability report is prepared as a form of PTPI's transparency and accountability in communicating its performance and contributions to sustainable development.

PTPI menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang ke sebelas dengan mengangkat tema 'Mendorong Keberlanjutan, Mengawal Ketahanan Pangan' pada bulan Mei Tahun 2025. Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai bahan evaluasi dan sumber informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Kami. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 mencakup seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan oleh PTPI sebagai induk perusahaan yang membawahi 9 anak perusahaan. Kami tidak hanya mengungkapkan kinerja ekonomi, tetapi juga pencapaian di bidang sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Periode pelaporan dari Laporan Keberlanjutan memiliki periode pelaporan yang sama dengan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, yakni 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 (kecuali diungkapkan lain dalam masing-masing informasi). Terdapat beberapa pengungkapan yang diperbarui dari laporan tahun sebelumnya. Penjelasan mengenai perubahan, alasan, dan dampaknya disajikan pada Bab atau bagian pengungkapannya masing-masing. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

PTPI proudly presents its eleventh Sustainability Report, themed 'Driving Sustainability, Safeguarding Food Security,' as of May 2025. This report is issued annually as an evaluation tool and a source of information for stakeholders regarding our sustainability performance. The 2024 Sustainability Report encompasses all business activities undertaken by PTPI as the parent company overseeing 9 subsidiaries. We disclose not only our economic performance but also highlight our social and environmental achievements as part of our commitment to sustainability. The reporting period for this Sustainability Report aligns with that of the Company's Financial Statements and Annual Report, covering January 1, 2024, to December 31, 2024 (unless otherwise specified in individual disclosures). Several disclosures have been updated from the previous year's report. Explanations of changes, their rationale, and impacts are presented in the respective chapters or disclosure sections. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-3\]](#)

Referensi Penyusunan Laporan

Sustainability Report References

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada standar nasional dan internasional, yaitu:

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the following national and international standards:

01

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

02

Global Reporting Initiative (GRI) Standards tahun 2021, dengan opsi pelaporan sesuai dengan GRI pada level komprehensif.

Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with the reporting option in accordance with GRI at the comprehensive level.

03

Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
Sustainability Accounting Standards Board (SASB).

04

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

Kami telah menyertakan indeks SEOJK, GRI, SASB, dan TCFD di belakang kalimat atau alinea yang relevan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menganalisis isi laporan. Indeks lengkap SEOJK, GRI, SASB, dan TCFD, secara berurutan dapat ditemukan pada halaman 301-316, sementara indeks GRI tersedia pada halaman 275-300 yang telah dilengkapi dengan keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). [\[OJK G.4\]](#)

We have included the SEOJK, GRI, SASB, and TCFD indices alongside relevant sentences or paragraphs to facilitate readers' understanding and analysis of the report's content. The complete SEOJK, GRI, SASB, and TCFD indices can be found on page 301-316, while the GRI index, including linkages to the Sustainable Development Goals (SDGs), is available on page 275-300. [\[OJK G.4\]](#)

Dalam rangka memastikan kesesuaian laporan dengan regulasi POJK dan standar GRI, Kami menggunakan jasa Accordance Check dari National Center for Corporate Reporting (NCCR). Proses ini memastikan bahwa laporan yang Kami susun telah diverifikasi kesesuaiannya dengan standar yang berlaku. Hasil verifikasi dari NCCR dapat dilihat pada halaman 272.

To ensure the report's compliance with OJK regulations and the GRI standards, we engaged the Accordance Check services of the National Center for Corporate Reporting (NCCR). This process verifies that our report aligns with the applicable standards. The NCCR's verification results can be found on page 272.

Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024, Kami berpegang pada prinsip-prinsip yang memastikan transparansi, akurasi, dan relevansi informasi. Setiap informasi yang disampaikan harus benar dan terperinci agar pemangku kepentingan dapat menilai dampak perusahaan secara objektif. Selain itu, Kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan menyajikan informasi secara tidak bias, yang artinya dapat menyajikan baik dampak positif maupun negatif dari operasional Perusahaan. Kejelasan juga menjadi faktor penting agar laporan ini mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, Kami menerapkan prinsip kesetaraan perbandingan yang memastikan bahwa laporan disusun secara konsisten sehingga perubahan kinerja dapat dianalisis dari waktu ke waktu maupun dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu, Kami memastikan laporan ini mencakup informasi yang lengkap untuk menilai dampak keberlanjutan sepanjang periode pelaporan. Dalam konteks yang lebih luas, Kami juga menyoroti konteks keberlanjutan dengan menghubungkan operasional Perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Agar laporan ini tetap relevan dan bermanfaat, Kami berkomitmen untuk menyajikan informasi secara tepat waktu yang memungkinkan pemangku kepentingan menggunakan data terkini untuk pengambilan keputusan. Selanjutnya, seluruh data yang disajikan dalam laporan ini dapat diverifikasi. Dengan prinsip-prinsip ini, Kami memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan 2024 tidak hanya menjadi dokumen pelaporan, tetapi juga representasi nyata dari transparansi dan akuntabilitas PTPI dalam perjalanan menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

In the preparation of the 2024 Sustainability Report, we adhere to principles that ensure the transparency, accuracy, and relevance of information. All information presented must be truthful and detailed to enable stakeholders to objectively assess the company's impacts. Furthermore, we are committed to maintaining balance by presenting unbiased information, meaning that we disclose both the positive and negative impacts of the Company's operations. Clarity is also a critical factor to ensure that this report is easily accessible and comprehensible to all parties. To offer a more comprehensive overview, We apply the principle of comparability, ensuring that the report is prepared consistently, allowing for the analysis of performance changes over time and comparisons with other companies. Additionally, We ensure that this report includes complete information for evaluating sustainability impacts throughout the reporting period. In a broader context, We also emphasize sustainability context by linking the Company's operations to the Sustainable Development Goals. To maintain the report's relevance and utility, we are committed to presenting information in a timely manner, enabling stakeholders to utilize current data for decision-making. Furthermore, all data presented within this report is verifiable. Through these principles, We ensure that the 2024 Sustainability Report is not merely a reporting document, but also a tangible representation of PTPI's transparency and accountability in our journey towards a more sustainable business.

Pernyataan Kembali

Restatement

Setiap aspek yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan merujuk pada data yang spesifik dan relevan, sehingga pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang akurat dan andal. Dalam upaya meningkatkan keakuratan serta konsistensi pelaporan, Kami melakukan penyesuaian terhadap beberapa data dari laporan tahun sebelumnya. Rincian perubahan dan dampak disajikan pada masing-masing tabel atau lokasi data, untuk memudahkan pembaca. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan transparansi serta keselarasan dengan metodologi pelaporan terkini,

All aspects disclosed within this Sustainability Report references specific and relevant data, thereby enabling stakeholders to access accurate and reliable information. To enhance the accuracy and consistency of our reporting, We have made adjustments to certain data from the previous year's report. The details of these revisions are presented in their respective chapters or disclosure sections. This results in a restatement of our disclosures without altering the substance of the information presented. These adjustments were made to ensure transparency and alignment with current reporting methodologies while

tanpa mengurangi keandalan data yang telah dipublikasikan sebelumnya. Kami berkomitmen untuk terus menyajikan laporan yang komprehensif dan kredibel guna mendukung pengambilan keputusan yang berbasis informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-4]

Identifikasi Topik Material

Identification of Material Topics

Industri pupuk memainkan peran krusial dalam memastikan ketahanan pangan global dan mendukung produktivitas pertanian yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan nutrisi esensial seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, pupuk membantu tanaman tumbuh lebih optimal, meningkatkan hasil panen, dan menjaga keseimbangan ekosistem pertanian. Tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan nasional dan global, tetapi juga mendukung diversifikasi ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Selain dampak positif yang dihasilkan, industri pupuk juga menghadapi tantangan besar terutama dalam aspek lingkungan. Jika tidak dikelola dengan baik, penggunaan pupuk berlebih dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah, meningkatkan emisi gas rumah kaca, serta menghasilkan residu bahan kimia yang dapat berdampak pada kesehatan dan keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, keberlanjutan menjadi kunci dalam setiap inovasi dan strategi industri pupuk.

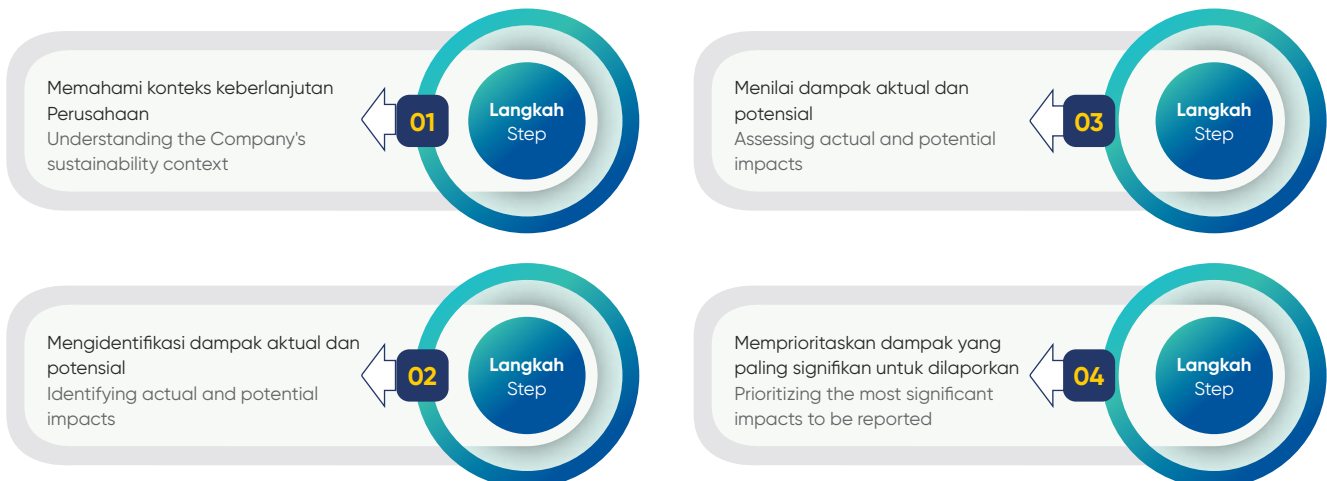
Dalam upaya mencapai keseimbangan antara pertumbuhan industri dan tanggung jawab lingkungan, Kami secara proaktif melakukan identifikasi topik material untuk memahami aspek yang paling berdampak bagi bisnis dan pemangku kepentingan. Kami melakukan proses identifikasi topik material mengacu 4 (empat) tahapan berikut sesuai dengan GRI Standards.

maintaining the reliability of previously published data. We remain committed to delivering comprehensive and credible reports to support informed decision-making for all stakeholders. [GRI 2-4]

The fertilizer industry plays a crucial role in ensuring global food security and supporting sustainable agricultural productivity. By providing essential nutrients such as nitrogen, phosphorus, and potassium, fertilizers enhance optimal plant growth, increase crop yields, and maintain the balance of agricultural ecosystems. This not only helps meet national and global food demands but also supports economic diversification, creates employment opportunities, and enhances national food resilience.

Despite the positive impacts it generates, the fertilizer industry also faces significant challenges, particularly in environmental aspects. If not managed properly, the excessive use of fertilizers can lead to water and soil pollution, increase greenhouse gas emissions, and leave chemical residues that may harm human health and ecosystem balance. Therefore, sustainability is crucial in all innovations and strategies within the fertilizer industry.

In an effort to balance industrial growth with environmental responsibility, we proactively undertake the identification of material topics to understand the aspects with the most significant impact on our business and stakeholders. We conduct this material topic identification process by referring to the following four stages in accordance with the GRI Standards.



Dalam proses identifikasi topik material, Kami telah melakukan survei pada 11 November – 18 Desember 2024. Survei bertujuan untuk memahami aspek keberlanjutan yang paling signifikan bagi pemangku kepentingan. Survei dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu Internal Assessment dan External Assessment dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu:

In the process of identifying material topics, we conducted a survey from November 11 to December 18, 2024. The survey aimed to understand the most significant sustainability aspects for stakeholders. It was carried out using two approaches: Internal Assessment and External Assessment, involving various stakeholders, including:

INTERNAL ASSESSMENT

Karyawan (Staff, SVP/SPM, VP)
Employees (Staff, SVP/SPM, VP)

EXTERNAL ASSESSMENT

 Pemegang Saham/Penyedia Modal Shareholders/Investors	 Pemasok dan Kreditor Suppliers and Creditors
 Pelanggan Customers	 Komunitas Lokal Local Community
 Akademisi & Konsultan Academics & Consultants	 Regulator Regulators
 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	 Masyarakat Sipil Civil Society

Sebaran responden dalam survei ini relatif merata tanpa didominasi dari kelompok pemangku kepentingan tertentu. Artinya, terdapat perspektif yang lebih komprehensif dalam menentukan topik material yang relevan bagi PTPI.

The distribution of respondents in this survey was relatively balanced, without dominance from any specific stakeholder group. This indicates a more comprehensive range of perspectives in determining the material topics relevant to PTPI.

Dalam *Internal Assessment*, survei diikuti oleh 27 dari 34 kompartemen (80%) yang mencakup level Staff, SVP/SPM, VP yang berperan dalam mewakili Perusahaan. Sementara itu, *External Assessment* melibatkan 41 perwakilan pemangku kepentingan eksternal dengan memberikan perspektif dari pihak di luar Perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap bisnis dan keberlanjutan. Berdasarkan hasil survei ini, teridentifikasi 31 topik material yang menjadi perhatian utama pemangku kepentingan. Seluruh topik dikategorikan sebagai topik material berdasarkan *GRI Topic Standard* yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan, sehingga tidak ada topik yang dinilai tidak material bagi PTPI. Topik material telah melalui proses *review* dan mendapatkan persetujuan dari Direksi. Hal ini berarti bahwa aspek yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan benar-benar mencerminkan prioritas strategis Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In the *Internal Assessment*, 27 out of 34 departments (80%) participated in the survey, encompassing Staff, SVP/SPM, and VP levels playing a role in representing the Company. Meanwhile, the *External Assessment* involved 41 representatives from external stakeholders, providing insights from parties outside the Company with interests in the Company's business and sustainability. Based on the survey results, 31 material topics of stakeholder concern were identified. All topics were categorized as material in accordance with the *GRI Topic Standards* disclosed in the sustainability report, meaning no topics were deemed immaterial to PTPI. The material topics underwent a review process and were approved by the Board of Directors. This confirms that the aspects disclosed in the sustainability report genuinely reflect the Company's strategic priorities in conducting responsible business practices.

[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

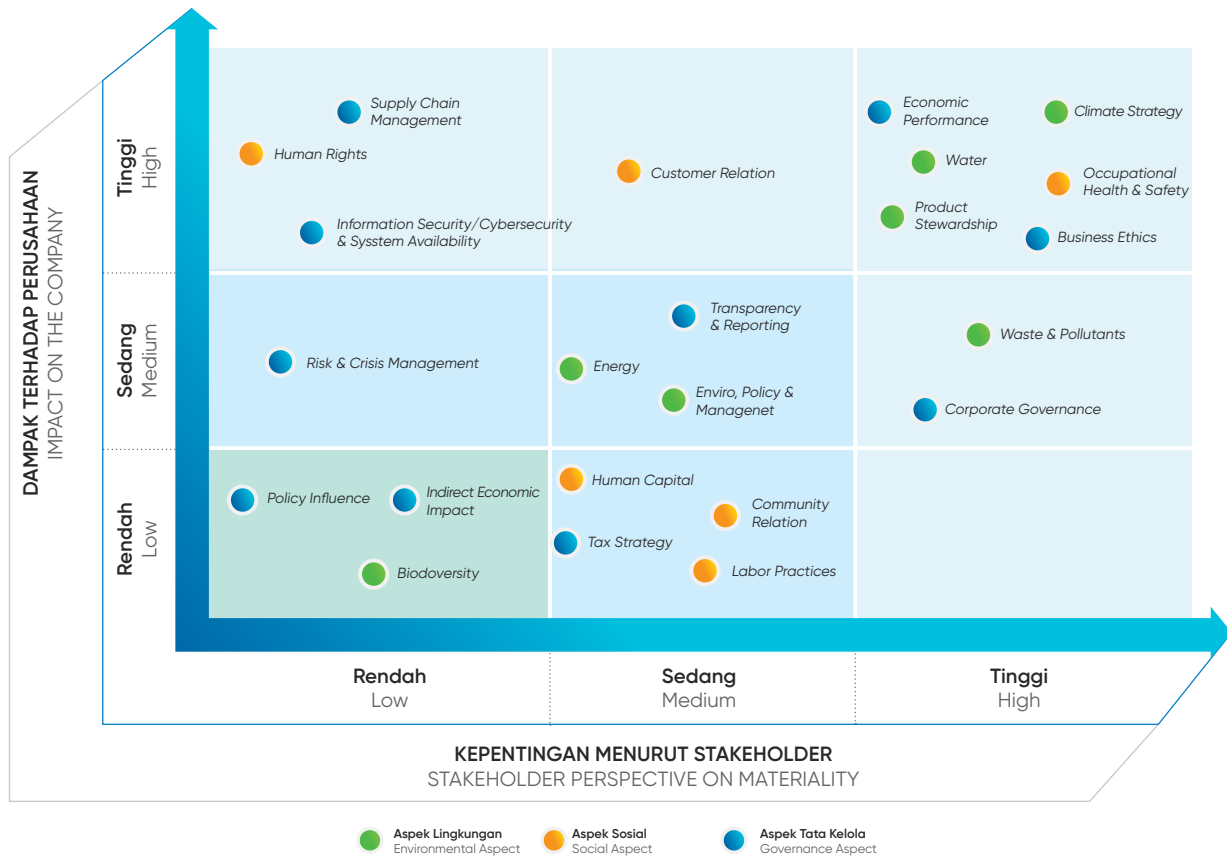
Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di Dalam PTPI Within PTPI	Di Luar PTPI Outside PTPI
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya baik jangka panjang maupun pendek. Has a significant impact on shareholders and other stakeholders, both in the long and short term.	GRI 201-1 GRI 201-2 GRI 201-3 GRI 201-4	✔	✔
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal. Has a significant impact on the welfare of employees and the local community.	GRI 202-1 GRI 202-2	✔	✔
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Have a significant impact on the community and other stakeholders.	GRI 203-1 GRI 203-2	✔	✔
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada jumlah produksi dan pertumbuhan ekonomi. Have a significant impact on production volume and economic growth.	GRI 204-1	✔	
Antikorupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Has a significant impact on the development and effectiveness of the Company.	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	✔	
Perilaku Antipersaingan Anti-Competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Has a significant impact on the development and effectiveness of the Company.	GRI 206-1	✔	
Pajak Tax	Berdampak pada pemegang saham dan pemerintah. Has a significant impact on shareholders and the government.	GRI 207-1 GRI 207-2 GRI 207-3 GRI 207-4	✔	
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Material Materials	Berdampak signifikan pada keberlanjutan. Has a significant impact on sustainability.	GRI 301-1 GRI 301-2 GRI 301-3	✔	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on sustainability, community welfare, and public health.	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	✔	✔
Air dan Efluen Water and Effluents	Berdampak pada keberlanjutan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on sustainability, community welfare, and public health.	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	✔	✔

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di Dalam PTPI Within PTPI	Di Luar PTPI Outside PTPI
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Has a significant impact on sustainability and community welfare.	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4		✓
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Have a significant impact on sustainability, community welfare, and public health.	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Berdampak pada keberlanjutan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on sustainability, community welfare, and public health.	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	✓	✓
Penilaian Lingkungan Pemasok Environmental Assessment of Suppliers	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Has a significant impact on sustainability, community welfare, and public health.	GRI 308-1 GRI 308-2		✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Have a significant impact on employee comfort and performance.	GRI 401-1 GRI 401-2 GRI 401-3	✓	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	Berdampak signifikan pada kesejahteraan dan kinerja karyawan. Have a significant impact on employee comfort and performance.	GRI 402-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Have a significant impact on employee comfort and performance.	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. Have a significant impact on employee motivation and performance.	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	✓	
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Have a significant impact on employee comfort and performance.	GRI 405-1 GRI 405-1	✓	

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
			Di Dalam PTPI Within PTPI	Di Luar PTPI Outside PTPI
Nondiskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Has a significant impact on employee comfort and performance.	GRI 406-1		
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.	GRI 407-1		
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on respect for human rights.	GRI 408-1		
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on respect for human rights.	GRI 409-1		
Praktik Keamanan Security Practices	Berdampak signifikan terhadap penghormatan terhadap HAM. Has a significant impact on respect for human rights.	GRI 410-1		
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	Berdampak signifikan pada pemenuhan hak masyarakat adat. Have a significant impact on the fulfillment of their rights.	GRI 411-1		
Masyarakat Setempat Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Have a significant impact on community welfare.	GRI 413-1 GRI 413-2		
Penilaian Sosial Pemasok Social Assessment of Suppliers	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Has a significant impact on sustainability and community welfare.	GRI 414-1 GRI 414-2		
Kebijakan Publik Public Policy	Berdampak signifikan pada masyarakat. Has a significant impact on the community.	GRI 415-1		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak pada kepercayaan konsumen. Has a significant impact on consumer trust.	GRI 416-1 GRI 416-2		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Has a significant impact on consumer trust.	GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3		
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Has a significant impact on consumer trust.	GRI 418-1		

Berdasarkan daftar topik material di atas, berikut ini adalah gambaran mengenai tingkat materialitas topik. Tingkat materialitas diperoleh dari hasil survei pemangku kepentingan yang telah dipetakan oleh PTPI.

Based on the list of material topics above, the following is an overview of the materiality level of each topic. The materiality level was derived from the results of a stakeholder survey conducted and mapped by PTPI.



External Assurance

External Assurance

PTPI melaksanakan proses *external assurance* yang melibatkan pihak independen. Pada tahun 2024, Perusahaan menunjuk PT Sucofindo sebagai penyedia jasa *independent assurance*. Proses penunjukan dilakukan melalui mekanisme tender yang disetujui oleh Direksi dengan perwakilan dari SVP Sekretaris Perusahaan berdasarkan poin penilaian yang meliputi kredibilitas, pengalaman kerja, dan kapabilitas dalam melakukan *assurance* laporan keberlanjutan. Perusahaan menegaskan bahwa tidak ada hubungan kerja lain dengan PT Sucofindo di luar penugasan dalam proses *assurance* ini.

Dalam melakukan pekerjaan *assurance*, PT Sucofindo menggunakan AA 1000 Assurance Standard V3 dan IISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' yang dikeluarkan oleh the International Auditing and Accounting Standards Board of International Federation of Accountant (IFAC). Laporan hasil *independent assurance* dapat ditemukan pada halaman 273-274. [OJK G.1] [GRI 2-5]

PTPI conducted an external assurance process involving an independent third party. In 2024, the Company appointed PT Sucofindo as the independent assurance service provider. The selection process was carried out through a tender mechanism approved by the Board of Directors, with representation from the SVP Corporate Secretary, based on evaluation criteria including credibility, work experience, and capability in conducting sustainability report assurance. The Company confirms that there are no other business relationships with PT Sucofindo outside of this assurance engagement.

In performing the assurance engagement, PT Sucofindo utilized the AA1000 Assurance Standard V3 and the IISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) of the International Federation of Accountants (IFAC). The independent assurance report can be found on page 273-274. [OJK G.1] [GRI 2-5]

Umpan Balik Laporan


Feedback on the Report

PTPI senantiasa memperhatikan dan menindaklanjuti aspirasi dari setiap pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keberlanjutan. Meskipun pada laporan sebelumnya tidak terdapat umpan balik yang disampaikan, PTPI tetap membuka ruang dialog bagi para pemangku kepentingan untuk berbagi masukan dan kritik yang membangun. Umpan balik dapat diberikan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan di bawah ini. PTPI berharap dapat terus memperbaiki dan mengembangkan praktik keberlanjutan yang lebih baik serta selaras dengan harapan pemangku kepentingan. [OJK G.3] [GRI 2-3]


PTPI consistently considers and acts upon the input of all stakeholders as part of our ongoing efforts to enhance transparency and the quality of our sustainability reporting. While no feedback was received on the previous report, PTPI remains committed to fostering dialogue with stakeholders to share constructive input and criticism. Feedback can be submitted through the communication channels provided below. PTPI strives to continuously improve and develop better sustainability practices that align with stakeholder expectations. [OJK G.3] [GRI 2-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero)

 Jl. Taman Angrek, Kemanggis Jaya, Jakarta 11480, Indonesia.

 Telp. : +62 21 53654900

 Email : info@pupuk-indonesia.com

 Fax : +62 21 5482455, 5480607

 Website : www.pupuk-indonesia.com





03

TENTANG PTPI About PTPI



PTPI mempersembahkan pupuk hasil terbaik karya anak bangsa demi mendukung program ketahanan pangan Indonesia.

PTPI proudly presents the finest fertilizer, a product of our nation's innovation, in support of Indonesia's food security program.

Profil Perusahaan

Company Profile



NAMA PERUSAHAAN
Company Name

[GRI 2-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Indonesia (Persero) atau yang disebut PTPI adalah salah satu produsen pupuk terbesar di Asia. PTPI memproduksi dan memasarkan beragam jenis pupuk untuk kebutuhan pertanian serta berbagai produk petrokimia. PTPI memiliki 9 anak perusahaan. Produk PTPI dipasarkan di pasar domestik maupun internasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero), hereinafter referred to as PTPI, is one of the largest fertilizer manufacturers in Asia. PTPI engages in the manufacturing and marketing of a diverse range of fertilizers for agricultural needs, as well as various petrochemical products. PTPI has 9 subsidiaries. PTPI's products are distributed in both domestic and international markets.



KANTOR PUSAT
Head Office

[GRI 2-1] [OJK C.2]



Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta 11480, Indonesia.



Telp. : +62 21 53654900



X : @pupuk_indonesia



Email : info@pupuk-indonesia.com



Facebook : PT Pupuk Indonesia



Website : www.pupuk-indonesia.com



Tiktok : Pupuk.Indonesia



Instagram : @pt.pupukindonesia



Youtube : PT Pupuk Indonesia Official



WILAYAH OPERASI

Operational Areas

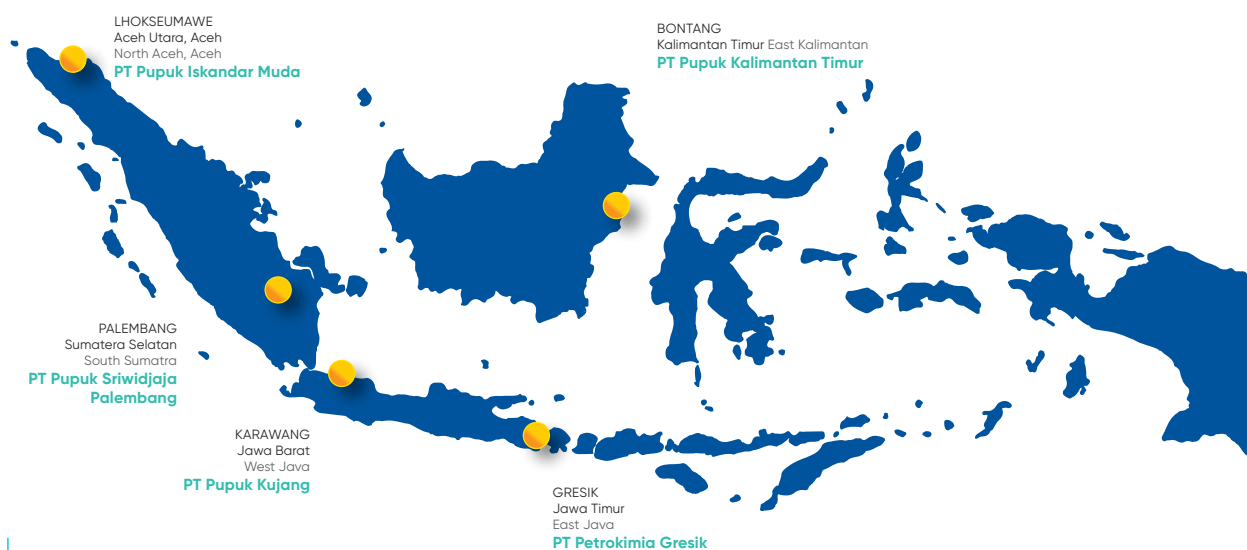
[GRI 2-1] [OJK C.3.d]

PTPI beroperasi di Indonesia dengan lokasi pabrik di:

- PT Petrokimia Gresik: Gresik, Jawa Timur
- PT Pupuk Kujang: Karawang, Jawa Barat
- PT Pupuk Kalimantan Timur: Bontang, Kalimantan Timur
- PT Pupuk Iskandar Muda: Lhokseumawe, Aceh Utara
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Palembang, Sumatera Selatan
- PTPI (Kantor Pusat): Jakarta Barat, Jakarta

PTPI operates in Indonesia, with manufacturing factories situated at:

- PT Petrokimia Gresik: Gresik, East Java
- PT Pupuk Kujang: Karawang, West Java
- PT Pupuk Kalimantan Timur: Bontang, East Kalimantan
- PT Pupuk Iskandar Muda: Lhokseumawe, North Aceh
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Palembang, South Sumatra
- PTPI (Head Office): West Jakarta, Jakarta



BENTUK BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN

Legal Form and Ownership

[GRI 2-1]

- Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perusahaan Terbatas (PT)
- Kepemilikan: [OJK C.3.c]
 - Pemerintah Indonesia 100%
 - Terdapat lima Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Seri-A Dwiwarna*, yaitu:
 - PT Pupuk Kalimantan Timur / PKT (eks BUMN);
 - PT Pupuk Kujang / PKC (eks BUMN);
 - PT Petrokimia Gresik / PKG (eks BUMN);
 - PT Pupuk Iskandar Muda / PIM (eks BUMN); dan
 - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang / PSP (hasil spin off eks BUMN).
- The legal entity is a State-Owned Enterprise (Persero) in the form of a Limited Liability Company (PT).
- Ownership: [OJK C.3.c]
 - The Government of the Republic of Indonesia: 100%
 - The company has five subsidiaries in which it holds Series-A Dwiwarna* shares, including
 - PT Pupuk Kalimantan Timur / PKT (former SOE);
 - PT Pupuk Kujang / PKC (former SOE);
 - PT Petrokimia Gresik / PKG (former SOE);
 - PT Pupuk Iskandar Muda / PIM (former SOE); and
 - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang / PSP (a spin-off from ex-SOE)

Keterangan mengenai kepemilikan saham Seri-A Dwiwarna*:

- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui surat Nomor S-96/MBU/02/2019 tanggal 6 Februari 2019 perihal Penetapan Saham Istimewa pada Anak Perusahaan eks BUMN dan/atau Anak Perusahaan Hasil Spin Off eks BUMN, meminta Direksi PTPI agar dapat menetapkan satu saham istimewa untuk dimiliki negara (selanjutnya disebut saham Seri-A Dwiwarna).
- Dengan terbitnya saham Seri-A Dwiwarna pada anak perusahaan PTPI, status perusahaan-perusahaan tersebut berubah dari semula anak perusahaan BUMN menjadi BUMN. Sehingga hal ini memperkuat landasan bagi Pemerintah dan mempermudah PI Group dalam berbagai penugasan untuk mendukung program-program strategis nasional.

Information on the ownership of Dwiwarna* Series A share:

- The Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), through Letter Number S-96/MBU/02/2019 dated February 6, 2019, on the Stipulation of Special Shares in Subsidiaries of Former SOEs and/or Spin-Off Subsidiaries of Former SOEs, requested the Board of Directors of PTPI to establish one special share to be held by the state (hereinafter referred to as the Series A Dwiwarna Share).
- With the issuance of the Series A Dwiwarna Share in PTPI's subsidiaries, the status of these companies has changed from SOE subsidiaries to SOEs. Consequently, this strengthens the legal basis for the Government and facilitates the PI Group in carrying out various assignments to support national strategic programs.

Bidang Usaha dan Produk

Line of Business and Products

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsular, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.

Trade

Organizing distribution and trading activities in general including exports, imports, local and interinsular, raw materials, auxiliary materials, production equipment in the fields of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals.

Jasa pengelolaan (*Management*)

Perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.

Company Management Services and Management Consulting Services.

Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, Pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi management, pengoperasian pabrik, perbaikan, Reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Other Services

Carrying out research studies, education, development, engineering design, bagging (bagging station), construction management, plant operation, repair, repair, maintenance, consulting (except legal consulting) and other technical Services in the fertilizer industry sector, petrochemicals, other chemical industries and services in agriculture and plantations.

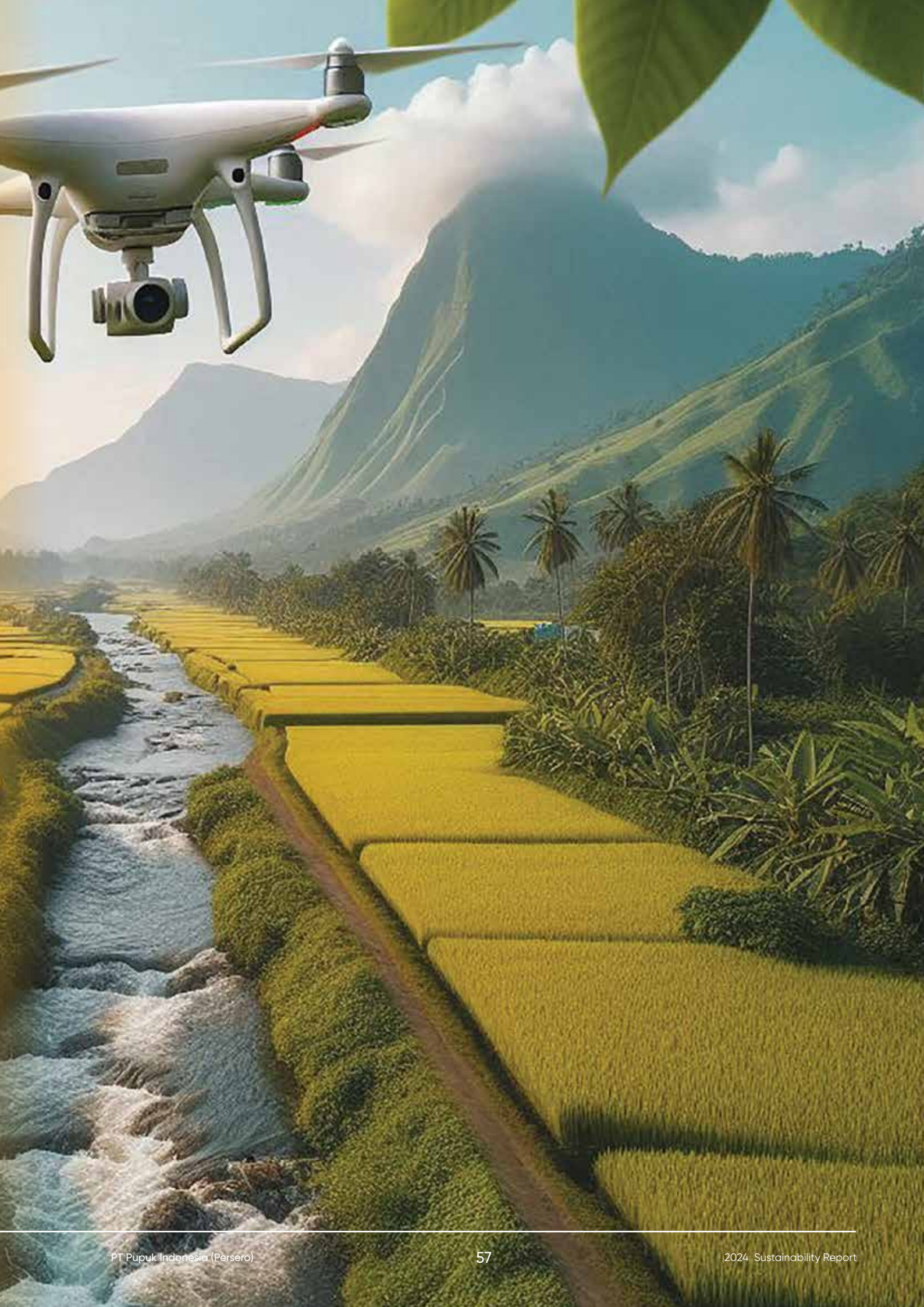
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities

Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan, dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

Carrying out business activities in the field of transportation, expedition, warehousing and other activities which are facilities and equipment for the smooth implementation of these business activities.

Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan.

Executing Government assignments in accordance with the principles of good corporate governance and prevailing laws and regulations.



Produk Pupuk Fertilizer Products

01

UREA

Pupuk urea diproduksi oleh seluruh Entitas Anak Produsen Pupuk dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi (komersial). Pupuk urea memiliki kandungan N sebesar 46% dan berfungsi untuk membuat tanaman lebih hijau, mempercepat pertumbuhan tanaman, dan meningkatkan kandungan protein tanaman.

Urea fertilizer is manufactured by all Fertilizer Producer Subsidiaries and marketed to both subsidized and non-subsidized (commercial) sectors. Urea fertilizer has a nitrogen (N) content of 46% and functions to promote greener foliage, accelerate plant growth, and increase plant protein content.

02

NPK

Pupuk NPK diproduksi oleh Entitas Anak Produsen Pupuk dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan N, P, K, serta unsur mikro dengan komposisi yang variatif sesuai dengan permintaan pasar dan berfungsi untuk meningkatkan hasil panen, membuat tanaman lebih hijau, dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan.

NPK fertilizer is manufactured by Fertilizer Producer Subsidiaries and marketed to both subsidized and non-subsidized sectors. NPK fertilizer is a compound fertilizer containing nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K), as well as micronutrients with varying compositions according to market demand. NPK fertilizer functions to enhance crop yields, promote greener foliage, and enhance plant resistance to pests, diseases, and drought.

03

Pupuk Fosfat Phosphate Fertilizer

Pupuk Fosfat diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi. Pupuk Fosfat memiliki kandungan SP-36 (P-36%), SP-26 (P-26%) dan Phosgreen (P-20%) berfungsi untuk memacu pertumbuhan akar dan bunga serta masaknya buah dan biji.

Phosphate fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik and marketed to both subsidized and non-subsidized sectors. Phosphate fertilizer contains SP-36 (P-36%), SP-26 (P-26%), and Phosgreen (P-20%) and functions to stimulate root and flower growth, as well as the ripening of fruits and seeds.

04

ZA

Pupuk ZA diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor non-subsidi. Pupuk ZA memiliki kandungan N sebesar 21% dan Sulfur 24% serta berfungsi untuk meningkatkan produksi hasil tebu, meningkatkan kualitas hasil panen, menjadikan tanaman lebih sehat, dan tahan terhadap hama.

ZA fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik and marketed to the non-subsidized sector. ZA fertilizer has a nitrogen (N) content of 21% and a sulfur (S) content of 24%. Its functions include increasing sugarcane production, improving the quality of crop yields, making plants healthier, and enhancing resistance to pests.

05

ZK

Pupuk ZK diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Pupuk ZK memiliki kandungan K_2O sebesar 50% dan Sulfur 17% dan berfungsi untuk meningkatkan unsur hara tanah, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, serta memperbaiki warna, aroma, dan rasa.

ZK fertilizer is manufactured by PT Petrokimia Gresik. ZK fertilizer has a potassium oxide (K_2O) content of 50% and a sulfur (S) content of 17%. It functions to increase soil nutrients, strengthen and support plant growth, and improve color, aroma, and taste.

06

Pupuk Organik Organic Fertilizer

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian atau seluruhnya berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan menyuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Organic fertilizer is a type of fertilizer made entirely or partially from plant or animal materials that have been processed. It can be found in solid or liquid form and is utilized to provide organic matter, thereby enhancing the physical, chemical, and biological attributes of soil.

Produk Petrokimia Petrochemical Products

AMONIA

Amonia merupakan bahan mentah industri kimia dengan kemurnian 99,5% yang diproduksi oleh PI Group dan dipasarkan untuk sektor dalam negeri maupun ekspor.

Ammonia is a chemical industry raw material with 99.5% purity, produced by PI Group and marketed for both domestic and export sectors.

Produk Kimia Chemical Products

01

ASAM SULFAT Sulfuric Acid

02

ASAM FOSFAT Phosphoric Acid

Pengolahan Produk Samping By-Product Processing

- Cement retarder
- Aluminium fluoride (AF3)
- Purified gypsum
- CO₂ cair
- Dry ice
- Asam klorida

- Cement Retarder
- Aluminum Fluoride (AF3)
- Purified Gypsum
- Liquid CO₂
- Dry Ice
- Hydrochloric Acid

Produk Inovasi Innovative Products

- Pupuk hayati
Pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup seperti bakteri atau jamur yang bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah maupun produktivitas tanaman.
- Dekomposer
- *Enhanced Efficiency Fertilizer*
Pupuk yang diformulasikan dengan tambahan mikroba atau senyawa tertentu yang dapat mengurangi losses hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan
- BioPestisida
Agen pengendali hama dan penyakit tanaman yang berasal dari sumber alami, seperti mikroorganisme, tumbuhan, atau produk alami lainnya yang memiliki sifat pengendalian
- Biostimulan
Bahan atau produk yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan tanaman, meningkatkan ketahanan terhadap stres, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya seperti air dan nutrisi
- Dan lain-lain

- Biofertilizers
Fertilizers containing living microorganisms such as bacteria or fungi that are beneficial for enhancing soil fertility and crop productivity
- Decomposers
- Enhanced Efficiency Fertilizer
Fertilizers formulated with the addition of microbes or specific compounds to reduce nutrient losses and increase fertilization efficiency
- BioPesticides
Pest and plant disease control agents derived from natural sources, such as microorganisms, plants, or other natural products with control properties
- Biostimulants
Substances or products used to stimulate plant growth, increase stress resistance, and improve the efficiency of resource utilization such as water and nutrients
- And others

Produk Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Products

PTPI menyediakan berbagai jenis pupuk nonsubsidi untuk memenuhi kebutuhan petani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Adapun informasi jenis dan merk pupuk nonsubsidi yang dimiliki oleh PI Group tercantum pada website berikut:

<https://sahabatpetani.com/product> Jenis pupuk yang termasuk pupuk subsidi adalah Urea, NPK Phonska, NPK Kakao dan Pupuk Organik. Produk lainnya merupakan produk pupuk non subsidi.

PTPI offers a diverse range of non-subsidized fertilizers to cater to the needs of farmers who do not receive subsidized fertilizer allocations. Further information on the types and brands of non-subsidized fertilizers available from the PI Group can be found on the following website:

<https://sahabatpetani.com/product>. The fertilizer types classified as subsidized include Urea, NPK Phonska, NPK Cocoa, and Organic Fertilizer. All other fertilizer products are categorized as non-subsidized.

Sejarah Perusahaan Company History



1959, 1979–1980

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1959. Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menguasai 60% saham.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pemerintah Indonesia menguasai 13% saham. Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) untuk mewakili Pemerintah di dalam pengawasan kinerja perusahaan.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was established as a state-owned company engaged in the fertilizer industry since 1959. In order to cooperate with ASEAN countries, a joint venture company was established:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) holds a 60% stake.
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd. in which the Indonesian government holds a 13% stake. The government assigned PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to represent the government in overseeing the company's performance.



1997–1998

Diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja juncto Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1998 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang dahulu bernama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (*Operating Holding*) yang membawahi 6 (enam) Anak Perusahaan (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan PT Mega Eltra).

The issuance of Government Regulation No. 28 of 1997 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja juncto Government Regulation No. 34 of 1998 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Indonesia (Persero), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), became an Operating Holding Company which oversees 6 (six) Subsidiaries (PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and PT Mega Eltra).



2010–2012

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 24 Desember 2010 dan berubah dari Operating Holding menjadi Strategic and Investment Holding.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan selanjutnya tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai hari jadi PTPI.

- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on December 24, 2010 and changed from Operating Holding to Strategic and Investment Holding.
- PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsequently April 3, 2012 was designated as the anniversary of PTPI.



2013–2017

- Pada tanggal 23 Desember 2013, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.
- Pada tanggal 18 Agustus 2014, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.
- Pada tanggal 30 April 2015, PTPI mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Peresmian Pabrik PKT 5, November 2015.
- Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.
- Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di tahun 2016.
- Selesai konstruksi Pabrik Pusri IIB di tahun 2017.

- On December 23, 2013, PTPI established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Logistik.
- On August 18, 2014, PTPI established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Energi.
- On April 30, 2015, PTPI established a subsidiary named PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Inauguration of PKT Factory 5, November 2015.
- Construction of PT Pupuk Kujang NPK II Plant.
- Construction of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's NPK Fusion I Plant in 2016.
- Completion of Pusri IIB Plant construction in 2017.

2018

Selesaiya Konstruksi dan Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PTPI di Gresik, Jawa Timur.
Completion of Construction and First Urea Production of Amurea II Project of Petrokimia Gresik, a subsidiary of PTPI in Gresik, East Java.

2019

Dimulainya konstruksi proyek NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda.
Commencement of construction of PT Pupuk Iskandar Muda's NPK Chemical project.

2020

- PTPI menjadi "Activist Holding".
- Penyelesaian pabrik CO₂ cair PT Pupuk Kujang.
- PTPI became an "Activist Holding".
- Completion of PT Pupuk Kujang's liquid CO₂ plant.

2021

- PTPI menerapkan sentralisasi fungsi Holding.
- Peresmian Program Makmur.
- PTPI meluncurkan penyeragaman brand produk ritel.
- Perubahan nama PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE") menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU").
- PTPI implements centralization of the Holding function.
- Inauguration of the Makmur Program.
- PTPI launches retail product brand uniformity.
- Change of name of PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE") to PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU").

2022

- Perubahan nama PT Mega Eltra ("ME") menjadi PT Pupuk Indonesia Niaga ("PI Niaga").
- Peresmian Kantor Perwakilan di Kota Dubai, UAE.
- Penguatan ekosistem Makmur melalui penandatanganan MoU kelanjutan Program Makmur melalui sinergi bersama 6 BUMN.
- Change of name of PT Mega Eltra ("ME") to PT Pupuk Indonesia Niaga ("PI Niaga").
- Inauguration of Representative Office in Dubai City, UAE.
- Strengthening the Makmur ecosystem through the signing of the MoU for the continuation of the Makmur Program through synergies with 6 SOEs.

2023

- Peresmian Pabrik NPK PIM oleh Presiden RI, Joko Widodo.
- Penandatanganan Perjanjian Kredit Pendanaan dan Engineering, Procurement and Construction (EPC) Proyek Pusri IIIB.
- Groundbreaking Kawasan Industri Pupuk Fafak.
- Inauguration of PIM NPK Plant by the President of Indonesia, Joko Widodo.
- Signing of Funding Credit Agreement and Engineering, Procurement and Construction (EPC) of Pusri IIIB Project.
- Groundbreaking of Fafak Fertilizer Industrial Estate.

2024

- PTPI menginbrengkan saham di Anak Perusahaan Non Produsen Pupuk yang bergerak dibidang utilitas yaitu Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) kepada ReKayasa Industri.
- PTPI menetapkan satu saham istimewa untuk dimiliki negara (selanjutnya disebut saham Seri-A Dwiwarna) pada anak perusahaan eks BUMN berikut:
 - PT Pupuk Kalimantan Timur/PKT (eks BUMN);
 - PT Pupuk Kujang/PKC (eks BUMN);
 - PT Petrokimia Gresik/PKG (eks BUMN);
 - PT Pupuk Iskandar Muda/PIM (eks BUMN); dan
 - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang/PSP (hasil spin off eks BUMN)
- PTPI Undertakes the Share Injection Process of PT Pupuk Indonesia Utilitas into PT ReKayasa Industri.
- PTPI has designated one preferred share to be owned by the state (hereinafter referred to as Series-A Dwiwarna shares) in the following former BUMN subsidiaries
 - PT Pupuk Kalimantan Timur/PKT (former BUMN);
 - PT Pupuk Kujang/PKC (former BUMN);
 - PT Petrokimia Gresik/PKG (former BUMN);
 - PT Pupuk Iskandar Muda/PIM (former BUMN); and
 - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang/PSP (spin-off result of former BUMN)



Pangsa Pasar

Market Share

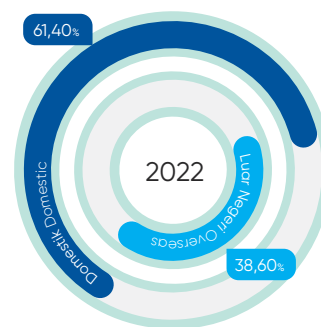
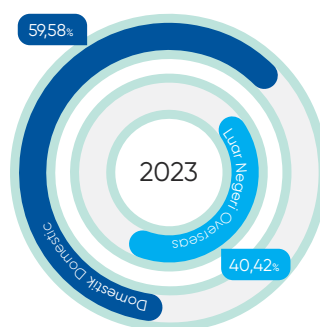
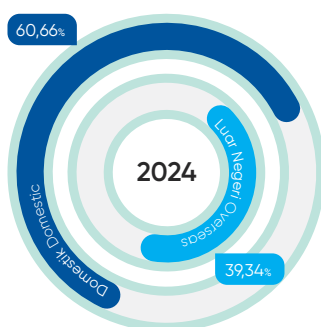
[GRI 2-6]

Produk PTPI disebarikan ke seluruh Indonesia untuk digunakan dalam peningkatan produksi pertanian dalam rangka menciptakan ketahanan pangan di Indonesia. Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.

Selain itu, produk-produk kami juga dipasarkan ke berbagai negara, yaitu: Australia, Belgia, Chile, China, Timor Timur, India, Jepang, Malaysia, Burma, Zelandia Baru, Filipina, Singapura, Afrika Selatan, Korea Selatan, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Amerika, Kolombia, Mozambique, Kamboja, Guatemala, Hong Kong, Nicaragua, Pakistan, Sierra Leone dan Vietnam.

PTPI's products are distributed across Indonesia to enhance agricultural production, thereby contributing to national food security. Our customer base comprises two key segments: individual farmers and farmer groups, as well as agricultural and plantation companies.

Furthermore, our products are exported to various countries, including: Australia, Belgium, Chile, China, East Timor, India, Japan, Malaysia, Myanmar, New Zealand, the Philippines, Singapore, South Africa, South Korea, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, the United States, Colombia, Mozambique, Cambodia, Guatemala, Hong Kong, Nicaragua, Pakistan, Sierra Leone, and Vietnam.



Skala Organisasi

Organizational Scale
[OJK C.3] [OJK C.3.a]

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Jumlah karyawan tetap dan kontrak (orang)	7.712	7.832	7.994	Number of Permanent and Contract Employees (people)
Jumlah anak perusahaan (perusahaan)	9	10	10	Number of Subsidiaries (companies)
Penjualan bersih (Rp triliun)	81,62	79,21	103,86	Net Sales (Rp trillion)
Aset (Rp triliun)	139,30	143,00	258,72	Assets (Rp trillion)
Liabilitas (Rp triliun)	39,94	51,03	67,56	Liabilities (Rp trillion)
Ekuitas (Rp triliun)	99,36	91,97	91,16	Equity (Rp trillion)
Modal dasar (Rp triliun)	100	100	100	Authorized Capital (Rp trillion)
Modal ditempatkan dan disetor (Rp triliun)	25	25	25	Issued and Paid-Up Capital (Rp trillion)
Total produksi (juta ton)	19,05	18,84	18,93	Total Production (million tons)
Jumlah produk yang disediakan (unit)	74	72	72	Number of Products Offered (unit)

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan yang signifikan yaitu PTPI melakukan proses Inbreng Saham PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) kepada PT Rekayasa Industri (REKIND) pada tahun 2024, sehingga jumlah anak perusahaan menjadi 9.

[GRI 2-6] [OJK C.6]

During the reporting year, a significant change occurred as in 2024, PTPI completed the in-kind contribution of shares in PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) to PT Rekayasa Industri (REKIND), increasing its number of subsidiaries to 9.

[GRI 2-6] [OJK C.6]

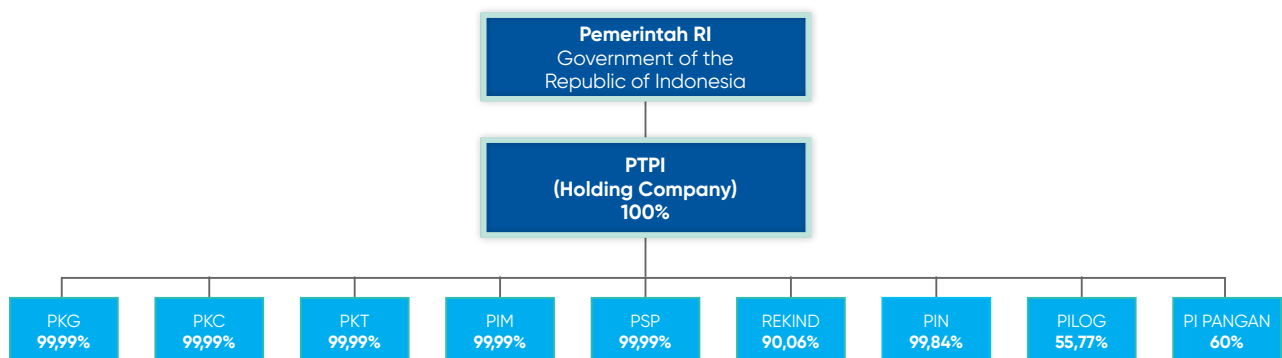
Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja

Subsidiaries and Operating Areas

[GRI 2-1] [GRI 2-2] [OJK C.2]

Laporan keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan atau data konsolidasi dari PTPI sebagai *holding company* dan 9 anak perusahaannya sebagai berikut:

This sustainability report presents the consolidated sustainability performance or data of PTPI as the holding company and its 9 subsidiaries as follows:



PKG = PT Petrokimia Gresik, PKC = PT Pupuk Kujang, PKT = PT Pupuk Kalimantan Timur, PIM = PT Pupuk Iskandar Muda, PSP = PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, REKIND = PT Rekayasa Industri, PIN = PT Pupuk Indonesia Niaga, PILOG = PT Pupuk Indonesia Logistik, PIP = PT Pupuk Indonesia Pangan

Anak Perusahaan Subsidiary	Lokasi Location
PT Petrokimia Gresik (PKG)	Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur Telp : (62-31) 3981811, 3982100, 3982200 Fax: (62-31) 3981722, 3892272 E-mail: pg@petrokimia-gresik.com Website: http://www.petrokimia-gresik.com
PT Pupuk Kujang (PKC)	Jalan Jenderal A. Yani No. 39, Kec. Cikampek, Karawang 41373, Jawa Barat Telp: (62-264) 316141, 317007 Fax: (62-264) 314235 E-mail: info@pupuk-kujang.co.id Website: http://www.pupuk-kujang.co.id
PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Jalan James Simandjuntak No. 1, Kel. Loktuan, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang 75313, Kalimantan Timur Telp: (62-548) 41202 Fax: (62-548) 41626 E-mail: dof@pupukkaltim.com Website: http://www.pupukkaltim.com
PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Jalan Raya Medan - Banda Aceh, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Aceh Telp: (62-645) 56222 Fax: (62-645) 56095 E-mail: info@pim.co.id Website: http://www.pim.co.id
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Jalan Mayor Zen, Palembang 30118 Telp: (62-711) 712222 Fax: (62-711) 712100 E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id Website: http://www.pusri.co.id
PT Rekayasa Industri (REKIND)	Jalan Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740 Telp: (62-21) 7988700, 7988707 Fax: (62-21) 7988701, 7988702 E-mail: corpsec@rekayasa.co.id Website: http://www.rekayasa.co.id
PT Pupuk Indonesia Niaga (PIN)	Gedung ROB-2 Lantai 3 & 4 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta 12740 Telp: +62-21 7919 6026/7919 6027 E-mail: corcom@pi-niaga.com Website: pi-niaga.com
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Gedung Wisma Pusri 101 Jalan Letjend S Parman Kav. 101 RT/RW. 2/1 Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta 11440 Telp: (62-21) 22631881, 22631882, 22631883 Fax: (62-21) 22561904 E-mail: info@pi-logistik.com Website: www.pi-logistik.com
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Jalan Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah RT/RW. 06/03 Desa Kutawargi, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang, Jawa Barat 41382 Telp : (62-267) 6064389 Fax: (62-267) 6064556 E-mail: pemasaran@pi-pangan.com Website: http://www.pi-pangan.com

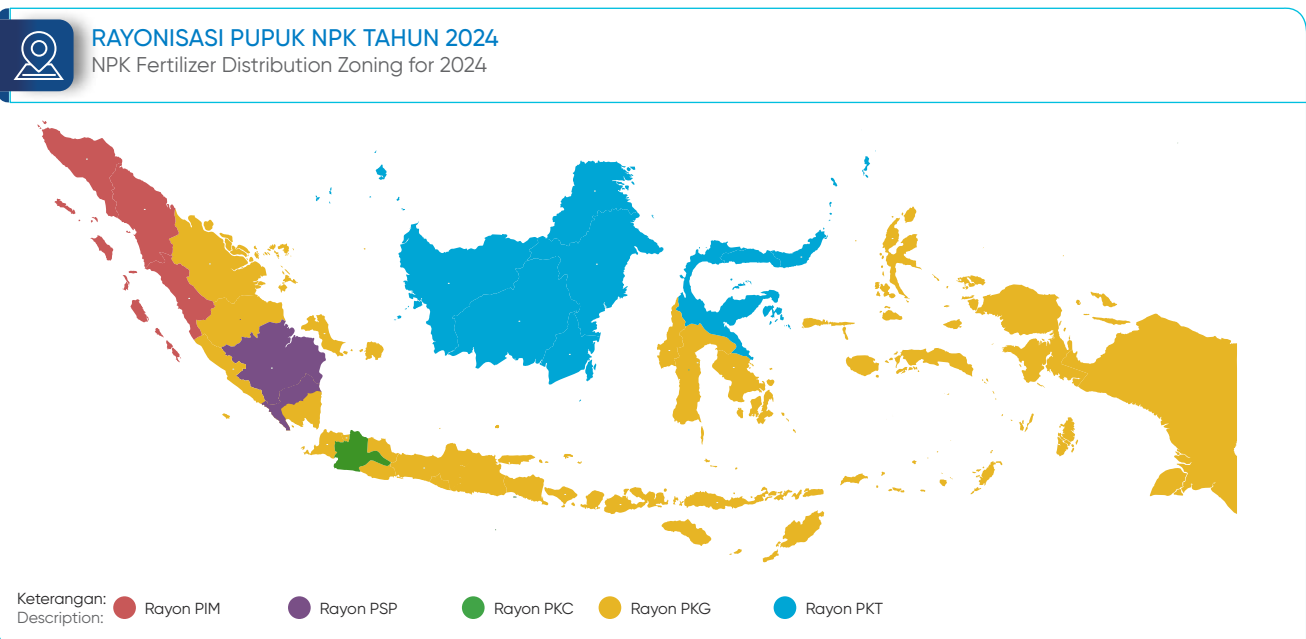
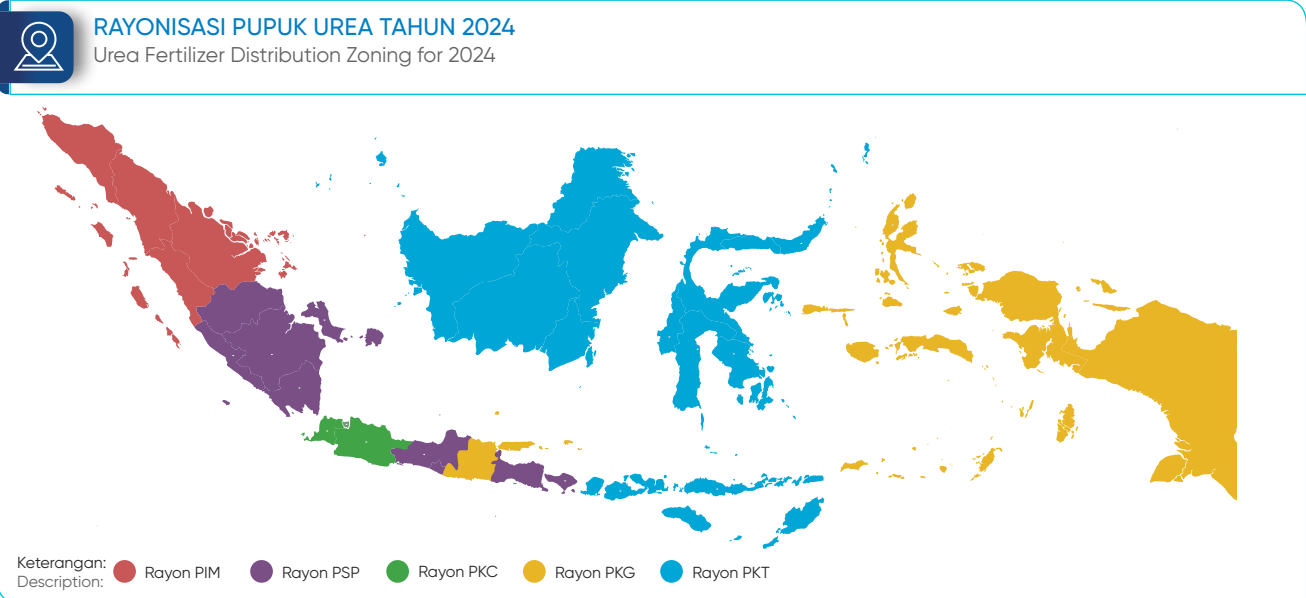


Rantai Distribusi: Ekonomi Inklusif

Distribution Chain: Inclusive Economy

Dalam upaya untuk menjaga keamanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani, Pemerintah menetapkan program pupuk bersubsidi melalui penyediaan pupuk Urea, NPK dan organik bagi 9 komoditas pangan pokok: padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao, bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian). Selain pupuk bersubsidi, PTPI juga menyediakan pupuk non subsidi untuk komoditas pertanian lainnya. Distribusi pupuk bersubsidi dilakukan secara efektif melalui sistem rayonisasi, seperti berikut ini:

In an effort to safeguard food security and enhance the welfare of farmers, the Government has established a subsidized fertilizer program through the provision of Urea, NPK, and organic fertilizers for nine staple food commodities: rice, corn, soybeans, chili peppers, shallots, garlic, smallholder sugarcane, coffee, and cocoa. This program is exclusively for farmers belonging to farmer groups and registered in SIMLUHTAN (Agricultural Extension Management Information System). In addition to subsidized fertilizers, PTPI also provides non-subsidized fertilizers for other agricultural commodities. The distribution of subsidized fertilizers is carried out effectively through a zoning system, as follows:





RAYONISASI PUPUK NPK KAKAO TAHUN 2024

NPK Kakao Fertilizer Distribution Zoning for 2024



Keterangan:
Description: ● Rayon PKT



RAYONISASI PUPUK ORGANIK TAHUN 2024

Organic Fertilizer Distribution Zoning for 2024



Keterangan:
Description: ● Rayon PKC ● Rayon PKG

Visi, Misi, dan Tata Nilai
 Vision, Mission, and Core Values
 [GRI 2-22] [OJK C.1]

TUJUAN
Purpose

Contributing to national food security and sustainable economic growth.

VISI
Vision

A leading global agrosolution and integrated chemical company.

MISI
Mission

<p>Menyediakan solusi pertanian, produk nutrisi tanaman berkualitas tinggi sesuai kebutuhan konsumen serta solusi industri kimia berkelanjutan yang handal untuk Indonesia dan dunia.</p>	<p>Providing high-quality agricultural solutions, plant nutrition products according to consumer needs, and reliable sustainable chemical industry solutions for Indonesia and the world.</p>
<p>Memaksimalkan <i>circular economy</i> sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.</p>	<p>Maximizing the circular economy to provide economic and social benefits and added value for Indonesia.</p>
<p>Mendukung program ketahanan dan kemandirian pangan nasional, serta berkontribusi dalam hilirisasi industri berkelanjutan di Indonesia.</p>	<p>Supporting the national food security and self-reliance program and contributing to sustainable downstream industries in Indonesia.</p>
<p>Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan menjaga risiko dan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM kelas dunia yang kompeten dan profesional.</p>	<p>Running a business by applying the latest technology that prioritizes work safety and environmental sustainability with the principles of good governance with effective risk management and supported by world-class professional human resources.</p>
<p>Membangun budaya yang inovatif, kolaboratif, dan berkinerja unggul untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.</p>	<p>Creating an innovative, collaborative, and high-performing culture to ensure a sustainable company.</p>

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

AKHLAK

AMANAH TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Maintaining the trust that is given to us

- Fulfilling promises and commitments.
- Responsible for tasks, decisions, and actions taken.
- Adhering to moral and ethical values.

LOYAL LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Dedicated and prioritising the interests of the nation

- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals.
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Continuous learning and developing capabilities

- Improving one's competence to respond to ever-changing challenges.
- Helping others learn.
- Completing tasks with the best quality.

ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Continuing to innovate and enthusiastic in initiating or dealing with change

- Quickly adapting to be better.
- Continuously making improvements to keep up with technological developments.
- Acting proactively.

HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Caring for each other and respecting diversities

- Respect everyone regardless of their background.
- Like to help others.
- Building a conducive work environment.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Building synergistic collaboration

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Open to working together to produce added value.
- Mobilize the utilization of various resources for a common goal.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

[GRI 2-28] [OJK C.5]

PTPI juga menjadi anggota dari berbagai organisasi yang bermanfaat untuk meluaskan wawasan, menjalin jejaring, serta membuka kesempatan untuk belajar tren terbaru dalam industri:

PTPI is a member of multiple organizations that contribute to its broader understanding, professional connections, and access to information on current industry trends:

Nama Organisasi Organization Name	Posisi di Organisasi Position In Organization	Skala Organisasi Organization Scale
Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Manufacturer Association	Pengurus Committee	Nasional National
International Fertilizer Association (IFA) International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute	Pengurus Committee	Nasional National

Sertifikasi

Certifications

PTPI menerapkan tata kelola yang baik dengan mengikuti berbagai peraturan perundangan, serta regulasi yang bersifat nasional maupun internasional, seperti:

PTPI implements good corporate governance by adhering to various national and international laws and regulations, including:

Nama Sertifikasi Certification Name	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:220 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT Pupuk Indonesia (Persero)	SGS Indonesia	18 Februari 2025 February 18, 2025
SNI ISO 37301:2021	PT Pupuk Indonesia (Persero)	CHESNA Certification	22 Desember 2027 December 22, 2027
SNI ISO 37001:2016	PT Pupuk Indonesia (Persero)	TUV NORD Indonesia	26 Juni 2026 June 26, 2026
SNI ISO 27001:2013	PT Pupuk Indonesia (Persero)	British Standards Institution (BSI)	31 Oktober 2025 October 31, 2025
SNI ISO 20000-1:2018	PT Pupuk Indonesia (Persero)	United Registrar of Systems (URS)	12 Februari 2026 February 12, 2026

Nama Sertifikasi Certification Name	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	21 Juni 2025 June 21, 2025
SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian Testing Laboratory	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	19 September 2026 September 19, 2026
ISO 26000:2010	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	British Standards Institution (BSI)	30 Oktober 2027 October 30, 2027
ISO 270001:2022	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT TUV Nord Indonesia	21 November 2024 November 21, 2024
ISO 9001:2015	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT Sucofindo	29 Mei 2025 May 29, 2025
ISO 14001:2015	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT Sucofindo	29 Mei 2025 May 29, 2025
ISO 45001:2018	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT Sucofindo	29 Mei 2025 May 29, 2025
ISO 50001:2011 Energy Management System	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT Sucofindo	29 Mei 2025 May 29, 2025
ISO 55001:2014	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	British Standards Institution (BSI)	19 Januari 2026 January 19, 2026
ISO 37001:2016	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	British Standards Institution (BSI)	15 Juni 2026 June 15, 2026
ISO 22301:2019	PT Pupuk Indonesia Kalimantan Timur	PT TUV SUD Indonesia	01 Februari 2027 February 1, 2027
SNI ISO 9001:2015	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo International Certification Services	07 Maret 2027 March 7, 2027
FSSC 22000 version 6	PT Petrokimia Gresik	LRQA	07 Mei 2026 May 7, 2026
SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratorium Pengujian dan Lab Kalibrasi Testing and Calibration Laboratories	PT Petrokimia Gresik	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	24 Oktober 2026 October 24, 2026
SNI ISO 50001:2018	PT Petrokimia Gresik	LRQA	11 Desember 2026 December 11, 2026
SNI ISO 14001:2015	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo International Certification Services	07 Maret 2027 March 7, 2027
SNI ISO 45001:2018	PT Petrokimia Gresik	PT SGS INDONESIA	28 Oktober 2026 October 28, 2026
SNI ISO 37001:2016	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo International Certification Services	23 Juli 2026 July 23, 2026

Nama Sertifikasi Certification Name	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO/IEC 27001:2022	PT Petrokimia Gresik	PT TUV SUD Indonesia	12 Februari 2027 February 12, 2027
SNI ISO/IEC 20000-1:2018	PT Petrokimia Gresik	PT TUV SUD Indonesia	Dalam proses In progress
ISO 9001:2015	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT TUV Rheinland	09 Oktober 2027 October 9, 2027
ISO 14001:2015	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT TUV Rheinland	09 Oktober 2027 October 9, 2027
ISO 45001:2018	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT SGS INDONESIA	10 September 2024 September 10, 2024
ISO 50001:2018	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	British Standards Institution (BSI)	15 Mei 2025 May 15, 2025
ISO 37001:2016	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT TUV Nord Indonesia	25 Oktober 2026 October 25, 2026
ISO 27001:2022	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT TUV SUD Indonesia	21 Maret 2027 March 21, 2027
ISO 22301:2019	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PT TUV Nord Indonesia	28 Mei 2027 May 28, 2027
SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	20 September 2025 September 20, 2025
SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Laboratorium Pengujian Testing Laboratory	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	28 Juli 2029 July 28, 2029
SNI ISO/IEC 17043 : 2010	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	19 April 2027 April 19, 2027
FSSC 22000	PT Pupuk Kujang Cikampek	PT Mutuagung Lestari	September 2027 September 2027
ISO 50001:2018	PT Pupuk Kujang Cikampek	Sucofindo International Certification Services	November 2026 November 2026
SNI ISO 9001:2015	PT Pupuk Kujang Cikampek	Sucofindo International Certification Services	Desember 2026 December 2026
SNI ISO 37001:2016	PT Pupuk Kujang Cikampek	Sucofindo International Certification Services	Agustus 2026 August 2026
SMK3	PT Pupuk Kujang Cikampek	Menteri Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	Agustus 2027 August 2026
Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	PT Pupuk Kujang Cikampek	Kepala Kepolisian Negara RI Chief of the Indonesian National Police	Desember 2026 December 2026

Nama Sertifikasi Certification Name	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 14001:2015	PT Pupuk Kujang Cikampek	Sucofindo International Certification Services	Desember 2026 December 2026
SNI ISO/IEC 27001:2022	PT Pupuk Kujang Cikampek	PT Mutuagung Lestari	October 2027 October 2027
Standar Industri Hijau Green Industry Standard	PT Pupuk Kujang Cikampek	Balai Sertifikasi Industri Kementerian Perindustrian RI Industry Certification Agency of the Indonesian Ministry of Industry	Desember 2025 December 2025
SNI ISO/IEC 17025:2017	PT Pupuk Kujang Cikampek	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	Agustus 2027 August 2027
ISO 9001:2015	PT Pupuk Iskandar Muda	PT Sucofindo	September 2027 September 2027
ISO 14001:2015	PT Pupuk Iskandar Muda	PT Sucofindo	Juli 2027 July 2027
ISO 37001:2016	PT Pupuk Iskandar Muda	PT Sucofindo	Juli 2026 July 2026
ISO 17025:2017	PT Pupuk Iskandar Muda	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee	Desember 2029 December 2029
ISO 9001:2015	PT Pupuk ReKayasa Industri	PT TUV Rheinland	Juli 2026 July 2026
ISO 14001:2015	PT Pupuk ReKayasa Industri	PT TUV Rheinland	Desember 2026 December 2026
ISO 45001:2015	PT Pupuk ReKayasa Industri	PT TUV Rheinland	Oktober 2025 October 2025
ISO 37001:2016	PT Pupuk ReKayasa Industri	PT TUV Rheinland	Agustus 2026 August 2026
SNI ISO 37001:2016	PT Pupuk Indonesia Niaga	PT TUV Nord Indonesia	20 Juni 2026 June 20, 2026
SNI ISO 37001:2016	PT Pupuk Indonesia Logistik	PT TUV Nord Indonesia	20 Juni 2026 June 20, 2026
ISO 37001:2016	PT Pupuk Indonesia Pangan	PT TUV NORD Indonesia	20 Juni 2026 June 20, 2026



04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, PTPI mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* untuk menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan praktik usaha yang kokoh dan berkelanjutan.

In a demonstration of its commitment to sustainability, PTPI implements *Good Corporate Governance (GCG)* to ensure business continuity and foster robust and sustainable business practices.

Prinsip Dasar GCG

Basic Principles of GCG

Tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi strategi fundamental dalam mewujudkan keberlanjutan PTPI. Prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan adil menciptakan lingkungan yang mendukung prinsip-prinsip sosial, lingkungan, dan ekonomi berkelanjutan. Tata kelola yang baik memungkinkan perusahaan mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko serta membangun hubungan kuat dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui implementasi GCG, PTPI dapat mencapai tujuan jangka panjang dengan tetap menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat serta pemangku kepentingan.

PTPI menerapkan lima prinsip dasar GCG, yang merupakan komitmen kebijakan tata kelola PTPI, dan diintegrasikan dalam berbagai prosedur dan proses dalam Perusahaan. Komitmen penerapan GCG diwujudkan dalam bentuk pengesahan Pedoman GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

[GRI 2-23] [GRI 2-24]

PTPI menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang terdiri dari: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran atau biasa disingkat sebagai TARIF (*Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independency, and Fairness*), yang merupakan seperangkat prinsip, nilai, dan praktik yang digunakan oleh seluruh Organ Perusahaan guna mengatur bagaimana cara perusahaan ini dijalankan dan diawasi.

Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental strategy in realizing the sustainability of PTPI. Principles of transparent, accountable, and fair corporate management foster an environment that supports sustainable social, environmental, and economic principles. Good governance enables the company to identify, manage, and minimize risks, as well as to foster robust relationships with all stakeholders. Through the implementation of GCG, PTPI can achieve its long-term goals while upholding integrity and the trust of the public and its stakeholders.

PTPI adheres to five basic principles of GCG, demonstrating the Company's governance policy commitment and integrated into the Company's various procedures and processes. The commitment to implementing GCG is demonstrated through the ratification of the GCG Guidelines by the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 2-23] [GRI 2-24]

PTPI adheres to the 5 (five) GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness—commonly abbreviated as TARIF. These principles represent a set of values, guidelines, and practices adopted by all Company Organs to govern and oversee the company's operations in a structured and ethical manner.



PRINSIP TRANSPARANSI PRINCIPLE OF TRANSPARENCY

(T)



Perusahaan harus transparan dalam menjalankan bisnisnya.

The Company must operate its business transparently.



Penerapan di PTPI

Implementation at PTPI

1. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha.
2. Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan memadai, tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan, serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan guna mendukung proses pengambilan keputusan yang *proper* dan *prudent*.
3. Informasi yang diungkapkan berdasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hal-hal material lainnya yang memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, termasuk mengungkapkan aspek keberlanjutan.
4. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban PTPI untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Perusahaan melakukan pengungkapan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan.
 1. The Company ensures openness in the execution of decision-making processes for conducting its business activities.
 2. The Company adequately, promptly, clearly, accurately, comparably, and readily provides material and relevant information to stakeholders to support proper and prudent decision-making processes.
 3. Disclosed information is based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as other material matters affecting stakeholders' decision-making, including the disclosure of sustainability aspects.
 4. The disclosure of information does not diminish PTPI's obligation to protect confidential Company information in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 5. The Company discloses transactions with its Subsidiaries.

PRINSIP AKUNTABILITAS PRINCIPLE OF ACCOUNTABILITY

(A)



Perusahaan harus bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

The Company must be accountable for all decisions made and actions taken.



Penerapan di PTPI

Implementation at PTPI

1. Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.
2. Perusahaan berfokus pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik.
3. Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem dan Standard Operating Procedures (SOP)/Dokumen Sistem Manajemen (DSM) yang efektif untuk mendukung mekanisme *plan, do, check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan.
4. Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem *reward and punishment*.
5. Perusahaan memiliki kode etik dan panduan perilaku (*code of conduct*) yang berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.
 1. The Company clearly defines the duties, authorities, and responsibilities of all Company Organs in alignment with its vision, mission, objectives, and strategy to ensure a balance of power and effective corporate governance.
 2. The Company focuses on enhancing the function and role of all Company Organs to ensure smooth corporate management.
 3. The Company establishes an effective structure, system, and Standard Operating Procedures (SOP)/Management System Documents (MSD) to support a plan-do-check-balance mechanism in implementing internal controls, ensuring the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.
 4. The Company formulates performance metrics for all levels of Company Personnel based on agreed-upon measures consistent with the corporate values, objectives, and strategies, and implements a reward and punishment system.
 5. The Company has a code of conduct applicable to all Company Personnel in the execution of the Company's operational activities.

PRINSIP PERTANGGUNGJAWABAN/ RESPONSIBILITY PRINCIPLE OF RESPONSIBILITY

(R)



Perusahaan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company is responsible to the community and the environment.



Penerapan di PTPI

Implementation at PTPI

1. Perusahaan memiliki kebijakan pokok sebagai panduan Perusahaan, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Good Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini menjadi dasar acuan bagi Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.
 2. Perusahaan menghindari penyalahgunaan kekuasaan melalui penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
 3. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku melalui penandatanganan Pakta Integritas Tahunan. Hal ini ditujukan untuk menguatkan budaya etis Perusahaan.
 4. Perusahaan melaksanakan program TJSI untuk mengelola dampak akibat aktivitas operasionalnya.
1. The Company has key policies as guidelines of its operations, including the Code of Good Governance, Code of Conduct, and the Board Manual, all drafted based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These guidelines serve as the fundamental reference for the Company's Organs in executing their duties and responsibilities in the best interests of the Company.
 2. The Company prevents abuse of power through the implementation of the Conflict of Interest Handling Guideline.
 3. All Company Personnel are committed to upholding the Code of Conduct through the signing of an Annual Integrity Pact, reinforcing the Company's ethical culture.
 4. The Company implements CSR programs to manage the impacts resulting from its operational activities.

PRINSIP KEMANDIRIAN/ INDEPENDENCY PRINCIPLE OF INDEPENDENCY

(I)



Perusahaan harus menerapkan prinsip independensi/kemandirian dalam pengambilan keputusan.

The Company must uphold the principle of independence in its decision-making processes.



Penerapan di PTPI

Implementation at PTPI

1. Masing-masing Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif.
 2. Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman kerja dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
 3. Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
1. All of the Company's Organs execute their respective duties and functions with independence, free from any external influence or vested interests, ensuring objective decision-making without conflicts of interest.
 2. The Company's Organs perform their duties and functions in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and work guidelines, respecting the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of all parties, with all decisions taken solely in the best interests of the Company.
 3. The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that contradicts prevailing laws and regulations and principles of good corporate governance.

PRINSIP KEWAJARAN DAN KESETARAAN/FAIRNESS PRINCIPLE OF FAIRNESS

(T)



Perusahaan harus memperlakukan semua pemangku kepentingannya dengan adil dan setara.

The Company must treat all of its stakeholders fairly and equitably.



Penerapan di PTPI

Implementation at PTPI

1. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar (*equal treatment*) kepada para pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
 3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, ataupun kondisi fisik.
 4. Perusahaan menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi atau tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
 5. Perusahaan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta menjunjung tinggi martabat dan harga diri, untuk menjaga produktivitas selama bekerja.
1. The Company provides equal and fair treatment to its stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 2. The Company allows stakeholders to provide input and express opinions in the Company's interest and ensures access to information in accordance with the principle of transparency.
 3. The Company offers equal opportunities in employee recruitment, career development, and the professional execution of duties without discrimination based on ethnicity, religion, race, group affiliation, gender, or physical condition.
 4. The Company upholds workplace equality, including the prohibition of all forms of discrimination or physical/psychological pressure.
 5. The Company is committed to providing a mutually respectful work environment, free from discrimination, exclusion or restriction, harassment, bullying, and various other forms of violence, while upholding dignity and self-respect to maintain productivity during work.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Tata kelola Perusahaan yang baik bertujuan untuk menjadi panduan dalam kegiatan operasional Perusahaan agar berjalan transparan, tanggung jawab dan kewajaran, serta memenuhi harapan, kepentingan, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam PTPI sebagai berikut:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
2. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang proper dan *prudence* melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing organ Perusahaan serta dengan mempertimbangkan kecukupan informasi terkait risiko yang akan dihadapi.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk kinerja unggul serta citra Perusahaan yang baik.
4. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

The objective of good corporate governance is to serve as a guideline for the Company's operational activities, ensuring transparency, accountability, fairness, and the fulfillment of the expectations, interests, and trust of stakeholders. The objectives of implementing good corporate governance within PTPI are as follows:

1. Promoting professional, transparent, efficient, and effective corporate management, of the Company by empowering the functions and enhancing the independence of the Company's organs.
2. Establishing a proper and prudent management decision-making mechanism through a check-and-balance system in accordance with the functions of the Company's organs, while considering adequate risk-related information.
3. Maximizing the Company's value in the form of excellent performance and a positive company image.
4. Encouraging the Company's organs to make decisions and take actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders.

5. Mendorong pengelolaan sumber daya Perusahaan secara lebih efisien dan efektif guna mendorong kemajuan Perusahaan secara berkelanjutan.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan melalui pelaksanaan etika usaha, etika Insan Perusahaan, dan etika interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan dan bagi perkembangan investasi nasional.
8. Meningkatkan daya saing dan kemandirian Perusahaan serta meningkatkan kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian nasional melalui program ketahanan Pangan.
9. Menjaga kredibilitas dan *image* Perusahaan.
5. Promoting more efficient and effective management of the Company's resources to drive the Company's sustainable progress.
6. Mitigating potential conflicts of interest among the Company's organs and employees in conducting the Company's business through the implementation of business ethics, employee code of conduct, and ethics in interactions with all stakeholders.
7. Creating a conducive business environment for the achievement of the Company's objectives and for the development of national investment.
8. Enhancing the Company's competitiveness and independence, and to increase the Company's contribution to the national economy through food security programs.
9. Maintaining the Company's credibility and image.

Aktivitas/Program Terkait GCG

GCG-Related Activities/Programs

[GRI 2-24]

PTPI berkomitmen mengimplementasikan GCG melalui berbagai inisiatif strategis yang bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, *fairness*, dan standar etika dalam seluruh praktik operasional perusahaan, yang terdiri dari:

1. Penetapan Organ Perusahaan yang meliputi:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - b. Organ Dewan Komisaris: dan
 - c. Organ Direksi
2. Penetapan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:
 - a. Sekretariat Dewan Komisaris
 - b. Komite Audit
 - c. Komite Pemantau Manajemen Risiko
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - e. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - f. Departemen Sekretaris Perusahaan
 - g. Departemen Manajemen Risiko
 - h. Departemen Satuan Pengawasan Intern
 - i. Departemen Sumber Daya Manusia
3. Penetapan Dokumen Utama GCG, meliputi:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
 - b. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)
 - c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
 - d. Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*)
 - e. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi
 - f. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
4. Penetapan Fungsi Pengelola GCG di Perusahaan yaitu Departemen Tata Kelola & Kepatuhan di bawah koordinasi Direktur Manajemen Risiko.

PTPI is committed to implementing GCG through various strategic initiatives aimed at enhancing transparency, accountability, fairness, and ethical standards across all of the company's operational practices, encompassing:

1. Establishment of Company Organs, including:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS)
 - b. Board of Commissioners Organs; and
 - c. Board of Directors Organs
2. Establishment of Supporting Organs for the Board of Commissioners and Board of Directors, comprising:
 - a. Board of Commissioners Secretariat
 - b. Audit Committee
 - c. Risk Management Oversight Committee
 - d. Integrated Governance Committee
 - e. Nomination and Remuneration Committee
 - f. Corporate Secretary Division
 - g. Risk Management Division
 - h. Internal Audit Division
 - i. Human Resources Division
3. Establishment of Key GCG Documents, including:
 - a. Corporate Governance Guidelines (*Code of Corporate Governance*)
 - b. Ethics and Conduct Guidelines (*Code of Conduct*)
 - c. Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (*Board Manual*)
 - d. Group Governance Guidelines (*Code of Group Governance*)
 - e. Integrated Governance Policy
 - f. Integrated Governance Guidelines
4. Establishment of GCG Management Function in the Company, namely the Governance & Compliance Division, under the coordination of the Risk Management Director.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan standar kompetensi insan perusahaan terkait penerapan GCG. 6. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang terdiri dari kegiatan-kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaporan LHKPN bagi Wajib Laport Perusahaan. b. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). c. Program Pengendalian Gratifikasi. d. Penerapan <i>Fraud Control System</i> (FCS) dan Pengelolaan Risiko <i>Fraud</i> Perusahaan. e. Penerapan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK). f. Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS). g. Penguatan pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan. h. Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik. i. Pelaksanaan GCG <i>assessment</i> dan evaluasi GCG. j. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi/<i>Area of Improvement</i> (Aoi) atas hasil GCG <i>Assessment</i>/Evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Development of company personnel competence related to the implementation of GCG. 6. Implementation of Good Corporate Governance, comprising the following activities: <ol style="list-style-type: none"> a. Submission of Wealth Reports for Mandatory Company Reporters. b. Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS). c. Gratification Control Program. d. Implementation of the Fraud Control System (FCS) and Management of Company Fraud Risk. e. Implementation of the Compliance Management System (CMS). f. Management of the Whistleblowing System (WBS). g. Strengthening of internal oversight and risk management of the Company. h. Management of Public Information Disclosure. i. Implementation of GCG assessments and evaluations. j. Follow-up on recommendations/<i>Areas of Improvement</i> (Aoi) resulting from GCG Assessments/Evaluations as corrective actions to enhance the implementation of GCG in the Company. |
|---|---|

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 2-9]

PTPI mengembangkan struktur tata kelola sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung berupa komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

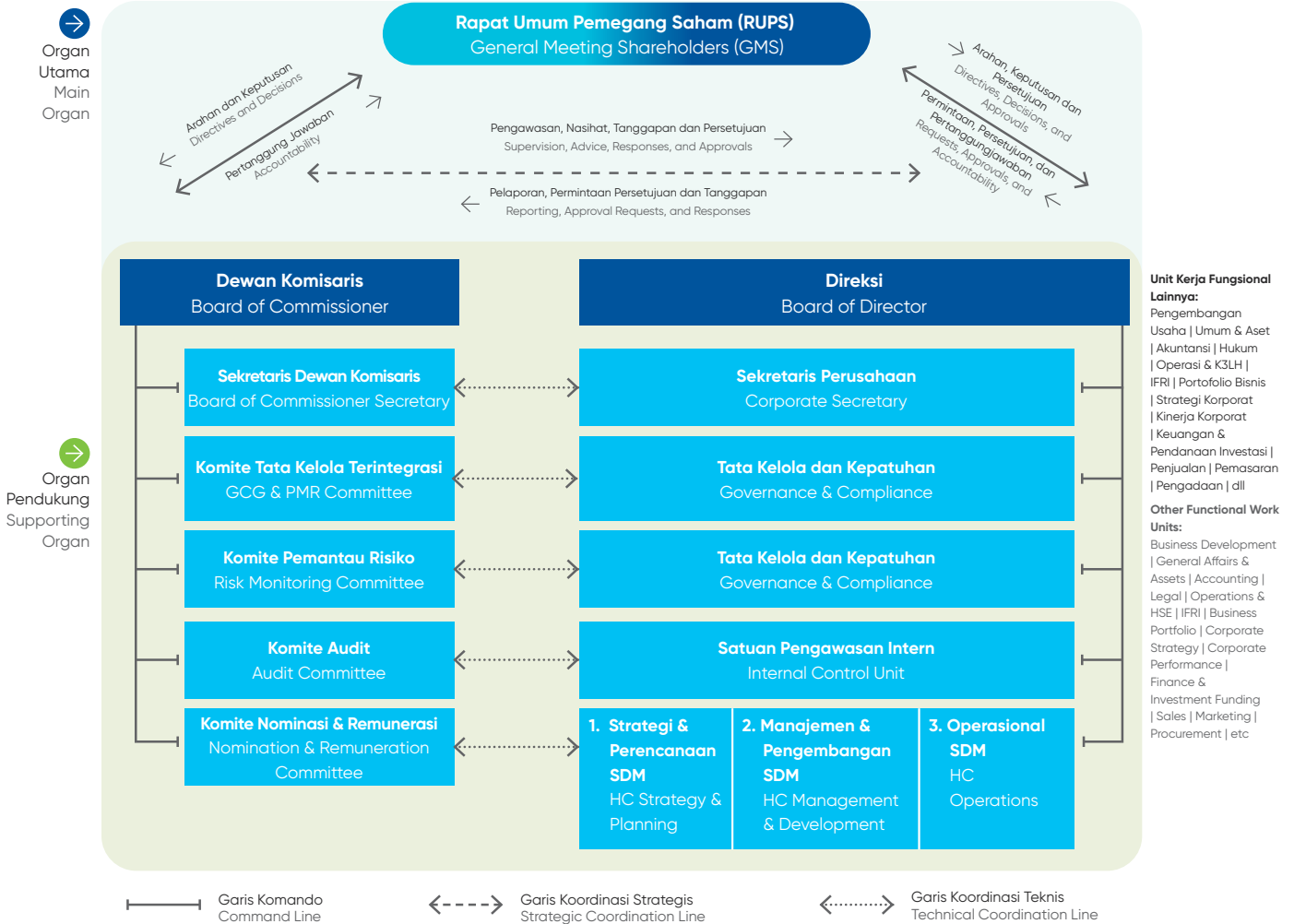
PTPI has developed a governance structure in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, comprising the Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Supporting Organs consist of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur tata kelola Perusahaan didasarkan atas berbagai peraturan perundangan sebagai berikut:

The Company's governance structure is based on the following laws and regulations:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas 2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara; 4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; 5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; 2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 on Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs within State-Owned Enterprises; 3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in State-Owned Enterprises; 4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; 5. Code of Corporate Governance. |
|--|--|

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE
[GRI 2-9]



Komposisi Organ Tata Kelola

Composition of Governance Organ
[GRI 2-11]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan PTPI yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait kebijakan perusahaan, termasuk pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan penggunaan laba perusahaan, serta persetujuan terhadap aksi korporasi strategis lainnya, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the highest governing body within PTPI's corporate governance structure, vested with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make critical decisions regarding corporate policies, including the approval of the Annual Report and Financial Statements, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the allocation of company profits, and the approval of other strategic corporate actions, while consistently considering the interests of the company and the provisions within the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PTPI merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, implementasi rencana bisnis dan kinerja Direksi, serta memberikan arahan strategis untuk memastikan keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan didukung oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023, Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pengelola risiko di bawah Dewan Komisaris yang menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam Permen tersebut.

Komite Tata Kelola Terintegrasi PI Group beranggotakan seluruh Dewan Komisaris PTPI dan Komisaris dari seluruh Anak Perusahaan dan secara rutin melakukan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Anak Perusahaan melalui rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Komposisi dan detail Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PTPI pada halaman 106-125. [\[GRI 2-9\]](#)

Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari:

1. Sekretariat Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi

DIREKSI

Direksi PTPI merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi PTPI terdiri dari Direktur Utama dan 8 orang direktur lainnya yang mengelola perusahaan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, mengelola risiko usaha secara komprehensif, serta memastikan tercapainya target kinerja perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab

BOARD OF COMMISSIONERS

PTPI's Board of Commissioners is a corporate organ responsible for conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors in managing the Company's operations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners plays an active role in ensuring the implementation of GCG principles, overseeing management policies, business plan execution, and the performance of the Board of Directors. Additionally, the Board provides strategic direction to secure the Company's long-term sustainability across economic, social, and environmental aspects. The Board is supported by committees operating under the Board of Commissioners as required by the Company's needs and prevailing regulations.

In implementing Integrated Governance as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023, the Board of Commissioners has established an Integrated Governance Committee as a risk management body under the Board of Commissioners. This committee carries out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the said regulation.

The Integrated Governance Committee of the PI Group consists of all members of the PTPI's Board of Commissioners and Commissioners from all Subsidiaries. This committee regularly evaluates the implementation of Integrated Governance within the Subsidiaries through Integrated Governance Committee meetings.

The composition and detailed information on the Board of Commissioners can be found in the PTPI Annual Report on pages 106-125. [\[GRI 2-9\]](#)

The Board of Commissioners is supported by the Board of Commissioners Supporting Organs, consisting of:

1. Board of Commissioners Secretariat
2. Audit Committee
3. Risk Management Oversight Committee
4. Nomination and Remuneration Committee
5. Integrated Governance Committee

BOARD OF DIRECTORS

PTPI's Board of Directors is the company's organ fully responsible for the management of the Company in the best interests and for the purposes of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association. PTPI's Board of Directors comprises a President Director and eight other directors overseeing the Company's operations professionally, prioritizing sustainability principles in all strategic decisions. The Board implements good corporate governance practices, comprehensively manages business risks, and ensures the achievement of the company's performance targets while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. Each member of the Board of Directors holds duties and responsibilities aligned

sesuai dengan bidang dan kompetensinya masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023, Direksi PTPI melalui rapat Direksi menetapkan Direktur Fungsional dan Direktur Pembina. Direktur Pembina diberikan kepada Direktur Portofolio & Pengembangan. Direktur Pembina adalah Direktur yang membidangi kegiatan inti/*core* dalam operasional Perusahaan dan bertugas melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategis PTPI dan Anak Perusahaan..

Seluruh Direksi kecuali Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dan Direktur Portofolio & Pengembangan sebagai Direktur Fungsional. Direktur Fungsional adalah Direktur yang membidangi kegiatan fungsi penunjang/*supporting* terhadap kegiatan inti/*core* Perusahaan dan bertugas melakukan harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan.

Selain hal di atas, dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko bersama dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi memantau serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi pada masing-masing Anak Perusahaan.

Adapun dalam pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi, pemantauan dan evaluasi fungsi kepatuhan pada masing-masing anak Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Tata Kelola & Kepatuhan.

Selain pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi, tugas memantau pelaksanaan audit intern terintegrasi di masing-masing Anak Perusahaan, dilaksanakan oleh Unit Satuan Pengawasan Intern.

Direksi dalam PTPI terdiri dari:

1. Direktur Utama
2. Wakil Direktur Utama
3. Direktur Produksi
4. Direktur Keuangan
5. Direktur Transformasi Bisnis
6. Direktur Sumber Daya Manusia
7. Direktur Pemasaran
8. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha
9. Direktur Manajemen Risiko

Dalam tugasnya, Dewan Direksi dibantu oleh berbagai fungsi yang mendukung, antara lain:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Manajemen Risiko
3. Tata Kelola & Kepatuhan

with their respective areas and competencies to achieve the company's vision and mission.

In implementing Integrated Governance as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/03/2023, PTPI's Board of Directors, through Board meetings, has appointed Functional Directors and a Supervisory Director. The Supervisory Director role is assigned to the Director of Portfolio & Development. The Supervisory Director oversees core operational activities within the Company and is responsible for providing directions to Subsidiaries to ensure strategic alignment and synergy between PTPI and its Subsidiaries.

All Directors, with the exception of the President Director, Vice President Director, and Director of Portfolio & Development, serve as Functional Directors. Functional Directors are responsible for supporting functions related to the Company's core operations and ensuring policy harmonization across Subsidiaries.

Additionally, under the Integrated Governance framework, the Risk Management Unit, together with the Integrated Governance Committee, monitors and evaluates the implementation of integrated risk management in each Subsidiary.

Regarding the execution of integrated compliance duties, the monitoring and evaluation of the compliance function within each Subsidiary are carried out by the Governance & Compliance Unit.

In addition to the implementation of integrated risk management and integrated compliance, the Internal Audit Unit oversees the implementation of integrated internal audits within each Subsidiary.

PTPI's Board of Directors consists of:

1. President Director
2. Vice President Director
3. Director of Production
4. Director of Finance
5. Director of Business Transformation
6. Director of Human Resources
7. Director of Marketing
8. Director of Portfolio & Business Development
9. Director of Risk Management

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by various functions, including:

1. Corporate Secretary
2. Risk Management
3. Governance & Compliance

4. Satuan Pengawas Internal, serta fungsi-fungsi lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Struktur Organisasi Perusahaan; serta
5. Komite Pengembangan SDM
6. Komite TJSL
7. Komite KPI
8. Komite *Respectful Workplace Policy (RWP)*

Daftar nama Dewan Komisaris dan Direksi dengan keterangan detail terkait latar belakang mereka dapat dibaca dalam Laporan Tahunan pada halaman 106–134.

Untuk menjaga kemandirian dan mencegah konflik kepentingan, maka tidak terdapat Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direksi. Dengan demikian, fungsi pengawasan dapat dilaksanakan dengan maksimal, sesuai praktik GCG (lebih rinci dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 352–420).

4. Internal Audit Unit, as well as other functions as stipulated in the Company's Organizational Structure; and
5. HR Development Committee
6. CSR Committee
7. KPI Committee
8. Respectful Workplace Policy (RWP) Committee

A detailed list of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their background information, can be found in the Annual Report on pages 106–134.

To maintain independence and prevent conflicts of interest, no member of the Board of Commissioners holds a concurrent position on the Board of Directors. This ensures that the supervisory function can be carried out effectively, in accordance with GCG practices (further information can be found in the Annual Report on pages 352–420).

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-10]

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dipilih dan diberhentikan melalui RUPS. Pemerintah, sebagai pemegang saham tunggal, memiliki hak eksklusif untuk mengusulkan calon anggota melalui Menteri Negara BUMN. Selanjutnya, proses nominasi dan seleksi akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy mencari bakal calon dari berbagai sumber) atau PTPI dapat mengajukan nama-nama calon yang diusulkan pada Menteri.
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputy Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh Lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan.

PTPI melaksanakan *fit and proper test* dalam proses nominasi dan pemilihan dewan komisaris dan direksi untuk menilai kelayakan calon. Tujuan utama *fit and proper test* yaitu untuk mengidentifikasi potensi konflik kepentingan, mencegah perilaku tidak etis, dan memastikan calon memiliki kompetensi serta integritas untuk membuat keputusan strategis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). The Government, as the sole shareholder, holds the exclusive right to propose candidates through the Minister of State-Owned Enterprises. Subsequently, the nomination and selection process is conducted in accordance with the established procedures as follows:

1. Identification of potential candidates is undertaken by the Ministry of State-Owned Enterprises (the Minister, Secretary, Technical Deputy, and/or Deputy seek potential candidates from various sources), or PTPI may submit proposed candidate names to the Minister.
2. Evaluation of formal and other requirements is conducted by the Technical Deputy.
3. Assessment of the fulfillment of material requirements is performed by a team formed by the Ministry of State-Owned Enterprises.
4. Fit and proper testing is conducted by a professional institution appointed by the shareholders.
5. The appointment of the Board of Commissioners is based on a decree.

PTPI conducts a fit and proper test during the nomination and selection process for its board of commissioners and directors to assess the suitability of candidates. The primary objective of this fit and proper test is to identify potential conflicts of interest, prevent unethical conduct, and ensure that candidates possess the necessary competence and integrity to make responsible and sustainable strategic decisions for the Company.

Proses nominasi dan seleksi didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam proses ini berperan untuk:

The nomination and selection process is supported by the Nomination and Remuneration Committee, playing the following roles in this process:

	Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (<i>Talent Classification</i>) yang dilakukan oleh Direksi.	Evaluating the Talent Classification system and procedures implemented by the Board of Directors.
	Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (<i>Selected Talent</i>), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (<i>Nominated Talent</i>).	Validating and calibrating the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (<i>Selected Talent</i>), resulting in a list of Talents to be nominated by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders/Minister (<i>Nominated Talent</i>).
	Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.	Evaluating potential candidates of the Company's Representative proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of Subsidiary Companies, prior to their submission to the General Meeting of Shareholders/Minister.

PTPI berkomitmen penuh untuk mendukung prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam Dewan Tata Kelola Perusahaan, sebagai cerminan nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap kontribusi seluruh insan. Kami meyakini bahwa keberagaman latar belakang, perspektif, dan kompetensi memperkaya kualitas pengambilan keputusan strategis untuk kemajuan perusahaan.

PTPI is fully committed to upholding the principles of equity and diversity within the Corporate Governance Board, as a reflection of the Company's values of inclusivity and respect for the contributions of all individuals. We believe that diversity in backgrounds, perspectives, and competencies enhances the quality of strategic decision-making and drives the Company's advancement.

Meski demikian, proses kenaikan jabatan dan pengisian posisi kepemimpinan di PTPI tetap mengedepankan prinsip meritokrasi, di mana kompetensi, kinerja, dan integritas menjadi penilaian utama. Kebijakan ini juga sejalan dengan prioritas pengembangan kepemimpinan internal, di mana kesempatan rotasi/mutasi dan promosi diberikan berdasarkan ketersediaan posisi dan kesiapan kandidat yang memenuhi kriteria dari dalam perusahaan.

At the same time, PTPI ensures that all promotion and leadership appointment processes are firmly rooted in the principle of meritocracy, whereby competency, performance, and integrity serve as the primary criteria for evaluation. This policy is also aligned with the Company's commitment to internal leadership development, wherein opportunities for rotation, reassignment, and promotion are granted based on the availability of positions and the readiness of qualified internal candidates.

Kami percaya bahwa kombinasi antara keberagaman yang inklusif dan meritokrasi yang transparan akan menciptakan lingkungan kerja yang adil, dinamis, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan untuk semua pihak.

We are confident that the synergy between inclusive diversity and transparent meritocracy will foster a fair, dynamic, and sustainably growth-oriented work environment for all stakeholders.

Mengembangkan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development for the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-17] [OJK E.2]

PTPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, dan *workshop*, guna memastikan kemampuan organ perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

PTPI is committed to continuously enhancing the competencies of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various professional development programs, including training, seminars, and workshops to ensure the corporate organs' capabilities in addressing business dynamics and supporting the company's sustainability.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAINING IN 2024

Judul Pelatihan	Peserta Participant	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Training Title
Training and Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	<ul style="list-style-type: none"> Darmin Nasution Anwar Sanusi Anhar Adel Mustoha Iskandar Febrio Nathan Kacaribu Suwandi Farhat Brachma Riswinandi Ari Dwipayana 	14 Mei 2024 May 14, 2024	Training and Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional (CGOP)
BUMN School of Excellence Program	Farhat Brachma	19 Januari 2024 January 19, 2024	BUMN School of Excellence Program
Workshop AI & The HR Revolution 2024	Tina T. Kemala Intan	11 Maret 2024 March 11, 2024	Workshop AI & The HR Revolution 2024
Workshop Energy Transition Fundamentals: <i>Hydrogen, Renewables & Carbon Market</i>	Jamsaton Nababan	12 Maret 2024 March 12, 2024	Workshop Energy Transition Fundamentals : Hydrogen, Renewables & Carbon Market
Blue Ocean Strategy - INSEAD USA	Jamsaton Nababan	13 Mei 2024 May 13, 2024	Blue Ocean Strategy - INSEAD USA
IFA Annual Conference 2024	<ul style="list-style-type: none"> Rahmad Pribadi Tri Wahyudi Saleh Bob Indiarto A. Susatyo 	20 Mei 2024 May 20, 2024	IFA Annual Conference 2024
Indonesia Investment Forum & Indonesian Festival Copenhagen	<ul style="list-style-type: none"> Rahmad Pribadi Panji Winanteya Ruky Jamsaton Nababan 	27 Juni 2024 June 27, 2024	Indonesia Investment Forum & Indonesian Festival Copenhagen
Konferensi IFA Global Markets - London, United Kingdom	Tri Wahyudi Saleh	9 Juli 2024 July 9, 2024	Konferensi IFA Global Markets - London, United Kingdom
Blue Ocean Strategy Program - INSEAD, Singapore	Panji Winanteya Ruky	14 Juli 2024 July 14, 2024	Blue Ocean Strategy Program - INSEAD, Singapore
Aligning The Tension of Interest " <i>the main issue on achieving objectives</i> "	Ninis Kesuma Adriani	20 Juli 2024 July 20, 2024	Aligning The Tension of Interest "the main issue on achieving objectives"
GasTech Exhibition & Conference 2024	Jamsaton Nababan	17 September 2024 September 17, 2024	GasTech Exhibition & Conference 2024
<i>Exploring a New Approach to Corporate Governance Through The Integration of Sustainability and ESG</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mustoha Iskandar Anwar Sanusi 	18 September 2024 September 19, 2024	Exploring a New Approach to Corporate Governance Through The Integration of Sustainability and ESG
Sustainability For Board : <i>Buliding Capability & Capacity</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mustoha Iskandar Anwar Sanusi 	19 September 2024 September 19, 2024	Sustainability For Board : Buliding Capability & Capacity
2024 Global Conference on Process Safety and Big Data	Bob Indiarto	29 Oktober 2024 October 29, 2024	2024 Global Conference on Process Safety and Big Data
Chief Finance Officer (CFO) - BUMN School of Excellence	Wono Budi Tjahyono	13 November 2024 November 13, 2024	Chief Finance Officer (CFO) - BUMN School of Excellence

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors





[GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTPI ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berlaku. Penetapan remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala dan kompleksitas usaha, inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan. Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) tahunan dan strategis, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

The remuneration policy for the PTPI's Board of Commissioners and Directors is established in accordance with prevailing regulations issued by the Minister of State-Owned Enterprises. The determination of this remuneration takes into account factors such as the scale and complexity of the business, inflation, as well as the company's financial condition and capabilities. The specific amount of remuneration is determined based on annual and strategic Key Performance Indicators (KPIs), encompassing both short-term and long-term objectives.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai berikut:

The procedure for establishing the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is executed as follows:

 Dewan Komisaris melakukan survei pasar terkait remunerasi pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan sejenis dan sekelas PTPI dengan bidang usaha dan status yang sama.	The Board of Commissioners conducts a market survey related to the remuneration of comparable positions within peer companies of PTPI that share similar business sectors and status.
 Dewan Komisaris menyiapkan rekomendasi remunerasi berdasarkan perhitungan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.	The Board of Commissioners prepares a remuneration recommendation based on an assessment of the Company's business performance and the individual contributions of each member, to be subsequently proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS).
 Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk dibahas dan disetujui dalam RUPS.	The remuneration proposal for members of the Board of Commissioners is submitted to the shareholders for discussion and approval during the GMS.
 Para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris.	Stakeholders (represented in the GMS) hold the authority to grant approval and determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan konsultan independen serta Komite Nominasi & Remunerasi dan unit Sumber Daya Manusia. Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan bersaing untuk memastikan apresiasi atas kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors involves an independent consultant, as well as the Nomination and Remuneration Committee and the Human Resources unit. The company implements a fair and competitive remuneration policy to ensure appropriate recognition of the contributions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the company's objectives.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris adalah:

- Gaji/honorarium
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan transportasi
- Fasilitas kesehatan
- Tantiem/insentif kerja
- Santunan Asuransi purna jabatan
- Dukungan Bantuan Hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris)

Komponen Remunerasi Direksi adalah:

- Gaji/honorarium
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan perumahan
- Fasilitas kendaraan dinas
- Fasilitas kesehatan
- Tantiem
- Asuransi purna jabatan
- Dukungan bantuan hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Direksi)

The Remuneration Components for the Board of Commissioners include:

- Salary/Honorarium
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Transportation Allowance
- Health Benefits
- Performance Bonus/Incentives
- Post-Employment Insurance
- Legal Assistance Support (in the event of legal proceedings involving a member of the Board of Commissioners)

The Remuneration Components for the Board of Directors include:

- Salary/honorarium
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Housing Allowance
- Company Vehicle Facility
- Health Benefits
- Performance Bonus
- Post-Employment Insurance
- Legal Support (in the event of legal proceedings involving a member of the Board of Directors)

RASIO TOTAL KOMPENSASI TAHUNAN ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Rasio kompensasi total tahunan bagi Individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	2,85:1	2,61:1	2,50:1	Ratio of total annual compensation for the highest-paid individual to the median (middle value) total annual compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	1,32:1	1,45:1	1,37:1	Ratio of percentage increase in total annual compensation for the highestpaid individual in the organization to the percentage increase in median total annual compensation for all employees (excluding the highestpaid individual)

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PTPI dilaksanakan secara berkala satu kali dalam setahun menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian kinerja dilakukan secara komprehensif berdasarkan pencapaian Key Performance Indicators (KPI), kemampuan dalam mengembangkan perusahaan sebagai entitas bisnis yang berkelanjutan, serta kontribusi jangka panjang terhadap pertumbuhan perusahaan. Aspek-aspek yang dinilai mencakup keberhasilan dalam mencapai target-target strategis, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko, pengembangan sumber daya manusia,

The performance evaluation of the PTPI's Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically on an annual basis, utilizing assessment criteria established in the General Meeting of Shareholders (GMS). This performance assessment is carried out comprehensively, based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), the capacity to develop the company as a sustainable business entity, and long-term contributions to the company's growth. The aspects evaluated encompass success in achieving strategic targets, the implementation of good corporate governance, risk management, human resource development,

inovasi, serta pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penilaian kinerja dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris PTPI, namun tetap mengedepankan prinsip keadilan dan objektivitas. Kebijakan penilaian sendiri didasarkan pada kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan. Proses ini mengikuti standar GCG untuk memastikan evaluasi yang transparan, akuntabel, dan berimbang. Hasil evaluasi kinerja tersebut kemudian dilaporkan dalam RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan terkait kebijakan remunerasi serta kelanjutan masa jabatan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN EVALUASI DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.
2. Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.
3. Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

1. Evaluasi Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan capaian Key Performance Indicator (KPI) yang disusun pada awal tahun.
2. Kriteria penilaian kinerja individu Dewan Komisaris didasarkan pada:
 - a. Capaian KPI Kolegial Dewan Komisaris,
 - b. Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal & Rapat Gabungan;
 - c. Pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan;
 - d. Penugasan;
 - e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan; dan
 - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

KEBIJAKAN EVALUASI DIREKSI

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.

innovation, as well as the achievement of economic, social, and environmental performance. The performance evaluation may be conducted independently by the PTPI's Board of Commissioners, while prioritizing the principles of fairness and objectivity. The self-assessment policy is based on specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound (SMART) criteria. This process adheres to GCG standards to ensure a transparent, accountable, and balanced evaluation. The results of the performance evaluation are subsequently reported in the GMS as a form of accountability and a basis for decision-making regarding remuneration policies and the continuation of the terms of office of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS EVALUATION POLICY

1. The Board of Commissioners must conduct an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the Board of Commissioners, its committees, and individual commissioners.
2. The aforementioned annual evaluation shall be performed based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria.
3. The Board of Commissioners shall submit the aforementioned annual evaluation to the General Meeting of Shareholders (GMS).

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

1. The evaluation of the Board of Commissioners shall be conducted based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the year.
2. The performance evaluation criteria for individual members of the Board of Commissioners are based on:
 - a. Achievement of the Board of Commissioners' Collegial KPIs;
 - b. Attendance Rate at Internal Meetings & Joint Meetings;
 - c. Oversight of the Company's Management;
 - d. Assigned Tasks;
 - e. Commitment to advancing the interests of the Company; and
 - f. Compliance with applicable laws and regulations, as well as Company policies.

BOARD OF DIRECTORS EVALUATION POLICY

1. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
2. Generally, the performance of the Directors is determined based on the duties and obligations outlined in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the respective members of the Board of Directors from the date of their appointment.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
4. KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI

1. Penyusunan KPI Direksi secara kolegal dan individual bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan.
3. Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
5. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
6. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
7. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
8. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Komitmen Kebijakan

Policy Commitment

[GRI 2-23]

Perusahaan mengintegrasikan visi dan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan strategis seperti RJPP, dan RKAP Perusahaan. Dengan demikian, keberlanjutan bukanlah sekadar tanggung jawab sosial perusahaan, melainkan sebagai nilai fundamental yang mendasari strategi dan operasional jangka panjang perusahaan. Komitmen kebijakan ini dapat dibaca dalam laman PTPI, meskipun tidak seluruhnya dapat dipublikasikan dalam laman mengingat banyaknya dokumen terkait hal ini.

Untuk memastikan tercapainya visi perusahaan, PTPI menetapkan *Strategy House*. *Strategy house* adalah kerangka strategis yang menggambarkan strategi perusahaan secara sistematis. *Strategy house* berisi pilar-pilar strategis yang ditopang oleh fondasi perusahaan, di mana pilar dan fondasi ini

3. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and the individual performance of each member of the Board of Directors are an inseparable part of the compensation scheme and incentive provision for the Board of Directors.
4. The Board of Directors KPIs aim to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, enhance the effectiveness of the Company's performance control, ensure the Company operates within previously established tolerable risk parameters, optimize efforts to capitalize on the Company's potential, accelerate the Company's performance growth, and fairly assess the performance of the Company's Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

1. Preparation of collective and individual KPIs for the Board of Directors in conjunction with the drafting of the Company's Work Plan and Budget.
2. Achievement of collective KPIs for the Board of Directors is reported in periodic reports and the annual report.
3. Calculation of the achievement of collective and individual KPIs for the Board of Directors is reviewed by the Public Accounting Firm (PAF) auditing the Company's financial statements.
4. Attendance rate at the Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners.
5. Contribution to the Company's business activities.
6. Involvement in specific assignments.
7. Commitment to advancing the Company's interests.
8. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies

The Company integrates its sustainability vision and values into strategic policies, including the Long-Term Corporate Plan (LTCP), and Company Work Plan and Budget (CWPB). Thus, sustainability is not merely considered a corporate social responsibility but a fundamental value underpinning the Company's long-term strategy and operations. This policy commitment is available for review on the PTPI website, despite not all related documents being publicly disclosed online due to their extensive nature.

To ensure the realization of the company's vision, PTPI has established a Strategy House. The Strategy House is a strategic framework that systematically illustrates the company's overall strategy. It consists of strategic pillars supported by the company's foundational elements, where both the pillars and

berisi strategi–strategi yang saling bersinergi untuk mencapai visi perusahaan. Ini mencakup efisiensi operasional, inovasi produk, keberlanjutan, kelestarian alam, kesejahteraan sosial, dan penguatan daya saing di pasar domestik maupun global.

- *Customer Centric Model*
- *R&D and Innovation Driven*
- *Excellence in Operation and Supply Chain*
- *Feedstock Security and Optimization*
- *Sustainability and Circular Economy*

Komitmen kebijakan PTPI didasarkan atas berbagai peraturan nasional dan internasional, di antaranya:

- Aspek pemenuhan HAM karyawan mengacu kepada di antaranya: Undang–Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang–Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk–bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.
- Aspek Pelestarian Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, Standar Industri Hijau, serta Kebijakan Lingkungan Perusahaan.
- Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, di antaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021.
- Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti–Korupsi dan Pengadaan Barang.

foundations comprise synergistic strategies aimed at achieving the company's vision. These pillars encompass operational efficiency, product innovation, sustainability, environmental stewardship, social welfare, and the strengthening of competitiveness in both domestic and global markets.

- Customer Centric Model
- R&D and Innovation Driven
- Excellence in Operation and Supply Chain
- Feedstock Security and Optimization
- Sustainability and Circular Economy

PTPI's Policy Commitment is based on various national and international regulations, including:

- Aspects of employee human rights fulfillment include, but are not limited to, the following: Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Unions/Workers' Unions, ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour, ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organise, as well as Company Employment Policies.
- Aspects of environmental preservation refer to all relevant environmental laws and regulations, ISO 14001 Environmental Management Systems, Green Industry Standards, and Company Environmental Policies.
- Aspects of Social and Environmental Responsibility refer to all relevant laws and regulations on Social and Environmental Responsibility, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/ MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021.
- Economic aspects refer to all relevant laws and regulations on Taxation, Regional Minimum Wage, Pension Benefits, and the Company's Anti–Corruption and Procurement Policies.

Komitmen Kebijakan yang Diterapkan

Policy Commitment Implementation

[GRI 2-24] [OJK F.1]

Komitmen PTPI terhadap keberlanjutan, pelestarian lingkungan, HAM, dan tata kelola yang baik tercermin dalam hubungan bisnis Perusahaan. Kebijakan keberlanjutan tersedia dan dapat diakses publik melalui laman resmi PTPI. Perusahaan secara berkala mengevaluasi kebijakan untuk memastikan relevansi dan kepatuhan terhadap pembaharuan perundangan yang ada, serta melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh insan PTPI guna mengoptimalkan implementasi inisiatif keberlanjutan.

Penerapan komitmen kebijakan didukung oleh berbagai pelatihan, di antaranya:

- Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas yang dilaksanakan bekerja sama dengan KPK;
- Pelatihan *Learn and Share* Pengendalian Benturan Kepentingan;
- *Workshop* Penguatan Budaya dan Komitmen Anti-Fraud;
- Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard; dan berbagai pelatihan lainnya.

PTPI berkomitmen menerapkan bisnis yang bertanggung jawab dan menghormati HAM melalui implementasi kebijakan yang terintegrasi dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, perlakuan yang setara terhadap seluruh karyawan tanpa diskriminasi, penerapan sistem pengupahan yang adil, penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada aspek sosial dan lingkungan. Dengan demikian tidak terdapat pelanggaran terhadap hak masyarakat lokal/adat [GRI 411-1].

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

[GRI 2-14]

PTPI menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional perusahaan. Melalui laporan keberlanjutan, PTPI berupaya membangun kredibilitas dan mendorong terjadinya transformasi positif yang sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penyusunan laporan keberlanjutan PTPI melibatkan Direksi, yang kemudian mendelegasikan tugas ini pada tim gabungan yang terdiri dari perwakilan berbagai unit kerja terkait. Koordinasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (SVP) yang bertugas

PTPI's commitment to sustainability, environmental preservation, human rights, and good governance is demonstrated in the Company's business relationships. The sustainability policy is publicly available and accessible through PTPI's official website. The Company periodically evaluates this policy to ensure its relevance and compliance with updated regulations, and conducts ongoing internal awareness programs among all PTPI personnel to optimize the implementation of sustainability initiatives.

The implementation of this policy commitment is reinforced by various training programs, including:

- Technical Guidance on Business Integrity, conducted in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK);
- Learn and Share Training on Conflict of Interest Control;
- Workshop on Strengthening Anti-Fraud Culture and Commitment;
- Corporate Governance Leadership Program and ASEAN Corporate Governance Scorecard; and various other training programs.

PTPI is committed to implementing responsible business practices and respecting human rights through the implementation of integrated policies across all aspects of the Company's operations. This commitment is realized through the provision of a safe and healthy work environment, equitable treatment of all employees without discrimination, the application of a fair remuneration system, respect for the rights of local communities, and stakeholder engagement in decision-making processes that may have social and environmental impacts. Throughout the reporting period, there were no incidents of rights violations involving local or indigenous communities [GRI 411-1].

PTPI publishes a Sustainability Report annually as a form of transparency to stakeholders regarding the social, environmental, and economic impacts of the company's operations. Through this Sustainability Report, PTPI endeavors to build credibility and foster positive transformation in alignment with the long-term vision of sustainable development.

The preparation of PTPI's Sustainability Report involves the Board of Directors, subsequently delegating this task to a joint team comprising representatives from various relevant work units. Coordination is overseen by the Corporate Secretary

untuk memastikan bahwa seluruh topik material telah tercakup. Proses finalisasi laporan juga melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu dengan meminta persetujuan sebelum penerbitan laporan dilakukan.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING

[GRI 2-16]

Perusahaan telah mengembangkan prosedur khusus untuk berkomunikasi tentang informasi kritis atau masalah penting, yang memungkinkan penanganan cepat dan efisien terhadap situasi mendesak. Yang termasuk dalam kategori masalah penting, contohnya bila terdapat masalah nasional seperti pandemi, atau masalah lain yang berdampak signifikan dalam keberlangsungan Perusahaan. Mekanisme penyampaian hal-hal kritis dilakukan melalui rapat Direksi yang kemudian disampaikan kepada Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat hal kritis yang memerlukan intervensi atau input langsung dari Direksi.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, PTPI telah menyusun kerangka kebijakan yang komprehensif, mencakup mekanisme tata kelola, Pedoman/Prosedur resmi, dan prinsip transparansi antara para pengambil keputusan dan pihak pengawas. Melalui pendekatan sistematis ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh kepentingan individual atau eksternal, sehingga tercipta lingkungan kerja yang adil, berintegritas tinggi, dan akuntabel. Pedoman-pedoman tersebut di antaranya:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Etika dan Perilaku
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan
- Pedoman, Prosedur, Instruksi Kerja.

Di samping itu, terdapat pula Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang disosialisasikan melalui:

- Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2024 oleh seluruh insan Perusahaan.
- Penandatanganan Pakta Integritas terkait proses pengajuan aksi korporasi baik oleh Perusahaan maupun oleh Anak Perusahaan.
- Pakta Integritas pada saat proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan.
- Sosialisasi pada saat pengisian Kuesioner Budaya Pelaporan dimana benturan kepentingan sesuai dengan UU TPK, merupakan salah satu dari 7 (tujuh) jenis korupsi.

(Senior Vice President), responsible for ensuring that all material topics are covered. The finalization process also includes the Board of Commissioners and Directors, whose approval is required before the report is published.

COMMUNICATION OF CRITICAL CONCERNS

[GRI 2-16]

The Company has established specific procedures for communicating critical concerns, enabling swift and efficient responses to urgent situations. Concerns classified as critical include national crises such as pandemics or other concerns with a substantial impact on the Company's continuity. Critical concerns are addressed through Board of Directors meetings and subsequently reported to the Commissioners in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. During the reporting period, there were no critical concerns requiring direct intervention or input from the Board of Directors.

To prevent conflicts of interest, PTPI has established a comprehensive policy framework encompassing governance mechanisms, formal Guidelines/Procedures, and principles of transparency between decision-makers and supervisory bodies. Through this systematic approach, the company ensures that all strategic decisions are made in the best interest of the organization, free from the influence of individual or external interests, thereby fostering a fair, highly ethical, and accountable work environment. These guidelines include:

- Corporate Governance Guidelines
- Code of Conduct
- Board Manual
- Company Group Governance Guidelines
- Guidelines, Procedures, Work Instructions

Furthermore, the Guidelines for Handling Conflicts of Interest were disseminated through the following means:

- The signing of the 2024 Integrity Pact by all Company personnel.
- The signing of Integrity Pacts related to the corporate action proposals by the Company and its Subsidiaries.
- Integrity Pacts during procurement processes and anti-bribery due diligence procedures.
- Awareness campaigns during the Whistleblowing Culture Questionnaire, where conflicts of interest are classified as one of the seven (7) forms of corruption under the Anti-Corruption Law.

Bila terdapat laporan aduan benturan kepentingan, maka laporan tersebut diterima oleh *whistleblowing system* untuk diteruskan dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan terkait seperti pimpinan unit kerja, SPI dan Direksi. Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat laporan aduan benturan kepentingan.

Should any conflict of interest reports arise, such reports are received through the whistleblowing system and escalated to relevant stakeholders, including unit leaders, the Internal Supervisory Unit (SPI), and the Board of Directors. In the reporting year, no conflict of interest complaints were received.

Proses Mengelola Dampak

Process to Remediate Negative Impacts

[GRI 2-25] [OJK F.16]

Perusahaan menyadari bahwa setiap usaha memiliki dampak, baik positif maupun negatif, dan berkomitmen untuk mengelola dampak negatif tersebut. Untuk mendukung transparansi dan tanggung jawab, perusahaan menyediakan sistem di mana pelanggan dapat memberikan masukan terkait produk dan layanan. Sistem ini memungkinkan pengembangan berkelanjutan. Selain itu, tersedia sistem pelaporan pelanggaran bagi masyarakat, pihak internal, maupun pihak eksternal terkait untuk menyampaikan keluhan, sehingga memungkinkan perusahaan merespons dan meningkatkan praktik bisnis secara efektif.

The Company recognizes that any business activities have both positive and negative impacts and is committed to effectively managing its negative impacts. To uphold transparency and accountability, the Company provides a system for customers to submit feedback regarding its products and services, enabling continuous improvement. Additionally, a grievance reporting mechanism is available for the public, internal personnel, and relevant external parties to raise concerns, allowing the Company to respond promptly and enhance its business practices.

PTPI melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap mekanisme pengaduan, melalui forum konsultasi rutin dan survei kepuasan. Pendapat dan pengalaman pengguna mekanisme pengaduan menjadi dasar utama dalam penyempurnaan prosedur serta pengembangan platform pelaporan. Untuk memastikan efektivitas, PTPI secara berkala melacak kinerja mekanisme pengaduan melalui indikator seperti waktu respon dan tingkat penyelesaian aduan. Hasil evaluasi ini dilaporkan secara terbuka dalam laporan keberlanjutan.

PTPI involves stakeholders at every stage of the grievance mechanism through regular consultation forums and satisfaction surveys. User feedback and experiences with the grievance mechanism serve as a key basis for refining procedures and developing the reporting platform. To ensure effectiveness, PTPI regularly monitors the performance of the grievance mechanism using indicators such as response time and complaint resolution rate. The evaluation results are transparently reported in the sustainability report.

Masukan, usulan, dan pengaduan dapat disampaikan melalui:

Feedback, suggestions, and complaints may be submitted through the following channels:



- Email : info@pupuk-indonesia.com
- Website : www.pupuk-indonesia.com
- Instagram : [@pt.pupukindonesia](https://www.instagram.com/pt.pupukindonesia)
- X : [@Pupuk_indonesia](https://twitter.com/Pupuk_indonesia)
- Facebook : PT Pupuk Indonesia
- Youtube : PT Pupuk Indonesia Official

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

[GRI 2-26] [OJK F.24]

Perusahaan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan melaporkan perilaku tidak etis secara aman dan rahasia, maupun dugaan pelanggaran-pelanggaran lainnya dengan jaminan pelapor tidak akan mendapatkan penalti. Sistem ini bertujuan mencegah pelanggaran internal, melindungi pelapor atas kemungkinan terjadinya intimidasi maupun hal-hal lain yang mengganggu kenyamanan pelapor, menjamin kerahasiaan atas laporan, dan menciptakan lingkungan yang mendorong kontribusi dalam menjaga integritas perusahaan. Lebih dari sekadar mekanisme pelaporan, sistem ini memainkan peran strategis dalam mendeteksi risiko hukum, etika, dan reputasi guna memastikan operasional perusahaan yang sehat dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Sistem/saluran resmi yang dikembangkan Perusahaan untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran, dapat diakses melalui tautan <https://wbs.pupuk-indonesia.com/> atau melalui email: wbs@pupuk-indonesia.com

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat disampaikan melalui saluran resmi tersebut terdiri dari: pelanggaran terhadap kode etik/perilaku dan peraturan perusahaan, penipuan, korupsi, penyuapan, pemerasan, gratifikasi ilegal, kecurangan, pelanggaran hukum, pencurian, penggelapan, kelalaian yang berdampak besar bagi perusahaan, diskriminasi, intimidasi, kekerasan, pelecehan (pelanggaran *Respectful Workplace Policy*), penggunaan dan/atau sumber daya publik yang tidak sah, penyalahgunaan wewenang, konflik kepentingan, dan miss-manajemen.

Dalam pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan hal-hal berikut:

1. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*).
2. Tim Penanganan Aduan (TPA) yang berada di Kompartemen Tata Kelola & Kepatuhan serta dan Tim Investigasi (dibentuk sesuai kebutuhan penanganan aduan).
3. Internalisasi dan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan Organ Perusahaan, maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perusahaan.
4. Mekanisme pengelolaan WBS bersifat anonymous dan dapat diakses secara bebas oleh seluruh *stakeholders* Perusahaan.
5. WBS Tindak Pidana Korupsi (TPK) telah terintegrasi dengan KPK sesuai penandatanganan PKS pada Tahun 2021.

The Company has established a robust whistleblowing system that enables employees and stakeholders to securely and confidentially report unethical conduct, as well as other alleged violations, with the assurance that whistleblowers will not face retaliation. This system is designed to prevent internal violations, protect whistleblowers from potential intimidation or other actions that may compromise their well-being, guarantee the confidentiality of reports, and foster an environment that encourages contributions to upholding the Company's integrity. Beyond serving as a reporting mechanism, this system plays a strategic role in detecting legal, ethical, and reputational risks to ensure healthy company operations aligned with good governance principles.

The official channels developed by the Company for reporting suspected violations is accessible through the link <https://wbs.pupuk-indonesia.com/> or through the email address: wbs@pupuk-indonesia.com.

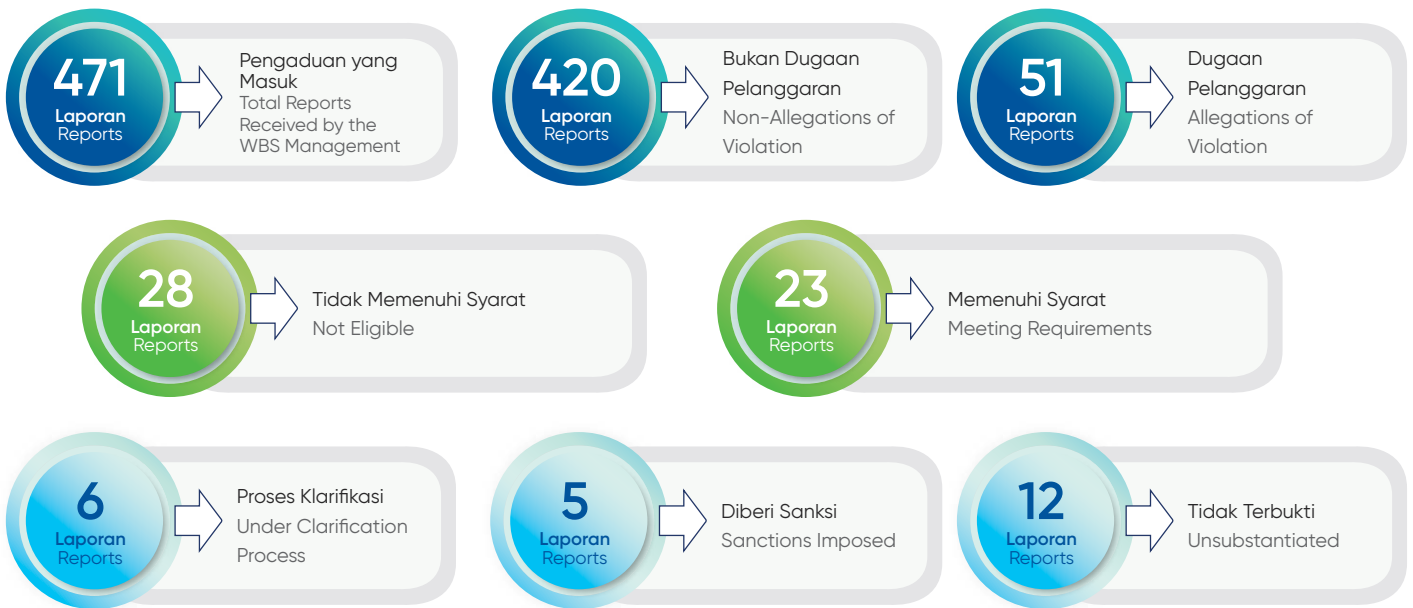
The types of violations that can be reported through these official channels include: breaches of the code of conduct and company regulations, fraud, corruption, bribery, extortion, illegal gratuities, irregularities, legal violations, theft, embezzlement, negligence with significant impact on the Company, discrimination, intimidation, violence, harassment (violations of the *Respectful Workplace Policy*), unauthorized use of public resources, abuse of authority, conflicts of interest, and mismanagement.

In the development of the Whistleblowing System, the Company has established the following:

1. Whistleblowing System (WBS) Guidelines.
2. Complaint Handling Team (CHT) under the Governance & Compliance Department, along with an Investigation Team (formed as needed for complaint resolution).
3. Internalization and dissemination of the WBS to all employees and Company Organs, as well as third parties collaborating with the Company.
4. The WBS management mechanism is anonymous and freely accessible to all Company stakeholders.
5. The Criminal Act of Corruption (CAC) has been integrated with the Corruption Eradication Commission (KPK) in accordance with the Cooperation Agreement signed in 2021.

Proses pengelolaan dan tindak lanjut pengaduan adalah sebagai berikut. Sampai dengan akhir periode pelaporan, aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PI Group berjumlah sebanyak 471 aduan dengan rincian:

As of the end of the reporting period, the total number of alleged violation reports submitted through the Whistleblowing System (WBS) in the PI Group was 471 complaints, with the following breakdown:



Antikorupsi

Anti-Corruption

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

PTPI berkomitmen kuat terhadap prinsip antikorupsi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan budaya integritas, pelatihan berkala bagi karyawan, dan penyediaan saluran pelaporan pelanggaran (WBS). Pencegahan korupsi juga dilakukan melalui implementasi budaya AKHLAK, pengendalian intern, penerapan manajemen risiko terintegrasi, penerapan pedoman dan prosedur dalam menjalankan proses bisnis, implementasi *Fraud Control System*, Program Pengendalian Gratifikasi (PPG), dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyusutan SNI ISO 37001:2016. Dengan transparansi dalam kegiatan operasional dan pengendalian internal ketat, PTPI memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku. Berikut ini adalah berbagai implementasi kebijakan dan program antikorupsi:

PTPI maintains a strong commitment to the principles of anti-corruption as an integral component of its good corporate governance framework. This commitment is realized through the reinforcement of an integrity-driven culture, the provision of regular employee training, and the establishment of a Whistleblowing System (WBS) for reporting violations. Corruption prevention is further pursued through the implementation of the AKHLAK core values, internal controls, the application of integrated risk management, the adoption of guidelines and procedures in the execution of business processes, the implementation of a *Fraud Control System*, a *Gratification Control Program (PPG)*, and the adoption of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. Through transparency in operational activities and stringent internal controls, PTPI ensures that all business activities are conducted in accordance with prevailing laws and ethical standards. The following outlines various implementations of anti-corruption policies and programs:

Program	Uraian	Description
Pakta Integritas Integrity Pact	<p>Setiap tahun, seluruh karyawan dan Organ Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Panduan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p> <p>Penandatanganan pakta integritas dilakukan melalui Sistem Aplikasi Berbasis Online yaitu www.poinir.pupuk-indonesia.com.</p> <p>Pakta integritas juga disampaikan oleh Pejabat terkait dalam pelaksanaan Aksi Korporasi, untuk menjamin bahwa dalam pengambilan keputusan atas Aksi Korporasi tidak ada benturan kepentingan dan praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p>	<p>Annually, all employees and Company Organs are required to sign a commitment to adhere to the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws and regulations. This includes avoiding conflicts of interest and demonstrating zero tolerance for corrupt practices, collusion, and nepotism.</p> <p>The signing of the integrity pact is conducted through an online-based application system accessible at www.poinir.pupuk-indonesia.com.</p> <p>Furthermore, relevant Officials also declare the integrity pact during the execution of Corporate Actions to ensure that decision-making regarding these actions is free from conflicts of interest and practices of corruption, collusion, and nepotism.</p>
Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control	<p>PTPI telah membentuk sistem dan mekanisme anti gratifikasi yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman dan prosedur pengendalian gratifikasi 2. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017 3. Proses internalisasi yang terdiri dari sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perusahaan. 	<p>PTPI has established an anti-gratification system and mechanism, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gratification control guideline and procedures 2. Gratuity Control Unit (GCU), established under the Board of Directors Decree No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017 3. An internalization process consisting of an anti-gratuity awareness program, reminders prohibiting the receipt or solicitation of gratuities, and a statement of commitment to implementing gratuity control within the company.
Pelaporan Kekayaan Pejabat Officials' Wealth Reporting	<p>PTPI telah membentuk sistem dan mekanisme LHKPN yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat. 2. Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat. 3. Internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama dengan KPK RI, pelaksanaan klinik pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media Perusahaan <p>Pada tahun pelaporan 2024, sebanyak 2.382 wajib lapor di PI Group telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PI Group mencapai 100% (seratus persen).</p>	<p>PTPI has established a system and mechanism for the State Officials' Wealth Report (LHKPN) consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guidelines for Officials' Wealth Reporting 2. A Wealth Report Management Unit 3. Internalization of LHKPN reporting, conducted in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK RI), LHKPN filling clinics, submission notifications for LHKPN completion, dissemination through company media <p>In the 2024 reporting year, a total of 2,382 mandatory reporters within the PI Group submitted their LHKPN to the KPK, resulting in a 100% (one hundred percent) compliance rate for the PI Group.</p>
Program Anti Fraud Anti Fraud Program	<p>Komitmen PTPI dalam mengendalikan <i>fraud</i> diwujudkan melalui <i>Fraud Control System</i> (FCS) yang digunakan sebagai instrumen implementasi budaya anti-fraud secara menyeluruh di Perusahaan. Beberapa program FCS di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan FCS Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan FCS yang telah dimulai sejak Tahun 2017. 2. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016 7 (tujuh) entitas Perusahaan yaitu PTPI dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. 3. Pengembangan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan. 4. Program Masyarakat Pembelajar Anti Korupsi untuk <i>stakeholder</i> internal dan eksternal yang dilaksanakan bekerja sama dengan BPKP Pusat. 5. Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas yang dilaksanakan bekerja sama dengan KPK. 	<p>PTPI's commitment to fraud control is realized through the implementation of a Fraud Control System (FCS), serving as an instrument for the comprehensive integration of an anti-fraud culture throughout the Company. Key FCS programs include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of the Company's FCS. The Company has collaborated with the Central and Representative offices of BPKP (the Indonesian Financial and Development Supervisory Agency) in the development of the FCS, an initiative that commenced in 2017. 2. Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with SNI ISO 37001:2016. Seven entities within the Company, namely PTPI and its Subsidiaries, have obtained SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. 3. Development of ISO 37301:2021 Compliance Management System. 4. Anti-Corruption Learning Community Program for internal and external stakeholders, conducted in collaboration with the Central BPKP. 5. Technical Guidance on Business Integrity, implemented in collaboration with the KPK.

PTPI telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses operasional, terutama pada proses yang rentan terhadap risiko korupsi. Proses-proses tersebut di antaranya: proses Bisnis di kompartemen umum dan aset, akuntansi, pengelolaan SDM, pemasaran komersil, pengadaan barang dan jasa, serta Penyaluran PSO. [GRI 205-1]

Untuk membangun budaya antikorupsi, PTPI melakukan komunikasi dan pelatihan antikorupsi kepada seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan komunikasi dan pelatihan antikorupsi yang diadakan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 205-2]

PTPI has conducted a thorough review of its entire operational processes, particularly those vulnerable to the risk of corruption. These processes include business operations within the general affairs and asset departments, accounting, human resource management, commercial marketing, procurement of goods and services, and the distribution of Public Service Obligations (PSO). [GRI 205-1]

To foster an anti-corruption culture, PTPI undertakes anti-corruption communication and training initiatives for all Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The anti-corruption communication and training activities held during the reporting year are as follows: [GRI 205-2]

Keterangan	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Dewan Komisaris	8	100%	7	90%	8	100%	Board of Commissioners
Direksi	9	100%	7	80%	8	100%	Board of Directors
Grade I	34	100%	40	80%	45	100%	Grade I
Grade II	118	100%	103	90%	103	100%	Grade II
Grade III	188	100%	110	91%	87	100%	Grade III
Grade IV	180	100%	82	55%	100	100%	Grade IV
Grade V-VII	136	100%	52	50%	17	100%	Grade V-VII

Keterangan	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PT Petrokimia Gresik	2.512	100%	1.955	100%	1.938	100%	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	311	100%	1.012	100%	1.007	100%	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.307	100%	1.372	100%	1.368	100%	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	646	100%	575	100%	561	100%	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.790	100%	1.810	100%	1.805	100%	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekyasa Industri	359	100%	980	100%	976	100%	PT Rekyasa Industri
PT Pupuk Indonesia Niaga	75	100%	75	100%	71	100%	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Pupuk Indonesia Logistik	66	100%	40	100%	38	100%	PT Pupuk Indonesia Logistik

Keterangan	2024		2023		2022		Description
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
PT Pupuk Indonesia Utilitas*	48	100%	15	100%	13	100%	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Indonesia Pangan	20	100%	12	100%	11	100%	PT Pupuk Indonesia Pangan

Catatan:

* PTPI melakukan proses Inbreng Saham PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) kepada PT Rekrayasa Industri (REKIND) pada tahun 2024.

Note:

* In 2024, PTPI executed a capital injection of shares from PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU) into PT Rekrayasa Industri (REKIND).

Pada kegiatan Vendor Day tanggal 14 November 2024 di Bandung telah dikomunikasikan mengenai kebijakan anti korupsi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada 217 peserta dari 210 mitra bisnis perusahaan. PTPI mengkategorikan peserta sebagai pemasok barang dan jasa, yang berasal dari berbagai wilayah sebagai berikut:

During the Vendor Day event held on 14 November 2024 in Bandung, PTPI communicated its anti-corruption policy and Anti-Bribery Management System to 217 participants representing 210 of the Company's business partners. PTPI categorized the participants as suppliers of goods and services, originating from various regions as follows:

**MITRA BISNIS YANG DIKOMUNIKASIKAN MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI
BERDASARKAN WILAYAH**
BUSINESS PARTNERS INFORMED ABOUT ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES BY REGION
[GRI 205-2]

Wilayah Asal Mitra Bisnis	Jumlah Total	%	Business Partner Regions
Kab. Aceh Utara	5	2.38%	Kab. Aceh Utara
Kab. Bandung	1	0.48%	Kab. Bandung
Kab. Bekasi	10	4.76%	Kab. Bekasi
Kab. Bogor	6	2.86%	Kab. Bogor
Kab. Gresik	15	7.14%	Kab. Gresik
Kab. Karanganyar	1	0.48%	Kab. Karanganyar
Kab. Karawang	29	13.81%	Kab. Karawang
Kab. Manggarai	1	0.48%	Kab. Manggarai
Kab. Mojokerto	1	0.48%	Kab. Mojokerto
Kab. Sidoarjo	4	1.90%	Kab. Sidoarjo
Kab. Sumedang	1	0.48%	Kab. Sumedang
Kab. Tangerang	4	1.90%	Kab. Tangerang
Kota Adm. Jakarta Barat	15	7.14%	Kota Adm. Jakarta Barat
Kota Adm. Jakarta Pusat	14	6.67%	Kota Adm. Jakarta Pusat
Kota Adm. Jakarta Selatan	31	14.76%	Kota Adm. Jakarta Selatan
Kota Adm. Jakarta Timur	8	3.81%	Kota Adm. Jakarta Timur
Kota Adm. Jakarta Utara	4	1.90%	Kota Adm. Jakarta Utara
Kota Balikpapan	4	1.90%	Kota Balikpapan

Wilayah Asal Mitra Bisnis	Jumlah Total	%	Business Partner Regions
Kota Bandar Lampung	1	0.48%	Kota Bandar Lampung
Kota Bandung	6	2.86%	Kota Bandung
Kota Bontang	11	5.24%	Kota Bontang
Kota Lhokseumawe	4	1.90%	Kota Lhokseumawe
Kota Medan	4	1.90%	Kota Medan
Kota Palembang	6	2.86%	Kota Palembang
Kota Samarinda	1	0.48%	Kota Samarinda
Kota Surabaya	15	7.14%	Kota Surabaya
Kota Tangerang	1	0.48%	Kota Tangerang
Kota Tangerang Selatan	7	3.33%	Kota Tangerang Selatan
Total	210	100.00%	Total

**MITRA BISNIS YANG DIKOMUNIKASIKAN MENGENAI KEBIJAKAN DAN
PROSEDUR ANTI-KORUPSI BERDASARKAN JENIS**
BUSINESS PARTNERS INFORMED ABOUT ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES BY TYPE
[GRI 205-2]

Mitra Bisnis	Jumlah Total	%	Business Partners
Vendor Barang & Jasa	99	47%	Goods & Services Vendor
Vendor Jasa	40	19%	Service Vendor
Vendor Barang	68	32%	Goods Vendor
Agen tunggal pemegang merk	3	1%	Sole Brand Agent
Total	210	100%	Total

Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan penghentian insan PTPI. PTPI mengapresiasi Kejaksaan Negeri di Indonesia yang pada tahun 2024 telah menindak kios yang melakukan korupsi dalam penyimpangan penyaluran pupuk bersubsidi (kasus yang terjadi pada tahun 2022, dan diputuskan pada tahun 2024). Kejadian ini mengakibatkan tidak dilanjutkannya kerja sama dengan 3 (tiga) kios pupuk. [GRI 205-3]

During the reporting year, there were no instances of corruption that resulted in the termination of PTPI personnel. PTPI expresses its appreciation to the Indonesian State Attorney's Office, which in 2024 took action against kiosks involved in corrupt practices related to the misappropriation of subsidized fertilizer (a case occurring in 2022 and adjudicated in 2024). This incident led to the discontinuation of cooperation with three (3) fertilizer kiosks. [GRI 205-3]

Praktik Usaha yang Adil dan Patuh Hukum

Fair and Lawful Business Practices

Perusahaan secara teguh mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tegas menolak terlibat dalam aktivitas monopoli, anti-trust, maupun praktek-praktek lainnya yang dilarang menurut ketentuan hukum. Tidak terdapat tuntutan hukum terkait monopoli dalam tahun pelaporan. [GRI 206-1]

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam menjaga integritas dan mencegah potensi risiko hukum. Melalui pendekatan proaktif dalam memenuhi aturan dan regulasi yang berlaku, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, aman, dan berstandar etika tinggi. Sepanjang tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tuntutan hukum terkait pelanggaran peraturan. [GRI 2-27]

PTPI juga secara aktif mengikuti dan mendukung peraturan pemerintah serta kebijakan yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi industri, seperti peraturan mengenai pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah, dan kebijakan energi terbarukan. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang ada, serta berpartisipasi dalam dialog konstruktif untuk memberikan masukan terkait kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan industri pupuk. PTPI juga berusaha untuk mengantisipasi perubahan kebijakan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi operasionalnya, guna memastikan kepatuhan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. [RT-CH-530a.1]

The company strictly adheres to all applicable laws and regulations and firmly rejects any involvement in monopolistic, anti-trust, or other legally prohibited practices. Throughout the reporting year, there were no legal proceedings or claims concerning monopolistic practices. [GRI 206-1]

Compliance with laws and regulations demonstrates the company's commitment to upholding integrity and mitigating potential legal risks. Through a proactive approach in meeting existing rules and regulations, the company strives to foster a transparent, secure, and ethically sound business environment. During the reporting year, no legal complaints related to regulatory violations were recorded. [GRI 2-27]

PTPI also actively monitors and supports government regulations and policies related to environmental and social factors affecting the industry, such as regulations on greenhouse gas emission reduction, waste management, and renewable energy policies. The company is committed to complying with existing regulations and participating in constructive dialogue to provide input on policies to support the sustainability of the fertilizer industry. PTPI also endeavors to anticipate policy changes by integrating sustainability principles into its operational strategy to ensure compliance and create a positive impact on the community and the environment. [RT-CH-530a.1]

Kontribusi Politik

Political Contributions

[GRI 415-1]

PTPI menerapkan kebijakan yang secara konsisten mencegah keterlibatan dalam aktivitas politik, dengan maksud mempertahankan netralitas organisasi dan menjamin fokus operasional bisnis tetap murni pada pencapaian tujuan perusahaan serta agenda keberlanjutan, tanpa terpengaruh oleh dinamika politik eksternal.

Kebijakan Perusahaan terkait hal ini, tertuang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Kebijakan Perusahaan terkait Kontribusi Politik sebagaimana tercantum pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yaitu Netralitas terhadap Kegiatan Politik dengan rincian sebagai berikut:

PTPI implements a policy that consistently prevents involvement in political activities, aiming to maintain organizational neutrality and ensure that business operations remain solely focused on achieving corporate objectives and sustainability agendas, without being influenced by external political dynamics.

The Company's policies related to this matter are outlined in the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct.

As stipulated in the Company's Code of Corporate Governance, the political contributions policy emphasizes political neutrality, as follows:

1. Perseroan memberikan kebebasan kepada setiap individu yang bekerja di Perseroan untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihannya tanpa pengaruh apapun. Individu yang mengikuti kegiatan politik secara aktif, antara lain ikut serta dalam keanggotaan partai politik atau berkampanye untuk tujuan pemilihan, harus mengacu dan mematuhi ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan tidak berpihak kepada partai politik manapun atau tidak memberi sumbangsih dan/atau donasi baik dalam bentuk uang tunai atau lainnya kepada partai politik maupun organisasi atau perwakilan yang terafiliasi di lokasi manapun Perseroan beroperasi.
3. Perseroan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun pada Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) tercantum pada Aktivitas Politik dan Sosial dengan rincian sebagai berikut: [GRI 415-1]

Kebijakan Perseroan mengharuskan setiap Insan Perusahaan untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik, meliputi aktivitas politik dan sosial. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut dipenuhi, maka Perseroan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari dana Perseroan, barang-barang dan fasilitas milik Perseroan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN Group yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan BUMN Group sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing BUMN Group.
4. Setiap Insan Perusahaan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui sosial media.
5. Tidak menggunakan anggaran BUMN Group dan fasilitas yang dimiliki BUMN Group, antara lain berupa kendaraan dinas/operasional, Gedung, ruang aula, lapangan, dan fasilitas lainnya untuk kepentingan pribadi/kelompok/golongan termasuk untuk keperluan pelaksanaan kampanye Pilkada.

1. The Company grants individuals within the organization the freedom to participate in political processes and support their preferred political parties or candidates without any influence whatsoever from the Company. Individuals actively engaging in political activities, such as joining political parties or campaigning for electoral purposes, must adhere to internal policies and applicable laws and regulations.
2. The Company does not affiliate with any political party, nor does it provide contributions and/or donations, whether in cash or other forms, to political parties or affiliated organizations or representatives in any location where the Company operates.
3. Within the bounds of propriety, the Company may only provide donations for charitable or social purposes in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's Code of Conduct outlines the following policies regarding Political and Social Activities: [GRI 415-1]

The Company requires all employees to comply with all applicable laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, including political and social activities. To ensure these requirements are met, the Company has adopted the following policies:

1. No individual may coerce others in a manner that restricts their right to decide which political party to support.
2. No contributions from Company funds, assets, or facilities may be used to support any political party or candidate, except as permitted by applicable laws and regulations.
3. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the SOE Group running for office, including as candidates for Governor, Vice Governor, Regent, Vice Regent, Mayor, or Vice Mayor, must resign or be dismissed from their positions upon official designation by the Provincial or Regional General Election Commission. They shall retain only those rights stipulated under the respective SOE Group's regulations.
4. All Company personnel shall refrain from participating in regional election campaigns, whether physically or virtually (including via social media).
5. The SOE Group's budget and facilities, such as official/operational vehicles, buildings, halls, fields, and other assets, shall not be used for personal, group, or factional interests, including election campaign purposes.

6. Fasilitas sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas, dapat digunakan untuk kegiatan yang terkait dengan Pilkada, sepanjang dilakukan dengan mekanisme bisnis, misalnya dengan cara sewa menyewa, dengan nilai transaksi yang wajar dan berlaku umum sesuai ketentuan Perseroan.
 7. Menghindari, menghentikan dan/atau mengganti kegiatan-kegiatan yang berpotensi disalahgunakan oleh pribadi/kelompok/golongan tertentu untuk kegiatan politik praktis dalam rangka Pilkada.
 8. Melaporkan indikasi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pilkada kepada Lembaga pelaksana dan/atau pengawas pemilihan.
 9. Kebijakan pencalonan calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan larangan penggunaan sumber daya tersebut di atas untuk juga diterapkan kepada karyawan dan anak perusahaan serta perusahaan afiliasi terkonsolidasi.
 10. Pelanggaran terhadap hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan kewenangan Menteri BUMN.
6. The facilities mentioned in point (e) may be used for election-related activities only through standard business mechanisms (e.g., leasing arrangements) at fair market rates and in compliance with Company regulations.
 7. The Company shall prevent, halt, and/or replace any activities at risk of being misused by individuals or groups for practical political purposes in connection with regional elections.
 8. Any indications of legal violations concerning regional elections must be reported to the relevant electoral implementing and/or supervisory bodies.
 9. The policies regarding candidacy for regional head/deputy regional head positions and the prohibition on resource misuse also apply to employees, subsidiaries, and consolidated affiliated companies.
 10. Violations of the above provisions shall result in strict sanctions in accordance with the authority of the Minister of SOEs.

Beberapa hal yang tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku terkait hal ini adalah:

1. Insan PTPI tidak boleh memaksakan pilihan politik kepada orang lain.
 2. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN Group yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah harus mengundurkan diri atau diberhentikan setelah ditetapkan sebagai calon oleh KPU.
 3. Insan Perusahaan dilarang ikut serta dalam kampanye Pilkada, baik fisik maupun virtual.
 4. Insan Perusahaan dilarang menggunakan nama, atribut, aset, atau potensi Perusahaan untuk tujuan politik.
 5. Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi finansial atas nama Perusahaan kepada partai politik atau kandidat.
 6. Aktivitas politik dilarang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
 7. Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat BUMN tidak boleh memberikan sumbangan kepada partai politik, sesuai UU Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan UU No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum.
- Several stipulations outlined in the Code of Conduct regarding to this matter include:
1. Personnel of PTPI shall not coerce their political preferences upon others.
 2. Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the BUMN Group nominating themselves as regional heads must resign or be dismissed upon official candidacy declaration by the General Election Commission (KPU).
 3. Company personnel are prohibited from participating in regional election campaigns, whether physically or virtually.
 4. Company personnel are prohibited from using the Company's name, attributes, assets, or potential for political purposes.
 5. No employee is permitted to make financial contributions on behalf of the Company to any political party or candidate.
 6. Political activities are prohibited, both directly and indirectly, within the Company's premises.
 7. In accordance with Law No. 2 of 2008 on Political Parties and Law No. 10 of 2008 on General Elections, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and officials of State-Owned Enterprises must not provide donations to political parties.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

[GRI 2-29] [OJK E.4]

PTPI secara aktif membangun hubungan positif dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, menyadari bahwa keterlibatan konstruktif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan bersama, dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

PTPI actively fosters positive and harmonious relationships with all stakeholders, recognizing that constructive engagement creates a conducive work environment, builds mutual trust, and secures the necessary support to achieve organizational goals.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Determination	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik/Isu Topic/Issue
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Perusahaan terhadap keputusan para pemegang saham. Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan laporan The Company's dependence on shareholder decisions. The Company's responsibility to provide reports. 	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2 kali per tahun Twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNBP Monitoring and evaluation of the Company's performance. Determination and payment of dividends. Accuracy and ratification of the Company's Financial Statements. Company taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP) payments.
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Subsidized Fertilizer Consumers: Farmers and Farmer Groups	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. The Company's dependence on fertilizer purchases from farmers. The influence of consumers in providing feedback on products. The Company's responsibility to provide quality products. 	Pertemuan dan Pendampingan Meeting and Coaching	Sepanjang musim tanam Throughout the planting season	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Supply and price guarantees. Fertilizer quality assurance. Customer satisfaction surveys.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Stakeholder Determination	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik/Isu Topic/Issue
Konsumen Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Consumers	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas The Company's dependence on fertilizer purchases from farmers. The influence of consumers in providing feedback on products. The Company's responsibility to provide quality products. 	Layanan Pelanggan Customer Service	Sepanjang musim tanam Throughout the planting season	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Supply and price guarantees. Fertilizer quality assurance. Customer satisfaction surveys.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan bergantung pada karyawan. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan tempat kerja pada karyawan. The Company's dependence on employees. The Company's responsibility to provide a workplace for employees 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Pertemuan dengan manajemen Establishment of the Labor Union. Meetings with management. 	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir Guarantee of freedom of association and expression. Occupational Health and Safety Assurance Equality, well-being, and career path clarity.
Pemasok/ Distributor Suppliers/Distributors	Perusahaan bergantung pada para pemasok dan distributor. The Company's dependence on suppliers and distributors.	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS Meetings Cooperation Agreements Implementation of CSMS 	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi Information on partnership opportunities. Equal opportunities for partnership. Employment contracts. Fulfillment of rights and obligations. Compliance with regulations.
Masyarakat Community	Masyarakat memiliki kedekatan lokasi (<i>proximity</i>) dengan Perusahaan. The community's proximity to the Company.	Program CSR & PKBL CSR and PKBL Program	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial kemasyarakatan Pembinaan mitra usaha Community social assistance. Business partner development.
Media	Media memberikan pengaruh keterwakilan atau merepresentasikan Perusahaan pada masyarakat. The media influences or represents the Company to the public.	<ul style="list-style-type: none"> Press release Konferensi pers Press releases Press conferences 	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perseroan Kinerja Perseroan Company policies and actions. Company performance.





05

PRODUK BERKUALITAS UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Quality Products to Support National Food
Security



Pupuk berkualitas adalah investasi untuk negeri. Dengan standar terbaik, kami hadir untuk mendukung pertumbuhan pertanian yang kuat dan berkelanjutan.

High-quality fertilizers represent an investment in the nation's future. Adhering to the highest standards, we are dedicated to fostering robust and sustainable agricultural growth.

Ketahanan pangan nasional bukan sekadar tujuan, tetapi landasan bagi pertanian yang mandiri dan berkelanjutan. Petani memerlukan dukungan terbaik dalam mewujudkannya, termasuk pupuk yang mampu meningkatkan hasil panen secara optimal, efisien, dan menjaga keseimbangan lingkungan. PTPI berkomitmen untuk menyediakan pupuk berkualitas tinggi yang tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, PTPI terus berinovasi dengan mengembangkan berbagai produk seperti pupuk hayati, organik, biodekomposer, produk *circular economy*, dan *enhanced efficiency fertilizer* yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi, meminimalkan limbah, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, PTPI juga mendukung strategi pemerintah dalam menciptakan inklusivitas ekonomi di sektor pertanian dengan menyediakan pupuk bersubsidi untuk sembilan komoditas pangan strategis, seperti padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao. Tidak hanya berfokus pada pemupukan, PTPI juga membantu petani dalam pengendalian hama dengan menyediakan pestisida ramah lingkungan yang mendukung keseimbangan ekosistem pertanian. Langkah konkrit dijalankan dengan mendampingi petani di setiap tahapan pertanian, mulai dari pemilihan produk pupuk yang tepat, penerapan metode pemupukan yang efisien, hingga optimalisasi penggunaan pestisida. PTPI tidak hanya meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, tetapi juga berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan pembangunan sektor pertanian berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Tinjauan Kinerja Produksi

Production Performance Highlights

PTPI berkomitmen untuk menjaga kinerja produksi yang optimal, efisien, dan berkelanjutan guna memastikan ketersediaan pupuk berkualitas tinggi bagi sektor pertanian. Melalui penerapan teknologi modern dan strategi operasional yang terarah, PTPI terus meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi penggunaan bahan baku, serta meminimalkan dampak lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri dan ekspor, Perusahaan secara konsisten mengoptimalkan kapasitas produksinya dengan jaringan pabrik yang tersebar di berbagai daerah. Perusahaan memproduksi berbagai jenis pupuk, termasuk Urea, NPK, ZA, Pupuk Fosfat, dan hayati dalam jumlah yang sesuai dengan permintaan pasar. Pada tahun 2024, PTPI mencatat pencapaian signifikan dalam produksi, inovasi produk, dan keberlanjutan operasional.

National food security is not merely a goal, but a fundamental pillar for an independent and sustainable agricultural sector. Farmers require the best possible support in achieving this, including fertilizers capable of optimally and efficiently increasing crop yields while maintaining environmental balance. PTPI is committed to providing high-quality fertilizers that not only enhance agricultural productivity but also support environmental sustainability. As part of these initiatives, PTPI continuously innovates by developing a range of products such as biofertilizers, organic fertilizers, biodecomposers, circular economy products, and enhanced efficiency fertilizers designed to improve nutrient absorption efficiency, minimize waste, and reduce adverse environmental impacts.

Furthermore, PTPI supports the government's strategy in fostering economic inclusivity within the agricultural sector by providing subsidized fertilizers for nine strategic food commodities, including rice, corn, soybeans, chili peppers, shallots, garlic, sugarcane farmers, coffee, and cocoa. Beyond its focus on fertilization, PTPI also assists farmers in pest management by supplying eco-friendly pesticides that support agricultural ecosystem balance. Concrete steps are taken by providing direction to farmers at all stages of agriculture, from selecting the appropriate fertilizer products and implementing efficient fertilization methods to optimizing pesticide utilization. PTPI not only enhances farmers' productivity and income but also contributes to national food security and the development of a sustainable agricultural sector for generations to come.

PTPI is committed to maintaining optimal, efficient, and sustainable production performance to ensure the availability of high-quality fertilizers for the agricultural sector. Through the implementation of modern technology and targeted operational strategies, PTPI continuously enhances production capacity, improves raw material efficiency, and minimizes environmental impact. To meet domestic and export fertilizer demands, the Company consistently optimizes its production capacity through a network of factories strategically located across various regions. The Company produces a diverse range of fertilizers, including Urea, NPK, ZA, Phosphate Fertilizers, and biofertilizers, in quantities aligned with market demand. In 2024, PTPI recorded significant achievements in production, product innovation, and operational sustainability.



**Kinerja
Produksi PTPI
Tahun 2024**
PTPI Production
Performance in
2024

**Peningkatan efisiensi
produksi melalui
optimalisasi proses
manufaktur dan
pemanfaatan teknologi
otomasi.**

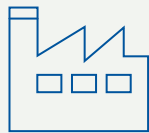
Enhanced production efficiency achieved through the optimization of manufacturing processes and the utilization of automation technology.

**Peningkatan produksi
pupuk majemuk (NPK)
dan pupuk hayati sebagai
bagian dari strategi
diversifikasi produk.**

Increased production of compound fertilizer (NPK) and biofertilizer as part of a product diversification strategy.

**Penyesuaian produksi
berdasarkan kebutuhan
sektor pertanian untuk
mendukung ketahanan
pangan nasional.**

Production adjustments implemented based on the needs of the agricultural sector to support national food security.



**Efisiensi dan
Inovasi dalam
Produksi**
Efficiency and
Innovation in
Production

**Teknologi produksi rendah
emisi.**

Low-Emission Production
Technologies

**Optimalisasi pemanfaatan
bahan baku dengan
meningkatkan efisiensi
pengubahan bahan baku
menjadi produk akhir,
sehingga mengurangi
limbah industri.**

Optimized utilization of raw materials by improving conversion efficiency into finished products, thereby reducing industrial waste.

**Pengembangan produk
ekonomi sirkular, seperti
pemanfaatan limbah
produksi menjadi produk
bernilai tambah yang
sejalan dengan konsep
keberlanjutan.**

Development of circular economy products, such as leveraging production waste to create value-added goods, aligning with sustainability principles.



**Aspek
Keberlanjutan
dalam Produksi**
Sustainability Aspects
in Production

**Penerapan sistem produksi
yang ramah lingkungan.**

Implementation of eco-friendly
production systems

Terwujudnya program dekarbonisasi.

Realization of decarbonization programs

KOMITMEN DALAM PENYEDIAAN PRODUK YANG BERKUALITAS

[OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

PTPI berkomitmen untuk memastikan semua produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. Semua produk PTPI telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat berdasarkan sistem *Quality Control & Quality Assurance* yang diuji di laboratorium yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan menerapkan standar

COMMITMENT TO DELIVERING QUALITY PRODUCTS

[OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

PTPI is committed to ensuring that all products manufactured meet the highest standards of quality and safety. All PTPI products undergo a rigorous quality control process based on a comprehensive Quality Control & Quality Assurance system, tested in laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN) in compliance with ISO 17250 standard for

Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO 17250. Selain itu, PTPI juga mengacu pada berbagai standar dan sertifikasi nasional dan global untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan *best practice*. [OJK F.27] [GRI 416-1]

Testing and Calibration Laboratories. Furthermore, PTPI adheres to national and global standards and certifications to ensure compliance with applicable regulations and best practices. [OJK F.27] [GRI 416-1]

No.	Jenis Standar dan Sertifikasi Standard and Certification Types	Implementasi di PTPI	Implementation at PTPI
1.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System	PTPI menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang sesuai dengan Standar Internasional. Sertifikasi ini memastikan bahwa seluruh proses bisnis di Perusahaan, khususnya Produksi dan Distribusi Pupuk, serta Pelayanan Jasa di Perusahaan juga dilakukan secara konsisten sesuai dengan persyaratan, efisien, memenuhi kebutuhan pelanggan, serta terus mengalami perbaikan berkelanjutan.	PTPI implements a Quality Management System that adheres to International Standards. This certification ensures that all business processes within the Company, particularly the production and distribution of fertilizers, as well as service delivery, are consistently conducted in accordance with requirements, efficiently, meeting customer needs, and undergoing continuous improvement.
2.	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System	PTPI telah menerapkan sistem manajemen lingkungan yang efektif untuk mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan.	PTPI implements an effective environmental management system to manage its operational impact on the environment.
3.	Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2011 ISO 50001:2011 Energy Management System	PTPI memiliki sistem manajemen energi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi konsumsi energi yang tidak efisien, serta menekan emisi karbon dari kegiatan produksi pupuk.	PTPI has an energy management system aimed at enhancing energy efficiency, reducing inefficient energy consumption, and minimizing carbon emissions from fertilizer production activities.
4.	Standar Industri Hijau untuk Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer (SIH 20122:2015) Green Industry Standard for Single-Primary Micronutrient Fertilizers (SIH 20122:2015)	PTPI telah menerapkan praktik industri hijau dalam produksi pupuk tunggal hara makro primer yang mencakup efisiensi energi, pengurangan limbah, dan penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.	PTPI has adopted green industry practices in the production of single primary macronutrient fertilizers, encompassing energy efficiency, waste reduction, and the use of more eco-friendly raw materials.
5.	Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Urea, SP-36, dan ZA (SIH 20122.1:2018) Green Industry Standard for Urea, SP-36, and ZA Fertilizer Industry (SIH 20122.1:2018)	Produksi pupuk Urea, SP-36, dan ZA oleh PTPI telah memenuhi kriteria industri hijau, dengan fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi, serta keberlanjutan dalam penggunaan bahan baku.	PTPI's production of Urea, SP-36, and ZA fertilizers meets green industry criteria, emphasizing energy efficiency, emission reduction, and sustainability in raw material utilization.
6.	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	PTPI memiliki sistem yang efektif untuk mengelola kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman.	PTPI has an effective system to manage employee occupational health and safety, reduce workplace accident risks, and ensure a safe working environment.
7.	Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) – Produk Petrokimia Gresik Halal Certification for Chemical Products from the Indonesian Ulema Council (MUI) – Petrokimia Gresik Products	Bahan kimia yang digunakan dalam produksi pupuk oleh PTPI, khususnya produk dari Petrokimia Gresik telah memenuhi standar halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).	The chemical materials used in PTPI's fertilizer production, particularly those from Petrokimia Gresik, comply with the halal standards set by the Indonesian Ulema Council (MUI).
8.	Sertifikat Halal untuk Beras dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) – Produk Pupuk Indonesia Pangan Halal Certification for Rice from the Indonesian Ulema Council (MUI) – Pupuk Indonesia Pangan Products	Produk pupuk yang digunakan dalam pertanian beras tidak mengandung zat yang dilarang dalam prinsip halal, serta aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat yang menerapkan standar kehalalan.	Fertilizer products used in rice farming do not contain substances prohibited under halal principles and are safe for consumption by communities adhering to halal standards.
9.	Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea – Produk Pupuk Kujang Halal Certification for Ammonia and Urea – Pupuk Kujang Products	Produk pupuk berbasis amoniak dan urea yang dihasilkan oleh PTPI melalui Pupuk Kujang telah memenuhi standar halal.	Ammonia- and urea-based fertilizer products manufactured by PTPI through Pupuk Kujang meet halal standards.
10.	Food Safety System Certification 22000 untuk Produk CO ₂ Cair – Produk Petrokimia Gresik Food Safety System Certification 22000 for Liquid CO ₂ Products – Petrokimia Gresik Products	Produk CO ₂ cair yang dihasilkan oleh PTPI melalui Petrokimia Gresik memenuhi standar keamanan pangan internasional. Ini sangat penting untuk industri yang menggunakan CO ₂ cair dalam proses pengolahan pangan dan minuman.	The liquid CO ₂ product manufactured by PTPI through Petrokimia Gresik meets international food safety standards. This is crucial for industries utilizing liquid CO ₂ in food and beverage processing.

PTPI berkomitmen untuk memastikan setiap produk dan jasa yang dihasilkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan dan produktivitas pertanian, tetapi juga mengelola dan memitigasi potensi dampak negatifnya. Melalui inovasi seperti NPK Coating Mikroba dan Urea Coating Inhibitor, Perusahaan meningkatkan efisiensi pemupukan sekaligus menekan kehilangan hara, sedangkan penerapan *Precision Farming System* berbasis satelit, *drone* dan *proximal sensing* membantu petani dalam penggunaan pupuk secara lebih tepat.

Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan teknologi *Blue & Green Ammonia* untuk mengurangi emisi karbon dari proses produksi. Di sisi sosial dan ekonomi, Perusahaan berperan dalam menjaga aksesibilitas pupuk bersubsidi bagi petani kecil dan memberikan edukasi terkait pemupukan yang bertanggung jawab agar tidak berdampak negatif pada kualitas tanah. PTPI memastikan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang berimbang mengenai dampak produk dan layanan, baik dari sisi manfaat maupun risiko, guna mewujudkan pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

[OJK F.28] [GRI 416-1]

Sejalan dengan penyediaan produk berkualitas, Perusahaan turut menjaga stabilitas harga pupuk sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas pertanian, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mencapai tujuan ini, PTPI menjalankan berbagai inisiatif strategis, termasuk peremajaan pabrik lama, peningkatan efisiensi energi melalui modifikasi berdasarkan audit energi, serta substitusi energi dari gas alam ke batu bara. Selain itu, efisiensi dalam pengadaan bahan baku juga diterapkan dengan memanfaatkan skala ekonomi melalui sinergi antar anak perusahaan, serta menjalin kerja sama dengan pemilik tambang batuan fosfat guna memastikan ketersediaan bahan baku yang stabil dan terjangkau.

Selain menjaga harga pupuk tetap stabil, PTPI juga berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan serta tanggap terhadap tanggapan dan keluhan konsumen. Dalam proses distribusi, PTPI memastikan setiap produk yang disalurkan memenuhi prinsip 6T (tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu), sehingga petani mendapatkan akses terhadap pupuk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. [OJK F.17]

Proses optimalisasi distribusi dan efisiensi produksi mampu menekan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga memberikan manfaat langsung bagi petani serta mendukung daya saing sektor pertanian nasional. Komitmen ini didukung dengan sistem pengendalian mutu yang ketat di seluruh rantai produksi dan distribusi, memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang berlaku. Hasil dari penerapan sistem tercermin dalam capaian positif pada tahun pelaporan dengan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk, serta tidak ada kasus penarikan kembali produk. [OJK F.29] [GRI 416-2]

PTPI is committed to ensuring that all the Company's products and services not only yield positive impacts on food security and agricultural productivity but also effectively manage and mitigate any potential negative impacts. Through innovations such as Microbial-Coated NPK and Inhibitor-Coated Urea, the Company enhances fertilization efficiency while minimizing nutrient loss. Furthermore, the implementation of a satellite-based Precision Farming System, incorporating drones and proximal sensing, assists farmers to utilize fertilizers with greater accuracy.

In addition, the Company continues to develop Blue & Green Ammonia to reduce carbon emissions from its production processes. In the social and economic aspects, PTPI plays a role in maintaining the accessibility of subsidized fertilizers for smallholder farmers and provides education regarding responsible fertilization practices to prevent adverse impacts on soil quality. PTPI ensures that stakeholders receive balanced information concerning the impacts of its products and services, encompassing both benefits and risks, to realize a more sustainable and eco-friendly agriculture. [OJK F.28] [GRI 416-1]

Alongside the provision of high-quality products, the Company is committed to maintaining the stability of fertilizer prices as part of its initiatives to enhance agricultural productivity, food security, and national economic growth. To achieve these objectives, PTPI undertakes various strategic initiatives, including the rejuvenation of older manufacturing facilities, the improvement of energy efficiency through modifications based on energy audits, and the transition of energy sources from natural gas to coal. Furthermore, efficiency in raw material procurement is also implemented by leveraging economies of scale through synergies among subsidiaries, as well as establishing collaborations with phosphate rock mine owners to ensure a stable and affordable supply of raw materials.

In addition to maintaining stable fertilizer prices, PTPI is also committed to fostering harmonious relationships with all stakeholders and being responsive to consumer feedback and complaints. In the distribution process, PTPI ensures that all products distributed adhere to the 6R principles (right type, right quantity, right price, right place, right time, and right quality), thereby ensuring that farmers have access to quality fertilizers that meet their specific needs. [OJK F.17]

The optimization of distribution processes and production efficiency has successfully reduced operational costs without compromising product quality, delivering direct benefits to farmers and supporting the competitiveness of the national agricultural sector. This commitment is reinforced by a stringent quality control system throughout the entire production and distribution chain, ensuring that all marketed products meet applicable quality and safety standards. The positive outcomes of this system's implementation are demonstrated in the reporting year's achievements, with no incidents of non-compliance related to product health and safety impacts and no product recalls. [OJK F.29] [GRI 416-2]

Inovasi dalam Pengembangan Produk Berkelanjutan

Innovation in Sustainable Product Development

[OJK F.26]

PTPI juga terus berinovasi dalam proses produksi dan pengembangan pupuk ramah lingkungan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan risiko kesehatan. Melalui inovasi ini, PTPI menghadirkan pupuk berkualitas yang lebih ramah lingkungan dengan berbagai manfaat, seperti menyediakan nutrisi seimbang untuk pertumbuhan tanaman yang optimal, meningkatkan efisiensi penyerapan hara sehingga mengurangi kebutuhan pemupukan berlebihan, serta mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan melalui metode pemupukan yang lebih efisien.

Selain itu, upaya ini juga berkontribusi dalam menjaga kesehatan tanah dan ekosistem pertanian. Dengan menerapkan prinsip manajemen mutu yang berfokus pada kepuasan pelanggan, pendekatan berbasis proses, dan perbaikan berkelanjutan, PTPI memastikan bahwa setiap produk pupuk yang dihasilkan tidak hanya mendukung produktivitas pertanian tetapi juga berperan dalam pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Langkah nyata yang Kami lakukan pada tahun 2024 adalah terus mengembangkan teknologi *Blue & Green Ammonia* untuk meminimalisir emisi karbon sejalan dengan komitmen PTPI dalam menciptakan solusi energi yang lebih ramah lingkungan. Kami menyediakan berbagai solusi amonia yang dibutuhkan oleh berbagai industri, termasuk industri kimia, farmasi, refrigeran, dan bahan bakar serta komponen utama dalam produksi pupuk Urea. Pupuk Urea yang kaya akan nitrogen berperan penting dalam mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal. Melalui inovasi ini, Pupuk Indonesia tidak hanya berkontribusi pada upaya pengurangan emisi karbon, tetapi juga mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan industri di masa mendatang.

PTPI continues to innovate in its production processes and the development of eco-friendly fertilizers to minimize negative environmental impacts and health risks. Through this innovation, PTPI offers high-quality, more eco-friendly fertilizers with various benefits, such as providing balanced nutrition for optimal plant growth, increasing nutrient absorption efficiency to reduce the need for excessive fertilization, and minimizing waste and environmental pollution through more efficient fertilization methods.

Furthermore, these initiatives also contribute to maintaining soil health and agricultural ecosystems. By implementing quality management principles focused on customer satisfaction, a process-based approach, and continuous improvement, PTPI ensures that all fertilizer products not only support agricultural productivity but also play a role in environmental preservation and community well-being.

A concrete step taken in 2024 was the ongoing development of *Blue & Green Ammonia* to reduce carbon emissions, aligning with PTPI's commitment to creating more eco-friendly energy solutions. We provide a diverse range of ammonia solutions essential for various industries, including the chemical, pharmaceutical, refrigerant, and fuel sectors, as well as being a key component in urea fertilizer production. Nitrogen-rich urea fertilizer plays a vital role in supporting optimal plant growth. Through this innovation, Pupuk Indonesia not only contributes to carbon emission reduction initiatives but also supports food security and industrial sustainability for the future.



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktik berkelanjutan, PTPI telah menghasilkan berbagai produk berkelanjutan hingga tahun 2024 sebagai berikut:

As part of its commitment to sustainable practices, PTPI has manufactured the following sustainable products in 2024:

No.	Produk Berkelanjutan Sustainable Products	Deskripsi Produk Product Description	Manfaat Benefits
1.	Pupuk Organik Organic Fertilizer	Pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik seperti biomassa tumbuhan, kotoran hewan, atau bahan lain yang dapat terurai oleh mikroorganisme. Fertilizer made from organic materials such as plant biomass, animal manure, or other microbially decomposable substances	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kadar C-Organik tanah. • Meningkatkan daya tahan tanah terhadap erosi. • Memperbaiki struktur tanah. • Meningkatkan kemampuan dalam menahan air dan porositas tanah. • Increases soil organic carbon content. • Enhances soil resistance to erosion. • Improves soil structure. • Boosts water retention and soil porosity.
2.	Pupuk Hayati Biofertilizer	Pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup seperti bakteri atau jamur yang bermanfaat bagi tanah maupun tanaman. Fertilizer containing beneficial live microorganisms (e.g., bacteria or fungi) that improve soil and plant health.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meningkatkan kualitas tanah dan penyerapan hara oleh tanaman sehingga pemupukan lebih efektif dan efisien. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan. • Enhances soil quality and nutrient absorption by plants, leading to more effective and efficient fertilization. • Increases plant resistance to pests and diseases, thereby reducing the excessive use of pesticides.
3.	Biodekomposer Biodecomposer	Bioaktivator yang mengandung mikroba perombak bahan organik. Bioactivator containing organic matter-degrading microbes.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercepat proses dekomposisi residu organik sehingga meningkatkan kesuburan tanah. • Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan. • Accelerates the decomposition process of organic residues, thus enhancing soil fertility. • Increases plant resistance to diseases, thereby reducing the excessive use of pesticides.
4.	Produk Circular Economy Circular Economy Products	Pemanfaatan hasil samping industri menjadi produk bernilai tinggi dan bermanfaat bagi tanah dan tanaman, sehingga dapat mengurangi limbah serta menjadi sumber pendapatan Perusahaan. Adapun jenis produknya adalah sebagai berikut: 1. Fly Ash (pengisi NPK). 2. Petrocas. 3. Nitralite. 4. Kapur Pertanian. Utilization of industrial by-products into high-value products beneficial for soil and plants, thereby reducing waste and generating revenue for the Company. 1. Fly Ash (NPK filler). 2. Petrocas. 3. Nitralite. 4. Agricultural Lime.	<ul style="list-style-type: none"> • Alternatif bahan pengisi pupuk NPK. • Penyedia hara kalsium dan sulfur. • Penyedia hara nitrogen, sulfur, dan kalium. • Penyedia hara kalsium dan pembenah tanah yang bermanfaat untuk lahan pertanian maupun tambak perikanan. • Alternative filler for NPK fertilizers. • Sources of calcium and sulfur nutrients. • Source of nitrogen, sulfur, and potassium nutrients. • Source of calcium and a soil amendment beneficial for agricultural land and aquaculture ponds.
5.	Enhanced Efficiency Fertilizer	Produk pupuk yang diformulasikan dengan tambahan mikroba atau senyawa tertentu yang dapat mengurangi kehilangan hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan. Adapun jenis produk lanjutan adalah sebagai berikut: 1. NPK Coating Mikroba 2. Urea Coating Inhibitor Fertilizer products formulated with the addition of microbes or specific compounds to reduce nutrient loss and increase fertilization efficiency. 1. NPK Coating Mikroba 2. Urea Coating Inhibitor	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penyerapan hara N, P, dan K. • Mengurangi kehilangan hara N akibat volatilisasi dan pencucian (<i>leaching</i>). • Meningkatkan efisiensi penggunaan hara (<i>Nutrient Use Efficiency</i>). • Mengurangi dosis penggunaan pupuk kimia. • Enhances the absorption of N, P, and K nutrients. • Reduces nitrogen loss due to volatilization and leaching. • Increases Nutrient Use Efficiency. • Reduces the application rate of chemical fertilizers.

No.	Produk Berkelanjutan Sustainable Products	Deskripsi Produk Product Description	Manfaat Benefits
6.	Sistem Pertanian Presisi Precision Agriculture System	Sistem/ <i>platform</i> yang dibangun menggunakan teknologi berbasis satelit dan drone multispektral yang disesuaikan dengan target konsumen berdasarkan jenis tanaman maupun luas lahan. Jenis Produk: 1. Precipalm 2. Precirice 3. Soil Sensing Kit (Nutrisense) A satellite- and multispectral drone-based technology platform tailored to target consumers based on crop type and land area. Product Types: 1. Precipalm 2. Precirice 3. Soil Sensing Kit (Nutrisense)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat sebaran kadar hara tanah dan tanaman. Mendapatkan rekomendasi pemupukan sesuai dengan kebutuhan tanaman sehingga penggunaan pupuk lebih efisien. Meningkatkan nilai tambah (<i>added value</i>) produk. Monitors soil and crop nutrient distribution. Provides fertilization recommendations based on plant needs, optimizing fertilizer use. Increases product added value.

Kemasan dan Pelabelan Produk serta Standardisasi Pupuk Bersubsidi

Product Packaging and Labeling as well as Subsidized Fertilizer Standardization

[GRI 417-1] [GRI 417-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan keamanan produk, PTPI memastikan bahwa seluruh kemasan produk telah dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami. Informasi yang tercantum dalam pelabelan produk bertujuan agar konsumen dapat menggunakan pupuk secara aman dan tepat guna serta untuk memastikan produk dapat menjangkau segmen pasar yang sesuai. Beberapa informasi yang terdapat pada kemasan produk meliputi nama atau merek dagang, jenis pupuk, kandungan pupuk, produsen, alamat produsen, nomor pengaduan, logo dan nomor SNI (jika berlaku), masa edar, nomor pendaftaran, berat bersih, petunjuk penggunaan, kode produksi serta barcode yang berisikan informasi tentang izin edar, informasi produk, SNI dan NPB. Wujud dari komitmen telah memberikan hasil yang positif, yakni sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk serta jasa.

PTPI juga menerapkan kebijakan penyeragaman kantong pupuk bersubsidi sebagai upaya meningkatkan efektivitas distribusi dan pengawasan pupuk bersubsidi. Standardisasi dilakukan agar seluruh pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh PTPI memiliki identitas yang seragam, sehingga dapat memperkuat pengawasan dalam rantai distribusi serta memberikan fleksibilitas bagi petani dalam menggunakan berbagai produk pupuk dari PTPI secara optimal. Penyeragaman juga mendukung transparansi dalam penyaluran pupuk subsidi sehingga lebih tepat sasaran.

Selain standardisasi kantong, PTPI juga menerapkan pewarnaan khusus untuk pupuk bersubsidi guna mempermudah pengawasan dalam distribusi tanpa mengubah komposisi atau

As part of its commitment to transparency and product safety, PTPI ensures that all product packaging includes clear, complete, and easily understandable information. The information contained in the product labeling aims to enable consumers to use fertilizers safely and appropriately, as well as to ensure that products reach the relevant market segments. Key information on product packaging includes the trade name or brand, fertilizer type, fertilizer content, manufacturer, manufacturer address, customer service contact, SNI (Indonesian National Standard) logo and number (if applicable), expiration date, registration number, net weight, usage instructions, production code, and a barcode containing information regarding the distribution permit, product information, SNI, and NPB (National Product Number). This commitment has yielded positive results, as there were no incidents of non-compliance related to information and labeling of products and services throughout the reporting year.

PTPI also implements a standardized packaging policy for subsidized fertilizers to enhance distribution efficiency and oversight. This standardization ensures that all subsidized fertilizers manufactured by PTPI have a uniform identity, thereby strengthening oversight within the distribution chain and providing farmers with flexibility in optimally utilizing various fertilizer products from PTPI. This uniformity also promotes transparency in the distribution of subsidized fertilizers, ensuring they reach the intended recipients.

In addition to bag standardization, PTPI also employs specific coloring for subsidized fertilizers to facilitate distribution monitoring without altering the composition or quality of the

kualitas pupuk. Pewarnaan menggunakan bahan organik yang larut dalam air, tidak merusak tanaman, serta tidak berbahaya bagi lingkungan. Standardisasi warna yang diterapkan meliputi warna merah muda untuk pupuk urea bersubsidi dan warna merah kecoklatan untuk pupuk NPK bersubsidi.

fertilizer. The coloring utilizes water-soluble organic materials that do not harm plants and are environmentally safe. The standardized colors include pink for subsidized urea fertilizer and reddish-brown for subsidized NPK fertilizer.

Sistem Pemasaran dan Distribusi Produk

Product Marketing and Distribution System

[GRI 417-3]

Pada tahun 2024, PTPI terus memperkuat sistem pemasaran dan distribusi pupuk guna memastikan ketahanan pangan nasional serta meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan. Komitmen diwujudkan melalui berbagai inovasi dalam strategi pemasaran dan distribusi, termasuk sentralisasi pemasaran untuk mendukung penjualan pupuk bersubsidi maupun komersial, optimalisasi logistik, serta implementasi strategi pemasaran yang lebih terarah. Selain itu, PTPI juga fokus pada penguatan sektor retail dengan membangun sistem manajemen distributor dan kios untuk mempererat hubungan antara distributor, *retailer*, dan petani guna memastikan ketersediaan pupuk yang lebih merata.

In 2024, PTPI continued to strengthen its fertilizer marketing and distribution system to ensure national food security and enhance the Company's operational efficiency. This commitment was realized through various innovations in marketing and distribution strategies, including the centralization of marketing activities to support both subsidized and commercial fertilizer sales, logistics optimization, and the implementation of more targeted marketing strategies. Furthermore, PTPI focused on reinforcing the retail sector by developing a distributor and kiosk management system to strengthen the relationship between distributors, retailers, and farmers, thereby ensuring more equitable fertilizer availability.

PTPI melaksanakan program Makmur Agro Solution sebagai bentuk pendampingan intensif kepada petani dari hulu ke hilir untuk meningkatkan produktivitas petani. Program dirancang untuk memberikan edukasi serta bimbingan teknis mengenai penggunaan pupuk yang efektif guna meningkatkan hasil panen dan efisiensi biaya produksi. Dengan adanya pendampingan yang sistematis, petani dapat mengoptimalkan pemanfaatan pupuk sesuai dengan kebutuhan spesifik tanaman dan kondisi lahan mereka, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani serta efisiensi pertanian secara keseluruhan.

PTPI implemented the Makmur Agro Solution program as a form of intensive end-to-end support for farmers to enhance their productivity. This program is designed to provide education and technical guidance on the effective use of fertilizers to increase crop yields and reduce production cost. Through systematic mentoring, farmers can optimize fertilizer utilization according to the specific needs of their crops and land conditions, consequently impacting the improvement of farmer welfare and overall agricultural efficiency.

Di sisi lain, PTPI juga terus mengembangkan digitalisasi dalam sistem distribusi pupuk untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam rantai pasok. Beberapa inisiatif digital yang diimplementasikan mencakup penggunaan aplikasi *DIMAS (Distributor Management System)* untuk pendaftaran distributor secara *online*, serta *WCM* yang mempermudah transaksi dan pelaporan bagi distributor. Selain itu, sistem *monitoring* distribusi yang mencakup *DPCS*, *Petroport*, *Indigo Truck Tracking*, *Sistro*, *CCTV Gudang* serta *Warehouse Management System* terus dioptimalkan untuk memantau pergerakan pupuk dari lini produksi hingga sampai ke petani.

On the other hand, PTPI continues to advance digitalization within its fertilizer distribution system to ensure transparency and accountability throughout the supply chain. Several digital initiatives have been implemented, including the utilization of the *DIMAS (Distributor Management System)* application for online distributor registration, as well as *WCM* to streamline transactions and reporting for distributors. Furthermore, the distribution monitoring systems, such as *DPCS*, *Petroport*, *Indigo Truck Tracking*, *Sistro*, *Warehouse CCTV*, and the *Warehouse Management System*, are continuously optimized to monitor fertilizer movement from the production line to farmers.

PTPI juga berupaya meningkatkan integrasi sistem dengan kebijakan pemerintah melalui pengembangan Aplikasi iPubers, yang menjadi langkah strategis dalam menghubungkan sistem penebusan pupuk bersubsidi dengan Aplikasi T-Pubers milik Kementerian Pertanian dan pengelolaan stok pupuk bersubsidi pada sistem REKAN (RMS) milik PTPI. Dengan adanya digitalisasi, distribusi pupuk dapat dilakukan lebih transparan dan tepat sasaran, mendukung prinsip 6T (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Tempat, Tepat Waktu, dan Tepat Mutu) sehingga menciptakan sistem distribusi yang lebih baik dan mengurangi potensi penyimpangan di lapangan.

Sebagai bagian dari strategi yang lebih luas, PTPI menerapkan pendekatan berbasis zonasi dalam distribusi pupuk bersubsidi, termasuk optimalisasi penempatan gudang pupuk di tingkat kabupaten agar lebih dekat dengan petani. Dengan sistem distribusi yang terus diperbarui, pada tahun 2024 PTPI berhasil menyalurkan 7,34 juta ton pupuk bersubsidi (Urea, NPK dan Organik), 3,12 juta ton pupuk komersial domestik, serta 1,53 juta ton pupuk komersial ekspor.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup semua aspek komunikasi pemasaran, mulai dari promosi, pelabelan produk, hingga distribusi pupuk bersubsidi dan komersial. PTPI memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk petani, distributor, dan mitra bisnis, transparan, akurat, serta sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Sebagai hasil dari kepatuhan yang konsisten terhadap regulasi, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan sesuai dengan standar etika. [GRI 417-3]

PTPI berkomitmen menjaga kerahasiaan dan keamanan data pelanggan melalui penerapan sistem perlindungan data yang sesuai dengan standar terbaik. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kebocoran, kehilangan, atau penyalahgunaan data pelanggan. [GRI 418-1]

PTPI also strives to enhance system integration with government policies through the development of the iPubers Application. This represents a strategic step in connecting the subsidized fertilizer redemption system with the Ministry of Agriculture's T-Pubers Application and the management of subsidized fertilizer stock within PTPI's REKAN (RMS) system. The digitalization of fertilizer distribution enables greater transparency and precision in its delivery. This supports the 6T principles, encompassing the right type, right quantity, right price, right place, right time, and right quality, thereby establishing a more effective distribution system and mitigating the potential for irregularities in the field.

As part of a broader strategy, PTPI employs a zoning-based approach in the distribution of subsidized fertilizers, including the optimization of fertilizer warehouse placement at the regency level to enhance proximity to farmers. Through a continuously updated distribution system, PTPI successfully channeled 7.34 million tons of subsidized fertilizers (Urea, NPK, and Organic), 3.12 million tons of domestic commercial fertilizers, and 1.53 million tons of export commercial fertilizers in 2024.

In conducting all marketing and distribution activities, the Company is committed to adhering to all prevailing laws and regulations encompassing all aspects of marketing communication, ranging from promotions and product labeling to the distribution of subsidized and commercial fertilizers. PTPI ensures that all information communicated to stakeholders, including farmers, distributors, and business partners, is transparent, accurate, and in accordance with applicable regulatory provisions. As a result of consistent regulatory compliance, no instances of non-compliance related to marketing communication occurred throughout the reporting year, demonstrating the Company's commitment to conducting business practices responsibly and in accordance with ethical standards. [GRI 417-3]

PTPI is committed to maintaining the confidentiality and security of customer data by implementing data protection systems in accordance with best practice standards. Throughout the reporting period, there were no incidents of data breaches, losses, or misuse of customer data. [GRI 418-1]

Menjaga Kepuasan Pelanggan

Product Marketing and Distribution System

[OJK F.30]

PTPI memberikan pelayanan yang berfokus pada pelanggan dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk menerima tanggapan, masukan, dan keluhan secara responsif.

PTPI delivers customer-focused service to maintain customer satisfaction by offering multiple communication channels to receive feedback, input, and complaints in a responsive manner.

DAFTAR LAYANAN INFORMASI PELANGGAN LIST OF CUSTOMER INFORMATION SERVICE

Informasi Information	Dukungan Support	Kelebihan Advantages
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Information, Distributors	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses Easy access
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1 WhatsApp: 0811-9918-001 Email: konsumen@pupuk-indonesia.com	Bebas pulsa Toll-free
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activities	Media Elektronik Electronic Media Instagram : pt.pupukindonesia Facebook : PT Pupuk Indonesia Twitter : @pupuk_indonesia Youtube : PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative

Dengan adanya berbagai saluran komunikasi pelanggan, PTPI memastikan bahwa pelanggan dapat memperoleh informasi yang lengkap serta menyampaikan pertanyaan atau keluhan dengan lebih cepat dan efektif.

With the availability of diverse customer communication channels, PTPI ensures that clients can readily access comprehensive information and submit inquiries or complaints in an efficient and effective manner.

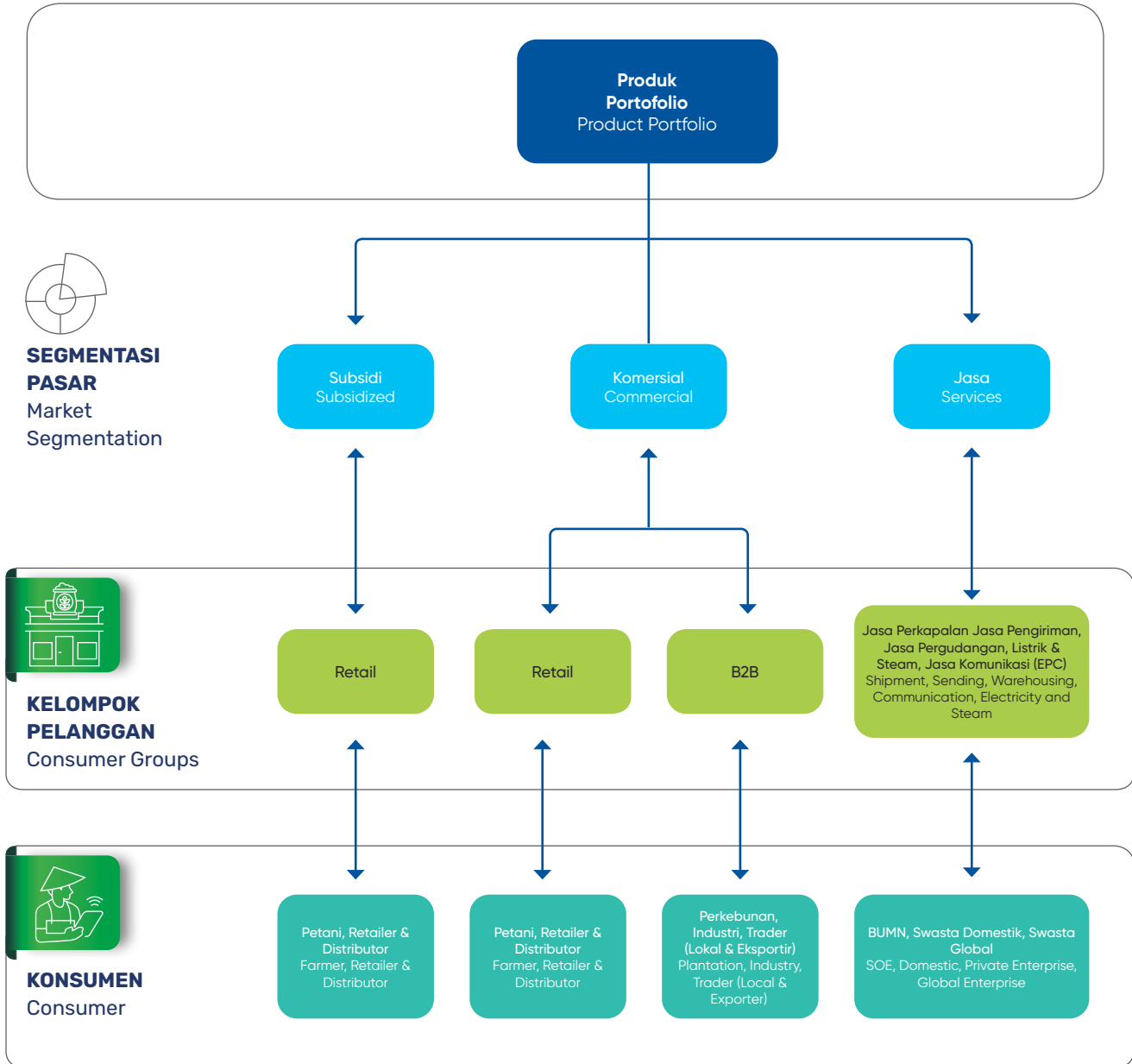
Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, PTPI secara rutin mengadakan program edukasi, seperti temu pelanggan dan layanan Mobil Uji Tanah. Kegiatan bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai jenis pupuk, cara penggunaan pupuk yang benar, teknologi pertanian, pemupukan berimbang, serta keunggulan produk yang ditawarkan. Edukasi pun melibatkan kios dan distributor sebagai mitra strategis untuk memastikan bahwa informasi mengenai produk PTPI dapat tersampaikan dengan baik kepada para petani dan pengguna akhir.

As part of its ongoing initiatives to improve customer understanding of its products and services, PTPI regularly conducts educational programs, such as customer forums and the Mobile Soil Testing Service. These initiatives aim to provide insights into fertilizer types, proper fertilizer application methods, agricultural technology, balanced fertilization, and the advantages of the products offered. This education also involves kiosks and distributors as strategic partners to guarantee that information regarding PTPI's products is effectively disseminated to farmers and end-users.

Selain memberikan layanan dan edukasi, PTPI juga mengukur kepuasan pelanggan melalui survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara berkala. Hasil dari survei ini menjadi masukan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan. Dengan terus mendengarkan kebutuhan pelanggan, PTPI berkomitmen untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai penyedia pupuk yang inovatif, berkualitas, dan berorientasi pada keberlanjutan. Berikut adalah kelompok responden survei kepuasan pelanggan pada tahun 2024. [OJK F.30]

In addition to providing services and education, PTPI also measures customer satisfaction through regularly conducted customer satisfaction surveys. The results of these surveys serve as crucial feedback for the company in its continuous improvement of product and service quality. By actively listening to customer needs, PTPI is committed to maintaining customer satisfaction and loyalty, while strengthening its position as an innovative, high-quality, and sustainability-oriented fertilizer provider. The following outlines the respondent groups for the customer satisfaction survey in 2024. [OJK F.30]

KELOMPOK RESPONDEN SURVEI SURVEY RESPONDENT GROUPS



Pada tahun 2024, Perusahaan terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk pupuk berkualitas tinggi serta layanan yang inovatif. Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan mencatat peningkatan yang konsisten dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang mencerminkan tingginya tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. PTPI senantiasa memastikan bahwa setiap aspek operasional, mulai dari produksi hingga distribusi, berjalan dengan optimal guna memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

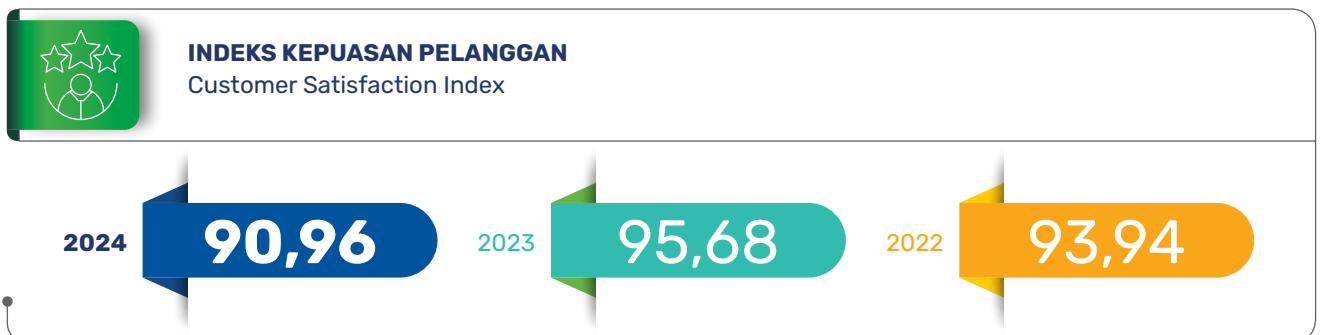
In 2024, the Company reaffirmed its commitment to maintaining and enhancing customer satisfaction through the provision of high-quality fertilizer products and innovative services. The Customer Satisfaction Index Survey recorded a consistent increase compared to previous years, demonstrating a high level of customer satisfaction with the products and services offered. PTPI consistently ensures the optimal operations of all operational aspects, from production to distribution, to better meet customer needs.

Selain itu, kepuasan pelanggan terhadap pupuk non-subsidi juga menunjukkan tren positif, dengan indeks kepuasan yang semakin meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pupuk jenis Urea, NPK, dan Amonia tetap menjadi pilihan utama pelanggan karena kualitasnya yang unggul dan efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta sektor industri. PTPI terus berinovasi dalam formulasi produk dan layanan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, termasuk melalui peningkatan efisiensi distribusi dan pengembangan solusi berbasis teknologi guna memastikan ketersediaan pupuk secara tepat waktu dan tepat sasaran.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya PTPI dalam menjaga kualitas produk, mengoptimalkan sistem distribusi, serta memperkuat komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai kanal informasi. Dengan tetap mempertahankan standar tinggi dalam produk dan layanan, PTPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan di tahun-tahun mendatang serta mendukung transformasi menuju industri hijau dan inklusi ekonomi yang berkelanjutan.

Furthermore, customer satisfaction with non-subsidized fertilizers also indicated a positive trend, with a steadily increasing satisfaction index compared to previous years. Urea, NPK, and Ammonia fertilizers remain the primary choices for customers due to their superior quality and effectiveness in enhancing agricultural and industrial productivity. PTPI continuously innovates in product formulation and services to provide added value to customers, including through improved distribution efficiency and the development of technology-based solutions to ensure the timely and precise availability of fertilizers.

This success is integral to PTPI's efforts in maintaining product quality, optimizing the distribution system, and strengthening communication with customers through various information channels. By consistently upholding high standards in both products and services, PTPI is committed to further enhancing customer satisfaction in the years to come and supporting the transformation towards a green industry and sustainable economic inclusion.



INDEKS KEPUASAN PELANGGAN PUPUK NON-SUBSIDI
CUSTOMER SATISFACTION INDEX FOR NON-SUBSIDIZED FERTILIZERS

Skor	2024			2023			2022			Score
	Urea Urea	NPK NPK	Amonia Ammonia	Urea Urea	NPK NPK	Amonia Ammonia	Urea Urea	NPK NPK	Amonia Ammonia	
Indeks Kepuasan Pelanggan	92,0	92,4	90,1	96,03	96,62	99,49	96,74	97,16	93,41	Customer Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	1,4	2,1	0,0	0,95	3,34	0,07	1,00	0,37	2,40	Customer Dissatisfaction Index



06

KONTRIBUSI EKONOMI UNTUK KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Economic Contribution to National Food Security



PTPI berkomitmen untuk mendukung ketahanan pangan Indonesia melalui kontribusi ekonomi yang berkelanjutan, mencakup peningkatan produktivitas pertanian, efisiensi operasional, dan pemberdayaan para pemangku kepentingan di sektor agribisnis.

PTPI is committed to supporting Indonesia's food security through sustainable economic contributions, encompassing the enhancement of agricultural productivity, operational efficiency, and the empowerment of stakeholders within the agribusiness sector.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Overview

Di tengah perlambatan ekonomi global, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2024. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kuartal keempat 2024 mencatat pertumbuhan positif Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,02% (yoy). Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan peningkatan kinerja ekspor-impor. Penyumbang utama PDB berdasarkan komponen pengeluaran yaitu Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,98% (yoy) dan PMTB tumbuh sebesar 5,03% (yoy). Kinerja ekspor mencatat peningkatan signifikan yang didorong oleh kenaikan nilai dan volume ekspor nonmigas dan migas, sementara peningkatan Impor didorong kenaikan impor barang modal, bahan baku dan penolong, serta barang konsumsi. Pertumbuhan ekonomi yang terjaga mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari penurunan angka pengangguran ke level 4,91% dari 5,32% pada tahun sebelumnya.

Dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia memprioritaskan upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional. Langkah ini dilakukan melalui kerja sama dengan PTPI yang ditugaskan menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 7,33 juta ton. Selain itu, PTPI juga menyediakan kebutuhan 4,64 juta ton pupuk komersial, termasuk 1,53 juta ton untuk pasar ekspor. Demi mencapai tujuan tersebut, perusahaan menetapkan target produksi pupuk sebesar 11,83 juta ton pada tahun 2024, yang berhasil terealisasi sebesar 103,5% atau setara dengan 12,25 juta ton. Pada periode pelaporan, perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp81,62 triliun dan laba bersih sebesar Rp8,89 triliun.

Peran Industri Pupuk

Role of the Fertilizer Industry

Pupuk berkualitas merupakan faktor utama dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Peningkatan hasil panen berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan pendapatan petani dan terciptanya lebih banyak lapangan pekerjaan di sektor pertanian serta industri terkait. Pertumbuhan ini turut memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan akses terhadap pangan berkualitas, yang pada akhirnya mengurangi ketergantungan impor. Dengan demikian, industri pupuk berperan besar dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dan swasembada pangan yang lebih mandiri.

Amidst a global economic slowdown, Indonesia successfully maintained positive economic growth throughout 2024. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), the fourth quarter of 2024 recorded a year-on-year (yoy) GDP growth of 5.02%. This growth was driven by robust domestic consumption and improved performance in exports and imports. The primary contributors to GDP based on expenditure components were household consumption, indicating an increase of 4.98 percent (yoy), and Gross Fixed Capital Formation (GFCF), indicating an increase of 5.03 percent (yoy). Export performance registered a significant increase, driven by higher values and volumes of both non-oil and gas and oil and gas exports, while the rise in imports was fueled by increased imports of capital goods, raw materials and auxiliary materials, as well as consumer goods. This sustained economic growth has positively impacted public welfare, as demonstrated in the decline of the unemployment rate to 4.91 percent from 5.32 percent in the previous year.

To further support the improvement of public welfare, the Indonesian government has prioritized initiatives to achieve national food security. This measure was undertaken through collaboration with PTPI, tasked with distributing 7.33 million tons of subsidized fertilizer. Furthermore, PTPI also provided 4.64 million tons of commercial fertilizer, including 1.53 million tons for the export market. To achieve these objectives, the company set a fertilizer production target of 11.83 million tons in 2024, successfully realized at 103.5% or 12.25 million tons. During the reporting period, the company recorded revenue of Rp81.62 trillion and a net profit of Rp8.89 trillion.

High-quality fertilizer is a key factor in enhancing crop productivity. Increased agricultural yields directly contributes to the increased income of farmers and the creation of more employment opportunities within the agricultural sector and related industries. This growth further strengthens the local economy and improves access to quality food, ultimately reducing reliance on imports. Thus, the fertilizer industry plays a significant role in achieving national food security and greater self-sufficiency in food production.

PTPI berperan sebagai mitra strategis bagi pemerintah Indonesia, tidak hanya dalam memastikan ketahanan pangan, tetapi juga dalam mencapai tujuan iklim nasional. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, PTPI berfokus pada pengembangan pupuk ramah lingkungan yang dapat meminimalkan jejak karbon. Perusahaan terus berinovasi untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan berperan dalam mencapai target emisi rendah yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

PTPI serves as a strategic partner for the Indonesian government, not only in ensuring food security but also in achieving national climate objectives. As part of its commitment to becoming a sustainable company, PTPI focuses on the development of eco-friendly fertilizers capable of minimizing its carbon footprint. The company continues to innovate in support of sustainable agriculture and to play a role in achieving the low-emission targets established by the government.

Inisiatif Strategis 2024

Strategic Initiatives 2024

PTPI berupaya untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui serangkaian inisiatif strategis yang inovatif. Melalui penempatan prioritas pada efisiensi, keberlanjutan, dan pengembangan sumber daya manusia, PTPI menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang unggul dan berdaya saing di tingkat global. Inisiatif-inisiatif tersebut meliputi:

PTPI strives to foster sustainable growth through a range of innovative strategic initiatives. By prioritizing efficiency, sustainability, and human resource development, PTPI reaffirms its commitment to becoming a leading and globally competitive company. These initiatives encompass:

1. Mendorong *operational excellence* melalui pelaksanaan *digital fertilizer*
2. Optimalisasi kapasitas dengan Revitalisasi Pabrik Amurea Pusri IIIB dan Pembangunan pabrik NPK Phonska V
3. Peningkatan *sustainability* dengan penurunan emisi karbon
4. Peningkatan penjualan ritel & korporasi
5. Penguatan operating model dengan melakukan *streamlining* lini bisnis PTPI Group
6. *Partnership* untuk pengembangan bisnis *clean ammonia*
7. Mengembangkan dan mengakuisisi *world class talent*
8. Digital transformation bidang *supply chain dan manufacture*

1. Promoting operational excellence through the implementation of digital fertilizer solutions
2. Optimizing capacity through the revitalization of the Pusri IIIB Amurea Plant and construction of the NPK Phonska V Plant
3. Enhancing sustainability by reducing carbon emissions
4. Increasing retail and corporate sales
5. Strengthening the operating model through business line streamlining within the PTPI Group
6. Establishing partnerships for clean ammonia business development
7. Developing and acquiring world-class talent
8. Driving digital transformation in supply chain and manufacturing

Implementasi inisiatif strategis PTPI merupakan langkah nyata perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk petani, konsumen, dan masyarakat secara keseluruhan.

The implementation of PTPI's strategic initiatives demonstrates the company's concrete steps in creating added value for all stakeholders, including farmers, consumers, and the wider community.

Kinerja PTPI 2024

PTPI Performance 2024

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI (Ton) COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, REVENUE, AND PROFIT/LOSS (Tons) [OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Comparison of Production Target and Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Revenue Target and Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Profit/Loss Target and Realization	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	18.557.236	19.052.517	85.783.315	81.616.208	5.080.199	8.886.038
2023	19.448.255	18.835.889	89.997.207	79.207.267	12.567.095	6.253.559
2022	19.733.800	18.936.251	76.937.688	103.859.493	4.893.103	18.510.592

JUMLAH PRODUKSI 2024 (Ton) TOTAL PRODUCTION IN 2024 (Ton)

Keterangan	Total Produksi Pupuk Total Fertilizer Production	Total Produksi Non-Pupuk Total Non-Fertilizer Production	Total Produksi Produk Samping Total By-Product Production	Description
Target	11.830.894	6.662.222	64.120	Target
Realisasi	12.245.751	6.725.762	81.004	Realization

Selama tahun pelaporan, PTPI mendukung kebutuhan pupuk untuk pasar domestik dan ekspor dengan perincian sebagai berikut:

- Total volume produksi mencapai 102,67% dari target yang direncanakan.
- Produksi pupuk Urea, NPK, SP-36, ZA, dan ZK sebesar 103,51% dibandingkan target.
- Produksi Urea berhasil mencapai 98,87%, yang dipengaruhi oleh *shutdown* pabrik akibat kerusakan beberapa peralatan.
- Produksi NPK tercatat sebesar 115,83% dari target yang direncanakan.
- Di sektor non-pupuk, produksi Amoniak, Asam Sulfat, dan Asam Fosfat menunjukkan kinerja sebesar 100,95% dibandingkan target.
- Produk samping seperti CO₂ cair, *Dry Ice*, dan HCl mencatat capaian sebesar 126,33% dibandingkan target RKAP.

During the reporting year, PTPI supported fertilizer needs for both the domestic and export markets, with a breakdown as follows:

- The total production volume reached 102.67% of the planned target.
- The production of Urea, NPK, SP-36, ZA, and ZK fertilizers was 103.51% compared to the target.
- Urea production reached 98.87% of the target, affected by a temporary plant shutdown due to damage to several pieces of equipment.
- NPK production was recorded at 115.83% of the planned target.
- In the non-fertilizer sector, the production of Ammonia, Sulfuric Acid, and Phosphoric Acid demonstrated a performance of 100.95% compared to the target.
- By-products such as liquid CO₂, Dry Ice, and HCl recorded an achievement of 126.33% compared to the Company's Work Plan and Budget (CWPB) target.

- Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja produksi pupuk mengalami peningkatan sebesar 5,14%.
- Kinerja produksi non-pupuk menunjukkan penurunan sebesar 5,56%. Hal ini dipengaruhi turunnya produksi amoniak karena pabrik *shutdown* perbaikan beberapa peralatan.

Dalam bidang keuangan, PTPI mencatatkan pendapatan sebesar Rp81,62 triliun pada tahun pelaporan, atau 95,14% dari target yang ditetapkan dalam RKAP. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar 3,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp79,21 triliun.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan operasional, PTPI berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri pupuk global. Sebagai salah satu dari 10 produsen pupuk terbesar di dunia, PTPI terus memperluas jangkauannya melalui pembukaan kantor cabang di Uni Emirat Arab. Sejalan dengan ekspansi ini, perusahaan juga memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dengan sertifikasi ISO 14001, 50001, 9001, dan 45001.

Inisiatif perusahaan untuk terus bertumbuh dan memperluas jangkauan bisnis didukung oleh berbagai strategi untuk memastikan efisiensi biaya produksi, antara lain:

- Compared to the previous year, fertilizer production performance indicated an increase of 5.14%.
- Non-fertilizer production performance indicated a decrease of 5.56%. This was due to a decline in ammonia production caused by a plant shutdown for the repair of several pieces of equipment.

In the financial sector, PTPI recorded revenue of Rp81.62 trillion during the reporting year, achieving 95.14% of the target set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). This revenue represents an increase of 3.04% compared to the previous year, which recorded revenue of Rp79.21 trillion.

Despite facing several operational challenges, PTPI successfully maintained its position as a key player in the global fertilizer industry. As one of the world's top 10 fertilizer manufacturers, PTPI continues to expand its reach through the establishment of a branch office in the United Arab Emirates. Aligned with this expansion, the company has reinforced its commitment to sustainable business practices, obtaining ISO 14001, 50001, 9001, and 45001 certifications.

The company's initiative for sustained growth and business expansion is supported by various strategies aimed at ensuring production cost efficiency, including:

- 01** Revitalisasi pabrik-pabrik lama untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas operasional.
Revitalizing older plants to enhance operational performance and productivity.
- 02** Penerapan efisiensi energi pada pabrik-pabrik lama melalui modifikasi dan *re-engineering* yang didasarkan pada hasil audit energi.
Implementing energy efficiency measures in older plants through modifications and re-engineering based on energy audit findings.
- 03** Optimalisasi pengadaan bahan baku pupuk dengan memanfaatkan sinergi di seluruh anak perusahaan.
Optimizing the procurement of raw fertilizer materials by leveraging synergies across all subsidiaries.
- 04** Kolaborasi strategis dengan pemilik tambang batuan fosfat untuk menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas dengan biaya kompetitif.
Establishing strategic collaborations with phosphate rock mine owners to secure a steady supply of high-quality raw materials at competitive costs.

Target dan Realisasi Produk Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan

Target and Realization of Sustainable and Eco-Friendly Products

[OJK F.3]

PTPI menghadirkan portofolio produk yang lengkap untuk mendukung pertanian berkelanjutan. Melalui serangkaian produk unggulan, PTPI berupaya meningkatkan produktivitas pertanian tanpa mengesampingkan kelestarian lingkungan. Produk-produk inovatif PTPI meliputi:

1. Pupuk organik: Hasil penguraian bahan organik yang mampu meningkatkan kesuburan tanah secara alami tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya.
2. Pupuk hayati: Produk yang mengandung mikroorganisme hidup untuk membantu penyerapan hara dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap hama serta penyakit. Penggunaannya dapat mengurangi pemakaian pupuk berlebih dan pestisida.
3. Biodekomposer: Agen pengurai yang mempercepat dekomposisi bahan organik. Biodekomposer meningkatkan pertumbuhan tanaman secara alami dengan memperbaiki penyerapan nutrisi dan meningkatkan ketahanan terhadap hama penyakit.
4. Produk ekonomi sirkular: Pemanfaatan limbah industri seperti *fly ash* dan gipsum menjadi pupuk organik yang meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mengurangi limbah.
5. *Enhanced efficiency fertilizer*: Produk pupuk yang diformulasikan dengan tambahan mikroba atau senyawa tertentu yang dapat mengurangi kehilangan hara dan meningkatkan efisiensi pemupukan.
6. Sistem pertanian presisi: Penggunaan teknologi satelit dan drone untuk memberikan rekomendasi dosis pupuk yang tepat bagi setiap tanaman.

PTPI offers a comprehensive product portfolio to support sustainable agriculture. Through a range of flagship products, PTPI endeavors to enhance agricultural productivity while upholding environmental preservation. PTPI's innovative products include:

1. Organic Fertilizers: Derived from decomposed organic matter, these fertilizers naturally improve soil fertility without the use of harmful chemicals.
2. Biofertilizers: Containing live microorganisms, these products aid nutrient absorption and strengthen crops against pests and diseases. Their use helps reduce excessive fertilizer and pesticide application.
3. Biodecomposers: Decomposition agents that accelerate the breakdown of organic matter. Biodecomposers promote natural plant growth by improving nutrient uptake and enhancing resistance to pests and diseases.
4. Circular Economy Products: Industrial waste materials such as fly ash and gypsum are repurposed into organic fertilizers, boosting agricultural productivity while minimizing waste.
5. Enhanced Efficiency Fertilizers: Specially formulated with added microbes or specific compounds to reduce nutrient loss and improve fertilization efficiency.
6. Precision Farming Systems: Utilizing satellite and drone to provide tailored fertilizer dosage recommendations for each crop.



PTPI telah berhasil melampaui target produksi produk berkelanjutan pada tahun 2024, dengan total Penjualan mencapai 209.030,7 ton, atau 98% lebih tinggi dari target yang ditetapkan. PTPI senantiasa berupaya mendorong transformasi pertanian Indonesia melalui pengembangan produk-produk ramah lingkungan yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.

PTPI has successfully exceeded the production target for sustainable products in 2024, with total sales reaching 209,030.7 tons, or 98% higher than the established target. PTPI consistently strives to promote the transformation of Indonesian agriculture through the development of eco-friendly products that can enhance agricultural productivity in a sustainable manner.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PADA PRODUK BERKELANJUTAN (Ton)
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION FOR SUSTAINABLE PRODUCTS (Ton)

[OJK F.3] [RT-CH-000.A] [RT-CH-410a.1]

Produk	2024		2023		2022		Satuan Units	Product
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization		
Pupuk Organik Organic Fertilizers								
Petroganik	-	47.088	-	-	258.294	233.847	ton	Petroganik
Phonska OCA	-	7.966	-	-	88.269	67.956	liter	Phonska OCA
Excow	1.000	142,43	-	175,12	500	223,48	ton	Excow
Phonska Alam	-	14,9	-	-	-	-	ton	Phonska Alam
Pupuk Hayati Biofertilizer								
Ecofert	250	72,82	250	44,82	225	55,05	ton	Ecofert
Petro Biofertil	15	22,2	-	34,48	-	64,34	ton	Petro Biofertil
Bioripah	2.590	6,1	-	2,40	-	2,28	kL	Bioripah
Bion Up	400	0,7	-	0,27	60	0,87	kL	Bion Up
Biotara	30	1,69	5	1,80	20	0,11	ton	Biotara
Biodekomposer Biodecomposer								
Gladiator Cair	7.500	4,92	-	13,45	-	10,35	kL	Liquid Gladiator
Gladiator Padat	1,5	0,78	-	1,71	-	2,24	ton	Solid Gladiator
Biodex	20	20,72	45	17,70	5	27,66	ton	Biodex
Produk Circular Economy Circular Economy Product								
Petrocas	75.000	44.745	75.000	51.085	65.000	66.546	ton	Petrocas
Kapur Pertanian	125.000	131.657	125.000	125.120	105.000	127.760	ton	Agricultural
Nitralite	2.000	1.531,85	-	1.320,55	-	2.602	ton	Nitralite
Enhanced Efficiency Fertilizer								
Urea N Stabilizer	-	20.351	-	30.827	-	-	ton	Urea N Stabilizer
NPK Coating Mikroba	-	104,85	-	300,25	-	447	ton	Microbial Coating NPK

PTPI tidak memproduksi pupuk yang mengandung organisme yang dimodifikasi secara genetik (GMO). [RT-CH-410c.1]

PTPI pada tahun 2024 mampu mengurangi emisi Gas Rumah Kaca melalui produk berkelanjutan terutama dari produk Urea N Stabilizer dengan potensi pengurangan emisi sebesar 41.923 ton CO₂eq atau 40% dari emisi urea konvensional (104.807,7 ton CO₂eq).

PTPI does not produce fertilizers containing genetically modified organisms (GMOs). [RT-CH-410c.1]

In 2024, PTPI successfully reduced greenhouse gas emissions through sustainable products, particularly the Urea N Stabilizer product, with an emission reduction potential of 41,923 tons of CO₂eq, equivalent to 40% of emissions from conventional urea (104,807.7 tons of CO₂eq).

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

[GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2024 mencapai 82.762.044, meningkat 3,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini mencerminkan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai ekonomi ini telah didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit.

In 2024, the company generated an economic value of 82,762,044, marking a 3.04% increase compared to the previous year. This figure indicates the company's performance in creating added value for all stakeholders. The economic value has been distributed to various stakeholders in accordance with the audited financial statements.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (RP JUTA) ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (RP MILLION)

[GRI 201-1]

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
a. Penjualan	81.616.208	79.207.267	103.859.493	a. Sales
b. Pendapatan Bunga	1.026.960	925.137	271.478	b. Interest Income
c. Dividen	74.211	351	6.860	c. Dividends
d. Royalti	-	-	-	d. Royalty
e. Sewa Properti	-	-	-	e. Property Rental
f. Penjualan Aset	44.665	117	84.764	f. Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (1)	82.762.044	80.132.872	104.222.595	Total Economic Value Generated (1)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional			Operating Costs	
Beban Pokok Pendapatan	65.590.416	63.303.146	66.867.925	Cost of Goods Sold
Beban Penjualan	1.039.742	1.276.030	591.120	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	5.970.735	5.031.467	2.474.174	Administrative and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	72.600.893	69.610.643	69.933.219	Subtotal Operating Expenses
Gaji dan Tunjangan Karyawan			Employee Salaries and Benefits	
Gaji Pokok Karyawan	1.021.747	1.034.060*	1.047.512*	Basic Salary of Employees

Uraian	2024	2023	2022	Description
Tunjangan Karyawan (Tunj. Jabatan & Tunj. Sarana)	879.252	831.312*	807.988*	Employee Benefits (Position & Facility Allowances)
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	1.900.999	1.865.372*	1.857.499*	Subtotal Employee Salaries and Benefits
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Capital Providers
Bunga	1.896.893	2.575.340	2.292.250	Interest
Dividen	1.213.402	5.046.000	750.000	Dividends
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	3.110.295	7.621.340	3.042.250	Subtotal Payments to Capital Providers
Pembayaran kepada Pemerintah				Pembayaran kepada Pemerintah
Pembayaran kepada Pemerintah	2.247.193	6.587.735	4.605.856	Payments to Government
Investasi Masyarakat				Community Investment
Program Kemitraan	23.230	65.315**	100.961	Partnership Programs
Dana TJSL	294.031	276.229	162.375	CSR Funds
Subtotal Investasi Masyarakat	317.261	341.544**	263.336	Subtotal Community Investment
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2)	80.176.641	86.026.634***	79.700.160***	Total Economic Value Distributed (2)
Nilai Ekonomi Ditahan (1-2)	2.585.403	(5.893.762)***	24.516.261***	Economic Value Retained (1-2)
Subsidi Pemerintah	33.323.915	32.512.230	36.109.067	Government Subsidies

Catatan:

- * Terdapat koreksi data pada tahun 2023 dan 2022 pada data Gaji dan Tunjangan Karyawan, untuk menyesuaikan dengan data audited di tahun tersebut. Perubahan ini berimplikasi pada subtotal untuk Gaji dan Tunjangan Karyawan yang disajikan pada laporan tahun 2024, di mana realisasi data tahun 2023 lebih rendah, sedangkan dan tahun 2022 lebih tinggi, jika dibandingkan dengan laporan sebelumnya.
- ** Terdapat koreksi data Program Kemitraan tahun 2023 dari laporan sebelumnya, karena adanya kesalahan dalam pencatatan. Data yang dikoreksi lebih rendah dari tahun lalu, kemudian berimplikasi pada Subtotal Investasi Masyarakat tahun 2023 yang lebih rendah dari penyajian data di laporan sebelumnya.
- *** Perubahan pada Gaji dan Tunjangan Karyawan (*) dan Program Kemitraan (**), selanjutnya berimplikasi pada data Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan dan Nilai Ekonomi Ditahan yang menjadi lebih rendah dari data yang disajikan pada tahun sebelumnya. Kekeliruan ini telah diperbaiki dalam tabel di atas.

Notes:

- * A data correction has been made for 2023 and 2022 in the Employee Salaries and Benefits figures to align with the audited data for those respective years. This restatement has implications for the Subtotal of Employee Salaries and Benefits presented in the 2024 report, where the 2023 realization has been lower and the 2022 realization has been higher compared to the previous report.
- ** A data correction has been made to the 2023 Partnership Program figures from the previous report due to a recording error. The restated amount is lower than previously reported, which has implications for the 2023 Subtotal of Community Investment.
- *** The restatements to Employee Salaries and Benefits (*) and the Partnership Program (**) have also had implications for the Total Economic Value Distributed and Economic Retained Value, both of which have been lower compared to the figures presented in the previous year. These inaccuracies have been corrected in the table above.

Rantai Pasokan

Supply Chain

[GRI 2-6] [GRI 204-1]

Rantai pasokan PTPI merupakan bisnis pendukung produksi kami, di antaranya pemasok bahan baku, pemasok distribusi, dan pendukung produksi lainnya. Pada tahun pelaporan, PTPI memiliki 2.894 pemasok dengan total biaya sebesar Rp60.256 Miliar. PTPI aktif membangun rantai pasok yang berkelanjutan dengan melibatkan pemasok lokal yang berasal dari provinsi di mana pabrik PTPI beroperasi maupun pemasok yang berdomisili di Indonesia. Kontribusi PTPI terhadap pertumbuhan

PTPI's supply chain serves as a crucial support system for our production operations, encompassing raw material suppliers, distribution providers, and other essential production-related vendors. During the reporting year, PTPI engaged with a total of 2,894 suppliers, with associated costs of Rp60.256 billion. PTPI actively builds a sustainable supply chain by engaging local suppliers situated within the provinces where our factories operate, as well as suppliers domiciled throughout Indonesia.

perekonomian lokal tercermin dari Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) perusahaan yang mencapai 62.73%. PTPI juga memberdayakan UMKM untuk pengadaan barang dan jasa melalui penggunaan Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("PaDi UMKM").

Pada tahun pelaporan, PTPI berhasil menyalurkan 84.19% dari total nilai pengadaan kepada pemasok lokal. Tren peningkatan nilai pengadaan dari pemasok lokal dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

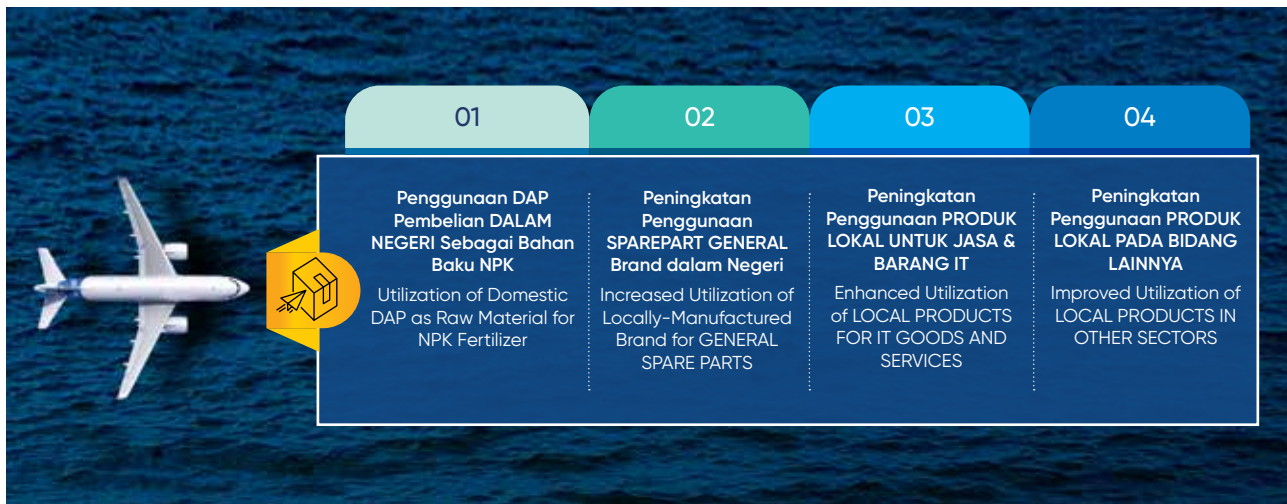
PTPI's contribution to local economic growth is demonstrated in the Company's Domestic Component Level (TKDN) of 62.73%. Furthermore, PTPI empowers Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) for the procurement of goods and services through the utilization of the MSME Digital Marketplace ("PaDi UMKM").

In the reporting year, PTPI successfully channeled 84.19% of the total procurement value to local suppliers. The upward trend in local procurement over recent years is illustrated in the following table:

JUMLAH PEMASOK DAN NILAI KONTRAK
NUMBER OF SUPPLIERS AND CONTRACT VALUE

Kategori Pemasok	Jumlah Number			Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (in Billion Rupiah)			Supplier Category
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Pemasok Nasional	2.781	2.647	2.868	50.729	44.630	48.558	National Suppliers
Pemasok Internasional	113	106	127	9.527	9.886	22.123	International Suppliers
Jumlah	2.894	2.753	2.995	60.256	54.516	70.681	Total

STRATEGI PENGURANGAN IMPOR 2024-2028
THE IMPORT REDUCTION STRATEGY 2024-2028



PENILAIAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL PEMASOK

[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

PTPI berkomitmen untuk memastikan seluruh kegiatan dalam rantai pasoknya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, perusahaan melakukan penilaian terhadap mitra dan pemasok secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kriteria keberlanjutan telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan Pedoman

SUPPLIER ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASSESSMENT

[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

PTPI is committed to ensuring that all activities within its supply chain are conducted with due consideration for environmental and social aspects. Accordingly, the company undertakes periodic assessments of its partners and suppliers to verify compliance with established sustainability criteria. These assessments are carried out in accordance with the PI Group

Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di PI Group No. PI-ADA-PD-002 serta Pedoman Pengelolaan Rekanan No. PI-ADA-PD-003 yang mencakup aspek-aspek berikut:

Aspek Lingkungan

- Kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi lingkungan yang berlaku

Aspek Sosial

- Kepatuhan terhadap ketentuan Upah Minimum Regional
- Penerapan standar serta kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)

Pada tahun 2024, sebanyak 1.470 pemasok baru, atau 100% dari total pemasok baru, telah melalui seleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. Hasil penilaian selama tahun pelaporan tidak menemukan adanya mitra atau pemasok yang menimbulkan dampak negatif aktual maupun potensial terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasok perusahaan.

General Guidelines for Goods and Services Procurement (Document No. PI-ADA-PD-002) and the Partner Management Guidelines (Document No. PI-ADA-PD-003), encompassing the following aspects:

Environmental Aspects

- Compliance with applicable environmental laws and regulations

Social Aspects

- Compliance with Regional Minimum Wage provisions
- Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and performance
- Respect for Human Rights

In 2024, a total of 1,470 new suppliers, representing 100% of all new suppliers, underwent a selection process based on environmental and social criteria. The assessment results during the reporting period identified no actual or potential negative impacts from any partners or suppliers concerning environmental and social aspects within the company's supply chain.

Rantai Distribusi
Distribution Chain

PTPI bertanggung jawab penuh atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi nasional sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04 Tahun 2023. Selain itu, PTPI juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar pupuk komersial. Dengan mengacu pada prinsip 6T, perusahaan memastikan ketersediaan dan penyaluran yang efisien bagi kedua jenis pupuk di seluruh wilayah Indonesia.

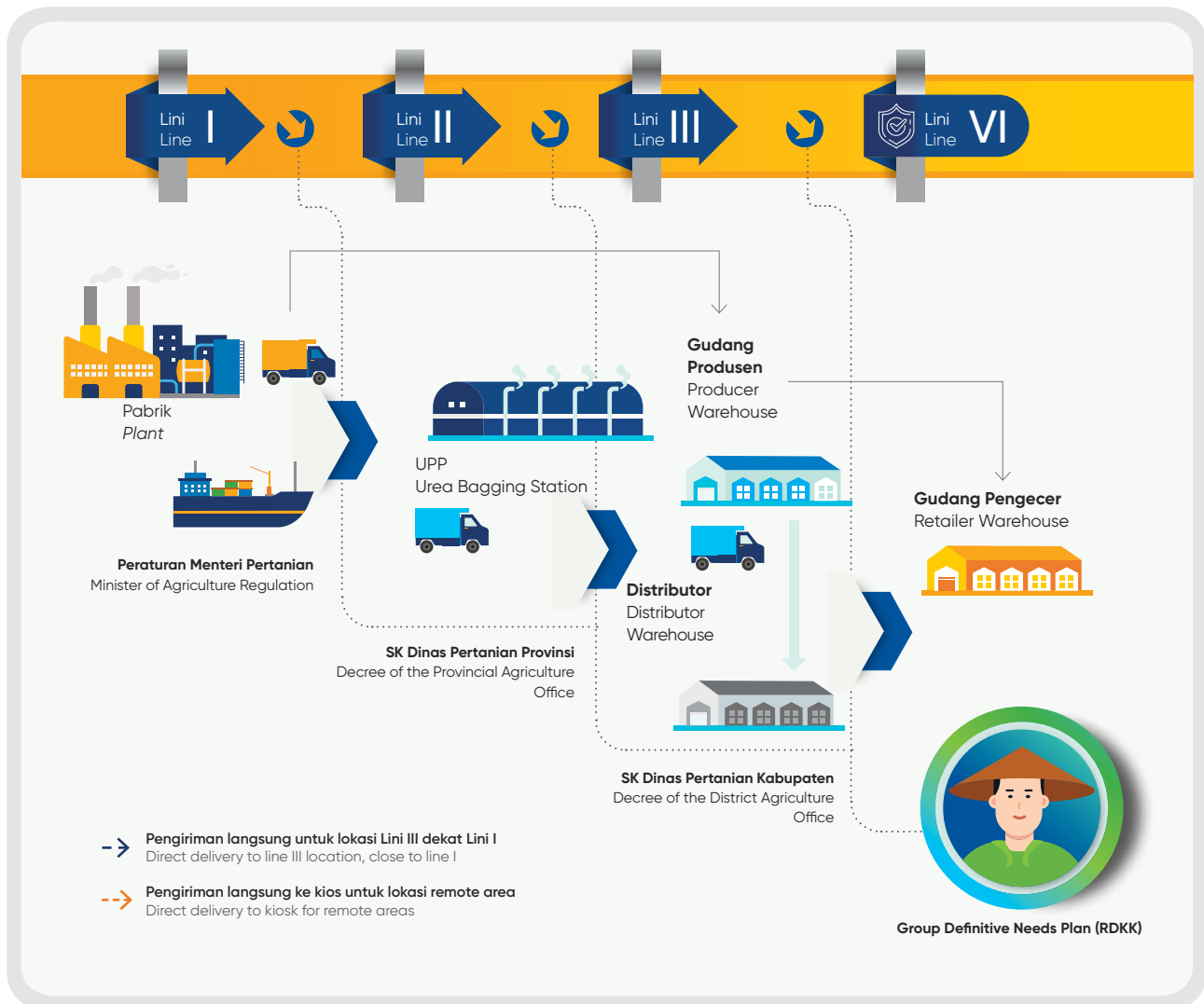
PTPI is fully responsible for the procurement and distribution of nationally subsidized fertilizers in accordance with Minister of Trade Regulation No. 04 of 2023. Additionally, PTPI plays a vital role in meeting the demand for commercial fertilizers. Adhering to the 6T principles, the company ensures the availability and efficient distribution of both fertilizer types across all regions of Indonesia.

PRINSIP PENDISTRIBUSIAN PUPUK
FERTILIZER DISTRIBUTION PRINCIPLES



Aktivitas pengadaan dan penyaluran pupuk terdiri dari Lini I hingga Lini IV yang mencakup wilayah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Kelompok lainnya di seluruh Indonesia.

The procurement and distribution of fertilizers consists of four stages (Line I to Line IV), covering areas at the provincial, regency, district, and other group levels across Indonesia.

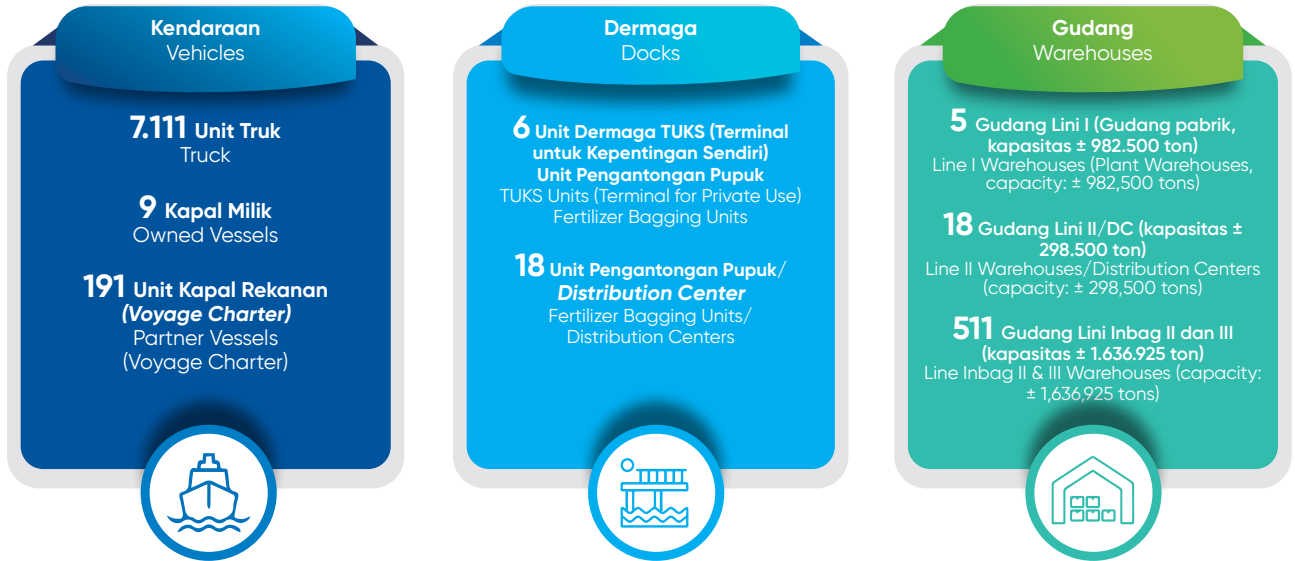


Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV (Pengecer) kepada petani/kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pertanian.

The distribution mechanism for subsidized fertilizer from Retailer (Line IV) to farmers/farmer groups is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of Agriculture.



FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR DISTRIBUSI DISTRIBUTION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Distribusi pupuk bersubsidi oleh PTPI mengacu kepada berbagai peraturan berikut:

- Peraturan Menteri Perdagangan No. 04 Tahun 2023 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian
- Peraturan Menteri Pertanian No. 01 Tahun 2024 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 10 tahun 2022 tentang tata cara penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian
- Keputusan Menteri Pertanian No. 51/KPTS/RC.210/B/09/2024 tentang realokasi pupuk bersubsidi sektor pertanian tahun anggaran 2024

Distribusi pupuk bersubsidi dilaksanakan oleh distributor resmi yang ditunjuk oleh perusahaan, dengan mengacu pada Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB). Para distributor bertanggung jawab melakukan penyaluran pupuk bersubsidi di wilayah tanggungjawabnya dan menunjuk pengecer resmi melalui SPJB untuk menyalurkan pupuk bersubsidi secara langsung kepada petani atau kelompok tani di wilayah tanggungjawabnya.

Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan secara tertutup melalui jaringan distributor resmi yang ditunjuk. Penyaluran pupuk hanya dilakukan kepada petani yang telah terdaftar dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) dan berhak menerima pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Distribusi pupuk non-subsidi dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli yang fleksibel antara perusahaan dan pembeli. Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) yang disusun secara terperinci mengatur volume, harga, jangka waktu pengiriman, serta mekanisme pembayaran untuk setiap transaksi.

PTPI's distribution of subsidized fertilizer adheres to the following regulations:

- Minister of Trade Regulation No. 04 of 2023 on the procurement and distribution of subsidized fertilizer for the agricultural sector.
- Minister of Agriculture Regulation No. 01 of 2024 on the amendment to the Minister of Agriculture Regulation No. 10 of 2022 on the procedures for determining the allocation and maximum retail price of subsidized fertilizers in the agricultural sector.
- Minister of Agriculture Decree No. 51/KPTS/RC.210/B/09/2024 on the reallocation of subsidized fertilizer for the agricultural sector in the 2024 fiscal year.

The distribution of subsidized fertilizer is carried out by official distributors appointed by the company, in accordance with the Sales and Purchase Agreement (SPA). These distributors are responsible for distributing subsidized fertilizer within their designated regions and appointing authorized retailers through the SPA to deliver subsidized fertilizer directly to farmers or farmer groups in their respective areas.

The subsidized fertilizer distribution mechanism operates as a closed system through the appointed official distributor network. Fertilizer is only distributed to farmers registered in the Electronic Definitive Plan for Group Needs (e-RDKK) and eligible to receive subsidized fertilizer under applicable regulations.

The distribution of non-subsidized fertilizer is conducted based on flexible sales and purchase agreements between the company and the buyers. A detailed Sales and Purchase Agreement (SPJB) outlines the volume, price, delivery timeframe, and payment mechanism for each transaction.

Digitalisasi Distribusi

Digitalization of Distribution

PTPI telah melakukan transformasi digital yang komprehensif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi pupuk. Pemanfaatan data dan teknologi digital memungkinkan PTPI untuk membangun ekosistem distribusi yang lebih efisien, transparan, dan responsif sebagai langkah meningkatkan pelayanan kepada petani dan mitra bisnis. Transformasi ini ditandai dengan pengembangan berbagai sistem digital, antara lain:

1. **Distribution Planning and Control System (DPCS):** Sistem untuk mengoptimalkan distribusi pupuk bersubsidi di seluruh tingkat distribusi, mulai dari pusat produksi hingga ke pengecer. DPCS memastikan ketersediaan stok yang memadai di setiap titik dengan meminimalisir risiko kekurangan atau kelebihan stok.
2. **APGx (Warehouse Management System):** Aplikasi yang memungkinkan pengelolaan seluruh aktivitas operasional di gudang secara *real-time* dengan menyediakan visualisasi tata letak gudang secara virtual.
3. **Sistem Scheduling Truk Online (SISTRO):** Teknologi pengelolaan jadwal kedatangan truk secara digital untuk memastikan kelancaran aliran barang di gudang.
4. **Truck Tracking (INDIGO Tracker):** Aplikasi berbasis teknologi GPS yang digunakan untuk melacak lokasi dan status pengiriman pupuk selama proses distribusi.
5. **Aplikasi DIMAS (Distributor Management System):** Sistem pendaftaran distributor secara *online*.
6. **WCM:** Sistem aplikasi untuk proses transaksi penebusan serta pelaporan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi.
7. **Aplikasi iPubers:** Sistem aplikasi penyaluran pupuk bersubsidi secara digital yang terintegrasi dengan data petani penerima pupuk bersubsidi milik Kementerian Pertanian dan pengelolaan stok pupuk bersubsidi milik PTPI.
8. **Aplikasi REKAN (RMS):** Implementasi sistem pengelolaan stok pupuk bersubsidi secara *online* untuk memberikan kemudahan bagi distributor dan kios.

PTPI has undertaken a comprehensive digital transformation to enhance the efficiency and effectiveness of fertilizer distribution. The utilization of data and digital technologies enables PTPI to establish a more efficient, transparent, and responsive distribution ecosystem, thereby improving service delivery to farmers and business partners. This transformation is marked by the development of various digital systems, including:

1. **Distribution Planning and Control System (DPCS):** A system designed to optimize the distribution of subsidized fertilizers across all distribution levels, from production centers to retailers. DPCS ensures adequate stock availability at each point while minimizing the risk of shortages or excess inventory.
2. **APGx (Warehouse Management System):** An application enabling the real-time management of all warehouse operations by providing a virtual visualization of the warehouse layouts.
3. **Online Truck Scheduling System (SISTRO):** A digital technology for managing truck arrival schedules to ensure smooth goods flow in warehouses.
4. **Truck Tracking (INDIGO Tracker):** A GPS-based application used to track the location and delivery status of fertilizers during the distribution process.
5. **DIMAS Application (Distributor Management System):** An online system for distributor registration.
6. **WCM:** An application system for processing redemption transactions and reporting the procurement and distribution of subsidized fertilizers.
7. **iPubers Application:** A digital system for distributing subsidized fertilizer, integrated with the Agriculture Ministry's data on eligible farmers and PTPI's subsidized fertilizer stock management.
8. **REKAN Application (RMS):** An online stock management system for subsidized fertilizer, providing convenience for distributors and retailers.

Survey Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Kolaborasi yang efektif dengan pemasok merupakan kunci keberhasilan distribusi pupuk. PTPI berupaya memahami tingkat kepuasan pemasok terhadap layanan perusahaan dengan melakukan survei kepuasan pemasok secara berkala. Survei ini

Effective collaboration with suppliers is key to successful fertilizer distribution. PTPI strives to understand supplier satisfaction levels with the company's services by conducting regular supplier satisfaction surveys. This survey aims to identify

bertujuan untuk mengidentifikasi potensi permasalahan yang dihadapi oleh pemasok serta memperoleh masukan berharga untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan proses bisnis yang mendukung kinerja pemasok.

Evaluasi kepuasan pemasok menunjukkan hasil yang positif, dengan indeks kepuasan mencapai 4,15 dan indeks keterikatan mencapai 3,97. Angka ini mengindikasikan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi dari para pemasok terhadap kualitas layanan PTPI. Hingga saat ini, jaringan distribusi PTPI telah mencakup lebih dari 1.000 distributor dan 26.000 kios yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan produktivitas pertanian dan pembukaan peluang kerja baru bagi masyarakat di berbagai tingkatan. [GRI 203-2]

potential challenges faced by suppliers and gather valuable feedback to continually improve service quality and business processes that support supplier performance.

The supplier satisfaction evaluation yielded positive results, with a satisfaction index of 4.15 and an engagement index of 3.97. These figures indicate a high level of satisfaction and loyalty among suppliers toward PTPI's service quality. To date, PTPI's distribution network has expanded to over 1,000 distributors and 26,000 retail outlets, significantly contributing to local economic growth through enhanced agricultural productivity and the creation of new job opportunities at various levels.

[GRI 203-2]

SURVEY KEPUASAN PEMASOK SUPPLIER SATISFACTION SURVEY

	2024	2023	2022	
Indeks Kepuasan Pemasok	4,15 (Kategori Puas) (Satisfied)	4,25 (Kategori Puas) (Satisfied)	4,25 (Kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pemasok	2,12 (Kategori Puas) (Satisfied)	1,96 (Kategori Puas) (Satisfied)	1,96 (Kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Dissatisfaction Index
Indeks Keterikatan Pemasok	3,97 (Kategori Loyal) (Satisfied)	4,08 (Kategori Loyal) (Satisfied)	4,07 (Kategori Loyal) (Satisfied)	Supplier Engagement Index

Pajak

Tax

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK

[GRI 207-1]

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, PTPI memberikan perhatian khusus pada aspek kepatuhan perpajakan. Direktur Keuangan merupakan pejabat eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan menyetujui strategi perpajakan perusahaan. PTPI memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku dengan menyelenggarakan pemantauan serta sosialisasi rutin yang melibatkan KPP LTO 3 dan Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh unit kerja dan anak perusahaan. PTPI berupaya memanfaatkan insentif fiskal yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Strategi ini meliputi pengajuan insentif fiskal seperti *Tax Allowance* dan *Tax Holiday* untuk proyek-proyek investasi, pemanfaatan fasilitas bagi Wajib Pajak Kriteria Tertentu seperti pengembalian pendahuluan atas kelebihan pembayaran pajak (restitusi) untuk PPh dan PPN, serta beberapa insentif fiskal lainnya untuk aksi korporasi yang dilakukan PI Group.

APPROACH TO TAX

[GRI 207-1]

As part of good corporate governance, PTPI places special emphasis on tax compliance. The Finance Director serves as the highest executive officer responsible for overseeing and approving the company's tax strategy. PTPI ensures compliance with applicable tax regulations by conducting regular monitoring and organizing awareness sessions in collaboration with the Large Tax Office (KPP LTO 3) and the Directorate General of Taxes to provide comprehensive understanding across all business units and subsidiaries. PTPI actively seeks to leverage available fiscal incentives to support sustainable business growth. This strategy includes applying for fiscal incentives such as Tax Allowance and Tax Holiday for investment projects, utilizing facilities for Specific Criteria Taxpayers, such as advance refunds for overpaid taxes (restitution) for Income Tax (PPh) and Value-Added Tax (PPN), as well as other fiscal incentives for corporate actions undertaken by the PI Group.

TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK

[GRI 207-2]

PTPI telah menerapkan kerangka kerja tata kelola dan pengendalian pajak yang komprehensif. Dewan Direksi bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap strategi pajak perusahaan. Pendekatan pajak diintegrasikan ke dalam seluruh proses bisnis dengan menanamkan kesadaran taat pajak kepada seluruh karyawan. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan dan penyediaan informasi yang relevan agar setiap individu memahami pentingnya kepatuhan pajak dalam menjalankan tugasnya.

Risiko pajak diidentifikasi melalui berbagai analisis dan dipantau secara berkala. Unit kerja pajak berperan aktif dalam mengelola risiko perpajakan dengan mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi risiko sejak tahap awal pengembangan bisnis. Selain itu, perusahaan secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah diterapkan.

Hingga tahun pelaporan ini, PTPI belum melakukan proses assurance atas laporan keberlanjutan oleh pihak ketiga independen. Meskipun demikian, PTPI telah melakukan audit terhadap data angka yang tercantum dalam laporan, serta memastikan bahwa mekanisme perhitungan dilakukan secara tepat dan sesuai dengan metodologi yang berlaku. Proses verifikasi ini melibatkan pihak ketiga independen untuk memastikan akurasi dan validitas data.

PTPI telah menerapkan mekanisme pelaporan yang aman untuk memfasilitasi pelaporan tindakan pelanggaran hukum terkait pajak, termasuk pemanfaatan sistem *whistleblowing*. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim dan perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen pajak perusahaan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan PTPI tahun 2024 di halaman 285-286.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK

[GRI 207-3]

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, PTPI menjalin kerja sama dengan otoritas pajak dalam pengelolaan pajak. Masukan dari aparat pajak atas hasil temuan dalam pemeriksaan pajak selalu ditindak lanjuti dengan menetapkan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Perpajakan. Di samping itu, partisipasi aktif PTPI dalam forum-forum perpajakan seperti Tax Forum BUMN memungkinkan perusahaan untuk memahami ekspektasi pemangku kepentingan dan menyelaraskan praktik perpajakan dengan regulasi yang berlaku.

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT

[GRI 207-2]

PTPI has implemented a comprehensive tax governance and control framework. The Board of Directors is responsible for ensuring compliance with the company's tax strategy. The tax approach is integrated into all business processes by instilling tax compliance awareness among all employees. These initiatives are carried out through training and the provision of relevant information to ensure that all individuals understand the significance of tax compliance in performing their duties.

Tax risks are identified through various analyses and monitored on a regular basis. The tax department plays an active role in managing tax risks by identifying and anticipating potential risks from the early stages of business development. Additionally, the company routinely conducts internal and external audits to evaluate the effectiveness of the implemented risk management system.

As of this reporting year, PTPI has not yet undertaken an external assurance process for its sustainability report by an independent third party. Nevertheless, PTPI has conducted audits on the quantitative data presented in the report and ensured that the calculation mechanisms were applied accurately and in accordance with applicable methodologies. The verification process involved an independent third party to ensure the accuracy and validity of the data.

PTPI has established a secure reporting mechanism to facilitate the reporting of any legal violations related to taxation, including the use of a whistleblowing system. Reports can be submitted anonymously, and the company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity. Further information on the company's tax management can be found in the PTPI 2024 Annual Report on page 285-286.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT OF STAKEHOLDER CONCERNS RELATED TO TAX

[GRI 207-3]

As a demonstration of its commitment to transparency and accountability, PTPI collaborates with tax authorities in tax management. Findings and recommendations from tax audits are consistently addressed through corrective measures in accordance with the Tax Management Guidelines. Additionally, PTPI actively participates in tax forums such as the State-Owned Enterprise (SOE) Tax Forum, enabling the company to understand stakeholder expectations and align its tax practices with applicable regulations.

Melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan, PTPI berhasil meningkatkan kepatuhan pajak dan meraih pengakuan sebagai Wajib Pajak Patuh untuk beberapa entitas dalam PI Group. PTPI hanya beroperasi di Indonesia, maka perusahaan hanya melaporkan pajak di negara Indonesia. [GRI 207-4]

Through close collaboration with various stakeholders, PTPI has enhanced tax compliance and achieved recognition as a Compliant Taxpayer for several entities within the PI Group. Since PTPI operates exclusively in Indonesia, the company only reports and fulfills its tax obligations within the country. [GRI 207-4]

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance Received from Government

[GRI 201-4]

Pada tahun pelaporan, pemerintah memberikan subsidi senilai Rp33,32 Triliun kepada PTPI untuk mendukung produksi dan distribusi pupuk bersubsidi kepada petani. Subsidi ini memungkinkan PTPI untuk menyediakan pupuk dengan harga terjangkau, sehingga sehingga petani lebih mudah mendapatkan pupuk berkualitas.

In the reporting year, the government provided Rp 33.32 trillion in subsidies to PTPI to support the production and distribution of subsidized fertilizers to farmers. This subsidy enables PTPI to supply fertilizers at affordable prices, thereby facilitating greater access to high-quality fertilizers for farmers.

PTPI juga bekerja sama dengan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui Program Makmur. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif bagi petani, mulai dari penyediaan input pertanian berkualitas hingga akses pasar. Melalui Program Makmur, petani mendapatkan akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan PTPI serta mendorong peningkatan penggunaan pupuk produksi PTPI.

PTPI also collaborated with the government in realizing national food security through the Makmur Program. This program aims to provide comprehensive solutions for farmers, ranging from the provision of high-quality agricultural inputs to market access. Through the Makmur Program, farmers gained broader access to PTPI's products and services while encouraging increased usage of PTPI-manufactured fertilizers.

Selain itu, PTPI menerima dukungan pemerintah melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 134/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu yang memberikan insentif berupa harga gas bumi yang lebih rendah bagi industri pupuk. Kebijakan ini membantu PTPI menekan biaya produksi pupuk dan menawarkan harga jual yang lebih kompetitif kepada petani.

Furthermore, PTPI received government support under the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 134/2021 on Specific Natural Gas Prices, granting incentives in the form of lower natural gas prices for the fertilizer industry. This policy assisted PTPI in reducing production costs and offering more competitive selling prices to farmers.





07

MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM MENUJU *WORLD CLASS* *HUMAN CAPITAL*

Enhancing Human Resources Competencies
Toward World Class Human Capital



PTPI berkomitmen untuk mengembangkan karyawan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan siap menghadapi tantangan pasar global melalui program pelatihan, pengembangan, serta penerapan nilai-nilai keberlanjutan.

PTPI is committed to developing competent, highly competitive employees equipped to meet global market challenges through training, development, and the implementation of sustainability values.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk terbesar di Asia, PTPI berada di posisi yang sangat strategis untuk berkontribusi pada perkembangan industri pupuk berkelanjutan. Dengan dukungan lebih dari 7.712 karyawan yang tersebar di PI dan 9 anak perusahaan, PTPI terus berinovasi untuk memperluas portofolio produk ramah lingkungan. Melalui upaya ini, PTPI berkomitmen untuk memperkuat daya saing industri pupuk Indonesia di tingkat global.

PTPI memiliki target untuk menjadi salah satu perusahaan pupuk berkelanjutan terbesar dunia yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan global serta mendorong terciptanya pertanian yang lebih ramah lingkungan. Untuk mencapai hal ini, dibutuhkan SDM tangguh berkelas dunia, atau *World Class Human Capital*, seperti yang tertuang dalam *Strategic House* PTPI.

Mengembangkan Potensi Karyawan

Developing Employee Potential

[GRI 2-23] [OJK F.22]

PTPI merancang strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan berdasarkan *Human Capital Management Grand Strategy* dan *Roadmap* PI Group. Strategi ini mengusung tema *HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent*, yang berfokus pada pengalaman dan kepuasan karyawan sebagai landasan utama dalam menciptakan sumber daya manusia kelas dunia.

Sebagai bagian dari transformasi ini, PTPI mendorong budaya kerja yang berpusat pada pembelajaran dan pengembangan. Perusahaan secara konsisten menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk memastikan setiap karyawan memiliki akses untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan memfasilitasi pengembangan potensi yang mereka miliki.

Selain menyediakan program pelatihan, perusahaan juga turut membangun lingkungan kerja yang aman dan inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai tanpa memandang latar belakang mereka. Perusahaan juga menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dengan menerapkan strategi K3 komprehensif yang meliputi perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja serta penyediaan layanan kesehatan yang memadai. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan kerja tetap efektif serta relevan dengan kebutuhan karyawan dan standar terbaik di industri.

As one of the largest fertilizer companies in Asia, PTPI holds a highly strategic position in advancing the development of a sustainable fertilizer industry. Supported by more than 7,712 employees across PI and its 9 subsidiaries, PTPI continuously innovates to expand its portfolio of eco-friendly products. Through these efforts, PTPI is committed to enhancing the global competitiveness of Indonesia's fertilizer industry.

PTPI aims to become one of the world's largest sustainable fertilizer companies, contributing to global food security and fostering more eco-friendly agricultural practices. Achieving this objective necessitates a robust, world-class human capital, as outlined in PTPI's Strategic House.

PTPI has formulated employee management and development strategy based on the Human Capital Management Grand Strategy and the PI Group Roadmap. This strategy, themed "HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent," focuses on employee experience and satisfaction as the basis for creating world-class human resources.

As part of this transformation, PTPI fosters a work culture centered on learning and development. The company consistently provides a variety of training and competency development programs to ensure every employee has access to enhance their skills and knowledge. This endeavor not only aims to improve company performance but also to increase employee job satisfaction by facilitating the development of their inherent potential.

In addition to providing training programs, the company also fosters a safe and inclusive work environment where all individuals are respected, regardless of their background. The company also safeguards employee occupational health and safety by implementing a comprehensive OHS strategy, including protection against workplace accident risks and the provision of adequate health services. Regular monitoring and evaluation are conducted to ensure that health, occupational safety, and work environment policies remain effective and relevant to employee needs and industry best practices.

Pengelolaan SDM PTPI mengacu kepada *Human Capital Management Grand Strategy* dan *Roadmap PI Group*, yang mengacu kepada pilar prioritas di dalam *Roadmap SDM* yang meliputi:

1. *Organizational Development*
2. *Performance Management*
3. *Career & Talent Management*
4. *People Development*
5. *HR System and Administration*
6. *Compensation & Benefit*
7. *Culture Management*

Seluruh praktik pengelolaan SDM PTPI selalu mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan prinsip-prinsip hak asasi manusia di antaranya:

1. Undang-undang (UU) No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
5. Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize); dan lainnya.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

[GRI 2-7] [GRI 2-8] [GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Karyawan PTPI bekerja sebagai karyawan penuh waktu (*full-time*) dengan durasi kerja 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, dan tidak ada karyawan paruh waktu. Perusahaan juga tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

Per 31 Desember 2024, total karyawan PTPI tercatat sebanyak 7.712 karyawan, yang terdiri dari 7.456 karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) tetap dan 256 karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 1,53% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya yaitu 7.832 yang terdiri dari 7.441 karyawan PKWTT dan 391 karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status hubungan kerja, wilayah, dan usia. Data yang disajikan diambil dari sistem HCIS PI Group Perusahaan yang telah tersentralisasi. Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan terhadap jumlah karyawan baik karyawan PKWTT dan karyawan PKWT selama tahun pelaporan.

PTPI's human resource management is aligned with the Human Capital Management Grand Strategy and Roadmap PI Group. This alignment is based on priority pillars within the HR Roadmap, including:

1. Organizational Development
2. Performance Management
3. Career & Talent Management
4. People Development
5. HR System and Administration
6. Compensation & Benefit
7. Culture Management

All of PTPI's HR management practices consistently refer to applicable labor laws and regulations and human rights principles, including:

1. Law No. 39 of 1999 on Human Rights;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 6 of 2023 on the stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into law;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Labor Unions;
5. ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize; and other laws and regulations.

PTPI's employees work on a full-time basis, with standard working hours of 8 hours per day or 40 hours per week. The company does not employ any part-time employees or individuals under the legal working age.

As of December 31, 2024, the total number of employees at PTPI was recorded at 7,712, consisting of 7,456 employees under Permanent Employment Contracts (PKWTT) and 256 under Fixed-Term Contracts (PWKT). This figure indicates a 1.53% decrease compared to the total of 7,832 employees in the previous year, consisting of 7,441 employees under PKWTT and 391 employees under PWKT.

The following is the number and composition of employees by gender, employment status, region, and age. The data presented is sourced from the centralized PI Group HCIS system. There were no significant fluctuations in the number of employees, both employees under PKWTT and PKWT, during the reporting year.

KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEES BY GENDER [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Kontrak Ketenagakerjaan	2024		2023		2022		Employment Contracts
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan PKWTT	6.729	727	6.761	680	6.850	689	Number of PKWTT Employees
Jumlah Karyawan PKWT	210	46	291	100	369	86	Number of PWKT Employees
Jumlah	6.939	773	7.052	780	7.219	775	Total
	7.712		7.832		7.994		

Keterangan:

- PKWTT : karyawan tetap; PKWT : karyawan kontrak.
- Terdapat koreksi data tahun 2023 dan 2022 dari laporan sebelumnya dikarenakan adanya penyesuaian status PKWT karyawan.

Note:

- PKWTT; permanent employees; PKWT; contract employees.
- A restatement of data for 2023 and 2022 has been made from the previous report due to adjustments in the classification of PKWT employee status.

KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH EMPLOYEES BY REGION [GRI 2-7]

Kontrak Ketenagakerjaan	2024		2023		2022		Employment Contracts
	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Jumlah Karyawan PKWTT	338	7.118	339	7.102	349	7.190	Number of PKWTT Employees
Jumlah Karyawan PKWT	23	223	25	366	29	426	Number of PWKT Employees
Jumlah	361	7.351	364	7.468	378	7.616	Total
	7.712		7.832		7.994		

Catatan:

Terdapat koreksi data tahun 2023 dan 2022 dari laporan sebelumnya dikarenakan adanya penyesuaian status PKWT karyawan.

Note:

A restatement of data for 2023 and 2022 has been made from the previous report due to adjustments in the classification of PKWT employee status.

KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA EMPLOYEES BY AGE GROUP [GRI 405-1]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2024	Wanita Female	18	133	271	197	85	33	36	7.712
	Pria Male	240	1.489	1.978	1.582	861	356	433	
2023	Wanita Female	25	171	256	181	76	29	42	7.832
	Pria Male	271	1.792	2.008	1.361	785	301	534	
2022	Wanita Female	22	248	218	157	60	36	34	7.994
	Pria Male	440	2.132	1.920	1.224	632	343	528	

Catatan:

Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2024, 2023, dan 2022, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dan 2022 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Note:

Data for 2024, 2023, and 2022 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of 2023 and 2022 data has implications for the figures presented in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

PEKERJA LAINNYA [GRI 2-8]

Selain mempekerjakan karyawan PKWTT dan PKWT, PTPI juga melibatkan tenaga kerja alih daya. Tenaga kerja alih daya ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu borongan dan non borongan. Pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja alih daya mencakup tugas-tugas administratif, keamanan, pelayanan, dan kebersihan.

PTPI pada tahun 2024 mempekerjakan 1.358 tenaga kerja alih daya, yang terdiri atas 978 tenaga kerja non borongan dan 380 tenaga kerja borongan. Sementara itu, anak perusahaan melibatkan sebanyak 5.823 tenaga kerja alih daya, yang terdiri atas 2.970 tenaga kerja non borongan dan 2.853 tenaga kerja borongan.

PEREKRUTAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Perekrutan Karyawan

PTPI menghargai keragaman sebagai aset berharga yang memperkaya perusahaan. PTPI membuka kesempatan bagi semua calon karyawan yang memenuhi kualifikasi, tanpa memandang ras, agama, pandangan politik, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Proses perekrutan dilakukan melalui dua jalur utama, yaitu secara eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal bertujuan menjaring talenta baru dari luar perusahaan, sedangkan rekrutmen internal memberikan peluang bagi karyawan yang sudah ada untuk mengembangkan karier mereka melalui promosi atau mutasi ke posisi baru.

Selama periode pelaporan, perusahaan berhasil merekrut melalui jalur eksternal sebanyak 6 (enam) karyawan baru. Berikut adalah data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun pelaporan, dengan rincian berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan usia:

WORKERS WHO ARE NOT EMPLOYEES [GRI 2-8]

In addition to employing PKWTT and PKWT employees, PTPI also uses outsourced workers. These outsourced workers are divided into two categories: piece-rate workers and non-piece-rate workers. The outsourced workers are responsible for a range of tasks, including administrative, security, and cleaning duties.

In 2024, PTPI employed 1,358 outsourced workers, consisting of 978 non-piece-rate workers and 380 piece-rate workers. Meanwhile, its subsidiaries engaged a total of 5,823 outsourced workers, comprising 2,970 non-piece-rate workers and 2,853 piece-rate workers.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI 401-1]

Employee Recruitment

PTPI values diversity as a valuable asset that enriches the company. PTPI offers opportunities to all qualified job candidates, regardless of their race, religious, political views, disability, or other background.

The recruitment process is conducted through two main channels: external and internal. External recruitment aims to attract new talent from outside the company, while internal recruitment offers existing employees opportunities for career growth through promotions or transfers to new positions.

In the reporting period, the Company successfully recruited 6 (six) new employees through external recruitment. The following is the data on employee recruitment by gender, region, and age in the reporting year:

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE RECRUITMENT BY GENDER [GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Pria	3	50%	3	75%	5	45%	Male
Wanita	3	50%	1	25%	6	65%	Female
Jumlah	6	100%	4	100%	11	100%	Total

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE RECRUITMENT BY AGE
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Usia di bawah 30 tahun	4	67%	4	100%	11	100%	Under 30 years
Usia 30-50 tahun	2	33%	-	-	-	-	30-50 years
Usia di atas 50 tahun	-	-	-	-	-	-	Over 50 years
Jumlah	6	100%	4	100%	11		Total

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
EMPLOYEE RECRUITMENT BY REGION
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Kantor Pusat	6	100%	4	36%	11	100%	Head Office
Anak Perusahaan	0	0	7	63%	0	0	Subsidiaries
Jumlah	6	100%	11	100%	11	100%	Total

Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan menjadi salah satu indikator kepuasan karyawan terhadap perusahaan. Pada tahun 2024, PTPI menunjukkan persentase perputaran karyawan sebesar 99,08%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan.

Pada tahun 2024, sebanyak 215 karyawan meninggalkan PTPI dengan berbagai penyebab, termasuk pensiun/berakhir kontrak, meninggal dunia, pelanggaran, atau pengunduran diri.

Employee Turnover

The employee turnover rate serves as one of the indicators of employee satisfaction with the company. In 2024, PTPI recorded an employee turnover rate of 99.08%, lower than the previous year. This demonstrates the company's success in fostering a safe, comfortable, and supportive work environment that promotes work-life balance.

In 2024, a total of 215 employees departed PTPI due to a variety of reasons, including retirement or contract expiration, deceased, disciplinary infractions, or resignation.

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER
[GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Pria	196	91,16%	207	95,00%	306	94,74%	Male
Wanita	19	8,84%	10	5,00%	17	5,26%	Female
Jumlah	215	100,00%	217	100,00%	323	100,00%	Total

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA EMPLOYEE TURNOVER BY AGE GROUP [GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Usia di bawah 30 tahun	10	4,65%	3	1,38%	10	3,10%	Under 30 years
Usia 30-50 tahun	50	23,26%	46	21,20%	74	22,90%	30-50 years
Usia di atas 50 tahun	155	72,09%	168	77,42%	239	74,00%	Over 50 years
Jumlah	215	100,00%	217	100%	323	100%	Total

PERPUTARAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH EMPLOYEE TURNOVER BY REGION [GRI 401-1]

Keterangan	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Kantor Pusat	12	5,58%	14	92%	6	1,85%	Head office
Anak Perusahaan	203	94,42%	203	8%	317	98,15%	Subsidiaries
Jumlah	215	100,00%	217	100%	323	100%	Total

PENGHENTIAN STATUS PEKERJA TERMINATION OF EMPLOYEE STATUS

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pensiun/berakhir kontrak	164	182	278	Retirement/end of contract
Meninggal dunia	9	5	5	Deceased
Pelanggaran	0	1	9	Violation of company policy
Mengundurkan diri	42	29	31	Resignation
Jumlah	215	217	323	Total

Kompensasi dan Kesejahteraan Compensation and Welfare

UPAH MINIMUM REGIONAL [GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Kompensasi karyawan PTPI ditentukan berdasarkan level jabatan, kompetensi, dan pencapaian kinerja individu, tanpa memandang gender, suku, ras, atau agama. Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dengan menetapkan rasio kompensasi 1:1 antara karyawan pria dan wanita pada jabatan yang sama di seluruh lokasi operasi yaitu di Indonesia.

REGIONAL MINIMUM WAGE [GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

PTPI's employee compensation is determined based on job level, competence, and individual performance achievements, regardless of gender, ethnicity, or religion. The company upholds the principle of equality by establishing a 1:1 compensation ratio between male and female employees in the same position across all operational locations in Indonesia.

TUNJANGAN















[GRI 401-2]

Di samping kompensasi yang didapatkan setiap bulannya, PTPI juga dapat menyediakan penghasilan lainnya yang disesuaikan dengan kinerja dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan sekaligus menarik lebih banyak talenta berkualitas. Komponen kompensasi yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif.

BENEFITS

[GRI 401-2]

In addition to the monthly compensation, PTPI can also provide additional income based on performance and the company's ability to enhance employee motivation while attracting more qualified talent. The compensation structure is designed to support employee well-being and foster a more productive work environment.

Keterangan	Karyawan PKWTT Permanent Employees	Karyawan PKWT Contract Employees	Keterangan	Description
Gaji Pokok				Basic Salary
Tunjangan Tetap				Fixed Allowance
Tunjangan Tidak Tetap				Variable Allowance
Tunjangan Hari Raya				Religious Holiday Allowance
Uang Cuti Tahunan				Annual Leave Allowance
Uang Cuti Besar		-	Pemberian cuti besar diberikan setelah karyawan menjadi karyawan PKWTT Extended leave allowance is given after an employee becomes a permanent employee	Extended Leave
Bantuan Tunai				Cash Assistance
Penghargaan Masa Kerja		-	Pemberian penghargaan masa kerja diberikan setelah karyawan menjadi karyawan PKWTT Length of service award is given after an employee becomes a permanent employee	Length of Service Award

Catatan:
Seluruh informasi mengenai tunjangan berlaku untuk karyawan PTPI di seluruh lokasi operasi (Indonesia).

Note:
All information regarding benefits applies to PTPI employees across all operational locations in Indonesia.

PTPI memberikan penghargaan bakti kerja kepada karyawan yang merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi, dan loyalitas mereka selama bertahun-tahun bekerja di Perusahaan. Penghargaan bakti kerja ini diberikan untuk karyawan yang telah bekerja selama sewindu dan kelipatannya yang dilihat dari masa kerja Karyawan di Perusahaan.

PTPI provides service awards to employees as a form of appreciation for their dedication, contribution, and loyalty during their years of service to the Company. These service awards are given to employees who have worked for eight years and multiples thereof, based on the employee's length of service at the Company.

Tinjauan Kinerja

Performance Review

[GRI 404-3]

PTPI menerapkan Sistem Manajemen Kinerja yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu penetapan tujuan, evaluasi kinerja, pembinaan, dan pemberian umpan balik. Di awal tahun, setiap karyawan menyusun rencana target kinerja yang harus dicapai selama periode tersebut. Untuk memastikan pencapaian target, evaluasi kinerja dilakukan setiap triwulan bagi seluruh karyawan (100%) dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI). Selain menilai aspek kinerja, perusahaan juga melakukan penilaian *soft competency* 360 derajat yang dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali pada akhir tahun berjalan.

Hasil tinjauan kinerja digunakan sebagai dasar pemberian *cash reward* dan *non cash reward* yang mencakup pemetaan bakat, sertifikasi, serta inisiatif pendidikan dan pelatihan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kinerja keseluruhan karyawan. Berikut merupakan metode penilaian kinerja di lingkungan PI Group:

1. KPI Individu: Digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian target yang telah disepakati antara karyawan dan atasan. Evaluasi KPI bersifat kuantitatif dan dilaksanakan setiap triwulan.
2. *Soft Competency* 360 derajat: Dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perilaku karyawan dari berbagai sudut pandang. Penilaian ini melibatkan atasan dan/atau bawahan, rekan kerja, serta penilaian diri sendiri. Metode penilaian ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang lebih objektif dan mengurangi potensi bias dalam proses tinjauan kinerja.

PTPI implements a Performance Management System comprising four key stages: goal setting, performance evaluation, coaching, and feedback. At the beginning of the year, all employees establish performance targets that they are expected to meet during that period. To ensure target achievement, performance assessments are conducted quarterly for all employees (100%) using Key Performance Indicators (KPIs). In addition to assessing performance aspects, the company also conducts a 360-degree soft competency assessment annually at the end of the year.

The results of performance reviews serve as the basis for the provision of cash and non-cash rewards, encompassing talent mapping, certifications, and educational and training initiatives. The objective of this program is to enhance the overall performance of employees. The following are the performance assessment methods employed within the PI Group:

1. Individual KPIs: This assessment is utilized to measure and evaluate the achievement of targets mutually agreed upon between employees and their supervisors. KPI evaluations are quantitative and are conducted on a quarterly basis.
2. 360-degree Soft Competency Assessment: This assessment is conducted to obtain a comprehensive understanding of employee behavior from diverse perspectives. This evaluation involves supervisors and/or subordinates, colleagues, as well as self-assessment. The objective of this assessment method is to acquire more objective feedback and mitigate potential bias in the performance review process.

JUMLAH KARYAWAN YANG MENDAPATKAN TINJAUAN KINERJA NUMBER OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCES ASSESSMENT

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pria				Male
Wanita		100%		Female

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development Programs

[GRI 404-1] [GRI 404-2] [OJK F.22]

PTPI berupaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus belajar dan berkembang. Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan, termasuk pelatihan kepemimpinan, *coaching* dan *counseling*, seminar, workshop, serta program

PTPI strives to develop excellent human resources by providing employees with opportunities for continuous learning and development. The company offers various training programs, including leadership training, coaching and counseling, seminars, workshops, and certification programs to enhance professional competence. Furthermore, PTPI also supports

sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu, PTPI juga mendukung pengembangan pendidikan karyawan melalui program tugas belajar yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Investasi perusahaan dalam pengembangan SDM ini merupakan langkah strategis untuk mendorong inovasi dan daya saing perusahaan.

employee education development through a study assignment program providing opportunities for employees to pursue higher education. The company's investment in human resource development is a strategic step to drive innovation and enhance the company's competitiveness.

Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PTPI sepanjang tahun pelaporan antara lain:

PTPI conducted various training programs throughout the reporting year, including:

Jenis Pelatihan Types of Training	Penjelasan Description
Pelatihan Tingkat Manajerial Managerial Level Training	2024 Global Conference on Process Safety and Big Data
	2024 MIT Startup Ecosystem Conference
	2 nd Net Zero with Nature Based Solutions (NBS) Conference
	<i>Business Analysis</i>
	<i>Women leadership</i>
	<i>Information system auditor</i>
	<i>Decision making</i>
	dan berbagai pelatihan serta sertifikasi lainnya. and various training programs and certifications.

Jenis Pelatihan Types of Training	Penjelasan Description
Pelatihan Tingkat Non Manajerial Non-Managerial Level Training	Pengelolaan database Database management
	<i>Procurement</i>
	<i>Financial analysis</i>
	Pajak Taxation
	Teknologi informasi Information technology
	dan berbagai pelatihan serta sertifikasi lainnya. and various training programs and certifications.

PTPI memberdayakan karyawan untuk berkontribusi secara efektif dalam inisiatif lingkungan perusahaan dengan menyediakan berbagai program pelatihan yang berfokus pada keberlanjutan seperti:

PTPI memberdayakan karyawan untuk berkontribusi secara efektif dalam inisiatif lingkungan perusahaan dengan menyediakan berbagai program pelatihan yang berfokus pada keberlanjutan seperti:

No.	Judul Pelatihan Training Program Name	Jumlah Peserta Number of Participants
1	2 nd Net Zero with Nature Based Solutions (NBS) Conference	1
2	Annual Safety in Ammonia Plants and Related Facilities Symposium	2
3	APPEC 2024 & Petrochemical Industry Fundamentals	1
4	CTO Masterclass BUMN "Sustainability Through Digital Transformation – Digital Transformation Practices"	7
5	Emergency Drill	27
6	ESG Fundamentals	2
7	Festival Psikologi Industri & Organisasi	2
8	Green Chemistry for Industrial Excellence	2
9	Green Finance	2
10	Health Risk Assessment (HRA)	1
11	Health, Safety & Environment (HSE) dan Tanggap Darurat	25
12	Indonesia-Japan Hydrogen Ammonia Development Acceleration Forum	2
13	Indonesian Gas/LNG Industry 2024 Course	1
14	Internalizing ESG in The Business Model Toward Sustainable Long Term Value Creation	2
15	Life Cycle Assessment (LCA)	1
16	Management of Phosphate Fertilizers for Feeding The World Sustainably	14
17	Masterclass & Networking Program Green Hydrogen Utilization and Ownership Cost	2
18	MIT Decarbonization Webinar 2024	16
19	MIT Sustainable Conference - Accelerating the Transition to a Sustainable Future 2024	39
20	Pelatihan Standar International Sustainability Standards Board (ISSB) International Sustainability Standards Board (ISSB) Standards Training	23
21	Project Management in GAS/LNG Basic Course 2024	4
22	Seminar Governance and Sustainability Conference Governance and Sustainability Conference Seminar	2
23	Seminar International CRU Phosphate CRU Phosphate International Seminar	2
24	Seminar International CRU Syngas & Nitrogen CRU Syngas & Nitrogen International Seminar	2
25	Seminar International MEPEC 2024 MEPEC 2024 International Seminar	2
26	Seminar Kesehatan Health Seminar	535
27	Seminar Kesehatan Gigi Dental Health Seminar	158
28	Seminar Implementasi GRC & ESG Seminar on the Implementation of GRC & ESG	2

No.	Judul Pelatihan Training Program Name	Jumlah Peserta Number of Participants
29	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker RI General OHS Expert Certification, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	1
30	Sertifikasi Pengordinasian (Manager) Transformasi Industri 4.0 Industry 4.0 Transformation Coordination Certification (Manager Level)	1
31	Sertifikasi SIO Genset Kemnaker Genset Operator Permit Certification, Ministry of Manpower	1
32	Sharing Session "Peran Leadership dan Kemampuan Komunikasi dalam Membangun Safety Culture Perusahaan" Sharing Session "The Role of Leadership and Communication Skills in Building a Company Safety Culture"	312
33	Sustainable Investing: Trends, Controversies, Analysis, and Outlook	1
34	Training & Sertifikasi Petugas Damkar Kelas D Firefighter Class D Training & Certification	1
35	Training & Sertifikasi Petugas P3K First Aid Personnel Training & Certification	1
36	Training Sistem Manajemen K3 (SMK3) Awareness dan Workshop HIRADC OHS Management System (OHSMS) Awareness Training and HIRADC Workshop	24
37	Workshop CCS Technology Advancement & Economics	2
38	Workshop Designing Sustainability That Creates Shared Value TJSL	4
39	Workshop Energy Transition Fundamentals : Hydrogen, Renewables & Carbon Market	2
40	Workshop Environmental, Social, and Governance (ESG)	4
41	Workshop Pengelolaan Psikososial di Tempat Kerja Workshop on Psychosocial Management in the Workplace	5
42	Workshop Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah menjadi Sabun Workshop on Processing and Utilizing Used Cooking Oil Waste into Soap	25

JUMLAH KARYAWAN PENERIMA TUGAS BELAJAR TAHUN 2021-2024 NUMBER OF EMPLOYEES RECEIVING STUDY LEAVE IN 2021-2024

Tahun Year	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah Total Total Number
2024	46	7	53
2023	18	5	23
2022	22	9	31

Catatan: Data 2023 mengalami perubahan, mencakup data PI Group. Angka yang disajikan menjadi lebih tinggi dari laporan tahun 2023, karena sebelumnya hanya mencakup kantor pusat PTPI.
Note: The 2023 data has been revised to include data from the PI Group. As a result, the figures presented are higher than those reported in the 2023 report, which previously only covered PTPI's head office.

Tahun 2024, investasi dalam program pelatihan dan pengembangan turun sebesar 2,27% dari tahun sebelumnya. Alokasi dana sebesar Rp227,317 miliar digunakan untuk menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik secara tatap muka maupun daring. Seluruh program pelatihan PTPI dirancang untuk mendukung transformasi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan mencatat rata-rata jam pelatihan sebanyak 13 mandays per karyawan selama periode pelaporan. Satu *manday* mewakili satu hari pelatihan yang diikuti oleh seorang karyawan.

In 2024, investment in training and development programs decreased by 2.27% compared to the previous year. A total fund allocation of Rp227,317 billion was used to conduct various training programs, encompassing both in-person and online formats. All PTPI training programs are designed to support a business transformation oriented towards sustainability. The company recorded an average of 13 man-days of training per employee during the reporting period. One man-day represents one day of training attended by an employee.

MAN-DAYS PELATIHAN TRAINING MAN-DAYS

Keterangan	2024	2023*	2022*	Description
PTPI	6.813	8.467	4.997	PTPI
Anak Perusahaan	93.067	66.161	119.457	Subsidiaries
PI Group	99.965	74.628	124.453	PI Group

* Koreksi data tahun 2023 dan 2022 dari laporan sebelumnya, karena adanya kesalahan dalam pencatatan, sehingga data tahun menjadi lebih rendah dari yang seharusnya. Kekeliruan ini telah diperbaiki dalam tabel di atas.

* Data for 2023 and 2022 from the previous report have been corrected due to recording errors, which had resulted in figures lower than they should have been. These inaccuracies have been rectified in the table above.

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER TAHUN BERDASARKAN JENIS KELAMIN AVERAGE TRAINING HOURS PER YEAR BY GENDER

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Kantor Pusat Head Office

2024		2023		2022	
Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
50	69	22	27	52	52

Anak Perusahaan Subsidiaries

2024		2023		2022	
Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
25	39	30	30	25	28

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER TAHUN BERDASARKAN LEVEL JABATAN/KATEGORI AVERAGE TRAINING HOURS PER YEAR BY POSITION LEVEL/CATEGORY

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Perusahaan Company	2024		2023		2022	
	Manajemen Management	Staf Staff	Manajemen Management	Staf Staff	Manajemen Management	Staf Staff
PTPI	39	53	26	27	62	54
Anak Perusahaan Subsidiaries	32	32	43	50	42	48

Pelatihan dalam Aspek HAM

Training in Human Rights Aspects

[GRI 410-1]

PTPI menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk personel keamanan yang mencakup prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan tugasnya. Pelaksanaan pelatihan khusus terkait HAM bagi personel keamanan melalui perusahaan provider yang bekerjasama dengan PTPI. PTPI memastikan SOP yang ada tetap mengacu pada perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak dasar individu.

PTPI has established Standard Operating Procedures (SOPs) for security personnel incorporating the principles of Human Rights in the execution of their duties. Specialized human rights training for security personnel is conducted through provider companies in collaboration with PTPI. PTPI ensures that existing SOPs consistently adhere to the protection and respect for basic individual rights.

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

PTPI menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat secara bebas. PTPI memiliki Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia yang beranggotakan Serikat Pekerja dari masing-masing anak Perusahaan. Perusahaan bermitra dengan Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan Karyawan serta bersama-sama menjalankan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama di masing-masing Anak Perusahaan. Perusahaan membangun hubungan industrial yang harmonis dengan Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia, termasuk di antaranya penyalarsan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama antar Anak Perusahaan, yang memuat peraturan kerja, hak, dan kewajiban Perusahaan maupun karyawan. PP dan PKB melindungi kepentingan seluruh (100%) karyawan PTPI, baik karyawan PKWTT maupun karyawan PKWT.

PTPI guarantees employees' rights to associate, assemble, and express their opinions freely. PTPI oversees Pupuk Indonesia's Federation of Labor Unions, comprising labor unions from each subsidiary. The company collaborates with Pupuk Indonesia's Federation of Labor Unions to enhance both corporate and employee performance while jointly upholding the provisions outlined in the Collective Labor Agreements at each subsidiary. The Company fosters a harmonious industrial relationship with the Federation of Indonesian Fertilizer Workers' Unions, including the alignment of Company Regulations (PP) or Collective Labor Agreements (PKB) across subsidiaries. These documents outline the working rules, rights, and obligations of both the Company and its employees. The PP and PKB safeguard the interests of all (100%) PTPI employees, encompassing both employees under PKWTT and PKWT.

Program Pensiun

Pension Program

[GRI 201-3]

PTPI menghargai kontribusi seluruh karyawan, terutama mereka yang telah bekerja dengan dedikasi tinggi hingga mencapai usia pensiun, yaitu 56 tahun. Perusahaan berupaya memastikan stabilitas finansial seluruh karyawan di masa purnabakti dengan menyediakan berbagai program dana pensiun. Program ini mencakup dua skema utama, yaitu program mandiri PTPI dan program dari BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh pemerintah.

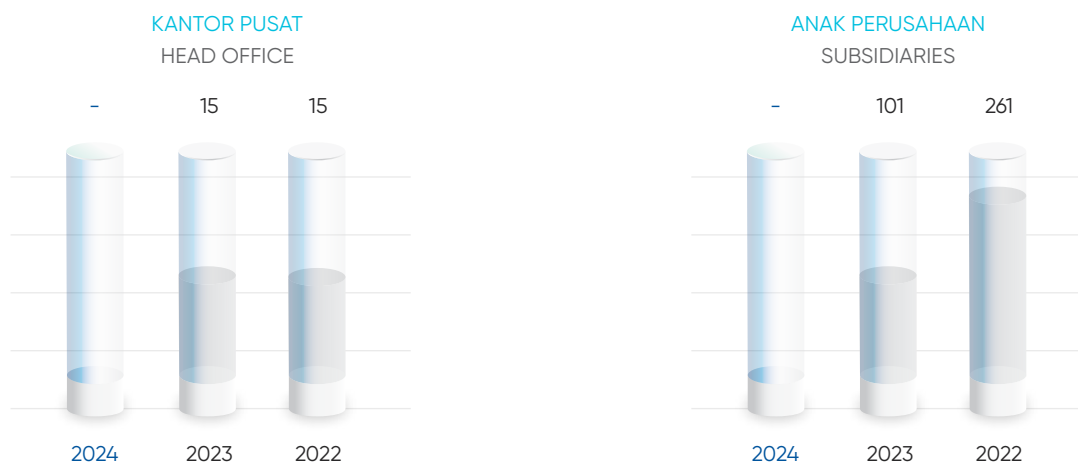
PTPI values the contributions of all employees, particularly those serving with high dedication until reaching the retirement age of 56. The company is committed to ensuring the financial stability of all employees in their post-employment years by providing various pension fund programs. These programs encompass two key schemes: PTPI's own independent program and the mandatory program from BPJS Employment as stipulated by the government.

Program	Penjelasan Description	Iuran Karyawan Employee Contributions	Iuran Perusahaan Company Contributions
Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) Defined Contribution Pension Plan (DCPP)	Tabungan dana pensiun yang dikelola oleh <i>provider</i> dana pensiun. Dana yang telah terkumpul akan diberikan kepada karyawan ketika memasuki masa pensiun Retirement savings managed by a retirement fund provider. The accumulated funds will be distributed to employees upon their retirement.	4% dari gaji pokok 4% of the basic salary	16%
Program Kesehatan Pensiun Retirement Health Program	Program pendanaan yang bertujuan untuk membiayai layanan Kesehatan bagi karyawan purna bakti yang akan diberikan pada saat masa pensiun A funding program aimed at financing healthcare services for retired employees, to be provided upon retirement	2,5% dari gaji pokok 2.5% of the basic salary	5%
Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan Old-Age Security Program of BPJS Employment	Program perlindungan yang diselenggarakan untuk menjamin peserta ketika memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia A protection program organized to provide coverage for participants when they enter retirement, experience total permanent disability, or pass away	2% dari <i>Take Home Pay</i> 2% of Take Home Pay	3,7%
Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan Pension Security Program of BPJS Employment	Perlindungan untuk mempertahankan kehidupan yang layak ketika peserta kehilangan atau berkurang penghasilannya karena telah memasuki usia pensiun Protection to maintain a decent standard of living when participants lose or experience a reduction in income due to reaching retirement age	1% dari Upah yang ditetapkan BPJS 1% of the Wage as determined by BPJS	2%

PTPI memiliki kewajiban untuk memastikan karyawan tetap produktif dan menikmati kehidupan yang berkualitas setelah memasuki masa pensiun. Dalam rangka mendukung hal ini, perusahaan menyelenggarakan program pelatihan komprehensif yang mencakup berbagai aspek penting, seperti pola hidup sehat, persiapan mental menghadapi masa pensiun, pandangan kehidupan dan tantangan di masa pensiun, serta pengelolaan keuangan yang efektif.

PTPI has an obligation to ensure that employees remain productive and enjoy a fulfilling life in their retirement years. To support this, the Company provides comprehensive training programs covering various important aspects, such as healthy lifestyle, mental readiness for facing retirement, perspectives on life and challenges in retirement, and effective financial management.

JUMLAH PESERTA PELATIHAN PRA-PENSIUN NUMBER OF PRE-RETIREMENT TRAINING PARTICIPANTS



Keterangan: Pelaksanaan program pensiun di tahun 2024, sudah diikutkan pada program pelatihan Pra-Pensiun di tahun sebelumnya.
Notes: The implementation of the pension program in 2024 has been included in the Pre-Retirement training program in the previous year

Cuti Melahirkan

Parental Leave

[GRI 401-3]

PTPI memberikan cuti melahirkan yang wajib dijalani selama 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan bagi karyawan perempuan agar dapat merawat diri dan bayinya tanpa harus khawatir dengan tanggung jawab pekerjaan. Karyawan laki-laki yang mendampingi istrinya melahirkan berhak mengambil cuti selama 3 (tiga) hari. Perusahaan juga menyediakan cuti selama 45 hari kalender bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran tak disengaja untuk memulihkan kesehatan fisik maupun mental sebelum kembali bekerja. Pada tahun pelaporan, terdapat 114 karyawan perempuan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan. Sebanyak 114 karyawan perempuan mengambil cuti tersebut dan 100% kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

PTPI grants maternity leave of 1.5 months before and 1.5 months after childbirth to female employees, enabling them to care for themselves and their newborns without concern for their work responsibilities. Male employees are entitled to three days of paternity leave to accompany their wives during childbirth. The Company also provides 45 calendar days of leave for female employees experiencing an involuntary miscarriage, allowing them to recover physically and mentally before returning to work. In the reporting year, 114 female employees were entitled to maternity leave. All 114 female employees took this leave, and 100% of them returned to work after the end of their leave.

Cuti Melahirkan	Wanita Female			Laki-Laki Male			Parental Leave
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	114	81	41	416	1.039	627	Total employees entitled to parental leave
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan	114	81	41	416	1.039	627	Total employees taking parental leave
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	114	81	41	416	1.039	627	Total employees returning to work during the reporting period after parental leave ends
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan	114	81	41	416	1.039	627	Total employees returning to work after parental leave ends and remained employed after 12 months
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Retention rate of employees taking parental leave and returning to work

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

PTPI berkomitmen melindungi hak-hak pekerja dengan mengadopsi peraturan internasional:

- Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*);
- Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*);
- Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of Forced Labor*).

PTPI is committed to protecting workers' rights by adopting international regulations:

- ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment;
- ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour;
- ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labor.

PTPI berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak dibawah umur dan selama tahun pelaporan tidak ada risiko atau insiden pekerja anak dan pekerja paksa di lingkungan operasional PTPI maupun pada seluruh rantai pasok.

PTPI is committed to not employing underage children. Throughout the reporting year, there were no risks or incidents of child labor and forced labor within PTPI's operations or throughout its supply chain.

Informasi terkait Perubahan Operasi Signifikan

Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes

[GRI 402-1]

Sebagai wujud transparansi, PTPI memberikan pemberitahuan minimal 14 hari sebelum pelaksanaan perubahan operasional yang signifikan. Hal ini memungkinkan karyawan untuk beradaptasi ketika menghadapi perubahan peta karir di Perusahaan, termasuk apabila terjadi kemungkinan pengakhiran hubungan kerja. Ketentuan ini dimuat dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Kerja Bersama (PKB).

As a form of transparency, PTPI provides a minimum notice period of 14 days prior to the implementation of any significant operational changes. This allows employees to prepare and adapt to changes in their career trajectory within the Company, including the possibility of employment termination. These provisions are outlined in the Company Regulations and the Collective Labor Agreement (CLA).

Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

PTPI meyakini bahwa keberagaman latar belakang, perspektif, dan pengalaman karyawan merupakan pilar penting dalam mendorong inovasi. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang.

PTPI believes that the diversity of employee backgrounds, perspectives, and experiences is a crucial pillar in driving innovation. The company is committed to creating an inclusive work environment where all individuals are treated fairly and given equal opportunities to develop.

Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pelibatan kaum disabilitas sebagai bagian tak terpisahkan dari keluarga besar perusahaan. PTPI percaya bahwa penyandang disabilitas memiliki potensi yang sama untuk berkontribusi pada kesuksesan perusahaan. Pada tahun pelaporan, PTPI mempertahankan 21 orang penyandang disabilitas dan terus berupaya meningkatkan fasilitas serta program yang mendukung inklusivitas. Sebagai bukti keberhasilan PTPI dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, perusahaan tidak menerima pengaduan terkait insiden diskriminasi selama periode pelaporan. [GRI 406-1]

A tangible manifestation of this commitment is the inclusion of persons with disabilities as an integral part of the company's broader family. PTPI firmly believes that individuals with disabilities possess an equal capacity to contribute to the company's success. During the reporting year, PTPI retained 21 employees with disabilities and continues to strive to enhance facilities and programs that support inclusivity. As evidence of PTPI's success in fostering an inclusive work environment, the company received no complaints related to incidents of discrimination throughout the reporting period. [GRI 406-1]

Sebagai perusahaan milik negara, PTPI memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa. PTPI memiliki prioritas untuk mengembangkan talenta lokal dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk menduduki posisi manajemen senior, termasuk Senior Vice President dan Senior Project Manager. Saat ini, seluruh posisi manajemen 1 (satu) level di bawah Board of Directors (BOD) di PTPI (100%) dijabat oleh Warga Negara Indonesia (untuk seluruh lokasi operasi PTPI yaitu di Indonesia). [GRI 202-2]

As a state-owned enterprise, PTPI has the responsibility to contribute to national development. PTPI prioritizes the development of local talent by providing opportunities for Indonesian citizens to hold senior management positions, including Senior Vice President and Senior Project Manager. Currently, all first-level management positions directly below the Board of Directors (BOD) at PTPI (100%) are held by Indonesian citizens (for all PTPI operational sites located in Indonesia). [GRI 202-2]

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BY POSITION

[GRI 405-1]

Tahun Year	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Jumlah Total
2024	185	612	1.584	2.020	3.311	7.712
2023	206	636	1.550	2.020	3.420	7.832
2022	185	655	1.511	1.970	3.673	7.994

Catatan:

Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2024, 2023, dan 2022, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dan 2022 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Note:

Data for 2024, 2023, and 2022 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of data for 2023 and 2022 has implications for the figures disclosed in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

PERSENTASE KARYAWAN MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY POSITION AND GENDER

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	2024				2023				2022				Position
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		
Grade I	163	2,35%	22	2,85%	185	2,62%	21	2,69%	165	2,29%	20	2,58%	Grade I
Grade II	523	7,54%	89	11,51%	544	7,71%	92	11,79%	569	7,88%	85	10,97%	Grade II
Grade III	1.341	19,33%	243	31,44%	1.334	18,92%	216	27,69%	1.309	18,13%	202	26,06%	Grade III
Grade IV	1.779	25,64%	241	31,18%	1.759	24,94%	261	33,46%	1.704	23,60%	268	34,58%	Grade IV
Grade V	2.093	30,16%	130	16,82%	1.938	27,48%	139	17,82%	2.013	27,88%	145	18,71%	Grade V
Grade VI	738	10,64%	45	5,82%	1.049	14,88%	47	6,03%	1.200	16,62%	50	6,45%	Grade VI
Grade VII	302	4,35%	3	0,39%	243	3,45%	4	0,15%	259	3,59%	5	0,65%	Grade VII
Jumlah	6.939	100%	773	100%	7.052	100%	780	100%	7.219	100%	775	100%	Total

Keterangan:

- Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Group Perusahaan yang telah tersentralisasi.
- Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2024, 2023, dan 2022, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dan 2022 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Notes:

- All data presented are sourced from the Company's Group's centralized SAP system.
- Data for 2024, 2023, and 2022 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of data for 2023 and 2022 has implications for the figures disclosed in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

Komposisi tenaga kerja di PTPI saat ini didominasi oleh karyawan laki-laki karena PTPI bergerak di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, dan kimia lainnya serta agroindustri cenderung menarik lebih banyak kandidat laki-laki. Namun, perusahaan tetap memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan, termasuk perempuan, untuk berkontribusi dan berkembang.

PTPI's current employee composition is predominantly male due to the Company's activities in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, and other chemical industries as well as agro-industry which tends to attract more male candidates. However, the Company ensures equal opportunities for all employees, including women and people with disabilities, to contribute and advance.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA COMPOSITION OF EMPLOYEES BY AGE GROUP

[GRI 405-1]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2024	Wanita Female	18	133	271	197	85	33	36	7.712
	Pria Male	240	1.489	1.978	1.582	861	356	433	
2023	Wanita Female	25	171	256	181	76	29	42	7.832
	Pria Male	271	1.792	2.008	1.361	785	301	534	
2022	Wanita Female	22	248	218	158	60	36	34	7.994
	Pria Male	440	2.132	1.920	1.224	632	343	527	

Catatan:
Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2024, 2023, dan 2022, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dan 2022 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Note:
Data for 2024, 2023, and 2022 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of data for 2023 and 2022 has implications for the figures disclosed in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

PERSENTASE KARYAWAN MENURUT JABATAN DAN KELOMPOK USIA TAHUN 2024 PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY POSITION AND AGE GROUP IN 2024

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	Kurang dari 30 tahun Less than 30 years		30-50 tahun 30-50 years		Lebih dari 50 tahun Over 50 years		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Grade I	0	0,00%	101	1,88%	84	17,91%	Grade I
Grade II	0	0,00%	456	8,50%	156	33,26%	Grade II
Grade III	6	0,32%	1.419	26,46%	159	33,90%	Grade III
Grade IV	59	3,14%	1.899	35,41%	62	13,22%	Grade IV
Grade V	799	42,50%	1.417	26,42%	7	1,49%	Grade V
Grade VI	719	38,24%	63	1,17%	1	0,21%	Grade VI
Grade VII	297	15,80%	8	0,15%	0	0,00%	Grade VII
Total	1.880	100,00%	5.363	100,00%	469	100,00%	Total

Catatan:
Pada tahun 2024, data karyawan yang tercantum meliputi karyawan PKWTT dan PKWT.

Note:
In 2024, the employee data presented includes both PKWTT and PKWT employees.

PERSENTASE KARYAWAN MENURUT JABATAN DAN KELOMPOK USIA TAHUN 2023
PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY POSITION AND AGE GROUP IN 2023

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	Kurang dari 30 tahun Less than 30 years		30-50 tahun 30-50 years		Lebih dari 50 tahun Over 50 years		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Grade I	0	0,00%	104	1,88%	102	17,81%	Grade I
Grade II	0	0,00%	442	8,50%	194	33,26%	Grade II
Grade III	37	0,32%	1.341	26,46%	194	33,90%	Grade III
Grade IV	157	3,14%	1.789	35,41%	74	13,22%	Grade IV
Grade V	819	42,50%	1.246	26,42%	12	1,49%	Grade V
Grade VI	1.027	38,24%	69	1,17%	0	0,21%	Grade VI
Grade VII	241	15,80%	5	0,15%	0	0,00%	Grade VII
Total	2.259	100,00%	4.997	100%	576	100,00%	Total

Catatan:

Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2023, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Note:

Data for 2023 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of data for 2023 has implications for the figures disclosed in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

PERSENTASE KARYAWAN MENURUT JABATAN DAN KELOMPOK USIA TAHUN 2022
PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY POSITION AND AGE GROUP IN 2022

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan	Kurang dari 30 tahun Less than 30 years		30-50 tahun 30-50 years		Lebih dari 50 tahun Over 50 years		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Grade I	0	0,00%	100	2,18%	85	15,12%	Grade I
Grade II	0	0,00%	491	10,70%	163	29,00%	Grade II
Grade III	37	1,30%	1.246	27,15%	228	40,57%	Grade III
Grade IV	252	8,87%	1.646	35,86%	74	13,17%	Grade IV
Grade V	1.123	39,51%	1.024	22,31%	11	1,96%	Grade V
Grade VI	1.171	41,20%	78	1,70%	1	0,18%	Grade VI
Grade VII	259	9,11%	5	0,11%	0	0,00%	Grade VII
Total	2.842	100,00%	4.590	100%	562	100,00%	Total

Catatan:

Terdapat perubahan penyajian data pada tahun 2023, dengan mencakup karyawan PKWT dan PKWTT. Penyajian data kembali untuk tahun 2023 ini, berimplikasi pada lebih besarnya data yang disajikan di laporan tahun ini, dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

Note:

Data for 2023 have been presented to include both PKWT and PKWTT employees. The restatement of data for 2023 has implications for the figures disclosed in this year's report, resulting in higher reported values compared to the previous year's report.

BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN 2024 GOVERNANCE BODY AND EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL IN 2024

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	S3 Doctoral Degree		S2 Master's Degree		S1 Bachelor's Degree		Diploma Diploma		SMA/SMP Senior High School/ Junior High School	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Grade I	2	28,57%	57	9,69%	106	3,36%	1	0,09%	19	0,68%
Grade II	1	14,29%	138	23,47%	369	11,69%	32	2,73%	72	2,58%
Grade III	2	28,57%	208	35,37%	950	30,10%	190	16,21%	234	8,39%
Grade IV	1	14,29%	128	21,77%	742	23,51%	403	34,39%	746	26,75%
Grade V	1	14,29%	52	8,84%	775	24,56%	386	32,94%	1.009	36,18%
Grade VI	0	0,00%	2	0,34%	193	6,12%	90	7,68%	498	17,86%
Grade VII	0	0,00%	3	0,51%	21	0,67%	70	5,97%	211	7,57%
Total	7	100,00%	588	100,00%	3.156	100,00%	1.172	100,00%	2.789	100,00%

Catatan:

- Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.
- Pada tahun 2024, data karyawan yang tercantum meliputi karyawan PKWTT dan PKWT.

Notes:

- All data presented are sourced from the Company's Group's centralized SAP system.
- In 2024, the employee data listed includes PKWTT and PKWT Employees.

Pengukuran *Employee Experience*

Employee Experience Measurement

Sejak tahun 2023, PTPI mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam mengukur kepuasan karyawan, yaitu dengan mengukur *Employee Experience*. Konsep *Employee Experience* menilai seluruh pengalaman karyawan selama bekerja di PTPI yang mencakup semua interaksi, pengaruh, dan elemen lain yang membentuk kehidupan kerja mereka secara menyeluruh.

Pendekatan ini sejalan dengan transformasi SDM PTPI yang berfokus pada *Human Experience Management (HXM)*. Sistem HXM menempatkan pengalaman dan kepuasan karyawan sebagai fondasi utama untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas global. Strategi ini didukung oleh teknologi yang dirancang untuk memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan kinerja organisasi, serta membangun lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan.

Pengukuran *Employee Experience* dilakukan menggunakan framework yang terdiri dari 82 pernyataan. Karyawan diminta untuk menilai tingkat dampak dan skala penerapan dari setiap pernyataan. Penilaian ini mencakup enam elemen utama: *meaningful work, strong management, positive workplace, health and wellbeing, growth opportunity, dan trust in the organization*. Selain itu, terdapat satu elemen tambahan, yaitu *technology and services*, yang turut mendukung pengalaman karyawan secara keseluruhan.

Since 2023, PTPI has adopted a more holistic approach to measuring employee satisfaction by evaluating the *Employee Experience*. The *Employee Experience* concept assesses the entirety of an employee's journey within PTPI, encompassing all interactions, influences, and other elements that comprehensively shape their work life.

This approach aligns with PTPI's HR transformation, focusing on *Human Experience Management (HXM)*. The HXM system positions employee experience and satisfaction as the fundamental basis for cultivating globally competitive human resources. This strategy is supported by technology designed to maximize employee potential, enhance organizational performance, and foster a positive and sustainable work environment.

The *Employee Experience* is measured using a framework comprising 82 statements. Employees are asked to assess the level of impact and the scale of implementation for each statement. This assessment covers six key elements: *meaningful work, strong management, positive workplace, health and wellbeing, growth opportunity, and trust in the organization*. Additionally, a supplementary element, *technology and services*, further supports the overall employee experience.

Hasil survei *Employee Experience* PTPI disajikan pada tabel berikut:

Consolidated PI *Employee Experience* survey results are presented in the following table:



Hasil survei *Employee Experience* menunjukkan bahwa pengalaman kerja karyawan di PTPI berada dalam kategori *Very Good*. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan merasakan pengalaman kerja yang positif selama bergabung dengan perusahaan.

The results of the *Employee Experience* survey indicate that the employee work experience at PTPI falls into the “*Very Good*” category. This suggests that employees have a positive work experience during their tenure with the company.

Metodologi pengukuran *Employee Experience* mencakup beberapa aspek penting dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

The *Employee Experience* measurement methodology covers several key aspects, detailed as follows:

1. *Job Satisfaction*

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan sudah merasa puas dengan pekerjaannya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil memenuhi kebutuhan dasar karyawan terkait dengan kesesuaian keterampilan, kejelasan peran, dan dukungan tim.

1. *Job Satisfaction*

Survey results indicate that the majority of employees are satisfied with their jobs. This suggests that the Company has successfully met employees’ basic needs related to skill alignment, role clarity, and team support.

2. *Happiness*

Secara keseluruhan karyawan telah merasa bahagia di tempat kerja dengan didukung penerapan program SDM seperti implementasi *Employee Well-being Program* yang meliputi 4 aspek (fisik, mental, finansial, dan sosial), penerapan *Respectful Workplace Policy*, dan implementasi DEI (*Diversity, Equity, Inclusivity*).

2. *Happiness*

Overall, employees feel happy in the workplace, supported by the implementation of various HR programs, such as the *Employee Well-being Program* covering four dimensions (physical, mental, financial, and social), the *Respectful Workplace Policy*, and the implementation of DEI (*Diversity, Equity, and Inclusivity*) principles.

3. *Stress*

Hasil survei menunjukkan bahwa masih ada sebagian karyawan yang mengalami stres di tempat kerja. Hal ini telah menjadi perhatian PTPI sehingga penerapan program SDM terutama di aspek mental dari *Employee Well-being Program* telah dioptimalkan. Program-program tersebut meliputi pengecekan kesehatan karyawan dan keluarga secara berkala, program *coaching & mentoring*, pelaksanaan webinar kesehatan, *Employee Assistance Program* dan program lainnya yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan suportif.

3. *Stress*

Survey findings show that a portion of employees still experience stress at work. This has become a concern for PTPI, prompting the Company to optimize the implementation of HR programs, particularly in the mental health aspect of the *Employee Well-being Program*. These programs include regular health check-ups for employees and their families, coaching and mentoring programs, health webinars, the *Employee Assistance Program*, and other initiatives aimed at fostering a productive and supportive work environment.

4. Purpose

Sebagian besar karyawan telah memiliki tujuan yang jelas dalam bekerja untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Hal ini merupakan indikator yang sangat positif tentang pemahaman karyawan terkait kontribusi mereka terhadap perusahaan.

4. Purpose

Most employees have a clear sense of purpose in their work, aligned with the Company's vision and mission. This is a highly positive indicator of employees' understanding of their contributions to the organization.

Strategi ke Depan

Future Strategy

Sejalan dengan rencana jangka panjang perusahaan, maka PTPI merancang program Transformasi SDM dengan tema *HC Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent*, dengan strategi pengelolaan SDM dibagi ke dalam 4 (empat) fase besar, yaitu:

In line with the company's long-term strategic plan, PTPI has developed a Human Capital Transformation program under the theme *HC Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World-Class Talent*, with HC management strategies divided into four major phases, namely:



Pada fase 1, pengelolaan SDM akan berfokus kepada standarisasi dan implementasi model operasi, proses, kebijakan, dan sistem yang digunakan dalam mengelola SDM di seluruh entitas PI Group. Perusahaan melakukan penyusunan kebijakan dan pedoman-pedoman pengelolaan SDM didukung dengan utilisasi teknologi terkini dalam pengembangan HCIS Single Platform dengan tujuan terjaganya validitas dan kualitas data SDM dan peningkatan pengalaman karyawan yang lebih baik.

In Phase 1, HR management will focus on the standardization and implementation of operating models, processes, policies, and systems across all entities within the PI Group. The company is developing HR policies and guidelines supported by the utilization of the latest technology through the development of a single-platform HRIS, aiming to ensure the validity and quality of HR data and to enhance the overall employee experience.

Memasuki Fase 2, Fungsi SDM sudah dapat melaju lebih lincah dengan fokus mengoptimalkan budaya kolaborasi dan high-performance di lingkungan PI Group. Hal ini mengindikasikan SDM telah siap menyusun sasaran dengan isu yang lebih strategis dengan dukungan fundamental proses bisnis yang telah terstandarisasi.

Entering Phase 2, the HR function will be able to operate with greater agility, focusing on optimizing a culture of collaboration and high performance within the PI Group. This indicates that HR is prepared to set objectives that address more strategic issues, supported by a foundation of standardized business processes.

Selanjutnya, setelah fase 1 dan fase 2 terimplementasi di perusahaan, pada fase 3 dan fase 4 kegiatan transformasi SDM fokus kepada mempertahankan pertumbuhan karyawan dan organisasi, serta meningkatkan kapabilitas ke level multinasional. Sehingga pada fase ini, SDM PI Group dapat bersaing dengan karyawan lain secara global dan memenuhi kebutuhan talent di lingkungan perusahaan.

Following the implementation of Phase 1 and Phase 2 within the Company, HR transformation activities in phases 3 and 4 focus on maintaining employee and organizational growth, and enhancing capabilities to a multinational level. This enables PI Group's HR to compete with other employees globally and meet the talent needs within the Company.



08

MEMBANGUN EKOSISTEM KERJA YANG AMAN DAN SEHAT

Building a Safe and Healthy Work Ecosystem



Industri pupuk yang berkelanjutan dimulai dari ekosistem kerja yang aman dan sehat—karena produktivitas terbaik lahir dari kesejahteraan pekerja.

A sustainable fertilizer industry commences with a safe and healthy work environment—as optimal productivity stems from worker well-being.

Sistem Manajemen dan Kebijakan K3

OHS Management System and Policies

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PTPI ditetapkan berdasarkan peraturan perundangan dan standar internasional mengenai K3, di antaranya sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
- Permenaker No. 11 Tahun 2023 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Terbatas;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- ISO 45001 *Occupational Health and Safety Management System*;
- US OSHA PSM Standard 29 CFR 1910.119 – *Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals*;
- CCPS (*Center for Chemical Process Safety*) – *Guidelines for Risk Based Process Safety* (ISBN: 978-0-470-16569-0)
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia;

PTPI berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang optimal dengan mengutamakan keselamatan, keamanan, serta kenyamanan bagi seluruh karyawan. Sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, perusahaan memastikan penerapan standar kualitas, mengadopsi praktik teknik terbaik, serta menjalankan prinsip K3 dan pengelolaan lingkungan. [OJK F.21]

Dalam mendukung hal tersebut, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dengan target *Zero Accident*. Penerapan SMK3 mencakup seluruh karyawan PKWTT (356 orang), karyawan PKWT (342 orang), tenaga kerja alih daya non organik borongan (142 orang), tenaga kerja alih daya non organik non-borongan (1.026 orang), mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional perusahaan. Upaya ini tidak hanya memastikan hak karyawan terpenuhi, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. [GRI 403-1] [GRI 403-8]

Catatan:

- Seluruh data yang disajikan diambil dari sistem SAP Grup Perusahaan yang telah tersentralisasi.
- Data tenaga kerja alih daya di PTPI bersumber dari aplikasi PI Smart

PTPI's occupational health and safety management is established in compliance with laws and regulations as well as international OHS standards, including the following:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 on Health;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Presidential Decree No. 22 of 1993 on Work-Related Illnesses;
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Workplace;
- Minister of Manpower Regulation No. 11 of 2023 on Occupational Health and Safety in Confined Spaces;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- SO 45001: Occupational Health and Safety Management System;
- US OSHA PSM Standard 29 CFR 1910.119 – Process Safety Management of Highly Hazardous Chemicals;
- CCPS (Center for Chemical Process Safety) – Guidelines for Risk-Based Process Safety (ISBN: 978-0-470-16569-0)
- Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 19 of 2019 on the Prevention and Mitigation of Chemical Emergencies in Industrial Chemical Business Activities;

PTPI is committed to fostering an optimal work environment by prioritizing safety, security, and comfort for all employees. In compliance with applicable regulations and standards, the company ensures the implementation of quality standards, adopts best engineering practices, and adheres to the principles of OHS and environmental management. [OJK F.21]

To support this commitment, the company implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) with a Zero Accident target. The OHSMS applies to all PKWTT employees (356 individuals), PKWT employees (342 individuals), non-organic outsourced contract workers (142 individuals), non-organic outsourced non-contract workers (1,026 individuals), business partners, and other stakeholders involved in the company's operations. These efforts not only safeguard employee rights but also support the company's business sustainability. [GRI 403-1] [GRI 403-8]

Notes:

- All presented data is sourced from the centralized SAP system of the Company Group.
- PTPI's outsourced labor data is obtained from the PI Smart application.

PTPI juga memperhatikan potensi risiko dalam proses industri, terutama yang memiliki potensi bahaya tinggi. Risiko tersebut meliputi paparan gas beracun (*toxic*), gas mudah terbakar (*flammable*), serta proses dengan tekanan dan suhu tinggi yang dapat memicu kebakaran, ledakan, atau kebocoran gas berbahaya. Sebagai langkah mitigasi, perusahaan menerapkan Manajemen Keselamatan Proses sebagai pedoman dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Selain itu, PTPI juga menetapkan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) yaitu "Menempatkan Keselamatan Kerja, Keselamatan Proses, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan hidup, termasuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat pada prioritas utama di seluruh aktivitas Perusahaan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik". Dalam penerapannya, PTPI menyediakan ruang konsultasi bagi karyawan terkait Kebijakan K3LH. Kebijakan ini merupakan komitmen dari Direksi dan seluruh pekerja untuk mendukung dan menjalankan Kebijakan K3LH di lingkungan Perusahaan dengan cara:

1. Menyusun dan meninjau ulang secara berkala sasaran kinerja sistem manajemen K3LH.
2. Menetapkan fungsi kerja yang bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas implementasi program dan sistem manajemen K3LH.
3. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku sehubungan dengan potensi bahaya dan risiko di Perusahaan.
4. Memastikan pengelolaan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses dalam kegiatan operasi, untuk mencegah terjadinya kecelakaan luar biasa, sehingga memastikan tercapainya kegiatan operasi yang aman, ramah lingkungan, andal, menguntungkan, dan berkelanjutan.
5. Mencegah cedera dan kerusakan peralatan akibat kecelakaan kerja dan/atau penyakit akibat kerja sehubungan dengan potensi bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja.
6. Mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan dalam setiap aktivitas Perusahaan.
7. Melaksanakan dokumentasi, implementasi dan pemeliharaan terhadap sistem manajemen K3LH.
8. Memfasilitasi karyawan, vendor, kontraktor, dan pengunjung dalam mengakses serta menerapkan informasi terkait aspek K3LH.
9. Melakukan Memberikan kemudahan pada karyawan, vendor, kontraktor, dan pengunjung dalam menyampaikan dan menerima informasi serta dalam penerapan aspek K3LH di perusahaan.
10. Menindaklanjuti peluang perbaikan atas hasil tinjauan ulang implementasi dan kinerja K3LH.

PTPI also addresses potential risks in industrial processes, particularly those involving high hazard potential. These risks include exposure to toxic gases, flammable gases, and processes involving high-pressure and temperature that may lead to fires, explosions, or hazardous gas leaks. As a mitigation measure, the company implements Process Safety Management as a guideline for reducing workplace accidents.

Furthermore, PTPI has established an Occupational Safety, Health, and Environment (OHSE) Policy, stating "Prioritizing Workplace Safety, Process Safety, Occupational Health, and Environmental Protection, including providing safe and healthy working conditions, as key commitments in all company activities, based on Good Corporate Governance." This policy represents the commitment of the Board of Directors and all employees to uphold and implement OHSE policy within the company through the following measures:

1. Developing and periodically reviewing the performance targets of OHSE management system.
2. Establishing responsible work functions to ensure the effective implementation of OHSE programs and management systems.
3. Complying with prevailing laws, regulations, and other applicable requirements related to potential hazards and risks within the Company.
4. Ensuring the management of work safety and process safety aspects in operational activities to prevent major accidents, thereby ensuring the achievement of safe, environmentally friendly, reliable, profitable, and sustainable operations.
5. Preventing injuries and equipment damage resulting from work-related accidents and/or occupational diseases related to potential hazards and risks present in the workplace.
6. Preventing pollution and negative environmental impacts in all Company activities.
7. Implementing, documenting, and maintaining the OHSE management system.
8. Facilitating employees, vendors, contractors, and visitors in accessing and applying information related to OHSE aspects.
9. Providing ease for employees, vendors, contractors, and visitors in conveying and receiving information and in the application of OHSE aspects within the company.
10. Following up on improvement opportunities identified from reviews of OHSE implementation and performance.

Tanggung Jawab K3

OHS Responsibilities

Adapun peran dan tanggung jawab pelaksanaan SMK3 dalam Perusahaan di antaranya:

The roles and responsibilities for the implementation of OHSMS within the company include:



Merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan program K3 dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam implementasi SMK3 di Perusahaan.
Plans, monitors, and evaluates the implementation of OHS programs and the requirements to be met in the implementation of OHSMS within the company.



Melaksanakan rencana dari program SMK3 sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
Execute the OHSMS program plans in accordance with established provisions and responsibilities.



Melaksanakan koordinasi perihal perencanaan, sosialisasi, monitoring evaluasi dan pengawasan atas implementasi SMK3 di masing-masing unit kerja Perusahaan.
Coordinates planning, outreach, monitoring, evaluation, and supervision of OHSMS implementation in all of the company work units.

*Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
*All OHSMS implementation activities are reported periodically to the Board of Directors and Commissioners.

Seluruh pelaksanaan SMK3 dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris.

All OHSMS implementation activities are reported periodically to the Board of Directors and Commissioners.

Sistem dan Prosedur K3

OHS Systems and Procedures

PTPI telah menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur K3 yang terstruktur, terukur, dan terencana untuk memastikan penerapannya berjalan secara efektif. Dalam melakukan penilaian kinerja K3, perusahaan melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan indikator awal (*leading indicators*) sebagai langkah pencegahan dan indikator akhir (*lagging indicators*) untuk mengukur hasil yang telah dicapai.

PTPI has established structured, measurable, and planned OHS policies, strategies, and procedures to ensure their effective implementation. To assess OHS performance, the company conducts regular evaluations, considering leading indicators as a preventive measure and lagging indicators to measure achieved outcomes.

Sebagai bagian dari komitmen ini, PI Group menerapkan sistem dan prosedur K3 sebagai berikut:

As part of this commitment, the PI Group implements the following OHS systems and procedures:

01



BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS)

adalah upaya mencegah kecelakaan dengan mengelola perilaku berisiko. BBS mendorong peningkatan perilaku kerja yang aman, partisipasi karyawan dalam program K3, serta memberikan kesempatan untuk melaporkan potensi bahaya tanpa takut diancam atau dirugikan.

an initiative to prevent workplace accidents by managing risky behaviors. BBS promotes the enhancement of safe work practices, encourages employee participation in OHS programs, and provides opportunities to report potential hazards without fear of retaliation or detriment.

02



LIFE SAVING RULES (LSR)

adalah aturan keselamatan yang mengatur pelaksanaan K3, mencakup tanggung jawab, sanksi, dan prosedur untuk aspek-aspek seperti izin kerja, pekerjaan panas, dan pekerjaan di ketinggian. Penerapan LSR bertujuan mencegah kecelakaan dan memastikan penerapan standar K3 secara konsisten, dengan evaluasi setiap enam bulan di setiap anak perusahaan.

are safety regulations governing OHS implementation, covering responsibilities, sanctions, and procedures for critical aspects such as work permits, hot work, and working at heights. The enforcement of LSR aims to prevent accidents and ensure consistent implementation of OHS standards, with evaluations conducted every six months across all subsidiaries.

03



PROCESS SAFETY MANAGEMENT (PSM)

adalah sistem manajemen proaktif untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan potensi bahaya di lingkungan kerja. Penerapan PSM mencakup standar kompetensi personel, pengelolaan dokumen keselamatan, identifikasi dan evaluasi risiko proses, pelaksanaan kerja aman, dan kesiapsiagaan tanggap darurat.

a proactive management system designed to identify, assess, and control potential hazards in the workplace. PSM implementation includes personnel competency standards, safety documentation management, process risk identification and evaluation, safe work execution, and emergency preparedness.

04



CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

adalah sistem manajemen yang mengatur keselamatan kontraktor mulai dari penilaian risiko pekerjaan, pemberian sertifikasi, seleksi kontraktor saat lelang, hingga evaluasi kinerja K3LH kontraktor. CSMS diterapkan di setiap anak perusahaan PTPI untuk mencegah kecelakaan akibat pekerjaan kontraktor.

a management system governing contractor safety, encompassing job risk assessments, certification, contractor selection during tendering, and evaluation of contractors' OHS performance. CSMS is implemented across all PTPI subsidiaries to prevent accidents arising from contractor operations.

Identifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

[GRI 403-2] [RT-CH-320a.2]

PTPI berkomitmen untuk menerapkan manajemen keselamatan proses (PSM) secara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan keselamatan di area yang rawan. Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan oleh ahli K3 yang berkompeten, dengan melibatkan seluruh unit terkait. Perusahaan juga menggunakan berbagai prosedur untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko, di antaranya:

PTPI is committed to implementing Process Safety Management (PSM) effectively. Our key initiative is conducting regular evaluations to identify areas for improvement. The findings from these assessments are used to enhance safety in high-risk areas. Hazard identification and risk assessment are carried out by competent OHS experts, with the involvement of all relevant units. The company also employs various procedures to identify hazards and assess risks, including:

01 HAZOP (HAZARD OPERABILITY STUDY)

yaitu metode untuk identifikasi bahaya dan risiko, penilaian risiko, dan penentuan pengendalian risiko pada aspek operasional proses misal di pabrik.
a methodology for the identification of hazards and risks, risk assessment, and the determination of risk controls in the operational aspects of processes, such as within the plant.

02 HAZID (HAZARD IDENTIFICATION)

adalah teknik analisis risiko yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko pada suatu sistem dan/atau proses.
a risk analysis technique employed to identify potential hazards and risks within a system and/or process.

03 HIRADC (HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND DETERMINING CONTROL)

untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai dan mengendalikan risiko.
a process for identifying hazards, as well as assessing and controlling risks.

04 JOB SAFETY ANALYSIS

yang mencantumkan daftar pekerjaan, potensi bahaya, dan langkah pengendaliannya.
a document outlining job tasks, potential hazards, and corresponding control measures.

05 IDENTIFICATION

Pengidentifikasi menggunakan metode lain yang dapat secara efektif memitigasi risiko dan mencegah kecelakaan kerja.
Identification using other methods to effectively mitigate risks and prevent workplace accidents.

06 MAJOR ACCIDENT HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT

proses komprehensif yang bertujuan untuk secara proaktif mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi bahaya kecelakaan besar di dalam sebuah fasilitas.
a comprehensive process aimed at proactively identifying, analyzing, and mitigating major accident hazards within a facility.

Perusahaan juga memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dengan beberapa program seperti:

1. Melakukan sosialisasi (*safety campaign*) secara berkala kepada seluruh karyawan mengenai prioritas penerapan K3 dalam pekerjaan.
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk dapat melaporkan perilaku kerja tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) pada area kerjanya.
3. Melakukan inspeksi berkala terhadap fasilitas proteksi kebakaran dan fasilitas K3 lainnya di lingkungan Perusahaan.

To further ensure employee safety and health, the company implements several programs, such as:

1. Conducting regular safety campaigns to all employees regarding the priority of HSE implementation in the workplace.
2. Providing opportunities for all employees to report unsafe acts and unsafe conditions in their work areas.
3. Conducting regular inspections of fire protection facilities and other OHS facilities within the Company's premises.

HAK KARYAWAN TERKAIT ASPEK K3 EMPLOYEES' RIGHTS RELATED TO OHS ASPECTS



Mendapatkan Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat
Secure a Safe and Healthy Working Environment



Menyampaikan Pengaduan K3
Submit OHS-related Grievances or Complaints.



Mendapatkan Informasi tentang K3
Receive Information on OHS.



Mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan
Undergo Health Examinations.



Mendapatkan Pelatihan dan Penyuluhan K3
Obtain OHS Training and Education.



Mendapatkan Kompensasi jika Terjadi Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja
Receive Compensation in the Event of Work-related Accidents or Occupational Diseases.



Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
Utilize Personal Protective Equipment (PPE).



Terlibat dalam Pengawasan K3
Participate in OHS Monitoring and Oversight.

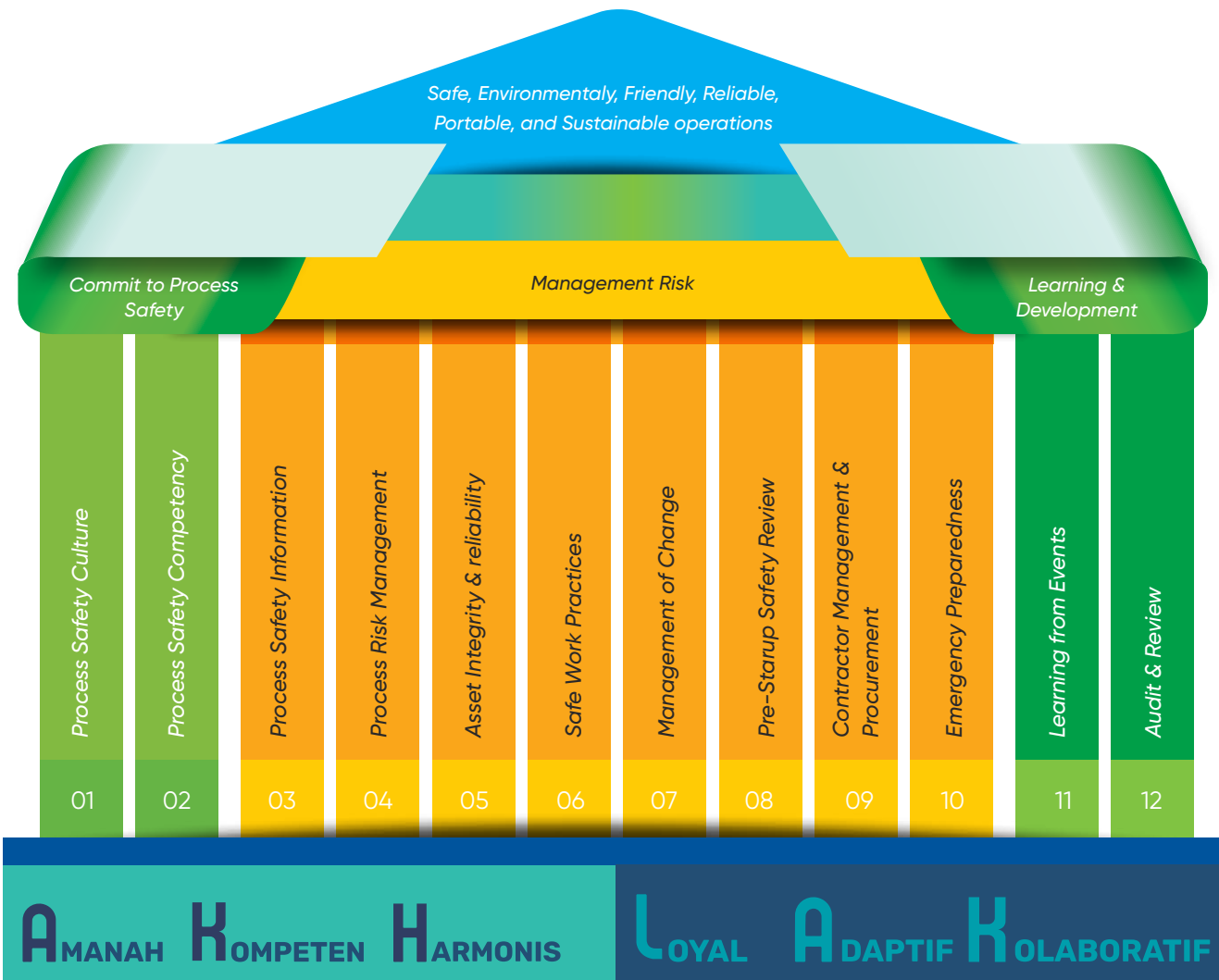
Di dalam kasus terjadinya insiden kecelakaan kerja, perlu dilakukan investigasi kecelakaan yang meliputi proses pelaporan pemantauan, dan investigasi, sesuai dengan Elemen ke-11 pada PSM yaitu belajar dari kejadian (*Learning from Events*). Untuk menjadi sistematis, dalam implementasinya elemen ini harus memiliki:

1. Proses yang formal dalam melakukan investigasi terhadap kecelakaan.

In the event of a workplace accident, a thorough accident investigation, encompassing reporting, monitoring, and investigation processes, must be conducted in accordance with Element 11 of Process Safety Management (PSM), focusing on Learning from Events. To ensure a systematic approach, the implementation of this element must include the following:

1. A formal process for conducting accident investigations.

2. Melakukan evaluasi dari data kecelakaan beserta hasil investigasinya guna mencegah terjadinya kecelakaan yang berulang.
3. Mengelola implementasi rekomendasi dan dokumentasi hasil investigasi.
2. Evaluating accident data and investigation findings to prevent the recurrence of similar incidents.
3. Managing the implementation of recommendations and documenting investigation outcomes.



Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts

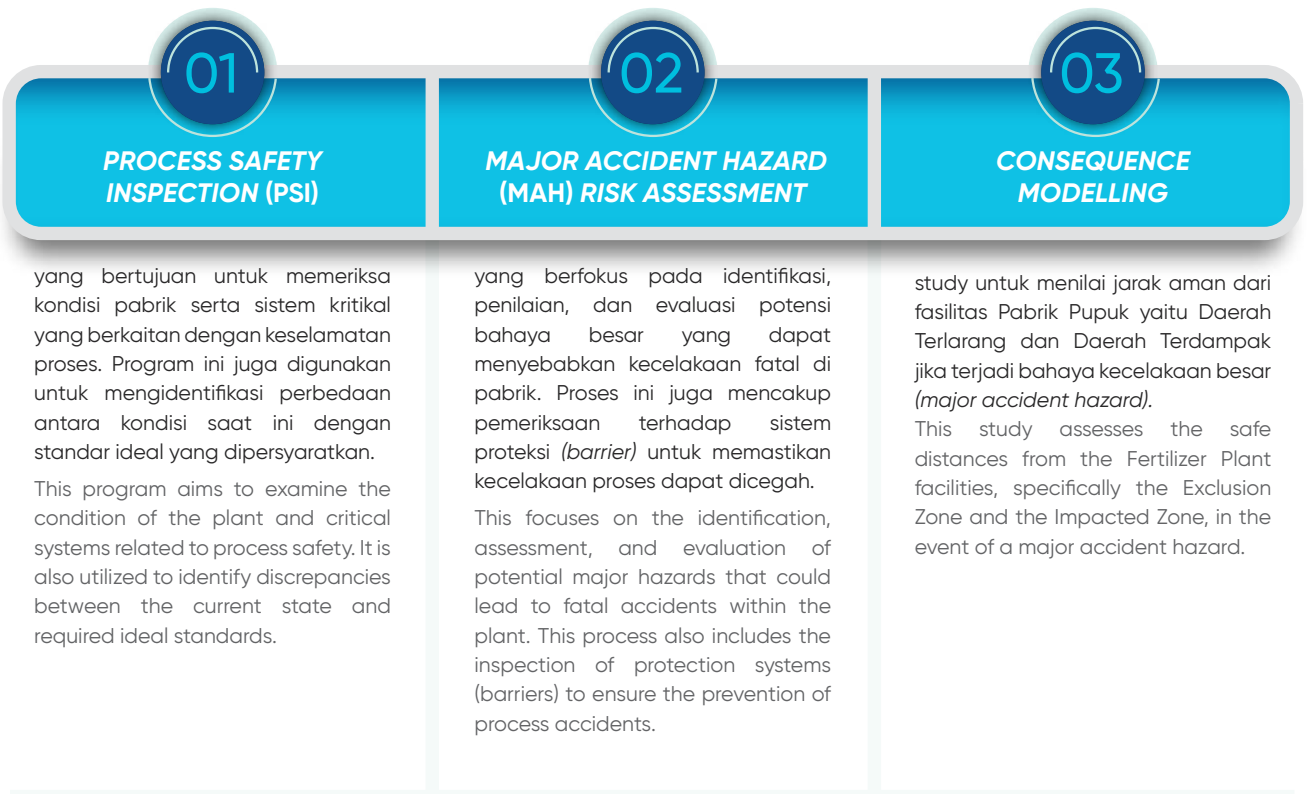
[GRI 403-7]

PTPI memahami bahwa produk pupuk yang dihasilkan dapat membawa risiko bagi distributor dan petani. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan berkomitmen memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai cara yang aman dalam menggunakan dan menangani pupuk untuk mengurangi potensi risiko tersebut. Informasi ini disampaikan melalui berbagai saluran, seperti lembaran keterangan produk, sosialisasi atau temu pelanggan, serta publikasi dalam tabloid Sahabat Petani.

PTPI recognizes that its fertilizer products may pose risks to distributors and farmers. Accordingly, the company is committed to providing clear and comprehensive information regarding the safe use and handling of fertilizers to mitigate these potential risks. This information is disseminated through various channels, including product safety data sheets, dissemination or customer engagement events, and publications in the Sahabat Petani tabloid.

Menghadapi risiko proses yang merupakan tantangan utama di pabrik pupuk, PTPI menerapkan berbagai program untuk mencegah dan mengurangi dampak kecelakaan proses, seperti kebakaran, ledakan, dan kebocoran gas berbahaya. Program-program tersebut antara lain:

Addressing process risks, a significant challenge in fertilizer manufacturing, PTPI implements a range of programs to prevent and reduce the impact of process-related accidents, such as fires, explosions, and hazardous gas leaks. These programs include:



Selain itu, PTPI mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi untuk mendukung keselamatan kerja (*occupational safety*), seperti:

Furthermore, PTPI implements mitigation measures to support occupational safety, such as:



Sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap kecelakaan kerja atau kondisi darurat, PTPI juga menetapkan dan menerapkan *Emergency Response Plan* (ERP), yang mengatur prosedur penanganan tanggap darurat dalam kondisi kedaruratan.

As part of its mitigation efforts against workplace accidents or emergency situations, PTPI also establishes and implements an *Emergency Response Plan* (ERP), outlining emergency response procedures in the event of an emergency.

Peningkatan Kualitas dan Layanan Kesehatan Kerja

Enhancement of Occupational Health Quality and Services

[GRI 403-3] [GRI 403-6]

PTPI menyadari bahwa kesejahteraan karyawan merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. Salah satunya adalah tersedianya klinik umum yang dilengkapi dengan peralatan medis lengkap seperti tempat tidur pemeriksaan, peralatan P3K, dan perlengkapan medis lainnya serta dikelola oleh tenaga kesehatan profesional dan bersertifikat untuk memastikan pelayanan yang optimal. [GRI 403-3]

PTPI recognizes that employee well-being is a key factor in the company's long-term success. Therefore, the company is committed to enhancing the quality of employee health by providing adequate healthcare facilities. One such initiative is the availability of on-site general clinics equipped with comprehensive medical equipment, including examination beds, first aid kits, and other medical supplies, managed by professional and certified healthcare personnel to ensure optimal service. [GRI 403-3]

PTPI bekerja sama dengan rumah sakit terdekat untuk memberikan layanan kesehatan yang cepat dan mudah diakses, termasuk penyediaan ambulans untuk keadaan darurat. Perusahaan juga menyadari potensi risiko penyakit akibat kerja yang dapat terjadi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan menyediakan layanan kesehatan komprehensif untuk mencegah risiko tersebut. Layanan ini mencakup

PTPI collaborates with nearby hospitals to provide prompt and easily accessible healthcare services, including the provision of ambulances for emergency situations. The company also acknowledges the potential risks of occupational diseases that may arise in the workplace. Consequently, PTPI offers comprehensive occupational health services to prevent such risks. These services include specialized health examinations for



pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan dengan tugas berisiko tinggi. Misalnya, karyawan yang terpapar kebisingan akan menjalani pemeriksaan audiometri, sementara mereka yang terpapar polusi akan dilakukan pemeriksaan fungsi pernapasan secara rutin melalui spirometri.

PTPI juga menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai layanan kesehatan untuk karyawan dan tanggungannya yang terdaftar di perusahaan. Layanan ini mencakup:

- Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan.
- Vaksinasi dan imunisasi.
- BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah.
- *Medical Check Up* rutin bagi karyawan.

Selain itu, PTPI menghargai privasi karyawan dan berkomitmen untuk melindungi data kesehatan mereka dengan kebijakan perlindungan informasi yang ketat. Data dan informasi terkait status kesehatan karyawan dijaga kerahasiaannya untuk mencegah penyalahgunaan. [GRI 403-3]

PTPI aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kesehatan secara rutin untuk karyawan. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai cara seperti promosi cetak, webinar/seminar kesehatan, serta program VIRAL (*Virtual Running, Walking and Cycling*). Program ini bertujuan untuk mendorong karyawan agar menjaga kesehatan jasmani dan mental mereka.

employees in high-risk roles, such as those exposed to noise to undergo audiometric testing, while those exposed to pollution receive regular respiratory function checks via spirometry.

Furthermore, PTPI offers convenient and prompt access to a comprehensive range of healthcare services for its employees and their registered dependent, including:

- Health insurance coverage for emergency situations, inpatient care, and outpatient care.
- Vaccination and immunization programs.
- Enrollment in BPJS Health in accordance with government regulations.
- Routine medical check-ups for employees.

In addition, PTPI respects employee privacy and is committed to safeguarding their health data through stringent information protection policies. Data and information pertaining to employee health status are treated with strict confidentiality to prevent any misuse. [GRI 403-3]

PTPI actively conducts regular health outreach and education programs for its employees through various channels, such as print promotions, health webinars/seminars, and the VIRAL (*Virtual Running, Walking and Cycling*) program. This program aims to encourage employees to maintain their physical and mental well-being.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety
[GRI 403-4]

PTPI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan tujuan memberikan saran, pertimbangan, dan mengkomunikasikan pentingnya K3 kepada seluruh karyawan, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 mengenai pembentukan P2K3 dan penunjukan Ahli K3 Umum. P2K3 terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota, di mana Sekretaris adalah seorang Ahli K3 Umum di perusahaan, sementara anggota merupakan perwakilan karyawan terpilih.

P2K3 berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pelaksanaan dan evaluasi K3, serta dalam penyebaran informasi terkait K3. Untuk memantau penerapan K3, PTPI menyelenggarakan rapat K3 setiap tiga bulan sekali yang dihadiri oleh perwakilan karyawan dan manajemen, serta dipimpin oleh Ketua P2K3.

PTPI has established an Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3) with the objective of providing recommendations, considerations, and communicating the significance of OHS to all employees, in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 on the establishment of P2K3 and the appointment of General OHS Experts. The P2K3 comprises a Chairperson, a Secretary, and Members, with the Secretary being a certified General OHS Expert in the company, while the members are elected employee representatives.

The P2K3 plays a crucial role in promoting active employee participation in the implementation and evaluation of OHS, as well as in the dissemination of OHS-related information. To monitor OHS compliance, PTPI conducts OHS meetings on a quarterly basis, attended by employee representatives and management, and chaired by the P2K3 Chairperson.

FREKUENSI RAPAT P2K3 P2K3 MEETING FREQUENCY

Anak Perusahaan	2024	2023	2022	Subsidiary
Petrokimia Gresik	4	4	4	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	12	8	7	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	12	12	12	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	12	12	9	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	12	11	11	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	3	4	4	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	-	4	6	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	4	4	6	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	8	11	12	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Pelatihan Pekerja Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Worker Training on Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

Pelatihan K3 bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai bagian dari komitmennya, perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 untuk memastikan keselamatan karyawan serta meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan mereka dalam menerapkan prosedur kerja yang aman.

OHS training aims to establish a safe and healthy work environment. As part of its commitment, the company regularly conducts OHS training to ensure employee safety while enhancing their understanding, awareness, and skills in implementing safe work procedures.

Pelatihan / Sertifikasi K3 OHS Training / Certification

Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker RI	General OSH Expert Training and Certification, Ministry of Manpower, Republic of Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 dan Teknisi K3 Listrik Kemenaker RI	Electrical OHS Expert and Technician Training and Certification, Ministry of Manpower, Republic of Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 dan Teknisi K3 Kimia Kemenaker RI	Chemical OHS Expert and Technician Training and Certification, Ministry of Manpower, Republic of Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Pesawat Angkat & Angkut	Lifting and Hoisting Equipment Training and Certification
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran	Fire Safety OHS Expert Training and Certification
Pelatihan Fire Fighting	Firefighting Training
Pelatihan SCBA	SCBA Training
Pelatihan Hazardous Area Classification	Hazardous Area Classification Training
Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas	Confined Space OHS Technician Certification
Pelatihan Stop Work Authority	Stop Work Authority Training
Pelatihan & Sertifikasi K3 Operator Boiler Kelas 1 Kemnaker RI	Class 1 Boiler Operator OHS Training and Certification, Ministry of Manpower, Republic of Indonesia

Pelatihan / Sertifikasi K3 OHS Training / Certification

Workshop Major Accident (MAH) Identification and Risk Assessment	Workshop on Major Accident Hazard (MAH) Identification and Risk Assessment
Pelatihan & Sertifikasi AK3 Kebakaran Kelas A	Class A Fire Safety OHS Expert Training and Certification
Resertifikasi work permit	Work Permit Recertification
Pelatihan Health Risk Assessment (HRA)	Health Risk Assessment (HRA) Training
Resertifikasi Petugas Pemadam kebakaran kelas B	Class B Firefighter Recertification
Resertifikasi Tenaga Kerja pada Ketinggian	Working at Height Personnel Recertification
Sertifikasi Kompetensi Pengawas Sistem Manajemen K3 Kontraktor	Contractor OHS Management System Supervisor Competency Certification
Pelatihan Simultaneous Operations (SIMOPS)	Simultaneous Operations (SIMOPS) Training
Resertifikasi Ahli K3 Muda Konstruksi	Junior Construction OHS Expert Recertification
Pelatihan SDS: Understanding and Preparation of Hazard	SDS Training: Hazard Understanding and Preparation
Pelatihan Advance Process Safety Management (PSM)	Advanced Process Safety Management (PSM) Training
Resertifikasi Lisensi Teknisi K3 Perancah	Scaffolding OHS Technician License Recertification
Pelatihan Bekerja di Ketinggian (TKPK)	Working at Height (TKPK) Training
Pelatihan HAZOP Facilitator	HAZOP Facilitator Training
Pelatihan Potensi Bahaya Faktor Fisika	Physical Hazard Factor Awareness Training
Rescue Confined Space	Confined Space Rescue
Training dan Sertifikasi Nebosh International General Certificate (IGC)	NEBOSH International General Certificate (IGC) Training and Certification
Fire & Explosion Engineering	Fire & Explosion Engineering
Emergency Drill Mass Casualty Incident	Emergency Drill Mass Casualty Incident

Berikut adalah jumlah partisipasi karyawan dalam pelatihan K3 di grup Perusahaan selama tahun pelaporan:

The following is the number of employee participation in OHS training within the Company Group during the reporting year:

JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI PELATIHAN K3 NUMBER OF EMPLOYEES ATTENDING OHS TRAINING

Anak Perusahaan	2024	2023	2022	Subsidiary
Petrokimia Gresik	3.781	2.369	1.211	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	834	1.480	838	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	1.433	2.221	1.396	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	131	287	62	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	278	3.937	558	Pupuk Sriwidjadja Palembang

Kontraktor dan Keamanan Kerja

Contractor and Occupational Safety

[GRI 403-5]

PTPI berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh pekerja, termasuk karyawan kontraktor, dengan menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Selain itu, aspek keselamatan kontraktor juga menjadi bagian dari Manajemen Keselamatan Proses (PSM) PTPI; yaitu elemen ke 9, yang dirancang untuk memastikan seluruh pihak yang bekerja di lingkungan perusahaan sudah mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan. PTPI mewajibkan mereka memenuhi persyaratan K3 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses seleksi kontraktor dilakukan melalui sistem CSMS, yang mencakup beberapa kriteria utama, antara lain:

- A. Menetapkan persyaratan prakualifikasi K3 untuk kandidat kontraktor dan untuk pemilihan kontraktor.
- B. Menetapkan sistem dan proses untuk memastikan bahwa kontraktor mematuhi standar perusahaan, persyaratan peraturan, dan standar industri. Spesifikasi teknis dan informasi K3LH lain yang relevan harus ditinjau sebelum keputusan untuk melakukan pengadaan/menetapkan kontrak.
- C. Menetapkan sistem dan proses untuk melindungi informasi milik perusahaan melalui perjanjian kerahasiaan.
- D. Memberikan pedoman untuk identifikasi jenis kontrak-jasa yang dikenakan program Manajemen Kontraktor.
- E. Menetapkan persyaratan untuk memberikan orientasi dan persyaratan pelatihan untuk personel kontraktor sebagaimana diperlukan.

PTPI is committed to ensuring the occupational health and safety of all workers, including contractor employees, through the implementation of a *Contractor Safety Management System* (CSMS). Furthermore, contractor safety aspects are integrated into PTPI's *Process Safety Management* (PSM) as the 9th element, designed to ensure that all parties working within the company's premises comply with established safety standards. PTPI mandates that contractors meet OHS requirements in accordance with applicable regulations. The contractor selection process is conducted through the CSMS framework, including the following key criteria:

- A. Establishing OHS prequalification requirements for prospective contractors and the selection of contractors.
- B. Establishing systems and procedures to ensure that contractors comply with company standards, regulatory requirements, and industry standards. Technical specifications and other relevant OHSE-related information must be reviewed prior to any procurement decision or contract finalization.
- C. Establishing systems and processes to protect proprietary company proprietary information through confidentiality agreements.
- D. Providing guidelines for the identification of contract service types subject to the Contractor Management program.
- E. Establishing requirements for the provision of orientation and training prerequisites for contractor personnel as necessary.



- | | |
|--|---|
| <p>F. Menetapkan persyaratan tentang dilakukannya koordinasi antara perusahaan dan kontraktor mengenai prosedur keamanan dan prosedur tanggap darurat fasilitas/unit kerja terkait.</p> <p>G. Menetapkan proses untuk memastikan bahwa sub-kontraktor mengikuti tingkat praktik kerja aman yang sama dengan kontraktor utamanya.</p> <p>H. Menetapkan proses untuk memonitor dan mengevaluasi kondisi aktual terkait kinerja, kemampuan, dan kualifikasi keselamatan kontraktor.</p> <p>I. Menetapkan persyaratan, sistem dan standar terkait kinerja keselamatan kontraktor dan program keselamatan. Sistem juga harus memastikan bahwa peralatan, bahan kimia/berbahaya lainnya, atau layanan harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.</p> | <p>F. Establishing requirements regarding the coordination between the company and contractors concerning safety procedures and emergency response procedures relevant to the facilities/work units involved.</p> <p>G. Establishing processes to ensure that subcontractors adhere to the same level of safe work practices as their Main Contractor.</p> <p>H. Establishing processes to monitor and evaluate the actual conditions related to the contractor's safety performance, competency, and qualifications.</p> <p>I. Establishing requirements, systems, and standards related to contractor safety performance and safety programs. The system must also ensure that equipment, hazardous chemicals/other materials, or services comply with applicable laws and regulations.</p> |
|--|---|

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Work-Related Injuries and Illness

[GRI 403-9] [GRI 403-10] [RT-CH-320a.1] [RT-CH-540a.1]

PTPI berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, perusahaan secara rutin melakukan pendataan terhadap kecelakaan kerja. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja yang dilaporkan, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan operasionalnya.

PTPI endeavors to establish a safe and healthy working environment for all employees. As part of this commitment, the company routinely conducts data collection regarding workplace accidents. During the reporting year, there were no reported cases of work-related illnesses, demonstrating the company's effectiveness in maintaining occupational health and safety across its operations.

REKAPITULASI KECELAKAAN KERJA
RECAPITULATION OF WORKPLACE ACCIDENT

Anak Perusahaan Subsidiaries	Fatality			LTI			LWDC		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Petrokimia Gresik	1	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Kujang	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Iskandar Muda	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Sriwidjadja Palembang	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Rekayasa Industri	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Niaga	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Logistik	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Utilitas	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Pangan	0	-	-	0	-	-	0	-	-

Anak Perusahaan Subsidiaries	MTI			RWDC			Near Miss		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Petrokimia Gresik	1	-	-	0	-	-	3	-	-
Pupuk Kujang	0	-	-	0	-	-	2	-	-
Pupuk Kalimantan Timur	1	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Iskandar Muda	1	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Sriwidjadja Palembang	0	-	-	0	-	-	6	-	-
Rekayasa Industri	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Niaga	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Logistik	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Utilitas	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Pupuk Indonesia Pangan	0	-	-	0	-	-	0	-	-

Catatan:

- *Fatality*: Kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia.
- *LTI*: *Lost Time Injury*, kejadian kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja.
- *LWDC*: *Lost Work Day Case*, kasus kejadian yang menyebabkan hilangnya hari kerja.
- *MTI*: *Medical Treatment Injury*, kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga medis profesional (dokter).
- *RWDC*: *Restricted Work Day Case*, kecelakaan kerja yang menyebabkan korban tidak dapat bekerja secara normal di departemennya.
- *Near Miss*: Kejadian yang tidak diinginkan yang bila kondisi saat kejadian tersebut berbeda bisa menyebabkan luka/*injury* pada industri.

Note:

- *Fatality*: An incident resulting in a loss of life.
- *Lost Time Injury (LTI)*: Incidents resulting in an employee missing work due to a work-related injury.
- *Lost Work Day Case (LWDC)*: an incident where an individual is unable to work for at least one full day following an incident.
- *Medical Treatment Injury (MTI)*: A workplace injury requiring treatment by a qualified medical professional (physician).
- *Restricted Work Day Case (RWDC)*: A work-related injury that prevents an employee from performing their normal duties within their department.
- *Near Miss*: An unplanned event that, under slightly different circumstances, could have resulted in injury or harm in the workplace.

KECELAKAAN KERJA 2024
WORK-RELATED INJURIES IN 2024
[GRI 403-9] [RT-CH-540a.1] [RT-CH-540a.2]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	1	0	Number and rate of work-related fatalities
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	0	1	Number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	1	7	Number and rate of recordable work-related injuries
Jumlah insiden transportasi	1	0	Number of transportation incidents

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	<p>Terpapar Bahan Kimia, Iritasi pada Saluran Pernafasan</p> <p><i>Fatality</i></p> <p><i>First Aid</i></p> <p>Chemical Exposure, Respiratory Tract Irritation</p> <p><i>Fatality</i></p> <p><i>First Aid</i></p>	<p>Terpapar Bahan Kimia, Terjepit dan Terpleset, Luka bakar kaki ringan - sedang</p> <p>MTI</p> <p><i>First Aid</i></p> <p>Chemical Exposure, Pinching/Slipping, Mild to Moderate Foot Burns</p> <p>MTI</p> <p><i>First Aid</i></p>	Main types of work-related injuries
Langkah Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan/ Sertifikasi Kompetensi Pekerja 2. Preventif dan Promotif K3 <ol style="list-style-type: none"> 1. Worker Competency Training/Certification 2. OHS Prevention and Promotion 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan CSMS 2. <i>Punishment</i> terhadap pelanggaran ketentuan K3 3. <i>Refreshment Work Instruction</i> pada Operator 4. Dilakukan <i>review</i> dan <i>update</i> kembali terkait dengan <i>WI start up</i> dan <i>shut down</i> pabrik serta pengamanan sistem. 5. Telah dilakukan pembuatan <i>WI</i> terkait pekerjaan mekanikal yang terdapat <i>gas explosive</i>. 6. Telah dilakukan pembinaan kembali kepada karyawan terkait prosedur <i>work permit</i>. 7. Penggunaan peralatan <i>non sparking tools</i> untuk pekerjaan yang terdapat <i>gas explosive</i>. 8. Peningkatan pengamanan pada Peralatan yang terdapat indikasi kebocoran saat dilakukan kegiatan <i>Press up</i> melalui <i>Update Isolation Procedure</i>, pembuatan langkah-langkah pengamanan peralatan saat TA. 9. Telah dilakukan penambahan pengadaan peralatan <i>personal gas detector</i> untuk kegiatan <i>confined space</i> 10. Telah dilaksanakan <i>emergency drill</i> secara massive untuk kegiatan-kegiatan berisiko tinggi dan pelaksanaan <i>drill</i> bersifat wajib sebelum dilakukan TA 11. Telah dilakukan perbaikan <i>paging system</i> 12. Telah dilakukan review Standar Pekerjaan <i>Confined Space</i> dan Prosedur <i>Permit to Work</i> 	Corrective Actions
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Contractor Safety Management System (CSMS) Implementation 2. Punishment for Violations of OHS Provisions 3. Work Instruction Refresher for Operators 4. Review and update of plant start-up and shut-down Work Instructions and safety system procedures have been conducted. 5. Development of Work Instructions for mechanical work involving explosive gases has been conducted. 6. Reinforcement of work permit procedures for employees has been conducted. 7. Use of non-sparking tools for work involving explosive gases. 	

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
			8. Enhanced safety measures for equipment with leakage indications during pressure testing through Isolation Procedure updates and development of equipment safety steps during Turnaround (TA). 9. Procurement of additional personal gas detectors for confined space activities has been conducted. 10. Comprehensive emergency drills have been conducted for high-risk activities, with mandatory drills prior to Turnaround (TA). 11. Paging system repairs have been conducted. 12. Review of Confined Space Work Standards and Permit to Work Procedures has been conducted.
Jumlah jam kerja	17.107.066	30.996.691	Total Man-Hours

Catatan terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja:

1. Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
2. Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/Men/XII/2008 Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
3. Pendekatan sistematis untuk menghindarkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*), yang sesuai dengan kaidah eliminasi, substitusi, engineering, administrasi, PPE atau kombinasi yang bisa meminimalkan bahaya.
4. Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PTPI tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (*Job Safety Analysis*) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
6. Data dikumpulkan dari 10 anak perusahaan melalui website SIKON (Sistem Informasi K3 Online), yang merupakan website K3LH terintegrasi PI Group.
7. Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja

Notes on Work-Related Injuries and Illnesses:

1. High-consequence work-related injuries are defined as those resulting in fatalities or injuries that render workers unable, or presumed unable, to fully recover to their pre-accident health status within six months.
2. Recording standards and methodologies are implemented in accordance with prevailing Indonesian laws and government regulations. The calculation methods for Work-Related Illnesses and the consequences of Work-Related Injuries are based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia PER.25/Men/XII/2008 on Guidelines for the Diagnosis and Assessment of Disability Due to Accidents and Occupational Diseases.
3. A systematic approach to preventing work-related injuries and illnesses is implemented in accordance with the ALARP (*As Low As Reasonably Practicable*) principle, aligning with the hierarchy of controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, Personal Protective Equipment (PPE), or a combination thereof to minimize hazards.
4. All employees (100%) working within the premises of PTPI are covered by the occupational safety and health management system.
5. Hazards are identified through standardized procedures consistent with applicable standards, such as the implementation of HAZOP (*Hazard Operability Study*) to map potential hazards, and JSA (*Job Safety Analysis*) including a list of tasks, associated hazards, and control measures.
6. Data was collected from 10 subsidiaries through the SIKON (Online OHS Information System) website, serving as the integrated OHSE website of PI Group.
7. Calculations were based on 1,000,000 man-hours.



PENYAKIT AKIBAT KERJA
WORK-RELATED ILL HEALTH
[GRI 403-10]

Keterangan	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	0	0	Number and rate of fatalities due to occupational diseases
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	0	0	Number and rate of recorded occupational diseases
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	0	0	Main types of occupational diseases

TOTAL JAM KERJA AMAN (DALAM JAM)
TOTAL SAFE MAN-HOURS (IN HOURS)
[GRI 403-10]

Anak Perusahaan	2024	2023	2022	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	19.606.303	21.515.528	22.405.363	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	3.850.605	3.720.547	3.964.839	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	8.734.795	7.971.132	8.392.443	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	3.359.062	3.382.041	3.559.439	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	8.441.801	7.372.605	5.814.791	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	2.662.844	7.349.280	12.684.436	Rekayasa Industri
Pupuk Indonesia Niaga	-	225.388	219.235	Pupuk Indonesia Niaga
Pupuk Indonesia Logistik	956.515	950.280	969.086	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	491.834	477.484	422.716	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	72.000	Pupuk Indonesia Pangan



09

OPERASI HIJAU: PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN MENJAGA MASA DEPAN

Green Operation: Eco-Friendly Practices to
Safeguard the Future



PTPI mengembangkan sistem operasional berkelanjutan dengan mengedepankan inovasi dan proses produksi yang berwawasan lingkungan.

PTPI is developing a sustainable operational system by prioritizing innovation and eco-friendly production processes.

Strategi Operasi Hijau

Green Operation Strategy

Industri pupuk, termasuk PTPI, memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional dengan meningkatkan produktivitas pertanian. Dampak positifnya meliputi peningkatan hasil panen, optimalisasi lahan pertanian, serta kontribusi terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan inovasi teknologi pertanian. Namun, di sisi lain, industri pupuk juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca dari proses produksi, penggunaan air yang tinggi, serta potensi pencemaran tanah dan air akibat residu bahan kimia.

Komitmen PTPI untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dilakukan melalui penerapan prinsip Operasi Hijau yang menyeluruh dari hulu sampai hilir. Langkah-langkah strategis yang telah diimplementasikan mencakup efisiensi energi dan produksi, penggunaan teknologi produksi bersih dan ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan memenuhi baku mutu, serta edukasi kepada petani sebagai *end user* dalam menggunakan pupuk secara bijak dan sesuai dosis. [OJK F.23]

PTPI telah menerapkan metode *Life Cycle Assessment* (LCA) dengan prinsip *cradle to grave* untuk mengevaluasi dampak lingkungan produk Pupuk Urea. Pendekatan ini mencakup analisis mendalam di setiap tahapan siklus hidup produk, mulai dari ekstraksi dan pengolahan bahan baku, proses manufaktur, distribusi, penggunaan, hingga pembuangan dan daur ulang.

Analisis tersebut memberikan informasi yang komprehensif tentang kontribusi setiap tahap terhadap dampak lingkungan secara keseluruhan sehingga PTPI dapat mengidentifikasi area kunci untuk perbaikan dan mengembangkan strategi berkelanjutan yang efektif.

Hasil evaluasi LCA menjadi landasan bagi PTPI dalam memperoleh *Environmental Product Declaration* (EPD), sebuah deklarasi pelabelan ramah lingkungan Tipe III yang dikeluarkan oleh EPD Southeast Asia. EPD tidak hanya memenuhi standar lingkungan yang ketat bagi PTPI tetapi juga memberikan nilai tambah bagi konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan.

Hal tersebut dilakukan PTPI untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari pendekatan holistik PTPI untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan memastikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

The fertilizer industry, including PTPI, plays a critical role in supporting national food security by enhancing agricultural productivity. Its positive impacts encompass increased crop yields, optimized agricultural land use, and contributions to the economy through job creation and agricultural technology innovation. However, the fertilizer industry also has negative environmental impacts, such as greenhouse gas emissions from production processes, high water consumption, and the risk of soil and water pollution from chemical residues.

PTPI's commitment to mitigating negative environmental impacts is realized through the implementation of comprehensive Green Operation principles across the entire value chain, from upstream to downstream. Key strategic measures include energy and production efficiency, the adoption of clean and eco-friendly production technologies, responsible waste management in compliance with quality standards, and education for farmers as end-users on the judicious and appropriately dosed application of fertilizers. [OJK F.23]

PTPI has implemented the Life Cycle Assessment (LCA) method, based on the cradle-to-grave principle, to evaluate the environmental impact of Urea fertilizer products. This approach involves an in-depth analysis at all phases of the product life cycle, from raw material extraction and processing, manufacturing processes, distribution, usage, to disposal and recycling.

The analysis provides comprehensive insights into the environmental footprint of each phase, enabling PTPI to identify key areas for improvement and develop effective sustainability strategies.

The LCA findings serve as the basis for PTPI's to obtain an Environmental Product Declaration (EPD), a Type III environmental labeling declaration issued by EPD Southeast Asia. The EPD not only demonstrates PTPI's compliance with stringent environmental standards but also adds value for sustainability-conscious consumers.

PTPI undertook these initiatives to realize sustainable agriculture without compromising environmental preservation. This endeavor forms part of PTPI's holistic approach to integrating sustainability practices into all aspects of its operations and ensuring long-term benefits for both the environment and the community.



Environmental Product Declaration
In accordance with ISO 14025:2006 for:

Urea Fertilizers

From
PT Petrokimia Gresik




Programme
The International EPD® System
www.environdec.com


Programme Operator
EPD International AB

Regional Centers
EPD Southeast Asia

EPD Registration Number
S-P-13632

Publication Date
2024-05-07


Valid Until
2029-05-03



Environmental Product Declaration
In accordance with ISO 14025:2006 for:

Nitrea Prilled Urea Fertilizer

From
PT Pupuk Kujang



Programme
The International EPD® System,
www.environdec.com

Regional hub
EPD Southeast Asia,
www.epd-southeastasia.com

Programme operator
EPD International AB

EPD registration number
S-P-10427

Publication date
2023-09-20

Revision date
2023-09-25

Valid until
2028-09-20

An EPD should provide current information and may be updated if conditions change. The stated validity is, therefore, subject to the continued registration and publication at www.environdec.com



Environmental Product Declaration
In accordance with ISO 14025 for:

DAUN BUAH™ GRANULATED UREA

From
PT Pupuk Kalimantan Timur




Programme
The International EPD® System,
www.environdec.com

EPD registered through the fully aligned regional hub
EPD Southeast Asia,
www.epd-southeastasia.com

Programme operator
EPD International AB

Regional Hub
EPD Southeast Asia

EPD registration number
S-P-04685

Publication date
2021-10-22

Valid until
2026-10-21

An EPD should provide current information, and may be updated if conditions change. The stated validity is therefore subject to the continued registration and publication at www.environdec.com



Environmental Product Declaration
In accordance with ISO 14025:2006 for:

PUSRI Prilled Urea Fertilizer

From
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Programme
The International EPD® System,
www.environdec.com

Programme operator
EPD International AB

EPD registered through the fully aligned regional hub
EPD Southeast Asia,
<https://www.epd-southeastasia.com/>

Regional Hub
EPD Southeast Asia

EPD registration number
S-P-03274

Publication date
2023-09-22

Valid until
2028-09-20

An EPD should provide current information and may be updated if conditions change. The stated validity is therefore subject to the continued registration and publication at www.environdec.com

Strategi operasi hijau yang dikembangkan PTPI untuk meminimalisir dan memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Compliance

- Mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
- Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).
- Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan dan hasil audit.

2. Implementasi *Best Practice* dan Sertifikasi Keberlanjutan

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau (SIH 20122:2015) (SIH 20122:1:2018)

3. Strategi Keberlanjutan

- Mengedepankan strategi yang mendukung efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, pengolahan limbah, dan efisiensi operasi.
- Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
- Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.

4. Teknologi Ramah Lingkungan

- Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.

5. Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

- Mengembangkan berbagai produk pupuk ramah lingkungan, diantaranya pupuk organik, pupuk hayati, bio dekomposer, produk *circular economy*, dan *Enhanced Efficiency Fertilizer*.

6. Pendidikan dan Penyuluhan

- Penyuluhan secara berkala untuk para konsumen pupuk melalui program temu pelanggan serta layanan Mobil Uji Tanah.

Implementasi operasi hijau di PTPI membuahkan hasil yang memuaskan. Sejak tahun 2020 sampai tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran undang-undang maupun peraturan terkait lingkungan hidup pada PTPI. [GRI 2-27]

PTPI juga berhasil mencapai pemeringkatan PROPER sebagai berikut:

1. PT Petrokimia Gresik: PROPER EMAS 4x
2. PT Pupuk Kujang: PROPER EMAS 3x
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: PROPER EMAS 8x
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: PROPER EMAS 3x
5. PT Pupuk Iskandar Muda: PROPER EMAS 1x

PTPI has developed the following green operational strategies to minimize and mitigate negative environmental impacts:

1. Compliance

- Adhering to environmental laws and regulations (*compliance*) while exceeding required standards (*beyond compliance*).
- Maintaining environmental documentation, such as Environmental Impact Assessments (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL).
- Following up on obligations and recommendations from environmental documents and audit findings.

2. Implementation of Best Practices and Sustainability Certifications

- Implementing an Environmental Management System (ISO 14001), Energy Management System (ISO 50001), and Green Industry Standards (SIH 20122:2015 / SIH 20122:1:2018).

3. Sustainability Strategy

- Prioritizing strategies that support energy efficiency, raw material efficiency, emission reduction, water efficiency, waste management, and operational efficiency.
- Applying the *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) principles in operational activities.
- Conducting biodiversity protection initiatives.

4. Eco-Friendly Technology

- Prioritizing the use of eco-friendly and energy-efficient processing technologies while equipping waste control units.

5. Development of Eco-Friendly Products

- Developing various eco-friendly fertilizer products, including organic fertilizers, biofertilizers, bio-decomposers, circular economy products, and *Enhanced Efficiency Fertilizers*.

6. Education and Outreach

- Conducting regular outreach programs for fertilizer consumers through customer engagement events and a Mobile Soil Testing service.

PTPI's implementation of green operations has yielded positive outcomes. From 2020 to the reporting year, there have been no violations of environmental laws or regulations at PTPI. [GRI 2-27]

Additionally, PTPI has successfully achieved the following PROPER ratings:

1. PT Petrokimia Gresik: PROPER EMAS 4x
2. PT Pupuk Kujang: PROPER EMAS 3x
3. PT Pupuk Kalimantan Timur: PROPER EMAS 8x
4. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: PROPER EMAS 3x
5. PT Pupuk Iskandar Muda: PROPER EMAS 1x

PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance)



PROPER EMAS GOLD PROPER

1. PT Petrokimia Gresik
2. PT Pupuk Kujang
3. PT Pupuk Kalimantan Timur
4. PT Pupuk Iskandar Muda
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Efisiensi Proses Produksi

Production Process Efficiency
[QJK F.26]

PTPI berkomitmen memastikan proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan jejak lingkungan minimal. Berikut adalah berbagai inisiatif perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasionalnya:

1. Pemeliharaan alat dengan metode *preventive* dan *predictive maintenance*. PTPI melakukan manajemen pemeliharaan yang meliputi inspeksi dan perbaikan mesin secara berkala untuk memperpanjang umur peralatan produksi, mengurangi konsumsi energi dan mengurangi emisi polusi.

PTPI is committed to ensuring efficient and eco-friendly production processes to deliver high-quality products with a minimal environmental impact. The following outlines the company's various initiatives to uphold environmental sustainability through its operational activities:

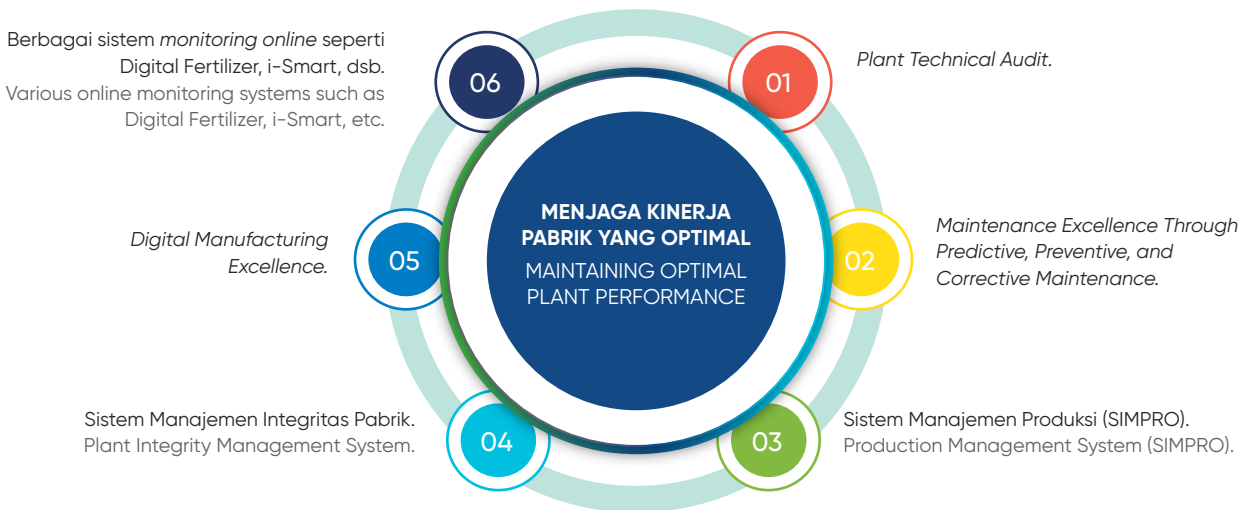
1. Equipment maintenance using preventive and predictive maintenance methods. PTPI conducts maintenance management, including regular inspections and repairs of machinery to extend the lifespan of production equipment, reduce energy consumption, and reduce pollution emissions.

2. Revitalisasi: PTPI melakukan revitalisasi pabrik yang sudah tua dengan pemutakhiran teknologi. Hingga saat ini, terdapat dua pabrik yang telah direvitalisasi, yaitu Pabrik PKT 1 di Bontang dan Pabrik Pusri 2 di Palembang. Revitalisasi berdampak pada peningkatan produktivitas serta pengurangan konsumsi energi hingga 14 MMBtu/ton produk.
3. Optimalisasi Gas: PTPI terus melakukan efisiensi pemanfaatan gas, baik sebagai bahan baku maupun sumber energi dengan melakukan berbagai inisiatif seperti optimalisasi pelaksanaan *Turn Around* (TA) dan optimasi proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen produksi serta *real time monitoring* yang berdampak pada efisiensi rasio konsumsi energi per ton produk.

2. Revitalization: PTPI has revitalized old plant machinery with updated technology. To date, two plants have been revitalized, namely the PKT 1 Plant in Bontang and the Pusri 2 Plant in Palembang. Revitalization has resulted in increased productivity and reduced energy consumption by up to 14 MMBtu/ton of product.
3. Gas Optimization: PTPI continues to optimize gas utilization, both as a raw material and energy source by carrying out various initiatives such as optimizing the implementation of *Turn Around* (TA) and optimizing production processes through the implementation of production management systems and real-time monitoring improve the energy consumption efficiency ratio per ton of product.

Strategi PTPI dalam mengoptimalkan operasional Perusahaan, baik dalam proses bisnis, peralatan, maupun sumber daya dinyatakan sebagai berikut:

PTPI's strategies for optimizing the Company's operations, encompassing business processes, equipment, and resources, are outlined as follows:



Material

Material

[GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

Bahan baku yang digunakan dalam produksi pupuk meliputi material terbarukan, seperti udara dan air, serta material tidak terbarukan, seperti gas alam dan lainnya. Bahan-bahan ini diolah menjadi pupuk yang mengandung elemen penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Unsur-unsur utama tersebut mencakup Nitrogen (N₂), Fosfor (P), dan Kalium (K).

- Pupuk urea mengandung nitrogen dari amonia (NH₃), yang diproduksi dari udara, air, dan gas alam. Meski efisien bagi tanaman, penggunaannya perlu dikelola untuk mencegah polusi air dan emisi gas rumah kaca.

The raw materials used in fertilizer production encompass both renewable resources, such as air and water, and non-renewable resources, including natural gas and other materials. These materials are processed into fertilizers containing essential elements that support plant growth and development. The primary elements include Nitrogen (N₂), Phosphorus (P), and Potassium (K).

- Urea fertilizer contains nitrogen derived from ammonia (NH₃), produced from air, water, and natural gas. While efficient for plant nutrition, its application requires careful management to mitigate water pollution and greenhouse gas emissions.

- Pupuk NPK mengandung nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). N berasal dari amoniak, urea, dan ZA P berasal dari DAP, Asam Fosfat, dan Phosphate Rock, sedangkan K berasal dari KCl. Penggunaan yang tepat mendukung pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produksi buah, tetapi harus sesuai dosis agar tidak terjadi fertilisasi berlebihan.

- NPK fertilizer comprises nitrogen (N), phosphorus (P), and potassium (K). Nitrogen is sourced from ammonia, urea, and ammonium sulfate (ZA); phosphorus is derived from diammonium phosphate (DAP), phosphoric acid, and phosphate rock; while potassium is derived from potassium chloride (KCl). Appropriate application supports plant growth and enhances fruit production. However, adherence to recommended dosage is crucial to prevent over-fertilization.

Berikut adalah konsumsi material yang dibutuhkan untuk memproduksi Pupuk Urea dan Pupuk NPK selama periode pelaporan:

The following is the material consumption required for the production of Urea and NPK fertilizers during the reporting period:

MATERIAL YANG DIGUNAKAN BERDASARKAN BERAT ATAU VOLUME MATERIALS USED BY WEIGHT OR VOLUME

[GRI 301-1] [OJK F.5]

Jenis	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type
Bahan Baku Terbarukan		Renewable Raw Materials			
Udara	Nm ³	5.052.556.218	5.110.984.341	4.899.773.307	Air
Bahan Baku Tidak Terbarukan		Non-Renewable Raw Materials			
Gas alam	MMBtu	156.603.474,38	159.443.565,13	155.035.929,93	Natural Gas
Rock Phosphate	Ton	13.818,98	7.017,64	24.058,58	Rock Phosphate
KCl	Ton	805.639,73	593.959,41	753.210,01	KCl
Clay/filler	Ton	215.156,93	178.159,96	188.764,17	Clay/filler
NH ₃	Ton	325.202,84	229.023,17	241.762,42	NH ₃
Asam Sulfat	Ton	629.062,75	440.310,58	487.828,65	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	Ton	663.518,82	534.619,25	452.269,73	Phosphoric Acid
Urea	Ton	266.523,23	248.741,47	211.501,98	Urea
ZA	Ton	799.609,84	604.507,88	774.654,95	ZA
DAP	Ton	282.604,22	224.508,93	238.926,00	DAP
Reproses	Ton	53.804,84	109.477,35	37.130,27	Reprocessed Materials

1. Restatement atas perubahan lingkup pelaporan. Hal ini karena ada perubahan struktur perusahaan sehingga anak perusahaan yang termasuk ke dalam perhitungan mengalami perubahan dan adanya penambahan udara pada bahan baku terbarukan.
2. Jumlah penggunaan air oleh perusahaan tercatat pada bagian pemanfaatan air.
3. Pencatatan konsumsi gas sebagai bahan baku pembuatan pupuk dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi.
4. Data diambil dari pengukuran langsung.

1. Restatement of the Reporting Scope: This is due to a change in the company's structure, resulting in alterations to the subsidiaries included in the calculation, as well as the addition of air in renewable raw materials.
2. The company's total water usage is recorded under the "Water Usage" section.
3. The recording of gas consumption as a raw material for fertilizer production is separate from the recording of gas consumption as an energy source.
4. The data is derived from direct measurements.

Pemakaian udara sebagai bahan baku sebanyak 5.052.556.218 Nm₃, yaitu 34% dari produk amoniak urea NPK yang dihasilkan. Dalam proses produksi pupuk urea, semua bahan baku (amoniak cair dan CO₂) habis pakai, sehingga tidak dapat daur ulang. Sedangkan dalam produksi pupuk NPK, kami menggunakan materi daur ulang sebanyak 53.804 ton, yang merupakan penghematan 1,36% dari total bahan baku untuk memproduksi NPK. [GRI 301-2]

Selama periode pelaporan tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya). [GRI 301-3]

STRATEGI PENGELOLAAN BAHAN KIMIA

[RT-CH-410b.2]

PTPI menerapkan sistem manajemen bahan kimia yang ketat untuk memastikan pengadaan, transportasi & distribusi, penyimpanan, penggunaan, dan pengelolaan limbah yang aman dan bertanggung jawab. Strategi yang diterapkan meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan seluruh bahan kimia yang digunakan sesuai dengan standar nasional dan internasional terkait keselamatan dan lingkungan.
2. Pengendalian Risiko: Melakukan identifikasi dan evaluasi risiko terhadap bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi serta menerapkan langkah pencegahan dan mitigasi risiko yang efektif.
3. Pengadaan & Pembelian: Memastikan bahan kimia yang dibeli sesuai kebutuhan dan standar termasuk Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB).
4. Penyimpanan: Memastikan adanya penyimpanan bahan kimia sesuai dengan karakteristiknya serta dalam wadah yang sesuai (tertutup rapat).
5. Penggunaan: Memastikan adanya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) setiap bersentuhan (*handling*) dengan bahan kimia dan adanya praktik kerja aman dalam penggunaan bahan kimia.
6. Sistem Pengelolaan Limbah dan Emisi: Mengoptimalkan teknologi pengolahan limbah untuk mengurangi dampak residu bahan kimia terhadap lingkungan.
7. Pelatihan dan Kesadaran Karyawan: Memberikan edukasi kepada karyawan mengenai prosedur penanganan bahan kimia yang aman untuk mencegah risiko terhadap kesehatan dan lingkungan.

Selain itu, PTPI berkomitmen untuk mengembangkan inovasi produk yang lebih ramah lingkungan melalui riset dan inovasi. Kami mengembangkan pupuk berbasis teknologi ramah lingkungan, seperti pupuk organik, pupuk hayati, urea *coating inhibitor* serta NPK plus mikroba yang dapat meningkatkan efisiensi penyerapan oleh tanaman dan mengurangi pencemaran.

The consumption of air as a raw material reached 5,052,556,218 Nm₃, representing 34% of the ammonia, urea, and NPK products manufactured. In the urea fertilizer production process, all raw materials (liquid ammonia and CO₂) are entirely consumed and therefore cannot be recycled. Conversely, in the production of NPK fertilizer, we utilized 53,804 tons of recycled materials, resulting in 1.36% reduction in the total raw materials required for NPK production. [GRI 301-2]

During the reporting period, there were no reclaimed products (products and packaging collected, reused, or recycled at the end of their life cycle). [GRI 301-3]

CHEMICAL MANAGEMENT STRATEGY

[RT-CH-410b.2]

PTPI implements a stringent chemical management system to ensure the safe and responsible procurement, transportation and distribution, storage, usage, and disposal of chemical waste. The applied strategies include:

1. Regulatory Compliance: Ensuring that all chemicals used adhere to relevant national and international safety and environmental standards.
2. Risk Control: Identifying and evaluating risks associated with chemicals used in production processes while implementing effective preventive and mitigation measures.
3. Procurement & Purchasing: Ensuring that purchased chemicals meet required specifications and standards, including Safety Data Sheets (SDS).
4. Storage: Ensuring the storage of chemicals in accordance with their specific characteristics and in appropriate, tightly sealed containers.
5. Usage: Ensuring the mandatory use of Personal Protective Equipment (PPE) whenever handling chemicals and the implementation of safe work practices during their use.
6. Waste and Emission Management System: Optimizing waste treatment technologies to minimize the environmental impact of chemical residues.
7. Employee Training and Awareness: Providing employees with education on safe chemical handling procedures to prevent risks to health and the environment.

Furthermore, PTPI is committed to fostering the development of more environmentally sustainable product innovations through rigorous research and development initiatives. Our efforts include the creation of eco-friendly fertilizer technologies, such as organic fertilizers, biofertilizers, urea coating inhibitors, and NPK plus microbes, enhancing nutrient uptake efficiency in plants and mitigating pollution.

Kami juga melakukan pengurangan bahan kimia dengan mengganti atau mengurangi penggunaan bahan kimia yang berpotensi membahayakan lingkungan dengan bahan alternatif yang lebih aman, contohnya penggunaan pewarna urea berbasis organik dan penggantian *coating powder* NPK berbasis silika menjadi berbasis dolomit yang lebih aman terhadap kesehatan. Untuk mencapai hal ini, PTPI bekerja sama dengan lembaga penelitian, akademisi, dan industri terkait dalam mengembangkan produk dan teknologi yang berkelanjutan.

PRODUK DAN PENILAIAN BAHAYA [RT-CH-410b.1]

PTPI secara ketat mengelola penggunaan bahan kimia dalam produk-produknya dengan mengacu pada Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia (GHS). Berdasarkan evaluasi internal, persentase produk yang mengandung bahan berbahaya (B3) terutama untuk 2, 3, 4, dan 5 menurut GHS berada dalam level aman yang ditetapkan oleh regulasi serta telah dilakukan pengelolaan risiko untuk memastikan keamanan dalam penggunaannya maupun penyimpanannya.

Seluruh produk PTPI telah menjalani proses penilaian bahaya dan risiko sesuai dengan standar keselamatan bahan kimia dan lingkungan. Penilaian ini mencakup evaluasi potensi dampak terhadap kesehatan manusia, aset, dan ekosistem, serta penerapan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko. Dengan pendekatan ini, PTPI memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman digunakan sesuai dengan rekomendasi dan mendukung praktik pertanian berkelanjutan.

Limbah

Waste

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Proses produksi secara keseluruhan dalam industri pupuk, seperti pengolahan bahan baku dan bahan penolong, kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kegiatan perkantoran berpotensi menghasilkan berbagai jenis limbah. Limbah tersebut di antaranya [GRI 306-1]:

1. Cairan sisa produksi: Air limbah dari pencucian, pendinginan, atau proses reaksi kimia. Cairan ini dapat mengandung bahan kimia dan senyawa yang perlu diolah sebelum dilakukan pembuangan.
2. Padatan sisa produksi: Endapan, debu, atau sisa-sisa dari proses produksi pupuk. Padatan ini mungkin mengandung senyawa kimia tertentu yang perlu dilakukan pengolahan sebelum pembuangan.
3. Gas buang: Emisi gas yang berasal dari proses produksi dan pendukung, seperti amoniak (NH₃), nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x) dan karbon dioksida (CO₂).
4. Residu bahan baku: Bahan baku yang digunakan dalam produksi pupuk, terutama jika bahan baku tersebut berasal dari proses industri lain.

We are also committed to chemical reduction by substituting or minimizing the use of environmentally hazardous chemicals with safer alternatives. Examples include adopting organic-based urea dyes and replacing silica-based NPK coating powder with safer dolomite-based alternatives. To achieve these goals, PTPI collaborates with research institutions, academia, and related industries to develop sustainable products and technologies.

PRODUCT AND HAZARD ASSESSMENT [RT-CH-410b.1]

PTPI strictly regulates the use of chemicals in its products by adhering to the Globally Harmonized System of Classification and Labelling of Chemicals (GHS). Based on internal evaluations, the percentage of products containing hazardous materials, particularly those classified under GHS categories 2, 3, 4, and 5, remains within safe levels as defined by regulatory standards. Risk management measures have also been implemented to ensure safety during both usage and storage.

All PTPI products have undergone a thorough hazard and risk assessment process in accordance with chemical and environmental safety standards. This assessment encompasses the evaluation of potential impacts on human health, assets, and the ecosystem, as well as the implementation of preventative and risk mitigation measures. Through this approach, PTPI ensures that its products are safe for their intended use, following established recommendations, and supports sustainable agricultural practices.

The overall production process in the fertilizer industry, including raw and auxiliary material processing, facility and infrastructure maintenance, and office operations, has the potential to generate various types of waste. These waste materials include [GRI 306-1]:

1. Liquid production residues: Wastewater from washing, cooling, or chemical reaction processes. This liquid may contain chemicals and compounds that require treatment prior to disposal.
2. Solid production residues: Sediment, dust, or remnants from the fertilizer production process. These solids may contain specific chemical compounds necessitating processing prior to disposal.
3. Exhaust gases: Gaseous emissions emanating from production and support processes, such as ammonia (NH₃), nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and carbon dioxide (CO₂).
4. Raw material residues: Unused raw materials employed in fertilizer production, particularly if these materials are sourced from other industrial processes.

5. Residu pupuk tidak terpakai: Pupuk yang tidak terpakai atau tidak terjual dapat menjadi limbah.

PTPI menyadari dampak negatif limbah terhadap lingkungan dan berkomitmen mengelola limbah buangan tersebut secara efektif guna melindungi ekosistem dan masyarakat. Pengelolaan limbah di PTPI mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17/Menlhk/ Setjen/kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Pupuk dan Industri Amonium Nitrat.

PTPI menempatkan karyawan yang telah memiliki kompetensi dan sertifikasi di bidang pengelolaan limbah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses pengelolaan limbah berjalan sesuai standar dan regulasi yang ditetapkan, seperti pengolahan limbah cair sampai kualitas memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air sesuai dengan izin yang telah dimiliki, pengelolaan limbah padat non B3 dan sampah dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui pihak ketiga, sedangkan limbah B3 dikirim ke pihak ketiga yang telah memiliki izin pemanfaatan/pengolahan.

PENGELOLAAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 306-2] [OJK F.14]

Pendekatan PTPI dalam pengelolaan limbah B3 dan non-B3 sebagai berikut:

1. **Pencegahan dan pengurangan** – Memilih material yang lebih ramah lingkungan, masa pakai lebih panjang, dan aman dari aspek K3, serta memodifikasi proses produksi dan bisnis untuk mengurangi limbah.
2. **Daur Ulang** – Memanfaatkan limbah non-B3 sebagai bahan baku dan menampung kembali kemasan pupuk serta produk yang tidak sesuai spesifikasi atau kadaluarsa.
3. **Pengelolaan Limbah** – Menyerahkan limbah B3 yang tidak bisa diolah internal kepada pihak berizin sesuai regulasi, dengan pencatatan di TPS dan disertai waste manifest.

5. Unused fertilizer residues: Waste generated from unused or unsold fertilizers.

PTPI recognizes the negative impact of waste on the environment and is committed to managing its waste effectively to safeguard ecosystems and the community. PTPI's waste management is conducted in accordance with the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 on Emission Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry Businesses and/or Activities.

PTPI employs personnel possessing the necessary competencies and certifications in waste management. This measure is implemented to ensure that all waste management processes are conducted in compliance with established standards and regulations. This includes the treatment of liquid waste until it meets quality standards before discharge into water bodies, in accordance with permitted limits, the management of non-hazardous solid waste and general refuse sent to the landfill through third parties, and the transfer of hazardous and toxic waste to licensed third parties for proper treatment or utilization.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT WASTE-RELATED IMPACTS [GRI 306-2] [OJK F.14]

PTPI's approach to the management of hazardous and non-hazardous waste is as follows:

1. **Prevention and Reduction** – Selecting more eco-friendly materials with longer lifespans and robust safety, health, and environmental (SHE) aspects, as well as modifying production and business processes to minimize waste generation.
2. **Recycling** – Utilizing non-hazardous waste as raw materials and reclaiming fertilizer packaging, as well as off-specification or expired products
3. **Waste Management** – Transferring internally unprocessable hazardous waste to licensed third parties in compliance with regulations, with proper documentation at Temporary Storage Facility (TPS) and accompanied by waste manifests.

4. Pengelolaan Efluen - Limbah cair diolah di IPAL melalui proses hidrolisis dan stripping amonia. Limbah yang telah diproses diuji oleh laboratorium terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai SNI. Jika memenuhi baku mutu, air limbah dibuang ke badan air. Selain itu dilakukan pemantauan, pengujian dan pelaporan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi.

Untuk limbah yang bisa dikelola sendiri, PTPI melakukan pengelolaan limbah mandiri. Namun, untuk limbah yang tidak bisa dikelola sendiri, limbah non-B3 disalurkan ke tempat pembuangan akhir, sedangkan limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat.

Pengelolaan Limbah B3 secara Internal

1. Penggunaan jenis katalis dengan masa manfaat yang lebih lama.
2. Penggunaan kemasan isi ulang ukuran 250 liter intermediate bulk container (IBC).
3. Modifikasi proses dan peralatan produksi.
4. Pemilihan material yang lebih ramah lingkungan.
5. Purifikasi oli yang terkontaminasi air untuk digunakan kembali.

Pengelolaan Limbah Non-B3 secara Internal

1. Mengolah limbah organik menjadi kompos dan pupuk organik.
2. Mengurangi sampah kertas dengan program digitalisasi sistem.
3. Pemanfaatan limbah gipsium sebagai bahan baku produk turunan gipsium dan pupuk ZA.
4. Pemanfaatan kapur sebagai material urugan reklamasi dan bahan baku pembenah tanah.
5. Pemanfaatan FABA untuk dijadikan filler pupuk NPK, material paving blok dan batako, dan stabilisasi tanah.

LIMBAH YANG DIHASILKAN MENURUT KOMPOSISI

[GRI 306-3] [OJK F.13] [RT-CH-150a.1]

Limbah yang dihasilkan oleh semua operasional aktif PTPI dikategorikan menjadi dua jenis:

1. Limbah B3 berupa katalis bekas, limbah resin, karbon aktif bekas dan minyak pelumas bekas.
2. Limbah non-B3 mencakup sampah domestik organik dan anorganik dari pabrik dan area perkantoran, serta limbah non-B3 dari proses meliputi *fly ash*, *bottom ash*, gipsium dan kapur.

Seluruh limbah yang timbul, masuk, dan keluar dicatatkan dalam *logbook* dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada *sampling* kemasan limbah dan moda angkut limbah. Berikut adalah timbulan limbah dari semua operasional aktif PTPI pada periode pelaporan.

4. Effluent Management - Liquid waste is treated in the Wastewater Treatment Plant (WWTP) through hydrolysis and ammonia stripping processes. The treated wastewater is tested by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) in accordance with Indonesian National Standards (SNI). If it meets the quality standards, the wastewater is discharged into water bodies. Furthermore, periodic monitoring, testing, and reporting are conducted and submitted to the Ministry of Environment and the Environmental Agency (DLH) at the Regency/City and Provincial levels.

For waste that can be managed internally, PTPI undertakes independent waste management. However, for waste that cannot be managed internally, non-hazardous waste is sent to landfill, while hazardous and toxic waste is managed by licensed and certified third parties.

Internal Hazardous Waste Management

1. Utilizing catalysts with an extended lifetime.
2. Utilizing intermediate bulk storage container (IBC) 250 liter for refillable packaging.
3. Modifying production processes and equipment.
4. Selecting eco-friendly materials.
5. Purifying oil contaminated with water for reuse.

Internal Non-Hazardous Waste Management

1. Processing organic waste into compost and organic fertilizer.
2. Reducing paper waste through the implementation of digitalization programs.
3. Utilizing gypsum waste as raw material for gypsum by-products and ZA fertilizer.
4. Utilizing lime as backfill material for land reclamation and soil conditioner.
5. Utilizing Fly Ash and Bottom Ash (FABA) as filler for NPK fertilizer, paving blocks, concrete bricks, and soil stabilization.

WASTE GENERATED BY COMPOSITION

[GRI 306-3] [OJK F.13] [RT-CH-150a.1]

Waste generated by all of PTPI's active operations is categorized into two types:

1. Hazardous Waste, including spent catalysts, spent resin, spent activated carbon, and used lubricating oil.
2. Non-Hazardous Waste, including organic and inorganic domestic waste from the plant and office areas, as well as non-B3 process waste such as fly ash, bottom ash, gypsum, and lime.

All waste generated, received, and discharged is recorded in a logbook and waste balance. Measurements are conducted by weighing waste packaging samples and waste transport vehicles. The following is the waste generated from all active PTPI operations during the reporting period.

PENGLOLAAN LIMBAH (TON) WASTE MANAGEMENT (TON)

Komposisi Limbah Waste Composition	Timbulan Limbah Waste Generation	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Landfill	Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Landfill
Limbah B3 Hazardous Waste	3.653	3.530	124
Limbah dan Sampah Non-B3 Non-Hazardous Waste and Refuse	1.274.648	1.272.230	2.418
Total Total	1.278.301	1.275.760	2.542

Jumlah limbah B3 pada tahun pelaporan turun sebesar 76% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 15.171 ton. Sedangkan limbah non-B3 turun 22% dari tahun sebelumnya yang totalnya 1.630.546 ton.

In the reporting year, the amount of hazardous waste decreased by 76% compared to the previous year's total of 15,171 tons. Meanwhile, non-hazardous waste recorded a reduction of 22% from the previous year's total of 1,630,546 tons.

PENGLOLAAN LIMBAH B3 (TON) MANAGEMENT OF HAZARDOUS WASTE (TON)

	Limbah yang dihasilkan Waste Generated	Pengelolaan internal Internal Management	Pengelolaan eksternal External Management	Landfill
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	3.653	0	3.530	124

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Diangkut	3.530	14.972	30.552	Transported
Diproses	0	0	0	Processed

- * Restatement pengelompokan limbah B3 tanpa gipsum, kapur, fly ash dan bottom ash berdasarkan tahun persetujuan dalam pengecualian limbah B3, hal ini berdampak terhadap penurunan jumlah limbah B3 namun terdapat kenaikan pada limbah non B3.
- * Restatement of the classification of non-hazardous waste, excluding gypsum, lime, and fly ash, based on the year of approval in the hazardous waste exemption, has resulted in a decrease in the amount of hazardous waste, but an increase in non-hazardous waste.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-4]

WASTE DIVERTED FROM LANDFILL [GRI 306-4]

LIMBAH B3 YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (TON) HAZARDOUS WASTE DIVERTED FROM FINAL DISPOSAL (TON)

Keterangan	Di tempat On-site	Di luar Off-site	Total	Description
Persiapan untuk digunakan kembali	0	0	0	Preparation for reuse
Daur ulang	0	2.351	2.351	Recycle
Pengolahan lainnya	0	0	0	Other Treatment
Total	0	2.351	2.351	Total

LIMBAH DAN SAMPAH NON-B3 YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (TON) NON-HAZARDOUS WASTE AND REFUSE DIVERTED FROM LANDFILL (TON)

	Di tempat On-site	Di luar Off-site	Total	
Penggunaan kembali	39.578	0	39.578	Reuse
Daur ulang	1.204.055	27.702	1.231.576	Recycling
Pembuatan kompos	896	0	896	Composting
Total	1.244.529	27.701	1.272.230	Total

*) Catatan: Seluruh limbah yang timbul, masuk, dan keluar dicatat dalam logbook dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada sampling kemasan limbah dan moda angkut limbah.

*) Note: All waste generated, received, and discharged is recorded in a logbook and waste balance. Measurements are conducted by weighing waste packaging samples and waste transport vehicles.

LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR [GRI 306-5] WASTE SENT TO LANDFILL [GRI 306-5]

LIMBAH B3 YANG DIKIRIMKAN PEMBUANGAN AKHIR (TON) HAZARDOUS WASTE SENT TO LANDFILL (TON)

Keterangan	Di tempat On-site	Di luar Off-site	Total	Description
Pembakaran dengan perolehan energi	0	1.464	1.464	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	426	426	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	0	0	Landfilling
Dikelola pihak ketiga	0	124	124	Managed by third party
Total	0	2.014	2.014	Total

LIMBAH DAN SAMPAH NON-B3 YANG DIKIRIMKAN PEMBUANGAN AKHIR (TON) NON-HAZARDOUS WASTE AND REFUSE SENT TO LANDFILL (TON)

Keterangan	Di tempat On-site	Di luar Off-site	Total	Description
Pembakaran dengan perolehan energi	0	0	0	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	0	0	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	2.418	2.418	Landfilling
Dikelola pihak ketiga	0	0	0	Managed by third party
Total	0	2.418	2.418	Total

*) Catatan: Seluruh limbah yang timbul, masuk, dan keluar dicatat dalam logbook dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada sampling kemasan limbah dan moda angkut limbah.

*) Note: All waste generated, received, and discharged is recorded in a logbook and waste balance. Measurements are conducted by weighing waste packaging samples and waste transport vehicles.

Atas kehati-hatian PTPI maka tidak terdapat tumpahan pada tahun pelaporan. [OJK F.15]

Due to PTPI's diligence, there were no spills reported in the reporting year. [OJK F.15]

Air Water [OJK F.8]

INTERAKSI AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA [GRI 303-1]

Selain digunakan sebagai bahan baku, air digunakan juga dalam proses produksi pupuk. PTPI mengupayakan pemanfaatan air secara bijaksana, untuk menjaga ketersediaan air bersih, baik bagi masyarakat saat ini maupun generasi mendatang.

Penggunaan air dalam industri pupuk:

- Pengolahan bahan baku
- Proses pendinginan
- Pelarutan
- Pembersihan dan pemeliharaan peralatan
- Keperluan umum di pabrik

Air yang digunakan berasal dari berbagai sumber: air tanah, air sungai, air laut, dan air hasil daur ulang air limbah. Sedangkan air limbah dibuang ke badan air sesuai dengan izin yang dimiliki. PTPI berkomitmen untuk menjaga sumber daya air dengan melakukan evaluasi dampak lingkungan untuk menetapkan tujuan dan target air, serta menerapkan berbagai upaya seperti:

1. Penyusunan AMDAL/UKL-UPL sebelum melakukan pembangunan di kawasan industri. Hasil analisis dan perizinan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang menunjukkan bahwa area operasional produksi PTPI tidak berada di daerah yang mengalami stres air sehingga tidak perlu melakukan pengendalian dan restorasi daerah stres air.
2. Seluruh pemenuhan kebutuhan air Perusahaan telah dilengkapi dengan izin lingkungan dan dikelola sesuai peraturan perundangan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar.
3. Perusahaan mengacu kepada berbagai peraturan perundangan dan Standar Industri Hijau yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian.
4. Pengolahan air baku di Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi standar mutu limbah industri sebelum disalurkan ke badan air sesuai dengan perizinan yang diberikan.

INTERACTION WITH WATER AS A SHARED RESOURCE [GRI 303-1]

In addition to being used as a raw material, water is also utilized in the fertilizer production process. PTPI is committed to the responsible use of water to ensure the availability of clean water for both current and future generations.

Water usage in the fertilizer industry encompasses:

- Raw material processing
- Cooling processes
- Dissolution
- Equipment cleaning and maintenance
- General plant utilities

The water used is sourced from various resources, including groundwater, river water, seawater, and recycled wastewater. Meanwhile, wastewater is discharged into water bodies in accordance with applicable permits. PTPI is committed to preserving water resources by conducting environmental impact assessments to establish water-related goals and targets, as well as implementing various measures, including:

1. Preparation of Environmental Impact Assessments (AMDAL)/ Environmental Management and Monitoring Plans (UKL-UPL) prior to undertaking construction within industrial areas. The results of analyses and permits issued by authorized agencies indicate that PTPI's operational production area is not located in a water-stressed region, thereby eliminating the need for water-stressed area control and restoration measures.
2. All of the Company's water needs fulfillment has been equipped with environmental permits and is managed in accordance with regulations, ensuring no significant impacts on the surrounding ecosystem and community.
3. The Company adheres to various laws and regulations and Green Industry Standards developed by the Ministry of Industry.
4. Raw water treatment is conducted at the Water Treatment Plant (WTP) to meet industrial wastewater quality standards before being discharged into water bodies in accordance with granted permits.

MANAJEMEN DAMPAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMBUANGAN AIR

[GRI 303-2] [RT-CH-140a.3]

PTPI menerapkan manajemen pengelolaan dampak pembuangan air dengan mengupayakan pengolahan, pemantauan, dan pelaporan limbah cair dari semua operasional aktif PTPI telah sesuai standar lingkungan, guna mendukung keberlanjutan dan menjaga ekosistem perairan.

- 1. Penyediaan air baku.** PTPI menyediakan air baku untuk kebutuhan kegiatan operasional produksi dan pendukung.
- 2. Pemantauan air limbah.** PTPI melakukan pemantauan kualitas air limbah dengan pengawasan dari Kementerian Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Provinsi, dan Dinas Lingkungan Kabupaten/Kota setempat.
- 3. Pembuangan air limbah.** PTPI berkomitmen untuk memenuhi standar mutu air limbah yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah yang tercantum dalam SK Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup.
- 4. Pengelolaan sludge.** PTPI mengolah air limbah dan menghasilkan sludge IPAL yang dikelola kepada pihak ke-3 berizin.
- 5. Pelaporan.** PTPI melaporkan dampak pengambilan air dan pengelolaan air dilengkapi neraca air kepada instansi Pemerintah terkait.

Pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air. [RT-CH-140a.2]

MANAGEMENT OF WATER DISCHARGE-RELATED IMPACTS

[GRI 303-2] [RT-CH-140a.3]

PTPI implements a management system for water discharge impact, including the treatment, monitoring, and reporting of liquid waste from all active PTPI operations. This ensures compliance with environmental standards to support sustainability and protect aquatic ecosystems.

- 1. Raw Water Provision.** PTPI provides raw water for its operational production and support activities.
- 2. Wastewater Monitoring.** PTPI conducts wastewater quality monitoring under the supervision of the Ministry of Environment, Provincial Environmental Agencies, and relevant Regency/City Environmental Agencies.
- 3. Wastewater Discharge.** PTPI is committed to meeting the wastewater quality standards stipulated in its wastewater discharge permit, as outlined in the Decree issued by the Environmental Agency/Ministry of Environment.
- 4. Sludge Management.** PTPI treats its wastewater and manages the resulting wastewater treatment plant (WWTP) sludge through a licensed third party.
- 5. Reporting.** PTPI reports on the impacts of water withdrawal and water management, including a water balance, to relevant government agencies.

In the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to water quality permits, standards, and regulations. [RT-CH-140a.2]

DATA BEBAN PENCEMARAN YANG DILEPASKAN (TON)
DATA ON RELEASED POLLUTION LOAD (TONS)

Parameter	2024	2023	2022	Parameter
COD	205.518	102.834	243.243	COD
TSS	11.251	12.434	16.807	TSS
Minyak & Lemak	51.888	4.426	31.784	Oil & Grease
Amonia Total	212.182	479.719	371.828	Total Ammonia
TKN	585.923	1.016.062	857.312	TKN
Fluor	151	134	51	Fluor

* Restatement atas perubahan satuan dalam penyajian data, di mana tahun pelaporan 2022-2023 dinyatakan dalam kg/ton produk per tahun. Hal ini dilakukan untuk memudahkan inventarisasi setiap parameter dalam satuan ton beban pencemar.

* Restatement on the change in units for data presentation, where the reporting years 2022-2023 are expressed in kg/ton of product per year. This adjustment was made to facilitate the inventory of each parameter in units of pollutant load (tons).

PENGAMBILAN AIR

[GRI 303-3] [RT-CH-140a.1]

Berikut adalah data pengambilan air, dan PTPI tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air.

WATER WITHDRAWAL

[GRI 303-3] [RT-CH-140a.1]

The following presents data on water withdrawal. PTPI does not undertake water withdrawal from water-stressed areas.

Keterangan	Total pengambilan air (megaliter) Total water withdrawal (megaliters)	Description
Air permukaan		Surface Water
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	74.035	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		• Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air tanah		Groundwater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);		• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		• Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air laut		Seawater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	67.249	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		• Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang diproduksi		Produced Water
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);		• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		• Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang berasal dari pihak ketiga		Third-Party Water
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);		• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).		• Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pengambilan Air	141.285	Total Water Withdrawal

Catatan:

1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.

2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:

1) Piped water and groundwater consumption are measured using flow meters.

2) Seawater and river water flow rates are determined using water discharge measurement devices.

PEMBUANGAN AIR BERDASARKAN TUJUAN

[GRI 303-4]

PTPI melakukan pembuangan air dengan penuh kehati-hatian, sesuai dengan standar mutu air limbah yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sebelum dilepaskan ke badan air, air limbah dikelola dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). PTPI melakukan pemantauan: (1) parameter dan debit aliran dipantau setiap hari; (2) parameter dianalisis setiap bulan oleh laboratorium independen yang terdaftar di KLH dan terakreditasi KAN.

WATER DISCHARGE BY DESTINATION

[GRI 303-4]

PTPI undertakes water discharge operations with meticulous care, adhering to the wastewater quality standards established by the Government. Prior to release into water bodies, wastewater is treated within a Wastewater Treatment Plant (WWTP). PTPI conducts the following monitoring procedures: (1) parameters and flow rates are monitored on a daily basis; (2) parameters are analyzed on a monthly basis by an independent laboratory registered with the Ministry of Environment and accredited by the National Accreditation Body (KAN).

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Air permukaan	1.658	Surface Water
Air tanah	0	Groundwater
Air laut	2.315	Seawater
Air pihak ketiga (total)	0	Third-Party Water (Total)
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan (kalau ada)	0	Third-Party Water Discharged to Other Organizations for Their Use (if applicable)
Total Pembuangan Air (megaliter)	3.973	Total Water Discharge (megaliters)

PEMBUANGAN AIR BERDASARKAN JENIS AIR WATER DISCHARGE BY WATER TYPE

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.973	Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	Other Water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pembuangan Air (megaliter)	3.973	Total Water Discharge (megaliters)

Catatan:

- 1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.
- 2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.
- 3) PTPI tidak mengambil maupun melakukan pembuangan air di wilayah stres air sesuai dengan izin dari instansi pemerintah terkait.

Notes:

- 1) The calculation of piped water and groundwater consumption is conducted using flow meters.
- 2) The measurement of seawater and river water flow is performed utilizing water flow measurement devices.
- 3) PTPI neither extracts nor discharges water in water-stressed areas in accordance with the permits issued by the relevant government authorities.

KONSUMSI AIR

(megaliter)

[GRI 303-5] [RT-CH-140a.1]

WATER CONSUMPTION

(megaliter)

[GRI 303-5] [RT-CH-140a.1]

Keterangan	Semua wilayah All areas	Description
Total konsumsi air	156.832	Total water consumption
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan	Tidak pernah terjadi perubahan dalam penyimpanan air There have been no changes in water storage	Change in water storage, if having a significant impact on water

PEMANFAATAN AIR MENURUT SUMBERNYA (MEGALITER) WATER UTILIZATION BY SOURCE (MEGALITERS)



Catatan:

- 1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.
- 2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.
- 3) *Restatement* atas perubahan lingkup pelaporan. Hal ini karena ada perubahan struktur perusahaan sehingga anak perusahaan yang termasuk ke dalam perhitungan mengalami perubahan.

Notes:

- 1) The calculation of piped water and groundwater utilizes flow meters.
- 2) The calculation of seawater and river water employs water flow measurement devices.
- 3) This constitutes a restatement due to changes in the reporting scope. This adjustment is necessitated by alterations in the company's structure, resulting in modifications to the subsidiaries included in the calculation.

Energi

Energy

[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [OJK F.6] [OJK F.7] [RT-CH-130a.1]

Industri pupuk merupakan sektor yang membutuhkan banyak energi di setiap tahapan proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku, sintesis amonia, hingga distribusi produk akhir. Penggunaan energi yang signifikan menjadikan efisiensi energi sebagai faktor yang sangat penting dalam upaya menghasilkan produk pupuk yang berkelanjutan. Untuk memastikan pengelolaan energi yang optimal, setiap pabrik di PTPI menerapkan standar konservasi energi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi serta ISO 50001 Sistem Manajemen Energi. Berikut adalah data konsumsi energi PTPI selama periode pelaporan:

The fertilizer industry is an energy-intensive sector at all stages of its production process, spanning raw material processing, ammonia synthesis, and final product distribution. This significant energy consumption underscores the critical importance of energy efficiency in the pursuit of sustainable fertilizer production. To ensure optimal energy management, each plant within PTPI implements energy conservation standards aligned with Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation and ISO 50001 Energy Management Systems. The following presents PTPI's energy consumption data for the reporting period:

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI
ENERGY CONSUMPTION WITHIN THE ORGANIZATION
[GRI 302-1] [OJK F.6] [RT-CH-130a.1]

Sumber energi Terbarukan	2024	2023	2022	Renewable Energy Sources
Solar panel	9.573	7.033	5.685	Solar panel
Jumlah	9.573	7.033	5.685	Total
Sumber energi Tidak Terbarukan (GJ)	2024	2023	2022	Non-Renewable Energy Sources (GJ)
Gas	91.196.226	85.972.826	98.460.362	Gas
Batu bara	22.049.191	23.095.488	22.624.158	Coal
Listrik	12.533.880	12.353.409	11.983.382	Electricity
Solar & BBM	28.162	16.918	7.769	Solar & Fuel Oil
Jumlah	125.807.459	121.438.641	133.075.671	Total

Catatan:

- Konsumsi gas alam dihitung dengan cara pencatatan pemakaian gas menggunakan *flow meter*.
- Konversi gas menjadi GJ menggunakan metode/cara penghitungan sesuai dengan *gross heating value*.
- Konsumsi batu bara dihitung dengan cara pencatatan kuantum pemakaian batu bara (*consumption rate*).
- Konversi batu bara menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori.
- Konsumsi tenaga listrik perusahaan dihitung dengan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh.
- Konsumsi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume BBM dihitung sesuai pembelian yang kemudian dikonversi menjadi GJ.
- Restatement atas perubahan lingkup pelaporan. Hal ini karena ada perubahan struktur perusahaan sehingga anak perusahaan yang termasuk ke dalam perhitungan mengalami perubahan.

Notes:

- Natural gas consumption is calculated by recording gas usage via flowmeters.
- The conversion of natural gas to GJ is performed using a calculation method aligned with the gross heating value.
- Coal consumption is calculated by recording the quantity of coal used (consumption rate).
- The conversion of coal to GJ is performed using a calculation method aligned with its calorific value.
- The company's electricity consumption is determined by the electricity meter provided by PLN (the state electricity company) and is recorded in kWh.
- The conversion of electricity to GJ is performed according to the energy calculator's conversion factor.
- Fuel oil volume is determined based on purchases and subsequently converted to GJ.
- Restatement due to changes in the reporting scope. This is due to a corporate restructuring, resulting in modifications to the subsidiaries included in the calculation.

Pada tahun 2024, konsumsi energi dari sumber tidak terbarukan adalah 125.807.459 GJ, naik sebesar 4% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya yang mencapai 121.438.641 GJ. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, the consumption of energy from non-renewable sources reached 125,807,459 GJ, representing a 4% increase compared to the previous year's consumption of 121,438,641 GJ. This rise is attributable to an increase in production volume compared to the previous year.

PTPI tidak melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi (energi tidak langsung di luar operasional, seperti energi dari aktivitas logistik pihak ketiga atau rantai pasok), karena berdasarkan evaluasi materialitas, kontribusi energi tersebut terhadap total konsumsi energi perusahaan dinilai tidak signifikan. Oleh karena itu, pencatatan dan pelaporan difokuskan pada konsumsi energi dalam lingkup operasional perusahaan. [GRI 302-2] [OJK F.6]

PTPI does not record energy consumption outside of the organization (i.e., indirect energy from third-party logistics activities or the supply chain), as materiality assessments have determined that such energy usage contributes insignificantly to the Company's total energy consumption. Therefore, energy tracking and reporting are focused on consumption within the Company's operational boundaries. [GRI 302-2] [OJK F.6]

INTENSITAS ENERGI

Intensitas energi merupakan total energi yang dibutuhkan untuk memproduksi satu ton produk. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah konsumsi energi (dalam satuan MMBtu atau GJ) dengan volume produksi (dalam satuan ton produk) pada tahun pelaporan. Intensitas energi yang rendah menggambarkan efisiensi penggunaan energi dalam proses produksi. Perhitungan ini mencakup energi dari bahan bakar dan listrik yang digunakan untuk produksi amoniak dan urea berdasarkan matriks KPI Kementerian BUMN. [GRI 302-3]

ENERGY INTENSITY

Energy intensity represents the total energy required to produce one ton of product. It is calculated by dividing the total energy consumed (in MMBtu or GJ) by the production volume (in tons product) during the reporting year. A lower energy intensity indicates greater energy efficiency in the production process. This calculation encompasses energy derived from fuels and electricity used in the production of ammonia and urea, in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) matrix of the Ministry of State-Owned Enterprises. [GRI 302-3]

Pada tahun pelaporan, intensitas energi untuk produksi amoniak tercatat sebesar 38,20 GJ/ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38,07 GJ/ton produk. Sementara itu,

In the reporting year, the energy intensity for ammonia production was recorded at 38.20 GJ/ton, an increase from the previous year's figure of 38.07 GJ/ton. Meanwhile, the energy

intensitas energi untuk produksi urea adalah sebesar 29,84 GJ/ton, meningkat dari 29,64 GJ/ton produk pada tahun sebelumnya.

Peningkatan/penurunan intensitas energi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

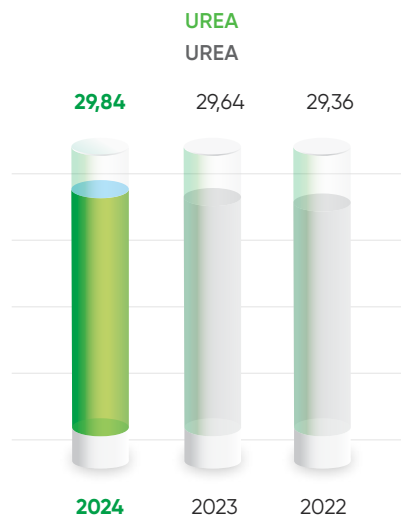
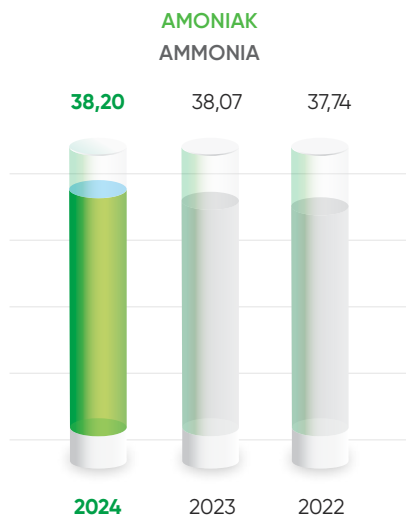
- Keterbatasan *supply gas*, CO_2 , *steam*, ataupun listrik yang menyebabkan *shut down* ataupun keterbatasan *rate* pabrik.
- Kendala teknis yang mengakibatkan *shut down* ataupun *rate* operasi pabrik tidak optimal.

intensity for urea production was 29.84 GJ/ton, an increase from 29.64 GJ/ton in the previous year.

This increase/decrease in energy intensity is attributable to several factors, including:

- Limitations in the supply of gas, CO_2 , steam, or electricity leading to plant shutdowns or production rate limitations.
- Technical constraints resulting in plant shutdowns or suboptimal operating rates.

INTENSITAS ENERGI (GJ/ton produk)
ENERGY INTENSITY (GJ/ton product)
[GRI 302-3] [OJK F.6]



Catatan:
Restatement atas perubahan lingkup pelaporan. Hal ini karena ada perubahan struktur perusahaan sehingga anak perusahaan yang termasuk ke dalam perhitungan mengalami perubahan.

Note:
Restatement due to changes in the reporting scope. This is due to a corporate restructuring, resulting in modifications to the subsidiaries included in the calculation.

PENGURANGAN ENERGI [GRI 302-4] [OJK F.7]

PTPI mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui fokus pada tiga pilar utama, yaitu penggunaan energi terbarukan, pemanfaatan bahan bakar alternatif, dan pengembangan teknologi inovatif. Upaya ini bertujuan untuk melindungi lingkungan sekaligus mengoptimalkan *Cost of Goods Manufactured* (COGM) guna meningkatkan daya saing produk PTPI. Melalui berbagai strategi pengurangan jejak karbon, perusahaan berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 12.583.572 GJ, atau turun 62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 20.246.955 GJ. Berbagai inisiatif yang telah diterapkan PTPI untuk menekan konsumsi energi, di antaranya:

1. Revitalisasi pabrik
2. *Plant Audit* Amoniak, Urea, Utilitas & Pabrik NPK
3. Optimasi pengoperasian pabrik dengan menerapkan sistem manajemen produksi
4. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik

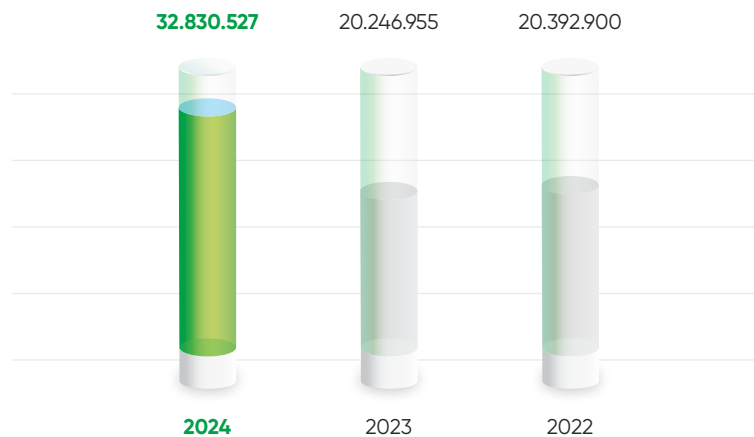
ENERGY REDUCTION [GRI 302-4] [OJK F.7]

PTPI drives the transition towards a low-carbon economy by focusing on three key pillars: renewable energy adoption, alternative fuel utilization, and innovative technology development. These endeavors aim to safeguard the environment while optimizing the *Cost of Goods Manufactured* (COGM) to enhance the competitiveness of PTPI's products. Through various carbon footprint reduction strategies, the company successfully decreased its energy consumption by 12,583,572 GJ, representing a 62% reduction compared to the energy consumption of 20,246,955 GJ in the previous year. PTPI has implemented several initiatives to reduce energy consumption, including:

1. Plant revitalization
2. Plant Audits for Ammonia, Urea, Utilities, and NPK Plants
3. Optimizing plant operations through the implementation of a production management system
4. Undertaking modifications and interconnections between plants

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengurangi penggunaan AC, baik <i>room air conditioner</i>, maupun <i>centralized air conditioner</i> 6. Mematikan seluruh peralatan listrik termasuk mesin-mesin pabrik saat sedang tidak digunakan 7. Instalasi solar PV di area perkantoran 8. Mengganti pabrik tua dengan pabrik yang menggunakan teknologi yang lebih hemat energi | <ol style="list-style-type: none"> 5. Reducing the use of air conditioning, encompassing both room and centralized air conditioning units 6. Switching off all electrical equipment, including factory machinery, when not in use 7. Installation of solar photovoltaic (PV) systems in office areas 8. Replacing older plants with new facilities employing more energy-efficient technologies |
|---|---|

HASIL ABSOLUT EFISIENSI ENERGI (GJ)
ABSOLUTE ENERGY EFFICIENCY RESULTS



PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu ton amoniak dihitung berdasarkan selisih intensitas energi pada tahun 2024 dan *baseline* tahun 2019. Perhitungan ini menggunakan data konsumsi energi dibagi dengan volume produksi amoniak. Pada tahun 2024, terjadi kenaikan penggunaan energi yang dibutuhkan untuk produk dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya:

- Keterbatasan *rate* maupun *shut down* di beberapa pabrik akibat keterbatasan *supply gas*.
- Keterbatasan *rate* dan *shut down* di beberapa pabrik akibat kendala teknis.

REDUCTION IN ENERGY REQUIRED FOR PRODUCT

The reduction in the required energy to produce one ton of ammonia is calculated based on the difference in energy intensity between 2024 and the 2019 baseline. This calculation uses energy consumption data divided by ammonia production volume. In 2024, there was an increase in the energy required for the product compared to the 2019 baseline. This increase can be attributed to several factors, including:

- Rate limitations and shutdowns at several plants due to limited gas supply.
- Rate limitations and shutdowns at several plants due to technical constraints.

PENGURANGAN ENERGI UNTUK MENGHASILKAN PRODUK
ENERGY REDUCTION FOR PRODUCT GENERATION

[GRI 302-5]

Pengurangan Energi untuk Menghasilkan Produk Amoniak Energy Reduction for Ammonia Production	Satuan Unit	Hasil Results
2024	GJ/ton	(0,30)*
2023	GJ/ton	(0,18)*
2022	GJ/ton	0,16

Catatan: *Kenaikan energi
Note: *Energy increase

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity
[OJK F.9]

LOKASI OPERASIONAL PTPI [GRI 304-1]

PTPI berkomitmen untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan keanekaragaman hayati. Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta program rehabilitasi ekosistem. Selain itu, PTPI memastikan bahwa seluruh lokasi operasional tidak berdekatan dengan hutan lindung maupun kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga aktivitas perusahaan tidak memberikan dampak negatif terhadap ekosistem yang sensitif.

PTPI OPERATIONAL SITES [GRI 304-1]

PTPI is committed to conducting sustainable operations with due consideration for environmental aspects and biodiversity. The company implements various initiatives to mitigate environmental impacts, including energy efficiency, waste management, and ecosystem rehabilitation programs. Furthermore, PTPI ensures that all operational sites are not located in close proximity to protected forests or areas of high biodiversity value, thereby ensuring that the company's activities do not negatively impact sensitive ecosystems.

Perusahaan Company	Lokasi Pabrik Plant Location	Jarak dengan Kawasan Konservasi/Hutan Lindung Proximity to Conservation Areas/Protected Forests	Dampak Aktivitas Perusahaan terhadap Keanekaragaman Hayati Impact of Company Activities on Biodiversity
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located in close proximity to protected forest areas	Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan. The company's operational activities do not have a significant impact on the ecosystems and/or habitats surrounding the industrial area. This is achieved because plant operations consistently adhere to regulations on the discharge of waste into the environment.
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located in close proximity to protected forest areas	
PT Pupuk Kujang	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located in close proximity to protected forest areas	
PT Pupuk Iskandar Muda	Aceh Utara, Nanggroe Aceh Darussalam North Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located in close proximity to protected forest areas	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan Palembang, South Sumatra	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung Not located in close proximity to protected forest areas	

DAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 304-2]

Kegiatan operasional dan produk PTPI tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Hal ini dikarenakan perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan, termasuk pengelolaan limbah dan emisi yang sesuai dengan peraturan serta standar keberlanjutan. Selain itu, lokasi operasional PTPI tidak berdekatan dengan kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi sehingga risiko gangguan terhadap ekosistem sensitif dapat diminimalkan. Produk yang dihasilkan juga dirancang untuk mendukung praktik pertanian berkelanjutan dengan penerapan teknologi yang mengurangi potensi pencemaran lingkungan dan degradasi lahan. Namun demikian, PTPI secara proaktif melakukan investasi dalam program-program perlindungan lingkungan, demi menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati.

HABITAT YANG DILINDUNGI ATAU DIRESTORASI DAN DAFTAR IUCN

[GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.10]

PTPI berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui penerapan praktik industri yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif konservasi dan rehabilitasi ekosistem, termasuk program penghijauan, serta kolaborasi dengan pihak terkait dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya.

Informasi tentang habitat yang dilindungi dan direstorasi disusun berdasarkan peraturan nasional, termasuk Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Perlingkungannya, serta Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Metodologi yang digunakan mencakup survei lapangan, analisis data sekunder, serta asumsi bahwa keberhasilan restorasi diukur dari peningkatan keanekaragaman hayati dalam periode pemantauan.

SIGNIFICANT IMPACTS ON BIODIVERSITY

[GRI 304-2]

PTPI's operational activities and products do not have a significantly impact on biodiversity. This is due to the company's implementation of an environmental management system, encompassing waste and emissions management adhering to relevant regulations and sustainability standards. Furthermore, PTPI's operational sites are not located in close proximity to areas of high biodiversity value, thereby minimizing the risk of disturbance to sensitive ecosystems. The products manufactured are also designed to support sustainable agricultural practices through the application of technologies to reduce the potential for environmental pollution and land degradation. Nevertheless, PTPI proactively invests in environmental protection programs to safeguard ecosystems and biodiversity.

HABITATS PROTECTED OR RESTORED AND THE IUCN LIST

[GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.10]

PTPI is committed to environmental sustainability and biodiversity conservation through the implementation of sustainable industrial practices. This commitment is realized through various conservation and ecosystem rehabilitation initiatives, including reforestation programs, as well as collaboration with relevant stakeholders in the preservation of biodiversity within and around its operational areas.

Information on protected and restored habitats is compiled in accordance with national regulations, including Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. The methodology employed includes field surveys, secondary data analysis, and the assumption that the success of restoration efforts is measured by an increase in biodiversity during the monitoring period.

PT PETROKIMIA GRESIK

01	Nama program Program name	GREENBRAVE (<i>Green Barrier for Mangrove</i>) dari <i>Rattan Woven</i> sebagai E-Protector (<i>Ecosystem Protector</i>) Mangrove GREENBRAVE (<i>Green Barrier for Mangrove</i>) Made from <i>Rattan Woven</i> as an E-Protector (<i>Ecosystem Protector</i>) for Mangroves
02	Lokasi program Program location	Area Ekowisata Mangrove Kali Lamong Desa Sukorejo, Gresik Kali Lamong Mangrove Ecotourism Area, Sukorejo Village, Gresik
03	Luas Area Area	7,84 Hektar
04	Deskripsi program Program description	Program GREENBRAVE dimulai sejak tahun 2023. Secara akumulatif, jumlah mangrove yang ditanam dalam program ini sebanyak 104 batang yang terdiri dari 4 spesies <i>Avicennia alba</i> , 63 spesies <i>Avicennia marina</i> , 11 spesies <i>Lumnitzera racemosa</i> , 10 spesies <i>Rhizophora apiculata</i> , 5 spesies <i>Aegialitis rotundifolia</i> dan 11 spesies <i>Sonneratia alba</i> The GREENBRAVE program was initiated in 2023. Cumulatively, a total of 104 mangrove saplings have been planted under this program, comprising the following 6 species: 4 seedlings of <i>Avicennia alba</i> , 63 seedlings of <i>Avicennia marina</i> , 11 seedlings of <i>Lumnitzera racemosa</i> , 10 seedlings of <i>Rhizophora apiculata</i> , 5 seedlings of <i>Aegialitis rotundifolia</i> , and 11 seedlings of <i>Sonneratia alba</i>
05	Mitra program Program partners	Penduduk dan LSM Local Residents and NGOs
06	Tujuan program Program objectives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelindung ekosistem mangrove dari gelombang arus pasang yang membawa material <i>destructive</i> 2. Media penanaman mangrove yang efektif di lahan yang memiliki muka air dalam 3. Pelindung bagi bibit biota air dari predator dan arus pasang yang deras 4. Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati 5. Meningkatkan hasil panen biota air, seperti ikan, kepiting, atau tiram yang dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar <ol style="list-style-type: none"> 1. To protect the mangrove ecosystem from tidal wave currents carrying destructive materials. 2. To provide an effective medium for mangrove planting in areas with deep water levels. 3. To offer protection for juvenile aquatic biota from predators and strong tidal currents. 4. To enhance the biodiversity index. 5. To increase the harvest yield of aquatic biota, such as fish, crabs, or oysters, thereby improving the income of surrounding communities.
08	Status	Area yang dilindungi Protected Area
09	Kategori IUCN IUCN category	<ol style="list-style-type: none"> 1. Near Threatened (NT): <i>Aegialitis rotundifolia</i> 2. Least Concern (LC): <i>Avicennia alba</i>, <i>Avicennia marina</i>, <i>Lumnitzera racemosa</i>, <i>Rhizophora apiculata</i>, <i>Sonneratia alba</i>

PT PUPUK KUJANG

01	Nama program Program name	Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Kehati Pupuk Kujang Biodiversity Conservation of Pupuk Kujang Biodiversity Park
02	Lokasi program Program location	Taman Kehati Pupuk Kujang, Karawang, Jawa Barat Pupuk Kujang Biodiversity Park, Karawang, West Java
03	Luas Area Area	47,7 Ha
04	Deskripsi program Program description	Program perlindungan kehati di Taman Kehati Pupuk Kujang dimulai sejak 2014 dengan koleksi tumbuhan penting sebanyak 64 jenis dari total 128 jenis. Spesies fauna yang teridentifikasi sebanyak 34 jenis aves, 11 jenis kelelawar. The biodiversity protection program at the Pupuk Kujang Biodiversity Park commenced in 2014. It includes a collection of 64 important plant species out of a total of 128 species. Identified fauna species consist of 34 bird species (aves) and 11 bat species.
05	Mitra program Program partners	KSM Sahabat Lingkungan
06	Tujuan program Program objectives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kelestarian keanekaragaman hayati jenis lokal, endemik & langka 2. Melindungi mata air 3. Sebagai kawasan penghasil oksigen dan menyerap CO₂ <ol style="list-style-type: none"> 1. To preserve the biodiversity of local, endemic, and rare species. 2. To protect water springs. 3. To function as an area for oxygen production and CO₂ absorption.
07	Status	Area yang dilindungi Protected Area
08	Kategori IUCN IUCN category	<ol style="list-style-type: none"> 1. Critical Endangered (CR) : <i>Manis javanica</i> 2. Endangered (EN) : <i>Nisatus bartelsi</i> 3. Least Concern (LC) : <i>Spilornis cheela</i> 4. Critical Endangered (CR) : <i>Nycticebus javanicus</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

01	Nama program Program name	Rehabilitasi Terumbu Karang Coral Reef Rehabilitation
02	Lokasi program Program location	Perairan Tobok Batang, Bontang, Kalimantan Timur. Tobok Batang Waters, Bontang, East Kalimantan
03	Luas Area Area	1,11 Ha
04	Deskripsi program Program description	<p>Program rehabilitasi terumbu karang yang dilakukan di perairan Tobok Batang dimulai sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang, metode yang digunakan adalah menanam media terumbu karang (terumbu buatan) dengan beberapa jenis formasi dengan setiap tahunnya menurunkan kurang lebih 500 unit media terumbu buatan.</p> <p>Secara akumulatif jumlah media terumbu buatan yang telah ditanam sebanyak 8.322 unit. Berdasarkan dari hasil pemantauan ditemukan 65 genus karang dan 53 famili ikan karang.</p> <p>The coral reef rehabilitation program conducted in the waters of Tobok Batang commenced in 2011 and is ongoing. The methodology employed involves the installation of artificial coral reef structures in various formations, with an approximate annual deployment of 500 units.</p> <p>To date, a cumulative total of 8,322 artificial reef units have been installed. Monitoring results have identified the presence of 65 coral genera and 53 reef fish families.</p>
05	Mitra program Program partners	Kelompok Karaka dan Kimasea Kelompok Karaka dan Kimasea
06	Tujuan program Program objectives	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghidupkan kembali ekosistem terumbu karang di area area Tobok Batang yang mati dikarenakan kegiatan penangkapan ikan dengan metode yang tidak ramah lingkungan. 2. Menyediakan habitat ikan karang dan berbagai biota laut di area Tobok Batang 3. Menjadi area perkembang biakan bibit terumbu karang <ol style="list-style-type: none"> 1. To revitalize the coral reef ecosystem in the Tobok Batang area that has been degraded due to unsustainable fishing practices. 2. To provide habitat for reef fish and diverse marine biota within the Tobok Batang area. 3. To establish a breeding ground for coral propagules.
07	Status	Area yang dilindungi Protected Area
08	Kategori IUCN IUCN category	<ol style="list-style-type: none"> 1. Near Threatened (NT): <i>Chaetodon trifascialis</i>, <i>Pomacentrus lepidogenys</i> 2. Least Concern (LC): 116 species di antaranya <i>Acanthurus auranticavus</i>, <i>Halichoeres chloropterus</i>, <i>Lutjanus carponotatus</i>, <i>Siganus corallinus</i>, <i>Dascyllus aruanus</i>, dll

PT PUPUK ISKANDAR MUDA

01	Nama program Program name	Konservasi Pengembangan Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Sambar Deer (<i>Cervus unicolor</i>) Conservation and Development Program
02	Lokasi program Program location	Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, Krueng Geukueh, Aceh Utara PT Pupuk Iskandar Muda Housing Complex, Krueng Geukueh, North Aceh
03	Luas Area Area	6.75 Ha
04	Deskripsi program Program description	Kawasan penangkaran Rusa Sambar di kawasan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) ini merupakan salah satu konservasi secara ex-situ (diluar habitat aslinya, dengan tujuan pelestarian dan perlindungan akibat penurunan populasi rusa sambar. Program Konservasi Rusa Sambar dilakukan di wilayah konservasi Rusa. Program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah populasi Rusa Sambar dan mampu menjaga kelestarian Rusa Sambar tersebut. Konservasi ini dilakukan dengan bekerjasama dengan BKSDA Aceh yang selalu melakukan monitoring dan koordinasi lapangan terhadap kondisi konservasi Rusa Sambar yang ada di PT PIM. This Sambar Deer breeding area within the PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) complex represents an ex-situ conservation effort (outside the species' natural habitat) aimed at the preservation and protection of the Sambar Deer population due to its decline. The Sambar Deer Conservation Program is implemented within the designated deer conservation area. This program aims to increase the Sambar Deer population and ensure the long-term sustainability of the species. This conservation initiative is undertaken in collaboration with the Aceh Natural Resources Conservation Agency (BKSDA Aceh), consistently conducting monitoring and field coordination regarding the conservation status of the Sambar Deer at PT PIM.
05	Mitra program Program partners	Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Aceh Aceh Natural Resources Conservation Agency (BKSDA Aceh)
06	Tujuan program Program objectives	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah populasi Rusa Sambar sebagai fauna yang dilindungi Tempat edukasi dan penelitian bagi para pengunjung Meningkatkan indeks keanekaragaman hayati flora dan fauna <ol style="list-style-type: none"> To increase the population of the protected Sambar Deer. To serve as an educational and research site for visitors. To enhance the biodiversity index of flora and fauna.
07	Status	Area yang dilindungi Protected Area
08	Kategori IUCN IUCN category	Vulnerable (VU): <i>Cervus unicolor</i>

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

01	Nama program Program name	Integrated Forestry Farming System (IFFS)
02	Lokasi program Program location	Desa Pulau Panas Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Pulau Panas Village, Lahat Regency, South Sumatra Province.
03	Luas Area Area	10 Ha
04	Deskripsi program Program description	Program IFFS ini dimulai pada tahun 2024 dengan vegetasi tanaman berupa 12500 pohon kopi arabika unggulan (<i>Coffea arabica</i>) dan 1100 pohon alpukat (<i>Persea americana</i>) yang telah tersertifikasi. Program ini merupakan kegiatan rehabilitasi hutan berbasis agroforestry dengan komoditas unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan perbaikan fungsi dan tutupan lahan serta sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Initiated in 2024, the Integrated Forestry Farming System (IFFS) program features a vegetation component comprising 12,500 superior Arabica coffee (<i>Coffea arabica</i>) trees and 1,100 certified avocado (<i>Persea americana</i>) trees. This program represents a forest rehabilitation initiative based on agroforestry principles, utilizing high-value commodities with the anticipated outcomes of enhancing land cover and ecological function, while improving the income of local communities.
05	Mitra program Program partners	Kelompok Tani Hutan (KTH) Ayek Bahu Ayek Bahu Forest Farmer Group (KTH)
06	Tujuan program Program objectives	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan tutupan lahan di kaki gunung Dempo. Menghasilkan oksigen, menyerap karbon dioksida sehingga mengurangi emisi. Memperbaiki tata air. Memberdayakan masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Berpotensi menjadi ekowisata. <ol style="list-style-type: none"> To enhance land cover at the foothills of Mount Dempo. To generate oxygen and sequester carbon dioxide, thereby reducing emissions. To improve water management. To empower local communities, leading to increased income. To potentially develop into an ecotourism destination.
07	Status	Area yang dilindungi Protected Area
08	Kategori IUCN IUCN category	<ol style="list-style-type: none"> Endangered (EN): <i>Coffea arabica</i> Least Concern (LC): <i>Persea americana</i>

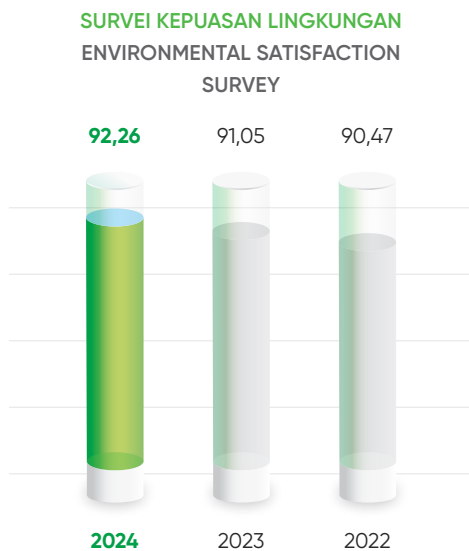
Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

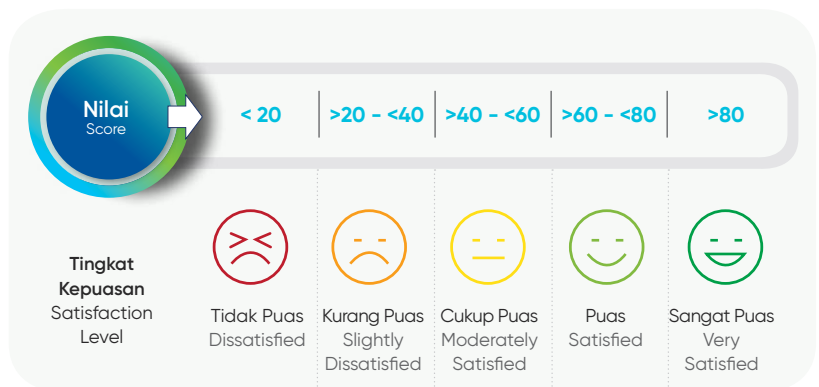
[OJK F.16]

PTPI melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mengukur dampak positif dan negatif dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Hasil survei akan menjadi dasar dalam perencanaan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan. Upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan secara bertanggung jawab telah mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat, sebagaimana tercermin dari capaian skor 92,26 atau Sangat Puas dalam Survei Kepuasan Lingkungan 2024.

PTPI conducted an environmental satisfaction survey to assess the positive and negative impacts of the company's operational activities on the environment and surrounding communities. The survey results serve as the basis for planning more effective Corporate Social Responsibility (CSR) programs to achieve the company's sustainability objectives. The company's initiatives in managing the environment responsibly have received high appreciation from the community, as demonstrated in the achievement of a score of 92.26, or "Very Satisfied," in the 2024 Environmental Satisfaction Survey.



SKALA NILAI SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL SATISFACTION SURVEY SCORE SCALE



PTPI memiliki mekanisme pelaporan yang transparan untuk menampung keluhan masyarakat terkait lingkungan. Perusahaan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan dengan melibatkan Departemen Komunikasi Korporat, Departemen Lingkungan Hidup dan Departemen TJSL. Pada tahun pelaporan, terdapat 27 pengaduan terkait lingkungan. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan tingkat penyelesaian 100%.

PTPI maintains a transparent reporting mechanism to address community grievances concerning environmental matters. The company responds to and resolves all complaints through the collaborative efforts of the Corporate Communications Department, the Environmental Department, and the Corporate Social Responsibility (CSR) Department. During the reporting year, a total of 27 environmental complaints were received. All complaints have been addressed and resolved, achieving a 100% resolution rate.

Jenis Keluhan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Number of Complaints Followed Up			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Number of Complaints Resolved			Complaint Type
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Emisi	18	27	19	18	27	19	18	27	19	Emissions
Air Limbah	0	3	1	0	3	1	0	3	1	Wastewater
Limbah B3/ Sampah	0	-	1	0	-	1	0	-	1	Hazardous waste/Solid waste
Kebisingan/ kebocoran	2	3	1	2	3	3	2	3	3	Noise/ leakage
Keluhan sosial	6	4	1	6	4	1	6	4	1	Social Complaints

* Restatement dengan penambahan ruang lingkup jenis keluhan dari masyarakat yang diterima Perusahaan tahun 2022-2023 agar lebih mudah dipetakan sumber/penyebab keluhan muncul pada tahun 2024.

* Restatement with an expanded scope of public complaints received by the Company in 2022-2023 to facilitate the mapping of the sources/causes of complaints arising in 2024.

Investasi Lingkungan

Environmental Investment

[OJK F.4]

PTPI merealisasikan anggaran sebesar Rp66,39 miliar untuk pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2024. Rincian penggunaan dana tersebut adalah:

PTPI allocated a total budget of Rp 66.39 billion for environmental management throughout 2024. The breakdown of these expenditures is as follows:

INVESTASI LINGKUNGAN (RP JUTA) ENVIRONMENTAL INVESTMENT (RP MILLION)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pemeliharaan Lingkungan	8.855	6.814	8.466	Environmental Maintenance
Jasa Konsultasi, Audit dan Perizinan	13.866	13.033	10.801	Consulting Services, Audit, and Permits
Pengelolaan Limbah B3, Non B3 dan Sampah	30.358	50.087	36.464	Management of Hazardous, Non-Hazardous, and Domestic Waste
Peningkatan Kesadaran Lingkungan	990	1.004	2.466	Environmental Awareness Enhancement
Penghijauan/Konservasi	5.824	1.368	589	Greening/Conservation
Peralatan/Unit Pengelolaan Lingkungan	6.502	7.660	9.851	Environmental Management Equipment/Units
Jumlah	66.398	79.968	68.640	Total

* Restatement dengan penambahan ruang lingkup biaya pengelolaan limbah dan investasi peralatan untuk pengelolaan lingkungan pada tahun 2022-2023 sehingga nilai investasi lebih besar dari tahun pelaporan sebelumnya sehingga cakupan nilai investasi lebih luas dan terlihat dampaknya.

* Restatement with the inclusion of waste management costs and environmental management equipment investment for the 2022-2023 period has resulted in a higher investment value compared to the previous reporting year, thereby broadening the scope of investment and making its impact more evident.



AN SIMBOLIS

A DAN BIBIT ANGGUR

PIHC DAN KUN

WOWONG

EMBATA

NG TIMU

EM



10

PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERDAYA DAN SEJAHTERA

Building Empowered and Prosperous Communities



Industri pupuk yang bertanggung jawab tidak hanya menyuburkan tanah, tetapi juga memberdayakan masyarakat di sekitarnya. Dengan akses pendidikan, peluang ekonomi, dan praktik berkelanjutan, kita membangun masa depan di mana kesejahteraan tumbuh seiring dengan kemajuan industri.

A responsible fertilizer industry not only enriches the soil but also empowers the surrounding communities. Through access to education, economic opportunities, and sustainable practices, we are building a future where prosperity flourishes in tandem with industrial advancement.

PTPI bertekad untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dengan mengedepankan inovasi, kepedulian terhadap sosial dan lingkungan, serta menjalin kemitraan yang berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan perkembangan masyarakat.

Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan berkelanjutan tercapai melalui sinergi dengan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan menjadikan kesejahteraan masyarakat sebagai prioritas dan mengintegrasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam strategi bisnisnya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. PTPI juga menyadari bahwa setiap operasional memiliki manfaat sekaligus potensi dampak negatif. Melalui TJSL, perusahaan berkomitmen mengelola dan meminimalkan dampak tersebut, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility Policy

PTPI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat serta berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Seluruh kegiatan ini dilakukan secara terukur dan transparan untuk memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, TJSL PTPI mengacu pada berbagai regulasi dan praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang:
 - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Peraturan Menteri BUMN:
 - Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
 - Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
 - Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
 - Surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 hal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK");

PTPI is committed to continuously contributing to community development by prioritizing innovation, social and environmental responsibility, and the establishment of sustainable partnerships. These endeavors are aimed at delivering a positive impact on community welfare and progress.

The company firmly believes that sustainable growth is achieved through synergy with communities. Therefore, the company prioritizes community well-being and incorporates Corporate Social Responsibility (CSR) into its business strategy to create lasting positive impacts. PTPI also recognizes that all operations carry both positive and potential negative impacts. Through CSR, the company is committed to managing and minimizing these impacts while maintaining a balance between business growth, community welfare, and environmental preservation.

PTPI implements its Corporate Social Responsibility (CSR) programs by prioritizing community needs and aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs). All activities are carried out in a measurable and transparent manner to deliver tangible positive impacts for the community and the environment.

In its implementation, PTPI's CSR initiatives adhere to various regulations and best practices, including:

1. Laws:
 - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
 - Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs).
2. SOE's Minister's Regulations:
 - Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
 - Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
 - Minister of SOEs Decree No. SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023, on Implementation Guidelines for the Settlement of Problematic Receivables and/ or Sharia Financing in the Micro and Small Business Funding Program at State-Owned Enterprises;
 - Minister of SOEs Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, on Collaboration Program on Micro and Small Business Funding ("PUMK Program Collaboration").

3. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
4. Code of Conduct dan regulasi internal terkait masyarakat dan lingkungan.
5. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
4. Code of Conduct and internal regulations related to community and the environment.
5. Sustainable Development Goals (SDGs).

Empat Tujuan Strategis

Four Strategic Objectives

Kebijakan dan kegiatan TJSL PTPI didasarkan pada prinsip *people, planet, dan profit*. Pendekatan ini menekankan pentingnya keseimbangan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak positif terhadap masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*), dan ekonomi (*profit*). PTPI berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan yang optimal antara sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat sekitar, serta pihak-pihak terkait lainnya.

The policies and activities of PTPI's Corporate Social Responsibility (CSR) are founded upon the principles of *people, planet, and profit*. This approach emphasizes the significance of sustainable balance by considering positive impacts on community (*people*), the environment (*planet*), and the economy (*profit*). PTPI is committed to achieving an optimal balance among social, environmental, and economic aspects to deliver added value for all stakeholders, including employees, customers, local communities, and other relevant parties.

Dalam menjalankan kegiatan TJSL, PTPI menetapkan empat tujuan strategis yang mencakup aspek-aspek berikut:

In the execution of its CSR initiatives, PTPI has established four strategic objectives, encompassing the following aspects:

1. **Lingkungan:** PTPI berkomitmen untuk melestarikan alam melalui inisiatif seperti penghijauan.
2. **Kesejahteraan:** PTPI berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.
3. **Masyarakat:** PTPI terlibat dalam berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan.
4. **Ekonomi:** PTPI berfokus pada peningkatan laba yang tidak hanya mendukung perekonomian negara tetapi juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

1. **Environment:** PTPI is committed to preserving the environment through initiatives such as reforestation.
2. **Well-being:** PTPI strives to enhance the welfare of stakeholders, both within and outside the company.
3. **Community:** PTPI engages in various programs aimed at improving the quality of life for communities in the vicinity of the company's operational sites.
4. **Economy:** PTPI focuses on increasing profitability in a manner that not only supports the national economy but also contributes to strengthening national food security.

PTPI berupaya untuk mewujudkan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian.

Through these endeavors, PTPI aims to create broad and sustainable positive impacts on community, the environment, and economy.

Perencanaan Program TJSL

CSR Program Planning [RT-CH-210a.1]

PTPI menyusun program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan pendekatan yang terencana dan terukur melalui beberapa tahapan berikut:

PTPI designs its Corporate Social Responsibility (CSR) programs using a structured and measurable approach through the following stages:

1. **Pemetaan Sosial**
Tahap pertama adalah pemetaan sosial, yang bertujuan untuk memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Hal ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan dalam program TJSL. Perusahaan memperoleh data melalui survei, wawancara, dan *focus group discussion* (FGD).

1. **Social Mapping**
The first stage involves social mapping, which aims to the needs, expectations, and challenges faced by the community. This assists the company in identifying key areas of focus for its CSR programs. The company gathers data through surveys, interviews, and focus group discussions (FGDs).

2. Analisis Data

Menganalisis data untuk menemukan pola, tren, dan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat. Analisis ini membantu perusahaan dalam menentukan prioritas serta peluang yang dapat memberikan dampak positif.

3. Perancangan Program TJSL

Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan analisis data, PTPI merancang program TJSL dengan tujuan yang jelas, kegiatan yang terstruktur, anggaran yang tepat, dan sistem pengukuran dampak untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program.

4. Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat

Selama perencanaan program, PTPI melibatkan masyarakat agar dapat memastikan bahwa program yang disusun sesuai dengan kebutuhan mereka. Forum konsultasi yang terbuka disediakan untuk mendengar masukan dari masyarakat, terdapat mekanisme umpan balik yang transparan untuk memastikan kelangsungan program.

5. Implementasi Program

Setelah perencanaan selesai, PTPI melaksanakan program TJSL sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

6. Evaluasi dan Penyempurnaan Program

Program TJSL dievaluasi secara berkala untuk mengukur dampak, sehingga perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan. Evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan program sesuai dengan perubahan kondisi atau kebutuhan masyarakat.

7. Pelaporan

Pelaporan kegiatan TJSL dilakukan secara rutin kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pelaporan ini mencakup laporan internal bulanan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan.

Program TJSL PTPI seluruhnya (100%) dirancang berdasarkan hasil pemetaan sosial yang berfokus pada kebutuhan masyarakat setempat [GRI 413-1]. Dengan pendekatan ini, PTPI memastikan bahwa tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan TJSL. [GRI 413-2]

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, PTPI menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat untuk melaporkan atau memberikan umpan balik terkait operasional perusahaan dan kegiatan TJSL. Sistem pelaporan ini dijalankan melalui *whistleblowing system*, yang penjelasannya dapat ditemukan secara rinci pada Tata Kelola Berkelanjutan di halaman 74-107. Kami mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program kami dengan memberikan kontribusi berharga melalui mekanisme pengaduan terbuka dan dapat dipercaya. [OJK F.24]

2. Data Analysis

Data is analyzed to identify patterns, trends, and key issues within the community. This analysis assists the company in setting priorities and uncovering opportunities that can generate a positive impact.

3. CSR Program Planning

Based on social mapping and data analysis, PTPI designs CSR programs with clear objectives, structured activities, appropriate budgeting, and an impact measurement system to ensure program sustainability and success.

4. Community Consultation and Engagement

During the program planning phase, PTPI actively engages the community to ensure that the developed programs align with their needs. Open consultation forums are provided to gather community input, and a transparent feedback mechanism is established to guarantee program continuity.

5. Program Implementation

Following the completion of planning, PTPI executes its Corporate Social Responsibility (CSR) program in accordance with the established plan.

6. Program Evaluation and Improvement

CSR programs are periodically evaluated to assess its impact, allowing for necessary adjustments. This evaluation enables the company to adapt programs in response to changing community conditions or needs.

7. Reporting

Reporting on CSR activities is conducted routinely for both internal and external stakeholders. This reporting includes monthly internal reports, annual reports, and sustainability reports.

PTPI's TJSL programs are fully designed (100%) based on social mapping focused on local community needs [GRI 413-1]. This approach ensures that no negative impacts arise from CSR programs. [GRI 413-2]

As a demonstration of its commitment to transparency and accountability, PTPI provides grievance channels for the community to report or provide feedback regarding the company's operations and CSR activities. This reporting system operates through a whistleblowing mechanism, detailed in the Sustainability Governance section on page 74-107. We encourage the community to actively participate in ensuring the sustainability and success of our programs by providing valuable contributions through open and reliable grievance mechanisms. [OJK F.24]

LOKASI KEGIATAN TJSL CSR ACTIVITY LOCATIONS

Unit TJSL CSR Units	Lokasi Location
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kemanggisan, Jakarta Barat, DKI Jakarta West Jakarta, Jakarta Special Capital Region
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur East Java
PT Pupuk Kujang	Kujang Cikampek, Jawa Barat West Java
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, Aceh Utara North Aceh, Aceh
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan South Sumatra
PT Rekayasa Industri	Kalibata Timur, Jakarta Selatan South Jakarta

Program TJSL pada Pilar TPB/SDGS

CSR Programs Aligned with SDG Pillars

Kegiatan TJSL PTPI didorong oleh empat pilar utama:

[OJK F.25]

1. Pilar Sosial
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Seluruh program tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

PTPI's CSR programs are driven by four primary pillars:

[OJK F.25]

1. Social Pillar
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar

All of these programs are designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), outlined as follows:



Pilar Sosial

Social Pillar

PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Program pengentasan kemiskinan berfokus pada langkah-langkah konkret untuk mengurangi atau menghilangkan kemiskinan dengan meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi kelompok miskin. Program ini tidak hanya meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga menciptakan pemerataan pembangunan melalui akses yang lebih baik terhadap peluang dan sumber daya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Beberapa inisiatif pengentasan kemiskinan yang dilakukan PTPI antara lain:

1. Rumah BUMN

Rumah BUMN adalah pusat pengembangan UMKM yang dibentuk oleh Kementerian BUMN bersama perusahaan BUMN. PTPI memiliki Rumah BUMN di Sumatera Selatan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Saat ini, terdapat 1.186 UMKM yang dibina melalui Rumah Kreatif BUMN PTPI.

2. Bantuan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

PTPI memberikan bantuan khusus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan, sebagai bagian dari komitmennya mendukung pembangunan dan kesejahteraan komunitas lokal. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan antara lain:

POVERTY ALLEVIATION PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

The poverty alleviation program focuses on concrete measures to reduce or eliminate poverty by improving the social and economic conditions of underprivileged communities. This program not only enhances overall economic productivity but also promotes equitable development through improved access to opportunities and resources for low-income groups. Several PTPI's poverty alleviation programs include:

1. SOE House

SOE House is a Micro, Small, and Medium Enterprises development center established by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in collaboration with State-Owned Enterprises. PTPI operates a SOE House in South Sumatra to enhance the capacity and competitiveness of MSMEs. Currently, 1,186 MSMEs are being fostered through PTPI's SOE Creative House.

2. Community Empowerment-Based Assistance

PTPI provides targeted assistance to enhance the welfare of communities near the company's operational areas, as part of its commitment to supporting the development and well-being of local communities. Empowerment initiatives include:



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN WOMEN'S EMPOWERMENT



PTPI melalui program Tajumase (Tani Maju Makmur Sejahtera) - Kampung Kopi melaksanakan Forum Group Discussion tentang Tumpang Sari Tanaman Singkong dan Budidaya Hortikultura dengan Kelompok Wanita Tani sebanyak 30 peserta serta Petani Millenials sebanyak 25 peserta di Desa Sriwijaya Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

PT Pupuk Kujang melalui Program Kuwat (Kujang Wanita Tangguh) memberdayakan ibu rumah tangga dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mandiri secara finansial. Program ini telah memberdayakan sekitar 30 perempuan.

PTPI, through its Advanced Prosperous Farmers Program (Tajumase) - Coffee Village program, conducted a Focus Group Discussion on the intercropping of cassava plants and horticultural cultivation with a Women Farmers Group comprising 30 participants and Millennial Farmers comprising 25 participants in Sriwijaya Mataram Village, Central Lampung Regency.

PT Pupuk Kujang, through its Kuwat (Kujang Resilient Women) Program, empowers housewives by providing them with the skills and knowledge necessary for financial independence. This program has empowered approximately 30 women.



DUKUNGAN KESEJAHTERAAN

WELFARE SUPPORT



PTPI menunjukkan dukungan kuat kepada yang membutuhkan melalui program bantuan sembako, sebagai bentuk kepedulian terhadap komunitas sekitar. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain:

PTPI demonstrates strong support for those in need through its staple food assistance program, reflecting its commitment to the surrounding community. The implemented programs include:

PROGRAM TAJUMASE TAJUMASE PROGRAM

Pelatihan Budidaya dan Pencegahan Stunting serta Pemenuhan Gizi Berimbang

PTPI mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pelatihan yang dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian di Desa Hadakewa dan Desa Wowong, Kab. Lembata yang meliputi pelatihan Analisis Usaha Tani, Budidaya Melon, serta pelatihan Budidaya Anggur Bali. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan pengecekan kesehatan pelatihan pencegahan stunting serta pelatihan pemenuhan gizi berimbang kepada masyarakat, ibu hamil, dan anak-anak di Desa Hadakewa dan Desa Wowong, Kab. Lembata. Penerima manfaat program ini diperkirakan sebanyak 370 orang.

Training on Cultivation, Stunting Prevention, and Balanced Nutrition Fulfillment

PTPI supports community welfare improvement by conducting training programs aimed at enhancing agricultural productivity in Hadakewa and Wowong Villages, Lembata Regency. These programs encompass training in Farming Business Analysis, Melon Cultivation, and Bali Grape Cultivation. Furthermore, health check activities, stunting prevention training, and balanced nutrition fulfillment training were provided for the community members, including pregnant women and children in Hadakewa and Wowong Villages, Lembata Regency. Approximately 370 people benefited from this program.



PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN STUNTING (PEDALGAS) STUNTING PREVENTION AND CONTROL PROGRAM (PEDALGAS)

Program penurunan angka stunting dengan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupaya mengolah berbagai bahan pangan lokal untuk balita dengan masalah gizi di Wilayah Kelurahan Guntung. Program ini berkolaborasi dengan pihak Dinas Kesehatan kota Bontang dan Puskesmas Bontang Utara II. Penerima manfaat dari program ini merupakan 22 Balita dengan kategori masalah gizi di Kelurahan Guntung.

The stunting reduction program, implemented through the provision of supplementary feeding (PMT), endeavors to process a variety of local food resources for toddlers with nutritional deficiencies in Guntung Subdistrict. This program was undertaken in collaboration with the Bontang City Health Office and the North Bontang II Community Health Center (Puskesmas Bontang Utara II). The beneficiaries of this program comprise 22 toddlers identified as malnourished in Guntung Subdistrict.

PROGRAM MUDIK BERSAMA

Program mudik bersama BUMN merupakan salah satu program CSR tahunan PTPI. Program mudik bersama BUMN ini diharapkan mampu membuat pemudik merasakan perjalanan yang kondusif, aman, dan nyaman tanpa perlu berkendara sendiri. Pada tahun pelaporan, total pemudik yang diberangkatkan PT Group sebanyak 1.446 pemudik. Di mana 1.151 pemudik lainnya diberangkatkan menggunakan 21 bis dan 17 HiAce oleh anak perusahaan PTPI.

JOINT HOMECOMING PROGRAM

The SOE joint homecoming program is PTPI's annual CSR program. This program aimed to provide travelers with a conducive, safe, and comfortable journey without the need for personal transportation. During the reporting year, the PT Group facilitated the departure of a total of 1,446 travelers. Of these, an additional 1,151 travelers were transported using 21 buses and 17 HiAce vans operated by PTPI's subsidiaries.





DUKUNGAN INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE SUPPORT [GRI 203-1]



Posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama untuk ibu dan anak. Posyandu menyediakan layanan kesehatan dasar, pemantauan pertumbuhan anak, penyuluhan, dan imunisasi. PTPI mendukung kesejahteraan masyarakat dengan membangun unit Posyandu di wilayah program PTPI antara lain di Kecamatan Cikampek, Kampung Sehati (Kampung Binaan PSP), yang tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga membantu meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di tingkat komunitas.

Integrated Health Post (Posyandu) plays a crucial role in enhancing public health, particularly for mothers and children. Posyandu provides basic healthcare services, child growth monitoring, health education, and immunizations. PTPI supports community well-being by establishing Posyandu units within its program areas, including the Cikampek Sub-district and Sehati Village (a PSP-Fostered Village). This initiative not only demonstrates the company's commitment to corporate social responsibility but also contributes to improved access and quality of healthcare services at the community level.



DUKUNGAN PELATIHAN TRAINING SUPPORT



PROGRAM YOUTH ENTREPRENEURSHIP

Program Youth Entrepreneurship (YES) bertujuan untuk mendorong pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Program ini memfasilitasi pelatihan dan peluang bisnis baru untuk merangsang kreativitas dan inovasi. Sebagai bagian dari inisiatif ini, PTPI mengadakan pelatihan las dan kelistrikan di Sumatera yang diikuti oleh 38 peserta.

YOUTH ENTREPRENEURSHIP PROGRAM

The Youth Entrepreneurship Program (YES) aims to foster the development of entrepreneurial skills among young individuals. This program facilitates training and new business opportunities to stimulate creativity and innovation. As part of this initiative, PTPI conducted welding and electrical training in Sumatera, attended by 38 participants.



PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM [GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]



PTPI berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat lokal karena dampaknya yang signifikan terhadap produktivitas dan lingkungan yang lebih sehat, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi dan kinerja perusahaan. Beberapa program kesehatan yang dilakukan oleh PTPI antara lain:

PTPI is committed to improving the health of local communities due to its significant impact on productivity and a healthier environment, ultimately supporting economic growth and the company's performance. PTPI's health programs include:

1. SEKAR MAMAMIA

(Sekolah Kader Mama Petrokimia) (Mama Cadre & Petrochemical Youth School)

Program SEKAR MAMAMIA dilaksanakan di Gresik, Jawa Timur, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat melalui kader kesehatan. Program ini berfokus pada penguatan jaringan sosial, promosi kesehatan dan gizi anak, serta meningkatkan akses ibu-ibu ke pendidikan dan pelatihan yang relevan. Beberapa kegiatan dalam program ini meliputi:

- Kursus, workshop, dan pelatihan untuk ibu-ibu kader dalam topik-topik seperti pengasuhan anak, kesehatan, gizi, kebersihan lingkungan, dan kegawatdaruratan rumah tangga, guna meningkatkan kompetensi mereka.
- Penyediaan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan metode pembelajaran interaktif serta partisipatif, untuk memperdalam pemahaman ibu-ibu kader.
- Pembentukan jaringan mentor dan fasilitator berkualitas untuk mendukung dan membimbing ibu-ibu kader selama program berlangsung.

Sampai dengan tahun pelaporan, program ini telah memberdayakan 32 wanita.

The SEKAR MAMAMIA program was implemented in Gresik, East Java, with the objective of enhancing public knowledge, skills, and awareness through health cadres. This program focuses on strengthening social networks, promoting child health and nutrition, and improving mothers' access to relevant education and training. Key activities under this program include:

- Courses, workshops, and training sessions for mother cadres on topics such as childcare, health, nutrition, environmental hygiene, and household emergency preparedness to enhance their competencies.
- Providing easy-to-understand learning materials along with interactive and participatory learning methods to deepen the cadres' understanding.
- Establishing a network of qualified mentors and facilitators to support and guide the mother cadres throughout the program.

As of the reporting year, this program has empowered 32 women.

2. PROGRAM AKSA "AKU SEHAT" AKSA PROGRAM: "I'M HEALTHY"

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan anak-anak dan kesejahteraan masyarakat, PTPI mengadakan program **Sunat Massal Gratis** sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu keluarga kurang mampu dalam memberikan layanan kesehatan yang aman dan nyaman bagi anak-anak mereka. Jumlah penerima manfaat dari program ini mencapai 300 anak di Cikampek, Jawa Barat. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rumah Sakit Prima Inti Medika (PRIME) sebagai penyedia fasilitas kesehatan.

In a demonstration of its commitment to children's health and community welfare, PTPI has organized a **Free Mass Circumcision** program as part of its corporate social responsibility (CSR) initiatives. This program aims to assist underprivileged families in providing safe and comfortable healthcare services for their children. The program has benefited 300 children in Cikampek, West Java, and was implemented in collaboration with Prima Inti Medika Hospital (PRIME), serving as the healthcare provider.

3. PROGRAM JUMAT SEHAT BERSAMA JOINT HEALTHY FRIDAY PROGRAM



Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, Program Jumat Sehat bersama hadir untuk memberikan edukasi dan layanan kesehatan bagi para lansia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan dan produktivitas usia lanjut, serta mengurangi risiko penyakit dini pada lansia. Program JUSBER dilaksanakan di 18 desa di Lhokseumawe, Aceh.

As part of our commitment to supporting community well-being, the Joint Healthy Friday Program provides health education and services for the elderly. This program aims to raise awareness about the importance of maintaining health and productivity of the elderly while reducing the risk of early-onset diseases among the elderly. The JUSBER program has been implemented in 18 villages across Lhokseumawe, Aceh.

4. KLINIK DAN POSYANDU SEHATI SEHATI CLINIC AND POSYANDU



Sebagai upaya untuk meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, PTPI menjalankan **program Klinik dan Posyandu Sehati** yang menyediakan pengobatan gratis bagi warga di Palembang. Melalui program ini, sekitar 2.400 orang telah mendapatkan layanan kesehatan. Selain itu, PTPI juga aktif membina 31 posyandu balita di kawasan tersebut guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini.

To enhance access to healthcare services for the community, PTPI implemented the **Sehati Clinic and Posyandu program**, offering free medical treatment to residents in Palembang. Through this initiative, approximately 2,400 individuals have received healthcare services. Furthermore, PTPI actively supports 31 toddler Posyandus in the region to promote early childhood growth and development.



PROGRAM EDUKASI MASYARAKAT COMMUNITY EDUCATION PROGRAM [OJK F.23] [OJK F.25]

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa, menjadi dasar untuk pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pembentukan warga negara yang berkualitas. PTPI berkomitmen menyediakan akses pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Education plays a pivotal role in national development, serving as the basis for economic growth, social welfare, and the cultivation of skilled citizens. PTPI is committed to providing access to quality education for communities surrounding its operational areas.

1. BEASISWA PENDIDIKAN COMMUNITY EDUCATION PROGRAM

PTPI memberikan bantuan dana pendidikan untuk pelajar kurang mampu dari SD hingga perguruan tinggi, serta melakukan pemberantasan buta huruf melalui pendidikan keaksaraan dan kesetaraan paket ABC.

- Jumlah penerima beasiswa: 698 orang
- Dana program beasiswa: Rp5,59 miliar

Education plays a pivotal role in national development, serving as the basis for economic growth, social welfare, and the cultivation of skilled citizens. PTPI is committed to providing access to quality education for communities surrounding its operational areas.

- Number of scholarship recipients: 698 individuals
- Scholarship funds: Rp5.59 billion

2. RUMAH TAHFIDZ TAHFIDZ HOUSE

PTPI mendanai para santri untuk pendidikan keagamaan melalui program Rumah Tahfidz.

- Jumlah rumah Tahfidz Al-Quran: 18
- Jumlah santri penerima dana: 372 orang

PTPI funds students for religious education through its Tahfidz House program.

- Number of Qur'an Tahfidz Houses: 18
- Number of student beneficiaries: 372 individuals

3. SAFETY HEROES



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar perusahaan terhadap protokol dan langkah-langkah darurat dalam menghadapi situasi krisis. Kegiatan tersebut dihadiri oleh warga sekitar, stakeholder lokal, dan tim manajemen perusahaan. Melalui kegiatan ini, tim manajemen perusahaan dan para stakeholders menyoroti pentingnya persiapan dan respons yang cepat dan efektif dalam menghadapi berbagai situasi darurat. Penerima manfaat langsung dari program ini berjumlah 30 orang.

This initiative aims to raise community awareness in the vicinity of the company's operational areas regarding emergency protocols and procedures for responding to crisis situations. The program was attended by local residents, stakeholders, and the company's management team. Through this activity, the company's management team and stakeholders emphasized the significance of preparedness and swift, effective responses in emergency situations. The program directly benefited 30 individuals.

4. BEASISWA PETANI MUDA YOUNG FARMERS SCHOLARSHIP

Sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan di bidang pertanian, Beasiswa Petani Muda hadir untuk membantu siswa-siswi berprestasi agar dapat terus mengembangkan potensi mereka. Beasiswa ini berupa bantuan uang saku bulanan sebesar Rp500.000 selama 12 yang diberikan kepada 50 orang siswa/siswi kelas XI SMK dengan jurusan rumpun Pertanian di Jawa Timur.

In support of education within the agricultural sector, the Young Farmers Scholarship is offered to assist high-achieving students to further develop their potential. This scholarship offers a monthly stipend of Rp500,000 for 12 months to 50 Class XI vocational high school students majoring in agricultural studies in East Java.

Pilar Ekonomi

Economic Pillar

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

PROGRAM PENDANAAN UMKM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

MSME FUNDING PROGRAM

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]



Menurut data terbaru, sekitar 99% dari total usaha di Indonesia adalah UMKM, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 117 juta orang atau 97% dari total tenaga kerja dunia usaha. UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia, sekitar 60,51%. Oleh karena itu, UMKM memegang peran vital dalam perekonomian negara. PTPI berkomitmen untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui program pendanaan. Dana untuk program kemitraan ini diperoleh dari pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali dan sebagian dari laba perusahaan. Pelaksanaan program pendanaan UMKM mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN, dengan mekanisme sebagai berikut:

According to recent data, approximately 99% of the total businesses in Indonesia are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), employing 117 million workers, representing 97% of the total workforce in the business sector. MSMEs also make a significant contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), accounting for 60.51%. Consequently, MSMEs hold a vital role in the national economy. PTPI is committed to empowering MSME actors through funding programs. The funds for this partnership program are sourced from the revolving loan repayments and a portion of the company's profits. The implementation of the MSME funding program adheres to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the CSR Program of the Minister of State-Owned Enterprises, with the following mechanisms:

01

Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dengan bunga administrasi sebesar 3% per tahun.
Provision of working capital loan with an administrative interest rate of 3% per annum.

02

Pinjaman tambahan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.
Additional short-term loans to fulfill orders from micro and small business partners.

03

Pembinaan mitra melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi.
Mentorship and training programs to enhance partners' skills and competencies.

JUMLAH MITRA BINAAN DAN PENYALURAN DANA KEMITRAAN SWAKELOLA PTPI PER SEKTOR
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS AND DISTRIBUTION OF PTPI SELF-MANAGED PARTNERSHIP FUNDS PER SECTOR

Sektor	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners			Nilai Pinjaman (Rp Juta) Loan Value (Rp Millions)			Sector
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Industri	163	270	122	2,092.52	6.518	11.364	Industry
Perdagangan	470	747	251	7,005.01	19.769	37.718	Trade
Pertanian	258	391	473	9,488.30	20.451	41.722	Agriculture
Perkebunan	82	188	86	2,352.54	3.403	11.906	Plantation
Perikanan	112	143	75	2,826.30	5.736	7.731	Fisheries
Peternakan	204	278	154	7,434.02	24.915	34.327	Livestock
Jasa	200	260	140	3,951.78	9.698	19.277	Services
Lainnya	-	-	-	35.170	-	-	Others
Jumlah	1,489	2.277	1.301	35,170	90.491	164.045	Total



Turun sebesar 34% dari jumlah mitra swakelola tahun 2023 sebanyak a 34% decrease from the self-managed partners in 2023 of

2.277 mitra binaan fostered partners



Turun sebesar 61% dari jumlah piutang swakelola sebesar a 61% decrease from the self-managed receivables of

Rp 90,49 miliar billion

JUMLAH MITRA BINAAN DAN PENYALURAN DANA KEMITRAAN PTPI MELALUI PT BRI (PERSERO) TBK.
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS AND DISTRIBUTION OF PTPI'S PARTNERSHIP FUND THROUGH PT BRI (PERSERO) TBK. AND PT PEGADAIAN



Rp 23,23 miliar billion

Penyaluran UMK kolaborasi kepada BRI
The distribution of MSEs financing in collaboration with BRI

Rp 65,32 miliar billion

Turun sebesar 64% dari penyaluran dana Kemitraan melalui BRI dan Pegadaian a 64% decrease from the disbursement of Partnership funds through BRI and Pegadaian

Rp 89,22 miliar billion

Realisasi penyetoran dana PUMK kepada BRI mulai Mei 2023 sampai dengan akhir tahun 2024
Realized deposit of PUMK funds to BRI from May 2023 to the end of 2024



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT [GRI 203-2]



PTPI mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memperkuat UMKM dan usaha kecil masyarakat, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. PTPI telah memfasilitasi UMKM binaannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai pameran serta fashion show nasional antara lain Pesona Kriya, INACRAFT, Kelana Wastra, HUT Dekranas, Pameran Merdeka DWP BUMN, Svarna by IKAT Indonesia, Kriyanusa, dan SNI Expo.

PTPI supports local economic growth by strengthening Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and community businesses, aligning with SDG 8 Decent Work and Economic Growth. PTPI has facilitated its fostered MSMEs by including them in various national exhibitions and fashion shows, including Pesona Kriya, INACRAFT, Kelana Wastra, Dekranas Anniversary, DWP SOE Independence Exhibition, Svarna by IKAT Indonesia, Kriyanusa, and SNI Expo.

Selain itu, PTPI juga memberikan bantuan dan pendampingan kepengurusan sertifikasi dan legalitas usaha mitra binaan sesuai sektor usahanya.

Furthermore, PTPI provides assistance and mentorship to its fostered partners in managing the certification and legal compliance relevant to their respective business sectors.

Perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh infrastruktur yang baik. Oleh karena itu, PTPI berupaya membangun akses yang merata dan terjangkau, sambil mendukung distribusi produk perusahaan secara efektif. Pada tahun pelaporan, berbagai pengembangan infrastruktur yang dilakukan oleh PTPI antara lain:

Economic growth and community welfare are significantly affected by quality infrastructure. Therefore, PTPI strives to establish equitable and affordable access while supporting effective distribution of the company's products. During the reporting year, PTPI carried out various infrastructure developments, including:

1. Pembangunan dan perbaikan sarana prasarana ibadah
2. Pembangunan sistem irigasi dan sanitasi
3. Pembangunan sarana prasarana umum
4. Pembangunan *Green House* dan/atau *nursery*
5. Renovasi bangunan lembaga pendidikan
6. Pembangunan ruang Literasi Digital

1. Construction and renovation of worship facilities
2. Construction of irrigation and sanitation system
3. Construction of public facilities and infrastructure
4. Construction of greenhouse and/or nursery
5. Renovation of educational institution buildings
6. Construction of digital literacy room

Pembangunan ini dilakukan setelah melakukan identifikasi kebutuhan bersama masyarakat lokal, agar berjalan lancar dan memberikan manfaat besar tanpa melanggar HAM. Dana yang dialokasikan untuk mendukung program ini sebesar Rp3,82 miliar.

These developments were implemented following a collaborative identification of needs with local communities to ensure smooth execution and deliver substantial benefits without infringing upon human rights. The funds allocated to support these programs was Rp3.82 billion.

Beberapa program yang mendukung Pilar Ekonomi yang dilakukan oleh PTPI antara lain:

Several programs supporting the Economic Pillar undertaken by PTPI include:



GANGJAMER – DESA BUDIDAYA JAHE MERAH GANGJAMER – RED GINGER CULTIVATION VILLAGE

Program GANGJAMER hadir sebagai inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi lahan warga untuk budidaya jahe merah, yang berpotensi menjadi bahan baku minuman herbal kesehatan. Melalui program ini, PG berkomitmen untuk mendukung petani dengan berbagai fasilitas dan pelatihan guna meningkatkan produktivitas serta nilai tambah hasil panen.

Dukungan yang diberikan meliputi:

- *Benchmark* budidaya jahe merah
- Penyediaan pot dan bibit unggul
- Pembangunan *greenhouse*
- Pelatihan pengolahan produk turunan
- Pelatihan strategi pemasaran produk

Program ini telah memberikan manfaat langsung kepada 35 petani, membantu mereka meningkatkan keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

The GANGJAMER Program is a community empowerment initiative focused on the optimal utilization of community land for red ginger cultivation, holding significant potential as a raw material for health-promoting herbal beverages. Through this program, PTPI is committed to supporting farmers with a range of facilities and training to enhance productivity and the added value of their harvests.

The provided support includes:

- Red ginger cultivation benchmarking
- Provision of pots and high-quality seedlings
- Construction of greenhouses
- Training on derivative product processing
- Training on product marketing strategies

This program has directly benefited 35 farmers, assisting them in improving their skills, income, and sustainable economic well-being.



GELIMANG BUANA
(TPB/SDGS 8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI)
GELIMANG BUANA
(SDG 8: DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH)



PTPI mendukung kegiatan konservasi mangrove melalui program Gelimang Buana di Kalimantan Timur. Program Gelimang Buana merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis konservasi mangrove. Kegiatan konservasi mangrove, sudah dilaksanakan oleh Pupuk Kaltim sejak tahun 2009 dan kemudian dikolaborasikan dengan program pemberdayaan masyarakat pesisir melalui Program Gelimang Buana pada tahun 2020. Program pemberdayaan ini menasar beberapa kelompok rentan meliputi nelayan, masyarakat miskin, lansia, dan perempuan. Program yang dijalankan memiliki tiga fokus kegiatan meliputi, kegiatan konservasi mangrove (pembibitan, penanaman, dan perawatan), pengolahan produk turunan mangrove, dan pengembangan ekowisata mangrove. Penerima manfaat program ini adalah 20 anggota kelompok Telok Bangko.

PTPI supports mangrove conservation initiatives through the Gemilang Buana program in East Kalimantan. The Gemilang Buana program is a community empowerment initiative rooted in mangrove conservation. Mangrove conservation activities have been undertaken by Pupuk Kaltim since 2009 and were subsequently integrated with coastal community empowerment through the Gemilang Buana Program in 2020. This empowerment program targets several vulnerable groups, including fishermen, low-income communities, the elderly, and women. The implemented program has three key areas of focus, including mangrove conservation activities (nursery, planting, and maintenance), mangrove-based product processing, and mangrove ecotourism development. The program benefits 20 members of the Telok Bangko group.



PEMBINAAN UMK PERTANIAN DEVELOPMENT OF AGRICULTURAL MSMEs



Program Pembinaan UMK Pertanian merupakan inisiatif untuk mendukung usaha mikro dan kecil (UMK) di sektor pertanian agar lebih mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing. Program ini mencakup pelatihan budidaya berbasis praktik terbaik, peningkatan kapasitas produksi, penguatan manajemen usaha, serta pendampingan pemasaran. Selain itu, program ini juga mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dan inovasi produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah. Dengan pendekatan kolaboratif, program ini bertujuan menciptakan ekosistem pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan bagi para pelaku UMK.

Pada tahun 2024, terdapat 492 penerima manfaat langsung dengan rincian sebagai berikut:

- Kota Bontang: Program PKT Hidayatullah (25 orang), Ketapang (25 orang), Intan Karang (15 orang)
- Kabupaten Kutai Timur: 4 Kelompok tani di Kutai Timur (120 orang)
- Di luar Bontang: PKT BISA Magetan Jawa Timur (175 orang), PKT BERSERI Gowa Sulawesi Selatan (132 orang)

The Agricultural MSME Development Program is an initiative designed to support micro and small enterprises (MSMEs) in the agricultural sector, assisting them become more self-sufficient, sustainable, and competitive. The program includes training on best farming practices, production capacity enhancement, business management strengthening, and marketing assistance. Additionally, the program promotes the adoption of eco-friendly technology and agricultural product innovation to increase added value. Through a collaborative approach, the program aims to create a more productive and sustainable agricultural ecosystem for MSME stakeholders.

In 2024, the program benefited 492 direct beneficiaries, as follows:

- Bontang City: PKT Hidayatullah Program (25 individuals), Ketapang (25 individuals), Intan Karang (15 individuals)
- East Kutai Regency: 4 farmer groups in East Kutai (120 individuals)
- Outside of Bontang: PKT BISA Magetan, East Java (175 individuals), PKT BERSERI Gowa, South Sulawesi (132 individuals)



PROGRAM INTAN KARANG INTAN KARANG PROGRAM



Program Inovasi Olahan Kitosan dari Cangkang Rajungan (Intan Karang) memanfaatkan limbah cangkang kepiting rajungan untuk membuat kitosan cair yang berfungsi sebagai booster tanaman. Kelompok Cangkang Salona di Kampung Selambai mengolah limbah menjadi kitosan dan mengikuti pelatihan keterampilan. Mereka kini memperluas pemasaran melalui mitra dan media online, serta menguji efektivitas kitosan pada tanaman cabai, sorgum, dan hias. Penerima manfaat langsung dari program ini berjumlah 15 orang.

The Crab Shell Chitosan Innovation Program (Intan Karang) utilizes waste from blue crab shells to produce liquid chitosan, which functions as a plant growth booster. The Cangkang Salona Group in Selambai Village processes the waste into chitosan and has participated in skills training. They are currently expanding their market reach through partners and online platforms while testing chitosan's effectiveness on chili plants, sorghum, and ornamental plants. The program has 15 direct beneficiaries.

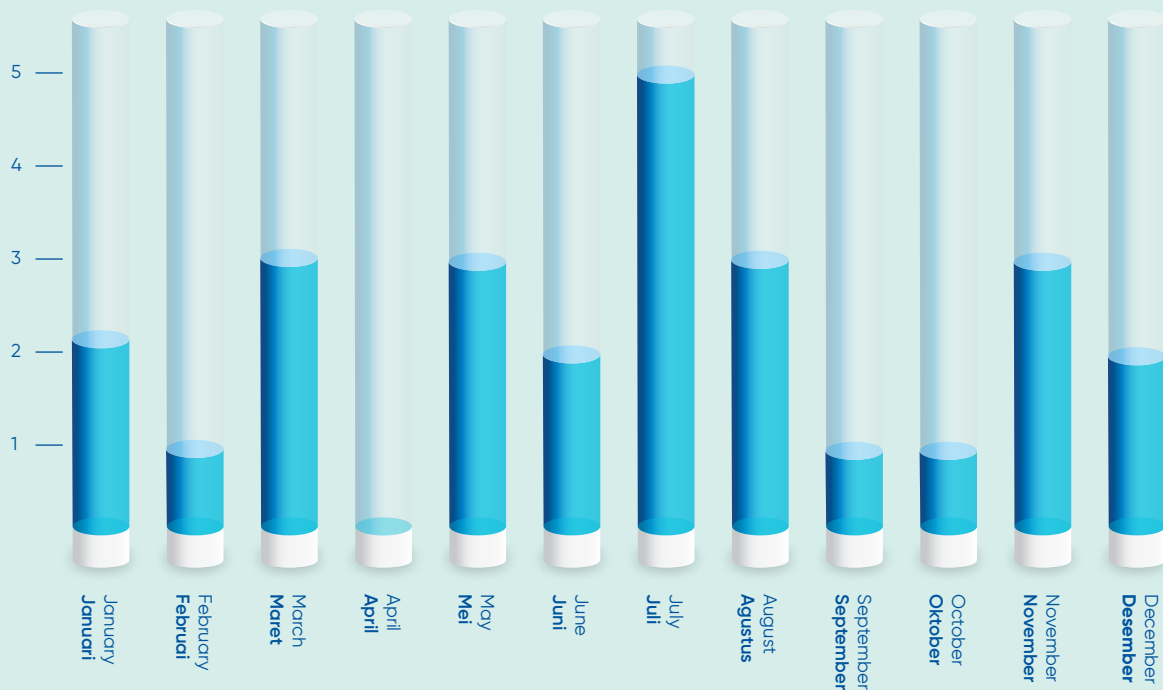


PROGRAM PEMBINAAN PRODUK MITRA BINAAN DEVELOPMENT PROGRAM FOR FOSTERED PARTNER PRODUCTS

Pada periode pelaporan, Rumah BUMN Sumsel telah melaksanakan 26 kali kegiatan pelatihan dengan jumlah 843 orang/UMK dan telah melakukan berbagai program pendampingan untuk mendukung anggota Naik Kelas. Adapun pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan UMKM mulai dari sisi Branding, Keuangan, Pemasaran bahkan Sumber Daya Manusia.

During the reporting period, South Sumatra SOE House has conducted 26 training sessions, engaging a total of 843 individuals/MSMEs, and has implemented various mentoring programs to support members in upgrading their business. The training provided aims to enhance the knowledge of MSMEs across several key areas, including Branding, Finance, Marketing, and Human Resources.

**JUMLAH PELATIHAN
TOTAL NUMBER OF TRAININGS**



Selama periode tahun 2024, Tim Fasilitator Rumah BUMN Sumsel telah melakukan pendampingan terutama dibidang peningkatan legalitas usaha seperti; PT Perorangan, Halal, HAKI, NIB dan SPP-IRT yang digunakan sebagai izin edar.

Selain itu, PTPI juga mempunyai program yang memberdayakan UMKM melalui pembinaan dalam produksi, manajerial, dan pemasaran. PTPI membantu memperluas pemasaran produk mitra binaan ke pasar internasional, seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, dan lainnya.

In 2024, the Facilitator Team of South Sumatra SOE House has provided mentoring primarily in the area of enhancing business legality, including the establishment of Individual Limited Liability Companies, Halal certification, Intellectual Property Rights, Business Identification Numbers (NIB), and Household Industry Food Product Certification (SPP-IRT), serving as distribution permits.

Furthermore, PTPI also has programs to empower MSMEs through coaching in production, managerial aspects, and marketing. PTPI assists in expanding the market reach of its fostered partners' products to international markets, such as Singapore, Malaysia, and Hong Kong.

Pilar Lingkungan

Environmental Pillar

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]



PROGRAM KILAU SAMUDERA KILAU SAMUDERA PROGRAM



Program Kilau Samudera memiliki fokus kegiatan pada rehabilitasi terumbu karang serta pemberdayaan masyarakat pesisir di Kota Bontang. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2017 dengan 2 kelompok masyarakat binaan yaitu Kimasea di Kelurahan Loktuan yang sudah exit pada tahun 2022 dan direplikasi ke Kelompok Karaka di Kelurahan Bontang Kuala yang dibina dari tahun 2023 hingga saat ini. Program ini telah berhasil membangun kapasitas kelompok nelayan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem laut, sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui budidaya dan kegiatan ekonomi lainnya. Bontang Kuala merupakan wilayah yang sebelumnya dikenal sebagai pusat aktivitas *destructive fishing*. Program Kilau Samudera telah memberikan dampak positif dengan mengurangi praktik penangkapan ikan ilegal dan mendorong konservasi ekosistem laut melalui keterlibatan nelayan dalam rehabilitasi terumbu karang serta peningkatan ekonomi melalui pengembangan usaha budidaya dan pariwisata. Penerima Manfaat langsung dari program ini sejumlah 30 orang yang merupakan anggota kelompok Kimasea dan Karaka.

The Ocean's Gleam Program focuses its activities on coral reef rehabilitation and the empowerment of coastal communities in Bontang City. This program has been underway since 2017, initially supporting two community groups: Kimasea in the Loktuan sub-district, concluding its participation in 2022, and subsequently replicated with the Karaka Group in the Bontang Kuala sub-district, which has been supported from 2023 to the present. This program has successfully strengthened the capacity of fisher groups in maintaining and conserving marine ecosystems, while enhancing economic well-being through aquaculture and other income-generating activities. Bontang Kuala is an area previously recognized as a center for destructive fishing practices. The Ocean's Gleam Program has yielded a positive impact by reducing illegal fishing practices and promoting marine ecosystem conservation through the involvement of fishers in coral reef rehabilitation and economic improvement through the development of aquaculture and tourism ventures. The program has 30 direct beneficiaries, comprising members of the Kimasea and Karaka groups.



KAMPUNG SEHATI SEHATI (SEHAT, ERAT, SINERGI) SEHATI VILLAGE (HEALTHY, CLOSE-KNIT, SYNERGISTIC)

Kampung Sehati (Sehat, Erat, Sinergi) merupakan program community development TJSL di ring 1 PT Pusri Palembang, dengan program kegiatan seperti gotong royong, pembuatan bank sampah, pemanfaatan parit menjadi kolam lele, pemanfaatan kolam retensi, dan lain sebagainya. Diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadikan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan menjadi tangguh, mandiri serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan. Penerima manfaat langsung dari program ini sejumlah 20.903 orang.

Kampung Sehati (Healthy, Close-knit, Synergistic Village) is a community development program under the Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives within the Ring 1 operational area of PT Pusri Palembang. This program encompasses activities such as mutual cooperation, the establishment of a waste bank, the utilization of drainage ditches for catfish farming, the optimization of retention ponds, and other similar initiatives. This program aims to foster resilience, self-sufficiency, and improved economic conditions within the communities surrounding the company. The program directly benefited a total of 20,903 individuals.



BANK SAMPAH SEHATI SEHATI WASTE BANK



Program Bank Sampah PTPI bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Melalui pelatihan tentang pemilahan sampah, pengomposan, dan daur ulang, masyarakat diberi bantuan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah, seperti tempat sampah dan alat pemilahan. Dampak positif program ini termasuk peningkatan kesadaran masyarakat serta peningkatan pendapatan melalui daur ulang sampah. Penerima manfaat langsung dari program ini sejumlah 154 anggota.

Program Bank Sampah PTPI bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Melalui pelatihan tentang pemilahan sampah, pengomposan, dan daur ulang, masyarakat diberi bantuan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah, seperti tempat sampah dan alat pemilahan. Dampak positif program ini termasuk peningkatan kesadaran masyarakat serta peningkatan pendapatan melalui daur ulang sampah. Penerima manfaat langsung dari program ini sejumlah 154 anggota.



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI KOPI (KUWATAN SADESA) COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM FOR COFFEE FARMERS (KUWATAN SADESA)

Program Kujang Merawat Hutan Sejahterakan Desa (Kuwatan Sadesa) merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh PT Pupuk Kujang bekerja sama dengan Kelompok Cekas Kopi Kahiji, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Kampung Kiara Payung, Desa Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam budidaya kopi, lebah madu, dan tumpang-sari yang belum optimal, serta mengembangkan potensi sumber daya alam dan manusia yang ada. Penerima manfaat langsung dari program ini sejumlah 625 orang.

Kujang Nurturing Forests, Enriching Villages (Kuwatan Sadesa) Program is an initiative developed through a collaboration between PT Pupuk Kujang and the Cekas Kopi Kahiji Group. This program is designed to empower the community in Kiara Payung, Banjaran Wetan Village, Banjaran Subdistrict, Bandung Regency. The program addresses challenges of the suboptimal cultivation of coffee, honeybees, and intercropping, as well as fostering the development of existing natural and human resource potential. The direct beneficiaries of this program were 625 individuals.



KERAMBA JARING APUNG FLOATING NET CAGE AQUACULTURE

Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang budidaya ikan kerapu dan lobster, mencakup pemilihan lokasi, pemberian pakan, dan penanganan panen. Masyarakat yang mengikuti pelatihan juga mendapatkan bantuan keramba jaring apung. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan nelayan lokal dan ketahanan pangan.

This program offers training and mentoring to the community on grouper and lobster farming. This includes instruction on site selection, feeding practices, and harvest management. Participants in the training program also receive assistance in the form of floating net cages. This initiative has successfully enhanced the income of local fishermen and improved food security.



PENANAMAN POHON TREE PLANTING



Karyawan PTPI terlibat dalam kegiatan penanaman pohon untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keberlanjutan alam. Sebanyak 80.500 mangrove serta 15.026 pohon lain ditanam di lingkungan perusahaan.

PTPI employees participated in tree planting activities to promote environmental awareness and the company's corporate social responsibility towards environmental sustainability. A total of 80,500 mangrove trees and 15,026 other trees were planted within the company's vicinity.

Program *Creating Shared Value (CSV)* 2024

Creating Shared Value (CSV) Program 2024

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Creating Shared Value (CSV) adalah strategi bisnis yang mengintegrasikan tujuan sosial dan lingkungan ke dalam inti bisnis perusahaan. CSV menekankan pemikiran bahwa bisnis dapat memberikan keuntungan sekaligus bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan sosial, perusahaan membangun hubungan berkelanjutan dengan komunitas dan lingkungan. Penerapan CSV memerlukan pandangan jangka panjang, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan komitmen untuk mengukur dampak finansial dan sosial.

Prinsip utama CSV mencakup beberapa hal berikut:

- **Merekonstruksi Produk dan Pasar:** Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk dan layanan, sekaligus menciptakan nilai ekonomi.
- **Mendefinisikan Produktivitas dalam Rantai Nilai:** Perusahaan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.
- **Mendukung Pengembangan Klaster Lokal:** Berinvestasi dalam pendidikan, infrastruktur, dan kesejahteraan komunitas lokal.

Beberapa program CSV yang telah dilaksanakan oleh PTPI pada tahun 2024 antara lain:

Creating Shared Value (CSV) is a business strategy incorporating social and environmental objectives into the core operations of a company. CSV underscores the principle that businesses can generate profit while also demonstrating responsibility towards community well-being. By aligning business goals with social needs, companies establish sustainable relationships with communities and the environment. The implementation of CSV necessitates a long-term perspective, collaboration with stakeholders, and a commitment to measuring both financial and social impact.

The core principles of CSV encompass the following aspects:

- **Reconstructing Products and Markets:** Companies address community needs through their products and services, while creating economic value.
- **Redefining Productivity in the Value Chain:** Businesses enhance efficiency and reduce costs by incorporating social and environmental considerations.
- **Enabling Local Cluster Development:** Investing in education, infrastructure, and the well-being of local communities.

PTPI's CSV programs in 2024 includes:



AJANG KOLABORASI SELURUH INSAN (AKSI)
ALL PERSONNEL COLLABORATION FORUM (AKSI)



Tujuan dan Dampak
Objectives and Impact

1. Menciptakan dampak langsung terhadap core value perusahaan dan stakeholder dalam bentuk transaksi produk di kios Pe-i.
 2. Pembuatan ekosistem program yang terintegrasi dengan rantai nilai Perusahaan.
1. Generating a direct impact on the company's core values and stakeholders through product transactions at Pe-i kiosks.
 2. Establishing an integrated program ecosystem within the Company's value chain.

Jenis Program
Program Type

Community Action

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Petani (50 Orang), Siswa SD Dieng Kulon 1 (341 Orang), Siswa SD Dieng Kulon 2 (21 Orang), KWT (20 Orang), dan Relawan yang berasal dari karyawan PI Group (100 Orang).
Farmers (50 individuals), Students of SD Dieng Kulon 1 (341 individuals), Students of SD Dieng Kulon 2 (21 individuals), Women Farmer Groups (KWT) (20 individuals), and Volunteers from the PI Group employees (100 individuals).

Lokasi
Location

Dieng kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjar Negara.
Dieng kulon, Batur Sub-district, Banjarnegara Regency.

Manfaat Program
Program Benefits

1. Meningkatkan produktivitas pertanian serta kesejahteraan petani;
 2. Penguatan kelompok perempuan;
 3. Pengembangan rumah kompos.
1. Increased agricultural productivity and improved farmer welfare;
 2. Empowerment of women's groups;
 3. Development of compost houses.



PROGRAM TANI MAJU MAKMUR SEJAHTERA (TAJUMASE) DESA HADAKEWA
HADAKEWA VILLAGE'S ADVANCED PROSPEROUS FARMERS PROGRAM (TAJUMASE)



Tujuan dan Dampak
Objectives and Impact

1. Meningkatkan kesejahteraan petani dan regenerasi petani melalui pemberdayaan dan pengembangan untuk mendorong terciptanya pertanian berkelanjutan.
2. Mendukung ketercapaian TPB.
 1. Enhancing the welfare of farmers and fostering farmer regeneration through empowerment and development initiatives, thereby promoting the creation of sustainable agriculture.
 2. Supporting the achievement of SDGs.

Jenis Program
Program Type

Community Development

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Kader Posyandu (7 Orang), Kelompok PKK (20 Orang), Pegawai Restoran (15 Orang), Pengelola taman literasi (2 Orang), Karang Taruna (30 Orang), Bumdes Tujuh Maret (1 Lembaga), Pengelola Demplot Sayur (1 Orang), Kelompok Tani (7 Orang) dan Masyarakat desa Hadakewa (150 Orang).
Posyandu Cadres (7 individuals), PKK Group (20 individuals), Restaurant Employees (15 individuals), Literacy Park Managers (2 individuals), Youth Organization (Karang Taruna) (30 individuals), Tujuh Maret Village-Owned Enterprise (1 institution), Vegetable Demonstration Plot Manager (1 individual), Farmer Groups (7 individuals), and the Community of Hadakewa Village (150 individuals).

Lokasi
Location

Desa Hadakewa, Kecamatan lebatukan, Kabupaten Lembata.
Hadakewa Village, Lebatukan Sub-district, Lembata Regency.

Manfaat Program
Program Benefits

1. Meningkatkan prevalensi *stunting*;
2. Pengembangan taman literasi;
3. Pengembangan desa agrowisata;
4. Peningkatan produktivitas pertanian dan kapasitas kelompok tani;
5. Pembentukan dan penguatan kelompok perempuan;
6. Pengembangan rumah kompos.
 1. Reduction in *stunting* prevalence;
 2. Development of a literacy park;
 3. Development of an agricultural tourism village;
 4. Improvement in agricultural productivity and the capacity of farmer groups;
 5. Establishment and strengthening of women's groups;
 6. Development of compost houses.



PROGRAM TANI MAJU MAKMUR SEJAHTERA (TAJUMASE) DESA WOWONG
WOWONG VILLAGE'S ADVANCED PROSPEROUS FARMERS PROGRAM
(TAJUMASE)



Tujuan dan Dampak
Objectives and Impact

1. Meningkatkan kesejahteraan petani dan regenerasi petani melalui pemberdayaan dan pengembangan untuk mendorong terciptanya pertanian berkelanjutan.
 2. Mendukung ketercapaian TPB.
 3. Menciptakan dampak langsung terhadap core value perusahaan dan stakeholder dalam bentuk transaksi produk di kios Pe-i.
1. Enhancing the well-being of farmers and fostering farmer regeneration through empowerment and development initiatives, thereby promoting the establishment of sustainable agriculture.
 2. Contributing to the achievement of SDGs.
 3. Generating a direct impact on the company's core values and stakeholders through product transactions at Pe-i kiosks.

Jenis Program
Program Type

Community Development

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Kelompok Petani (50 Orang), Sekolah (3 lembaga), Karang Taruna (10 Orang), Anggota PKK (20 Orang) dan Masyarakat desa Wowong (60 Orang)
Kelompok Petani (50 Orang), Sekolah (3 lembaga), Karang Taruna (10 Orang), Anggota PKK (20 Orang) dan Masyarakat desa Wowong (60 Orang)

Lokasi
Location

Desa Wowong, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata
Wowong Village, Omesuri Sub-district, Lembata Regency

Manfaat Program
Program Benefits

1. Meningkatkan prevalensi *stunting*;
 2. Peningkatan produktivitas pertanian dan kapasitas kelompok tani;
 3. Pembentukan dan penguatan kelompok perempuan;
 4. Pengembangan rumah kompos.
1. Increased agricultural productivity and improved farmer welfare;
 2. Empowerment of women's groups;
 3. Development of compost houses.



PROGRAM TANI MAJU MAKMUR SEJAHTERA (TAJUMASE), DESA SRIWIJAYA MATARAM
SRIWIJAYA MATARAM VILLAGE'S ADVANCED PROSPEROUS FARMERS PROGRAM (TAJUMASE)



Tujuan dan Dampak
Objectives and Impact

1. Peningkatan produktivitas pertanian kelompok tani;
 2. Menciptakan dampak langsung terhadap core value perusahaan dan stakeholder dalam bentuk transaksi produk di kios Pe-i.
1. Enhancing agricultural productivity within farmer groups.
 2. Creating a direct impact on the company's core values and stakeholders through product transactions at Pe-i kiosks.

Jenis Program
Program Type

Community Development

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Petani (30 Orang), KWT (30 Orang) dan Masyarakat desa Sriwijaya Mataram (160 Orang)
Farmers (30 individuals), Women's Farmer Groups (KWT) (30 individuals), and the community of Sriwijaya Mataram Village (160 individuals).

Lokasi
Location

Desa Sriwijaya Mataram, Kecamatan lebatukan, Kabupaten Lampung Tengah.
Sriwijaya Mataram Village, Lebatukan Sub-district, Central Lampung Regency.

Manfaat Program
Program Benefits

1. Peningkatan kapasitas kelompok tani;
 2. Penguatan kelompok perempuan;
1. Improvement of farmer group capacity.
 2. Empowerment of women's groups.

KINERJA PROGRAM AGROSOLUTION 2024 AGROSOLUTION PROGRAM PERFORMANCE IN 2024

Komoditi	Luas Lahan Land Area			Jumlah Petani Number of Farmers			Commodity
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Padi	124.845	90.944	76.595	80.383	38.989	67.095	Rice
Jagung	27.672	19.695	25.672	12.427	7.756	11.247	Corn
Tebu	62.408	61.575	59.819	9.750	8.434	12.784	Sugarcane
Sawit	188.965	163.356	99.752	40.416	37.824	25.294	Palm Oil
Kopi	13.065	1.382	1.922	7.164	530	2.374	Coffee
Horti & Lainnya	34.582	21.902	7.862	20.829	14.109	9.711	Horticulture & Other
Total	451.534	358.855	271.622	170.969	107.642	128.505	Total

PENYALURAN DANA TJSL (RP JUTA) DISTRIBUTION OF CSR FUNDS (RP MILLION)

Pilar	2024	2023	2022	Pillar
Pilar Sosial	140.883	99.424	59.644	Social Pillar
Pilar Ekonomi	87.124	119.969	78.855	Economic Pillar
Pilar Lingkungan	78.692	54.289	23.726	Environmental Pillar
Pilar Hukum dan Tata Kelola	10.562	2.547	150	Legal and Governance Pillar
Total	317.261	276.229	162.375	Total

PENGHARGAAN

Sebagai bentuk apresiasi atas upaya kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PTPI menerima berbagai penghargaan dari pemerintah, media, dan publik. Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama antara PTPI, masyarakat, dan pemerintah dalam mencapai tujuan bersama yang mulia.

Beberapa list penghargaan yang pernah diraih PTPI di antaranya:

- BISRA, Program Social Tour meraih penghargaan Platinum
- BUMN TRACK, Program Social Tour Dambaan (AKSI) meraih penghargaan Platinum pada pilar Sosial dan pilar ekonomi, serta gold pada pilar lingkungan
- Latofi, Program Social Tour Dambaan (AKSI) meraih penghargaan platinum di kategori "Tanpa Kelaparan" dan "Mengakhiri Kelaparan"
- Asian Impact Award, Program TAJUMASE Hadakewa meraih penghargaan Platinum dalam kategori CSR Leading Impact
- ICA (Indonesian CSR Awards), Program Social Tour Dambaan (AKSI) meraih penghargaan Platinum dalam kategori subject inti 7D (CID)
- ISDA (Indonesian SDG's Awards), Program Social Tour Dambaan (AKSI) meraih penghargaan Silver dalam kategori SDG's 2,5 Social Pillar

AWARDS

In recognition of our endeavors to enhance community welfare, PTPI has received numerous awards from the government, media, and the public. These awards are a testament to the collaborative endeavors of PTPI, the community, and the government in achieving our shared and noble objectives.

The following are the awards earned by PTPI:

- BISRA: Platinum Award for the Social Tour Program
- BUMN TRACK: Platinum Award for the Social Tour Dambaan (AKSI) Program in the Social and Economic Pillars, and Gold in the Environmental Pillar.
- Latofi: Platinum Award for the Social Tour Dambaan (AKSI) Program in the "Zero Hunger" and "End Hunger" categories.
- Asian Impact Award: Platinum Award for the TAJUMASE Hadakewa Program in the CSR Leading Impact category.
- ICA (Indonesian CSR Awards): Platinum Award for the Social Tour Dambaan (AKSI) Program in the 7D Core Subject (CID) category.
- ISDA (Indonesian SDG's Awards): Silver Award for the Social Tour Dambaan (AKSI) Program in the SDG's 2.5 Social Pillar category

Testimoni

Testimonials

PROGRAM TAJUMASE LEMBATA

TAJUMASE LEMBATA PROGRAM

PAK JUBIR LATIF LEKI

Kepala Desa Wowong
Wowong Village Head



"Terima kasih banyak kepada PTPI dan BUMN yang sudah menjadi mitra dan telah memberikan program program yang lebih baik untuk masyarakat dan wilayah pemerintahan, khususnya di Desa Wowong, Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata."

"We extend our sincere gratitude to PTPI and the State-Owned Enterprises for their partnership and for providing impactful programs that have significantly benefited the community and administrative region, particularly in Wowong Village, Omesuri Subdistrict, Lembata Regency."

KLEMENS KWAMAN

Kepala Desa Hadakewa
Hadakewa Village Head



"Terima kasih banyak PTPI sudah membina masyarakat saya yang selama ini berprofesi sebagai nelayan kembali menjadi petani, terima kasih."

"We extend our sincere gratitude to PTPI for the invaluable support in facilitating the transition of our community members, who have traditionally been engaged in fishing, back into the agricultural sector, thank you."

PAK GULAM
Petani Lembata
Lembata Farmer



"Semoga program TAJUMASE untuk kedepannya lebih bagus lagi, dan akan mensejahterakan kami para petani, khususnya di Desa Wowong."

"May the TAJUMASE program continue to improve and bring greater prosperity to us farmers, particularly in Wowong Village."

**PROGRAM TANI MAJU MAKMUR SEJAHTERA
(TAJUMASE) DESA SRIWIJAYA MATARAM**

**PROGRAM TANI MAJU MAKMUR SEJAHTERA
(TAJUMASE) DESA SRIWIJAYA MATARAM**

IBU ROHANI
Anggota KWT desa Sriwijaya Mataram
Member of the Women Farmers Group (KWT) of Sriwijaya Mataram Village



"Terima kasih PTPI telah memberikan pelatihan kepada kami. Semoga kedepannya dapat memberikan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut kepada kami para ibu-ibu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kami."

"We extend our gratitude to PTPI for providing us with training. We hope that in the future, they will continue to offer guidance and further training to us women, thereby enabling us to improve our well-being."



11

RISIKO DAN PELUANG IKLIM

Climate Risks and Opportunities



Menghadapi tantangan perubahan iklim yang semakin mendesak, PTPI terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap aspek operasionalnya.

In response to the increasingly pressing challenges of climate change, PTPI continues to integrate sustainability principles and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all aspects of its operations.

Pernyataan Strategi Keberlanjutan dan Komitmen ESG

Sustainability Strategy Statement and ESG Commitment

[OJK A.1]

Visi PTPI

PTPI Vision

"A leading global agrosolution and integrated chemical company."



PTPI mengadopsi kebijakan keberlanjutan yang diterapkan di seluruh operasionalnya, dimulai dari visi perusahaan dan nilai-nilai yang menjadi dasar budaya perusahaan. Kebijakan keberlanjutan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, dan menjadi panduan integral dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

PTPI has adopted a sustainability policy implemented across all its operations, commencing with the company's vision and the core values that form the basis of the company's culture. This sustainability policy demonstrates the company's commitment to act responsibly with regard to social, environmental, and economic aspects, and serves as an integral guideline in decision-making and the execution of daily activities.

KOMITMEN PTPI DALAM BIDANG LINGKUNGAN

PTPI berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai langkah strategis, termasuk pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dalam proses produksi, pengelolaan limbah dengan cara yang ramah lingkungan, serta penggunaan energi terbarukan untuk mendukung operasional yang lebih berkelanjutan. Perusahaan juga fokus pada pengurangan jejak karbon produk dan peningkatan efisiensi sumber daya, seperti air dan energi, untuk meminimalisir dampak lingkungan. PTPI juga aktif dalam program penanaman pohon, edukasi lingkungan, serta bank sampah untuk lingkungan yang lebih baik. Penjelasan tentang kegiatan lingkungan PTPI dapat dilihat pada bab Operasi Hijau: Praktik Ramah Lingkungan Menjaga Masa Depan di halaman 184-213.

PTPI'S COMMITMENT IN THE ENVIRONMENTAL ASPECT

PTPI is committed to upholding environmental sustainability through a range of strategic measures, including the management of GHG emissions generated during production processes, eco-friendly waste management practices, and the utilization of renewable energy sources to support more sustainable operations. The company also focuses on reducing the carbon footprint of its products and enhancing resource efficiency, such as water and energy usage, to minimize environmental impact. Furthermore, PTPI actively engages in tree-planting, environmental education, and waste bank programs to promote a healthier ecosystem. Further information on PTPI's environmental initiatives can be found in the Green Operation: Eco-Friendly Practices to Safeguard the Future section on page 184-213.

KOMITMEN PTPI DALAM BIDANG SOSIAL

Dalam bidang sosial, PTPI memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan mendukung pengembangan UMKM lokal, serta memajukan program Rumah BUMN yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus pada pemberdayaan perempuan melalui program pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas wirausaha. Selain itu, PTPI berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di daerah-daerah sekitar operasionalnya, dengan tujuan menciptakan kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Penjelasan tentang kegiatan kemasyarakatan PTPI dapat dilihat pada bab Pembangunan Masyarakat Berdaya dan Sejahtera di halaman 214–247.

KOMITMEN PTPI DALAM BIDANG TATA KELOLA

Dalam bidang tata kelola, PTPI menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan berdasarkan standar GCG. Perusahaan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk pengelolaan sumber daya, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan. PTPI juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, serta menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko dan sistem manajemen kepatuhan, termasuk risiko terkait keberlanjutan dan perubahan iklim, untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.

Tata Kelola dan Pengelolaan Dampak Iklim

Governance and Management of Climate Impacts
[GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1] [TCFD G2]

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi dan mengarahkan kebijakan perusahaan dalam upaya mengembangkan PTPI menjadi perusahaan berkelanjutan, termasuk dalam memantau implementasi kebijakan berkelanjutan, strategi pengembangan, serta risiko dan dampak yang berkaitan dengan pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Meskipun PTPI belum memiliki komite keberlanjutan khusus karena belum adanya kebijakan demikian dari Kementerian BUMN, Perusahaan telah mengembangkan pendekatan efektif dalam mengelola aspek berkelanjutan. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha melalui Senior Project Manager (SPM) Sustainability & Clean Ammonia, dan Manajemen Risiko berperan aktif menganalisis dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat kegiatan Perusahaan serta mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala. Implementasi keberlanjutan dilakukan melalui koordinasi lintas unit kerja, dengan pelaporan berkala setiap bulan kepada

PTPI'S COMMITMENT IN THE SOCIAL ASPECT

In the social aspect, PTPI demonstrates a strong commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) by supporting the development of local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Furthermore, the company advances the SOE House program, focusing on community empowerment. PTPI also places particular emphasis on women's empowerment through skills training programs and the enhancement of entrepreneurial capacity. Additionally, PTPI plays an active role in improving the quality of education, healthcare, and infrastructure in the regions surrounding its operations, with the goal of fostering inclusive and sustainable well-being for the community. Further information on PTPI's community engagement activities can be found in the Building Empowered and Prosperous Communities section on page 214–247.

PTPI'S COMMITMENT TO GOVERNANCE

With regard to governance, PTPI adheres to robust and sustainable governance principles in accordance with GCG standards. The company upholds transparency, accountability, and integrity in all operational aspects, including resource management, financial reporting, and decision-making. PTPI ensures compliance with applicable laws and regulations while maintaining strong stakeholder relationships through open communication. Additionally, the company is committed to continuously improving its risk management and compliance systems, including sustainability and climate-related risks, to support responsible long-term growth.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee and direct the company's policies in its endeavor to develop PTPI into a sustainable company. This includes monitoring the implementation of sustainability policies, development strategies, as well as risks and impacts related to sustainable growth and corporate social responsibility.

While PTPI does not yet have a dedicated sustainability committee due to the absence of such a policy from the Ministry of State-Owned Enterprises, the Company has established an effective approach to managing sustainability aspects. The Director of Portfolio and Business Development through the Senior Project Manager (SPM) for Sustainability & Clean Ammonia, and Risk Management plays an active role in analyzing and managing the economic, environmental, and social impacts resulting from the Company's operations, as well as periodically identifying environmental and social risks. The implementation of sustainability is carried out through

Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (fungsi keberlanjutan) dari masing-masing unit. [TCFD G1]

Saat ini perusahaan sedang mempersiapkan penerapan standar IFRS S1 dan IFRS S2, di antaranya dengan menyelenggarakan pelatihan berupa:

1. Pelatihan PSAK Bootcamp Terkini sesuai Konvergensi IFRS;
2. PSAK Bootcamp 2023: PSAK Terkini sesuai Konvergensi IFRS;
3. The ACMF-ISSV Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards.

Manajemen PTPI memiliki peran penting dalam menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim melalui integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis. Mereka melakukan identifikasi risiko iklim, seperti gangguan rantai pasok dan peningkatan emisi, sekaligus mengoptimalkan peluang seperti efisiensi energi dan pengembangan produk ramah lingkungan. Dengan pendekatan berbasis data, manajemen memastikan langkah mitigasi dan adaptasi dilakukan secara proaktif, termasuk melalui investasi teknologi hijau dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. [TCFD G1]

Manajemen Perusahaan juga sedang mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan untuk pengungkapan terkait perubahan iklim, di antaranya dengan mengembangkan kompetensi, penilaian risiko terkait perubahan iklim, studi dampak perubahan iklim pada aktivitas operasi dan posisi keuangan perusahaan, strategi integrasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, dan penetapan metrik yang sesuai. Saat ini, pengungkapan dalam laporan masih bersifat terbatas. [TCFD G1]

Implikasi Perubahan Iklim

Implications of Climate Change

Sebagai industri yang berhubungan erat dengan sektor pertanian, keberlangsungan bisnis PTPI sangat rentan terhadap perubahan iklim. Fluktuasi cuaca ekstrem dan degradasi lingkungan telah menciptakan tantangan baru bagi industri pupuk. Beberapa implikasi utama yang dihadapi oleh industri pupuk akibat perubahan iklim antara lain:

cross-functional coordination, with regular monthly reporting to the Director of Portfolio, Business Development, and Risk Management (serving as the sustainability function) from each unit. [TCFD G1]

Currently, the company is preparing for the adoption of IFRS S1 and IFRS S2 standards, including the organization of training sessions such as:

1. Latest PSAK Bootcamp according to IFRS Convergence;
2. PSAK Bootcamp 2023: Latest PSAK according to IFRS Convergence;
3. ACMF-ISSV Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards.

The management of PTPI plays a crucial role in assessing and managing climate-related risks and opportunities through the integration of sustainability aspects into the business strategy. They identify climate risks, such as supply chain disruptions and increased emissions, while optimizing opportunities such as energy efficiency and eco-friendly product development. Through a data-driven approach, management ensures proactive mitigation and adaptation measures, including investments in green technology and collaboration with stakeholders to support the transition toward a low-carbon economy. [TCFD G1]

The Company's Management is also in the process of preparing the necessary infrastructure for climate-related disclosures, including competency development, climate change risk assessments, studies on the impact of climate change on operational activities and financial position, strategies to integrate climate-related risks and opportunities, and the establishment of appropriate metrics. Currently, disclosures in the report remain limited. [TCFD G1]

As an industry closely linked to the agricultural sector, the sustainability of PTPI's business is highly vulnerable to climate change. Extreme weather fluctuations and environmental degradation have created new challenges for the fertilizer industry. Several key implications faced by the fertilizer industry as a result of climate change include:

RISIKO TERKAIT IKLIM CLIMATE-RELATED RISKS [TCFD S1] [TCFD S2]

JANGKA PENDEK SHORT-TERM

1-2 TAHUN YEARS

- | | |
|---|--|
| <p>1. Peningkatan frekuensi cuaca ekstrem (seperti banjir, kekeringan, dan badai) dapat mengganggu operasional pabrik serta proses distribusi.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperkuat infrastruktur pabrik untuk menghadapi cuaca ekstrem. Mengembangkan sistem peringatan dini cuaca. Diversifikasi rute dan moda transportasi untuk distribusi. Membangun fasilitas penyimpanan yang lebih tahan cuaca. Mengoptimalkan jaringan distribusi dengan menerapkan sistem <i>buffer stock</i> yang kuat untuk menjaga ketersediaan pupuk dan meminimalisir risiko gangguan pasokan. <p>2. Musim hujan/kemarau yang berkepanjangan mengurangi efisiensi penggunaan pupuk akibat perubahan kondisi tanah dan iklim. Pupuk yang diaplikasikan dapat lebih mudah tercuci atau menguap, sehingga mengurangi ketersediaan nutrisi bagi tanaman.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan program pendampingan manajemen nutrisi tanaman. <p>3. Fluktuasi cuaca yang tidak menentu berdampak pada pola tanam petani.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyesuaian dalam produksi dan distribusi pupuk. | <p>1. Increased frequency of extreme weather events (such as floods, droughts, and storms) may disrupt plant operations and distribution processes.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Strengthening plant infrastructure to withstand extreme weather conditions. Developing an early weather warning system. Diversifying transportation routes and modes for distribution. Constructing more weather-resistant storage facilities. Optimizing the distribution network by implementing a robust buffer stock system to maintain fertilizer availability and minimize supply disruption risks. <p>2. Prolonged rainy or dry seasons reduce the fertilizer efficiency due to altered soil and climate conditions. Applied fertilizers may be more prone to leaching or evaporation, thereby decreasing nutrient availability for plants.
Strategy:</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementing plant nutrient management assistance programs. <p>3. Unpredictable weather fluctuations impact farmers' planting patterns.
Strategy:</p> <ul style="list-style-type: none"> Making adjustments in fertilizer production and distribution. |
|---|--|

JANGKA MENENGAH MID-TERM

3-5 TAHUN YEARS

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perubahan iklim berdampak pada harga energi dan bahan baku seperti gas alam, yang merupakan komponen utama dalam produksi pupuk. Fluktuasi harga ini dapat meningkatkan biaya produksi dan memengaruhi stabilitas harga pupuk di pasaran.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi proses produksi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Implementasi kontrak jangka panjang dengan pemasok gas alam dan hedging harga energi untuk memitigasi risiko fluktuasi harga. <p>2. Perubahan iklim dapat mempercepat degradasi tanah sehingga petani membutuhkan lebih banyak pupuk. Akan tetapi, penggunaan pupuk yang berlebihan berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan teknologi pertanian presisi seperti penggunaan satelit dan drone multispektral untuk memberikan rekomendasi pemupukan yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman. <p>3. Tekanan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modernisasi peralatan produksi dengan teknologi rendah emisi. Pengembangan pupuk yang lebih ramah lingkungan. Program penghijauan di sekitar area pabrik. | <p>1. Climate change impacts the prices of energy and raw materials, such as natural gas, a key component in fertilizer production. Price volatility may increase production costs and impact fertilizer market price stability.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Optimizing production processes to enhance energy efficiency. Implementing long-term contracts with natural gas suppliers and energy price hedging to mitigate the risk of price fluctuations. <p>2. Climate change may accelerate soil degradation, increasing farmers' fertilizer needs. However, excessive fertilizer use has the potential to cause environmental damage.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adopting precision agriculture technologies, such as the use of satellites and multispectral drones, to provide fertilizer recommendations tailored to soil conditions and plant needs. <p>3. Pressure to reduce greenhouse gas emissions.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Modernizing production equipment with low-emission technologies. Developing more eco-friendly fertilizers. Implementing greening programs around plant facilities. |
|--|---|

JANGKA PANJANG LONG-TERM

>5 TAHUN YEARS

- | | |
|--|--|
| <p>1. Perubahan regulasi global terkait industri pupuk.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Transformasi bertahap menuju produksi pupuk rendah karbon. Investasi besar pada teknologi hijau. Pengembangan lini produk baru yang lebih berkelanjutan. <p>2. Perubahan pola tanam akibat perubahan iklim.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Riset dan pengembangan pupuk khusus untuk kondisi iklim ekstrem. Kerjasama dengan lembaga penelitian pertanian. Program pendampingan petani untuk adaptasi perubahan iklim. <p>3. Pergeseran lahan pertanian akibat urbanisasi dapat mengurangi luas lahan pertanian dan menurunkan permintaan pupuk.
Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan produk pupuk khusus untuk pertanian perkotaan (<i>urban farming</i>) dan vertikal <i>farming</i>, termasuk pupuk cair dan tablet yang mudah diaplikasikan. Menyesuaikan jumlah produksi pupuk. | <p>1. Changes in global regulations related to the fertilizer industry.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gradually transitioning towards low-carbon fertilizer production. Making significant investments in green technologies. Developing new, more sustainable product lines. <p>2. Shifts in planting patterns due to climate change.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Conducting research and development of specialized fertilizers for extreme climate conditions. Collaborating with agricultural research institutions. Implementing farmer support programs for climate change adaptation. <p>3. Agricultural land reduction due to urbanization may reduce farmland area and lower fertilizer demand.
Strategies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Developing specialized fertilizer products for urban farming and vertical farming, including easy-to-apply liquid and tablet fertilizers. Adjusting the volume of fertilizer production. |
|--|--|

PELUANG TERKAIT IKLIM CLIMATE-RELATED OPPORTUNITIES [TCFD S1] [TCFD S2]

JANGKA PENDEK SHORT-TERM

1-2 TAHUN YEARS

1. Meningkatnya permintaan pupuk organik dan bio-fertilizer.

Strategi:

- Mengembangkan berbagai produk pupuk yang ramah lingkungan, seperti pupuk organik, biodekomposer, dan biofertilizer. PTPI juga meluncurkan produk-produk unggulan seperti NPK Plus Mikroba dan Urea N Stabilized ramah lingkungan yang meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk.

1. Increased demand for organic fertilizers and bio-fertilizers.

Strategy:

- Developing a range of eco-friendly fertilizer products, such as organic fertilizers, biodecomposers, and biofertilizers. PTPI has also launched flagship products such as eco-friendly NPK Plus Microbes and Urea N Stabilized, enhancing fertilizer use efficiency.

2. Peluang di sektor perkebunan.

Strategi:

- Mengembangkan pasar baru di sektor perkebunan dan meningkatkan volume ekspor.

2. Opportunities in the plantation sector.

Strategy:

- Developing new markets in the plantation sector and increasing export volumes.

JANGKA MENENGAH SHORT-TERM

3-5 TAHUN YEARS

1. Pengembangan produk ramah lingkungan.

Strategi:

- PTPI memproduksi amonia biru (rendah karbon) dan amonia hijau (bebas karbon) untuk menggantikan amonia abu-abu.
- Pada tahun 2030, PTPI akan mulai memproduksi amonia *hybrid* di Aceh melalui anak perusahaan kami, Pupuk Iskandar Muda.

1. Development of eco-friendly products.

Strategies:

- PTPI manufactures blue ammonia (low-carbon) and green ammonia (carbon-free) to replace grey ammonia.
- By 2030, PTPI will commence the production of hybrid ammonia in Aceh through our subsidiary, Pupuk Iskandar Muda.

JANGKA PANJANG SHORT-TERM

>5 TAHUN YEARS

1. Transformasi industri menuju ekonomi hijau

Strategi:

- Investasi pada fasilitas produksi rendah karbon.
- Pengembangan produk berbasis ekonomi sirkular.
- Kemitraan strategis dengan pemasok energi terbarukan.
- Program dekarbonisasi menyeluruh.

1. Industry transformation towards a green economy.

Strategies:

- Investing in low-carbon production facilities.
- Developing circular economy-based products.
- Forming strategic partnerships with renewable energy suppliers.
- Implementing a comprehensive decarbonization program.

2. Peningkatan nilai produk ramah lingkungan .

Strategi:

- Pengembangan *brand* khusus produk hijau.
- Sertifikasi internasional untuk produk berkelanjutan.
- Program loyalitas pelanggan berbasis keberlanjutan.
- Ekspansi ke pasar premium internasional.

2. Enhanced value of eco-friendly products.

Strategies:

- Developing a dedicated brand for green products.
- Obtaining international certifications for sustainable products.
- Implementing customer loyalty programs based on sustainability.
- Expanding into premium international markets.

Sebagai respons terhadap tantangan dan peluang perubahan iklim, PTPI melaksanakan inisiatif berkelanjutan yang komprehensif, meliputi optimalisasi penggunaan sumber daya, penerapan prinsip ekonomi sirkular, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta konservasi keanekaragaman hayati. Namun demikian, PTPI belum melakukan penghitungan dampak finansial dari perubahan iklim dan sedang mengembangkan kerangka kerja untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif di masa mendatang. Dampak finansial dari perubahan iklim rencananya akan mulai dihitung paling 2027 atau mengikuti jadwal keajiban implementasi PSPK 1 & PSPK 2. [GRI 201-2] PTPI juga belum menerapkan skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. [TCFD S3]

In response to the challenges and opportunities posed by climate change, PTPI has implemented comprehensive sustainability initiatives, including the optimization of resource utilization, the adoption of circular economy principles, responsible waste management, and biodiversity conservation. However, PTPI has not yet conducted a financial impact assessment of climate change and is currently developing a framework to perform a more comprehensive analysis in the future. The financial impacts of climate change are planned to be calculated starting no later than 2027, or in alignment with the implementation timeline of PSPK 1 and PSPK 2. [GRI 201-2] Additionally, PTPI has not yet implemented climate-related scenarios, including 2°C or lower scenarios. [TCFD S3]

Penilaian Risiko

Risk Assessment

[OJK E.3]

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilaksanakan secara terintegrasi. Inisiatif ini dilakukan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya. Manajemen Risiko diperlukan untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran, termasuk sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Sejak tahun 2013, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2011. Menindaklanjuti terbitnya Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN tanggal 24 Maret 2023, Perseroan melakukan penyesuaian kembali pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Pupuk Indonesia Nomor Dokumen PI-MRI-PD-001 Rev 2 tanggal 19 Maret 2024 dan menyusun Prosedur pendukung implementasi Pedoman Manajemen Risiko.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian Sasaran Perusahaan. Setiap risiko yang teridentifikasi dikategorikan berdasarkan taksonomi risiko yang berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara efektif dengan dukungan sistem informasi Manajemen Risiko.

Peristiwa risiko terkait perubahan iklim, lingkungan hidup dan sosial dikelompokkan dalam kategori taksonomi risiko sosial dan lingkungan. PTPI mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim melalui proses yang terstruktur, dimulai dengan analisis pemetaan risiko fisik dan transisi berdasarkan skenario perubahan iklim yang relevan. Perusahaan mengumpulkan data lingkungan, operasional, dan regulasi untuk menilai dampak potensial terhadap rantai pasok, produksi, serta distribusi. Penilaian dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan semua aspek risiko, termasuk bencana alam, perubahan kebijakan, dan tekanan pasar, dapat diantisipasi. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merancang strategi mitigasi dan adaptasi dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Saat ini, perusahaan masih mengembangkan *risk register* terkait perubahan iklim dan untuk peristiwa risiko terkait perubahan iklim dikelompokkan dalam taksonomi sosial dan lingkungan. [TCFD R1]

The implementation of the Company's risk management system has been carried out in an integrated manner. This initiative aims to realize Good Corporate Governance and ensure the creation of value for shareholders, as well as the fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders. Risk management is essential to ensure the achievement of objectives, including those outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Since 2013, the Company has adopted a Risk Management System based on ISO 31000:2011. In response to the issuance of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of SOEs dated March 24, 2023, the Company has revised its Risk Management Implementation Guidelines in accordance with Pupuk Indonesia's Risk Management Guidelines, Document Number PI-MRI-PD-001 Rev 2 dated March 19, 2024, and has developed supporting procedures to implement the Risk Management Guidelines effectively.

The effective and efficient implementation of Risk Management is carried out continuously across all functions and levels within the Company. At every stage of implementation, the Company identifies and analyzes all potential risks that may hinder the achievement of its objectives. Each identified risk is categorized according to the Company's established risk taxonomy and is managed effectively with the support of the Risk Management Information System.

Risk events related to climate change, environmental, and social issues are classified under the social and environmental risk taxonomy category. PTPI identifies and assesses climate-related risks through a structured process, commencing with a risk mapping analysis of both physical and transition risks based on relevant climate change scenarios. The company gathers environmental, operational, and regulatory data to evaluate potential impacts on its supply chain, production, and distribution. This assessment is conducted with the engagement of various internal and external stakeholders to ensure that all risk aspects, including natural disasters, policy changes, and market pressures, are anticipated. The findings are then used to design mitigation and adaptation strategies that support the Company's operational sustainability. Currently, the Company is in the process of developing a risk register related to climate change. Climate change-related risk events are categorized under the social and environmental risk taxonomy. [TCFD R1]

Dalam upaya memastikan seluruh risiko utama tersebut dapat dikendalikan, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat risiko secara periodik, Perusahaan menerapkan langkah-langkah mitigasi, seperti peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi. Selain itu, PTPI secara proaktif beradaptasi terhadap perubahan iklim melalui diversifikasi produk, perlindungan rantai pasok, dan penerapan kebijakan keberlanjutan yang sejalan dengan regulasi nasional dan global. Proses ini diawasi melalui mekanisme manajemen risiko perusahaan untuk memastikan langkah yang diambil relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika iklim yang terus berkembang. [TCFD R2]

Proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim di PTPI diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan dengan pendekatan holistik dan berbasis data. Risiko iklim dianalisis bersama risiko strategis, operasional, finansial, sosial & lingkungan serta risiko lainnya melalui mekanisme pengelolaan risiko korporasi yang mencakup semua unit bisnis. Identifikasi dan penilaian risiko iklim, seperti perubahan cuaca ekstrem dan regulasi emisi, dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis. Hasil penilaian ini diintegrasikan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk perencanaan investasi, inovasi produk, dan pengelolaan rantai pasok, untuk memastikan keberlanjutan operasional dalam menghadapi tantangan iklim. [TCFD R3]

Metrik and Target

Metrics and Targets

PTPI telah melakukan pembaruan *roadmap* dekarbonisasi, didampingi oleh pihak ketiga yang merupakan Lembaga Verifikasi dan Validasi Gas Rumah Kaca di Indonesia. *Roadmap* dekarbonisasi disusun berdasarkan *baseline* 2010 yang mengacu kepada target nasional (Enhanced NDC). *Roadmap* dekarbonisasi PTPI menunjukkan proyeksi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang ditargetkan hingga tahun 2050, dengan perbandingan antara skenario Business As Usual (BAU), Target Emisi, dan Emisi Aktual. *Roadmap* ini merefleksikan komitmen perusahaan untuk melakukan dekarbonisasi seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

PTPI menggunakan berbagai metrik untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, termasuk intensitas emisi gas rumah kaca (GRK), konsumsi energi, jejak karbon produk, serta risiko potensi kerugian dari bencana alam dan perubahan regulasi. Metrik ini diselaraskan dengan strategi dan proses manajemen risiko perusahaan untuk mengukur dampak iklim terhadap operasional dan keuangan. Selain itu, perusahaan juga memantau indikator kinerja keberlanjutan, seperti efisiensi sumber daya dan tingkat adopsi teknologi ramah

In an effort to ensure that all key risks are effectively managed, the Company conducts regular monitoring and evaluation of risk levels, the Company implements mitigation measures, such as enhancing energy efficiency, reducing greenhouse gas emissions, and employing eco-friendly technologies in its production processes. Furthermore, PTPI proactively adapts to climate change through product diversification, supply chain resilience measures, and the adoption of sustainability policies that align with national and global regulations. This process is overseen through the company's risk management mechanism to ensure that the actions taken are relevant and effective in addressing the evolving climate dynamics. [TCFD R2]

The processes of identifying, assessing, and managing climate-related risks at PTPI are integrated into the company's risk management framework through a holistic and data-driven approach. Climate risks are analyzed alongside strategic, operational, financial, social & environmental, and other types of risks through a corporate risk management mechanism that encompasses all business units. The identification and assessment of climate risks, such as extreme weather events and emissions regulations, are conducted with consideration of their impact on business sustainability. The outcomes of this assessment are integrated into strategic decision-making, including investment planning, product innovation, and supply chain management, to ensure operational resilience in the face of climate challenges. [TCFD R3]

PTPI has updated its decarbonization roadmap with the assistance of an independent third-party Greenhouse Gas Verification and Validation Body in Indonesia. This decarbonization roadmap is structured based on a 2010 baseline, aligning with the national targets outlined in the Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC). The roadmap for PTPI projects targeted reductions in GHG emissions up to 2050, providing a comparison between a Business As Usual (BAU) scenario, emission targets, and actual emissions. This roadmap demonstrates the company's commitment to decarbonization alongside increasing production capacity.

PTPI employs a range of metrics to assess climate-related risks and opportunities, including GHG emission intensity, energy consumption, product carbon footprint, and potential loss risks from natural disasters and regulatory changes. These metrics are integrated with the company's strategy and risk management processes to evaluate the impact of climate change on operations and finances. Furthermore, the company monitors sustainability performance indicators, such as resource efficiency and the adoption rate of eco-friendly technologies,

lingkungan, untuk mengidentifikasi peluang pengembangan yang mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon. [TCFD M1]

Pada skenario BAU, emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 diproyeksikan mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2024 hingga 2050. Kenaikan ini disebabkan oleh proyeksi pertumbuhan kapasitas produksi amoniak untuk memenuhi kebutuhan serta perluasan bisnis amoniak untuk non-pupuk (seperti bahan bakar, bahan kimia, dan lain-lain) yang menyumbang tambahan emisi. Emisi BAU pada tahun 2024 berada di kisaran 12,4 juta ton CO₂e dan akan terus meningkat hingga menyentuh angka mendekati 25 juta ton CO₂e pada tahun 2050 jika tidak dilakukan aksi mitigasi penurunan emisi.

PTPI menetapkan target penurunan emisi secara bertahap dibandingkan dengan skenario BAU, yaitu *short-term target* (2030), *near-term target* (2035), dan *long-term target* (2050). Target ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendukung target nasional dan target *Net Zero Emission* (NZE) serta sejalan dengan inisiatif global seperti Paris Agreement.

Pada tahun 2024, PTPI berhasil mencapai penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 13% dari skenario BAU, dengan emisi aktual sekitar 10,79 juta ton CO₂e. Hal ini merepresentasikan upaya dekarbonisasi yang cukup efektif, seperti efisiensi energi, *fuel switching* dari batu bara ke gas alam, pemanfaatan *green energy*, *renewable energy certificate*, kendaraan listrik, *biomass co-firing pilot project*, dan memulai pengembangan *Nature-Based Solutions* (NBS) untuk *carbon offset*.

Proyeksi untuk tahun 2030 (*short-term*) dan 2035 (*near-term*) juga menunjukkan bahwa emisi tetap dapat ditekan lebih rendah dibandingkan emisi BAU, menandakan potensi strategi transisi energi dan penerapan proyek dekarbonisasi yang cukup efektif seperti *Carbon Capture Storage* (CCS) untuk produksi *blue ammonia*, pemanfaatan CO₂ untuk produksi *soda ash*, pemanfaatan *green energy*, *renewable energy certificate* serta produksi *hybrid green ammonia*, *fuel switching*, *co-firing*, dan perluasan program NBS untuk *carbon offset*.

Pada tahun 2050, target emisi turun signifikan menjadi sekitar 1 juta ton CO₂e atau 5% dari skenario BAU. Pengurangan emisi terutama akan dihasilkan dari konversi amoniak abu-abu menjadi amoniak bersih yaitu *green* dan *blue ammonia* (sekitar 70%). Untuk mencapai NZE pada 2050, sisa emisi akan di-*offset* melalui program NBS.

Perusahaan secara berkala memantau kinerja terhadap target melalui laporan keberlanjutan dan audit internal, memastikan pencapaian yang konsisten dengan komitmen keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan iklim, sekaligus mengambil tindakan korektif jika terdapat deviasi dari sasaran yang ditetapkan. [TCFD M3]

to identify development opportunities supporting the transition to a low-carbon economy. [TCFD M1]

Under the Business-as-Usual (BAU) scenario, Scope 1 and Scope 2 GHG emissions are projected to experience a significant upward trend from 2024 to 2050. This increase is attributed to the anticipated growth in ammonia production capacity to meet demand, as well as the expansion of the ammonia business into non-fertilizer applications (such as fuel and chemicals), contributing additional emissions. BAU emissions are estimated at 12.4 million tons of CO₂e in 2024 and are projected to continue rising, reaching nearly 25 million tons of CO₂e by 2050 in the absence of emission reduction mitigation measures.

PTPI has established phased emission reduction targets against the BAU scenario: short-term target (2030), mid-term target (2035), and long-term target (2050). These targets demonstrate the company's commitment to supporting national goals, achieving Net Zero Emission (NZE) targets and aligning with global initiatives such as the Paris Agreement.

In 2024, PTPI successfully reduced Scope 1 and 2 GHG emissions by 13% compared to the BAU scenario, with actual emissions at approximately 10.79 million tons of CO₂e. This achievement demonstrates effective decarbonization initiatives, including energy efficiency measures, fuel switching from coal to natural gas, green energy adoption, renewable energy certificates, electric vehicles, biomass co-firing pilot project, and the initial development of Nature-Based Solutions (NBS) for carbon offsets.

Projections for the short-term (2030) and mid-term (2035) also indicate the potential for further emission reductions below the BAU scenario. This signifies the potential of energy transition strategies and the implementation of effective decarbonization projects, such as Carbon Capture Storage (CCS) for blue ammonia production, CO₂ utilization for soda ash production, the adoption of green energy, renewable energy certificates, as well as hybrid green ammonia production, fuel switching, co-firing, and the expansion of NBS programs for carbon offsets.

By 2050, the emissions target is a significant reduction to approximately 1 million tons of CO₂e, or 5% of the BAU scenario. This emission reduction will primarily be achieved through the conversion of grey ammonia to clean ammonia, specifically green and blue ammonia (approximately 70%). To achieve net-zero emissions by 2050, residual emissions will be offset through NBS programs.

The company regularly monitors performance against targets through sustainability reports and internal audits, ensuring consistent achievement of sustainability commitments and adaptation to climate change. Corrective actions are also implemented should any deviations from the established targets occur. [TCFD M3]

Emisi

Emission

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [OJK F.11] [OJK F.12] [TCFD M2]

Industri pupuk menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan polutan udara lainnya sebagai bagian dari proses produksinya. Emisi ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk penggunaan bahan bakar fosil untuk pembangkit energi, proses kimia dalam produksi pupuk, dan pelepasan gas dari reaksi kimia. Untuk mengurangi dampak lingkungan, PTPI telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk meminimalisir emisi dari kegiatan operasional perusahaan.

The fertilizer industry generates GHG emissions and other air pollutants as an inherent aspect of its production processes. These emissions can originate from a variety of sources, including the combustion of fossil fuels for energy generation, chemical processes involved in fertilizer manufacturing, and the release of gases from chemical reactions. In order to mitigate its environmental impact, PTPI has implemented several strategies aimed at reducing emissions from the company's operational activities.

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12] [RT-CH-110a.2]

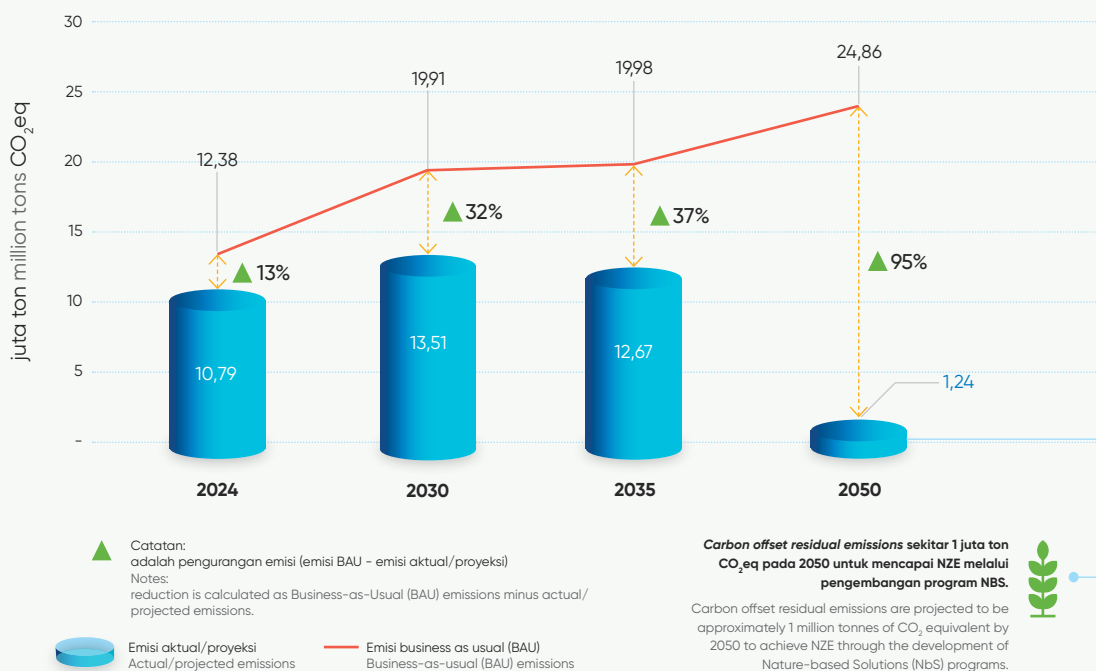
PTPI telah menetapkan *roadmap* dekarbonisasi Cakupan 1 dan 2 yang terdiri dari *short-term target* tahun 2030 dengan penurunan emisi sebesar 32% dari BAU, *near-term target* tahun 2035 dengan penurunan emisi sebesar 37% dari BAU, dan *long-term target* tahun 2050 dengan penurunan emisi sebesar 95% dari BAU.

EMISSION REDUCTION EFFORTS

[GRI 305-5] [OJK F.12] [RT-CH-110a.2]

PTPI has established a Scope 1 and 2 decarbonization roadmap comprising a short-term target for 2030 with a 32% emissions reduction from the Business-as-Usual (BAU) scenario, a near-term target for 2035 with a 37% emissions reduction from BAU, and a long-term target for 2050 with a 95% emissions reduction from BAU.

ROADMAP DEKARBONISASI PI GROUP UNTUK TAHUN 2030, 2035, DAN 2050
PI GROUP'S DECARBONIZATION ROADMAP FOR 2030, 2035, AND 2050



2024	2025-2030 (Short-Term)	2031-2035 (Mid-Term)	2036-2050 (Long-Term)
<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Energi Fuel Switching dari batu bara ke gas alam Pemanfaatan green energy dan Renewable Energy Certificate Nature-based Solutions Kendaraan Listrik Biomass co-firing pilot project Energy Efficiency Fuel Switching from Coal to Natural Gas Utilization of green energy and Renewable Energy Certificates Nature-based Solutions Electric Vehicles Biomass co-firing pilot project 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Energi (Pusri 3B, Revamp PKT-2) Pemanfaatan CO₂ untuk Soda Ash CCS/blue ammonia Hybrid green ammonia Pemanfaatan green energy, Renewable Energy Certificates, Co-firing Nature-based Solutions Kendaraan Listrik Energy Efficiency (Pusri 3B, Revamp PKT-2) Utilization of CO₂ for Soda Ash Production Carbon Capture and Storage (CCS)/blue ammonia Hybrid green ammonia Utilization of green energy, Renewable Energy Certificates, Co-firing Nature-based Solutions Electric Vehicles 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Energi Penambahan kapasitas CCS/blue ammonia Pemanfaatan green energy, Renewable Energy Certificates, Co-firing Nature-based Solutions Kendaraan Listrik Energy Efficiency Expansion of CCS/blue ammonia Utilization of green energy, Renewable Energy Certificates, Co-firing Nature-based Solutions Electric Vehicles 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi Energi Large scale CCS/blue ammonia Large scale green ammonia Pemanfaatan green energy, Renewable Energy Certificate, Co-firing, nuclear (thorium) Nature-based Solutions Kendaraan Listrik Energy Efficiency Large scale CCS/blue ammonia Large scale green ammonia Utilization of green energy, Renewable Energy Certificates, Co-firing nuclear (thorium) Nature-based Solutions Electric Vehicles

Untuk mencapai *short-term target*, PTPI menetapkan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030 sebesar 32% dibandingkan dengan BAU, melalui:

- Implementasi CCS untuk produksi 660.000 TPY *blue ammonia* di Masela.
- Penggunaan bahan baku dan energi terbarukan sebesar 180 MW untuk produksi *hybrid green ammonia* 148.500 TPY.
- Peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan secara bertahap dengan target sebesar 195 MW.
- Implementasi soda ash berkapasitas 2 x 300.000 TPY untuk utilisasi CO₂ sekitar 250 ribu ton CO₂eq.
- Implementasi program-program efisiensi energi dari beberapa anak perusahaan, yaitu: *replacement* pabrik Pupuk Sriwijaya 3/4 menjadi 3B, *revamping* PKT 2, dan lain-lain.
- Peningkatan jumlah pemakaian kendaraan listrik.
- Pengalihan listrik bersumber bahan bakar fosil menuju listrik bersumber energi hijau dengan pembelian Renewable Energy Certificate, pemanfaatan PLTS, dan *co-firing* dengan *biomass*.
- Implementasi program *Nature-based Solutions* (NBS) melalui *agroforestry* dan bentuk penghijauan lainnya.

Untuk mencapai *long-term target*, PTPI menetapkan pengurangan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050 sebesar 95% dibandingkan dengan BAU. Sekitar 70% dari total pengurangan emisi akan diperoleh melalui transisi dari *grey ammonia* ke *clean ammonia*, yaitu *green* dan *blue ammonia*, sebagaimana tertera pada grafik di bawah.

Dalam pengembangan *clean ammonia*, PTPI juga menjajaki pengembangan energi bersih tenaga *thorium* (nuklir).

To achieve its short-term targets, PTPI has established a goal of reducing Scope 1 and 2 GHG emissions by 32% by 2030 compared to the Business-as-Usual (BAU) scenario. This will be accomplished through the following initiatives:

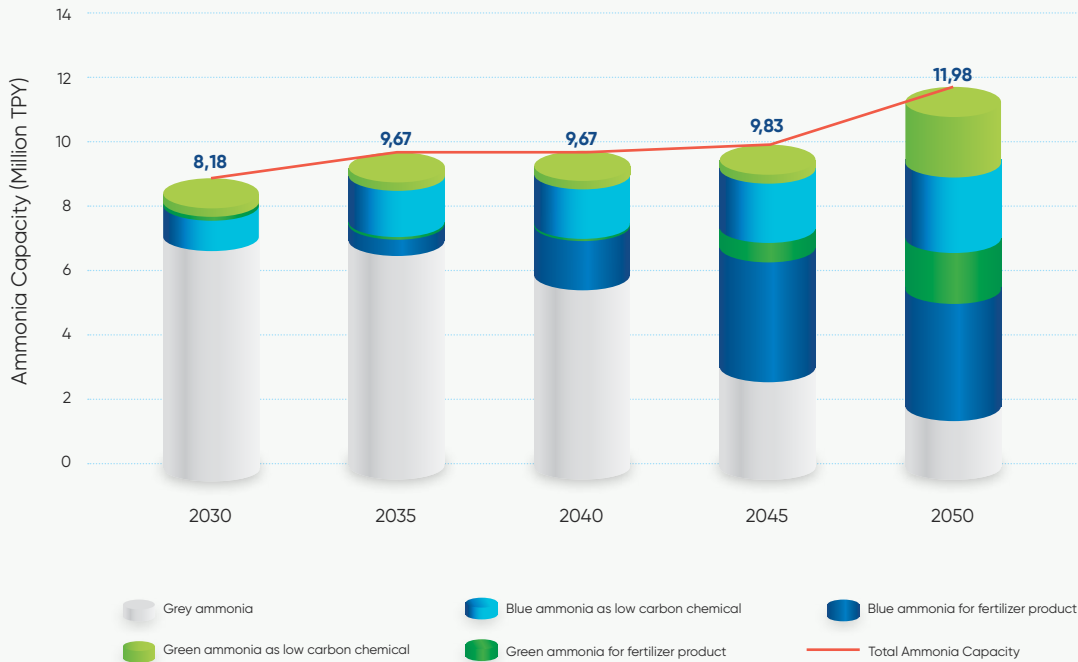
- Implementation of Carbon Capture and Storage (CCS) for the production of 660,000 TPY of blue ammonia in Masela.
- Utilization of 180 MW of renewable energy and feedstock for the production of 148,500 TPY of hybrid green ammonia.
- Gradual increase in the utilization of renewable energy sources, targeting a total capacity of 195 MW.
- Implementation of a soda ash plant with a capacity of 2 x 300,000 TPY for the utilization of CO₂ of approximately 250,000 tons CO₂eq.
- Implementation of energy efficiency programs across several subsidiaries, including the replacement of the Pusri 3/4 plant with 3B, the revamping of PKT 2, and other similar projects.
- Increased adoption of electric vehicles.
- Transitioning electricity sources from fossil fuels to green energy through the purchase of Renewable Energy Certificates, the utilization of solar power plants, and *co-firing* with *biomass*.
- Implementation of *Nature-based Solutions* (NBS) programs through *agroforestry* and other reforestation initiatives.

To achieve its long-term targets, PTPI has established a goal of reducing its Scope 1 and 2 greenhouse gas (GHG) emissions by 95% by 2050, relative to a business-as-usual (BAU) scenario. Approximately 70% of this total emission reduction is projected to be realized through the transition from *grey ammonia* to *clean ammonia*, specifically *green* and *blue ammonia*, as illustrated in the chart below.

In its pursuit of *clean ammonia* development, PTPI is also exploring the potential of *thorium*-based nuclear energy as a clean power source.

RENCANA KAPASITAS KUMULATIF GREEN DAN BLUE AMMONIA PI GROUP DARI TAHUN 2030 HINGGA 2050

CUMULATIVE CAPACITY PLAN FOR GREEN AND BLUE AMMONIA BY PI GROUP FROM 2030 TO 2050



Untuk mencapai target NZE pada tahun 2050, sisa emisi sekitar 1 juta ton CO₂e akan dikompensasi melalui program NBS yang mencakup inisiatif seperti *community forest*, *agroforestry*, aforestasi, reforestasi, dan revegetasi. Program ini menargetkan penanaman sekitar 78 juta pohon di area seluas kurang lebih 250.000 ha.

To achieve the net-zero emissions target by 2050, the remaining emissions of approximately 1 million tons of CO₂e will be offset through Nature-based Solutions (NBS) programs. These programs encompass initiatives such as community forests, agroforestry, afforestation, reforestation, and revegetation, with a target of planting approximately 78 million trees across an area of roughly 250,000 hectares.

ROOFTOP PLTS DI PUPUK KUJANG DENGAN KAPASITAS SEBESAR 133 KWP
THE ROOFTOP SOLAR POWER PLANT AT PUPUK KUJANG WITH A CAPACITY OF 133 KWP



PLTS DI PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SOLAR POWER PLANT AT PUPUK KALIMANTAN TIMUR



KICK OFF PENANAMAN POHON DI AREA PURWAKARTA, JAWA BARAT TREE-PLANTING KICK-OFF EVENT IN THE PURWAKARTA AREA, WEST JAVA



Untuk merealisasikan implementasi berbagai inisiatif dekarbonisasi untuk periode 2025 - 2030, PTPI melakukan langkah-langkah konkrit sebagai berikut:

1. Melakukan kajian implementasi CCS, untuk memproduksi *blue ammonia* di Aceh.
2. Implementasi program NBS tahun 2024 dengan realisasi penanaman sejumlah 120.000 pohon. Program NBS akan dikembangkan secara berkesinambungan dengan target penambahan jumlah pohon per tahun sekitar 1,23 juta pohon dan luas area 4.100 Ha per tahun hingga 2030.
3. Melakukan kajian Pembangunan *Green Industrial Cluster* di KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) Arun.
4. Melakukan kajian pengembangan *Hybrid Green Ammonia* di PIM (Pupuk Iskandar Muda).
5. Pengembangan *green energy* berupa PLTS dan *green energy* lainnya, serta peningkatan kapasitas Renewable Energy Certificate (REC) di seluruh anak perusahaan produsen pupuk.
6. Melakukan kajian *Hybrid Green Ammonia* dan *Co-firing Ammonia* di PKC (Pupuk Kujang).
7. Mengganti kendaraan operasional berbasis bahan bakar minyak (BBM) menjadi berbasis listrik secara bertahap. Mobil dan motor listrik digunakan sebagai kendaraan operasional di area pabrik dan non pabrik.

PTPI juga melakukan persiapan untuk berpartisipasi dalam *Carbon Market/Carbon Trading*, yaitu:

1. Melakukan penyusunan proyek desain dokumen untuk proyek *soda ash*.
2. Melakukan kajian *internal carbon pricing*.

To realize the implementation of various decarbonization initiatives for the 2025 - 2030 period, PTPI undertook the following concrete steps:

1. Conducting an implementation study for Carbon Capture and Storage (CCS) to manufacture blue ammonia in Aceh.
2. Implementing the NBS program in 2024, with the initial phase involving the planting of 120,000 trees. The NBS program will be expanded sustainably, targeting an annual increase of approximately 1.23 million trees and covering an area of 4,100 hectares per year until 2030.
3. Conducting a feasibility study for the development of a Green Industrial Cluster within the Arun Special Economic Zone (SEZ).
4. Conducting a study on the development of Hybrid Green Ammonia at PT Pupuk Iskandar Muda (PIM).
5. Developing green energy sources, including Solar Power Plants and other green energy technologies, as well as increasing the capacity of Renewable Energy Certificates (REC) across all fertilizer-manufacturing subsidiaries.
6. Conducting a study on Hybrid Green Ammonia and Ammonia Co-firing at PT Pupuk Kujang (PKC).
7. Gradually replacing fossil fuel-powered operational vehicles with electric vehicles. Electric cars and motorcycles will be used for operational purposes both within and outside plant areas.

PTPI also undertook preparations to participate in the *Carbon Market/Carbon Trading*, including:

1. Developing project design documents for a soda ash project.
2. Conducting an internal carbon pricing study.

EMISI GRK (CAKUPAN 1) LANGSUNG, (CAKUPAN 2) TIDAK LANGSUNG, DAN (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11] [RT-CH-110a.1]

PTPI mengelola dan menginventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dikategorikan ke dalam tiga cakupan utama:

- Emisi GRK Langsung (Cakupan 1): Emisi ini berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perusahaan. Sumber utama emisi Cakupan 1 adalah proses produksi dan energi yang dihasilkan dari pabrik amoniak serta utilitas, yang sebagian besar menggunakan batu bara sebagai bahan bakar untuk boiler. Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 1 terdiri dari emisi dari *Industrial Process & Product Use* (IPPU) dan pembangkitan energi (utilitas) untuk semua pabrik, yaitu pabrik amoniak, pabrik urea, pabrik NPK, dan pabrik lainnya.
- Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2): Emisi ini mencakup emisi dari empat anak perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN atau penyedia pihak ketiga. Keempat anak perusahaan tersebut adalah PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Iskandar Muda. Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 2 terdiri dari penggunaan energi impor untuk utilitas pabrik seperti proses produksi dalam pabrik dan utilitas non-pabrik.
- Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3): Emisi ini berasal dari sumber di luar Cakupan 1 dan Cakupan 2 tetapi berkaitan dengan aktivitas dalam rantai bisnis perusahaan. Penghitungan emisi dilakukan menggunakan faktor emisi spesifik untuk pupuk urea. Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 3 terdiri dari emisi yang dihasilkan dari aktivitas transportasi dan distribusi pada sektor *upstream* emisi dari aktivitas produksi barang/bahan baku yang dibeli, dan emisi dari tahap penggunaan produk.

Berikut adalah rincian emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 yang dihasilkan perusahaan selama periode laporan. Dalam melakukan perhitungan emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 yang diungkapkan pada laporan tahun ini, PTPI memperoleh pendampingan dari pihak ketiga, yaitu lembaga verifikasi dan validasi emisi GRK di Indonesia. Pengungkapan kembali angka tahun 2021, 2022, dan tahun 2023 sebagai dampak dari perubahan ruang lingkup perhitungan data emisi gas rumah kaca, yang mana Cakupan 1 dihitung untuk semua pabrik, yaitu pabrik urea, pabrik NPK, pabrik amoniak, dan lain-lain.

Total emisi tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena terdapat peningkatan emisi Cakupan 3 yang disebabkan oleh peningkatan emisi dari barang yang dibeli dan penjualan produk.

DIRECT (SCOPE 1), INDIRECT (SCOPE 2), AND OTHER INDIRECT (SCOPE 3) GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11] [RT-CH-110a.1]

PTPI manages and inventories GHG emissions, categorized into three main scopes:

- Direct (Scope 1) GHG Emissions: These emissions originate from sources owned or directly controlled by the Company. The primary sources of Scope 1 emissions are the production processes and energy generated from the ammonia plant and utilities, predominantly utilizing coal as fuel for boilers. The calculation of Scope 1 emission inventory encompasses emissions from Industrial Process & Product Use (IPPU) and energy generation (utilities) for all plants, including the ammonia plant, urea plant, NPK plant, and other facilities.
- Indirect (Scope 2) GHG Emissions: These emissions include emissions from four subsidiaries utilizing electricity sourced from the State Electricity Company (PLN) or third-party providers. The four subsidiaries are PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Iskandar Muda. The calculation of Scope 2 emission inventory comprises emissions from the use of imported energy for plant utilities, such as production processes within the plants and non-plant utilities.
- Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions: These emissions arise from sources outside of Scope 1 and Scope 2 but are related to activities within the company's business value chain. Emission calculations are performed using specific emission factors for urea fertilizer. The calculation of Scope 3 emission inventory includes emissions generated from transportation and distribution activities in both the upstream sectors, emissions from the production of purchased goods/raw materials, and emissions from the product use phase.

The following presents the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions generated by the company during the reporting period. In calculating the Scope 1, 2, and 3 GHG emissions disclosed in this year's report, PTPI received assistance from a third party, a GHG emission verification and validation body in Indonesia. The figures for 2021, 2022, and 2023 have been restated due to changes in the scope of GHG emission data calculations, whereby Scope 1 is calculated for all facilities, including the urea plant, NPK plant, ammonia plant, and other facilities.

The total emissions in 2024 were higher compared to previous years due to an increase in Scope 3 emissions, which was driven by higher emissions from purchased goods and product sales.

EMISI GRK (DALAM TON CO₂EQ) GHG EMISSIONS (IN TONS CO₂EQ) [RT-CH-110a.1]

Keterangan	2024	2023	2022	2021	Description
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	10.460.846	10.561.520	10.627.635	10.888.138	Direct (Scope 1) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	345.910	328.496	339.493	259.962	Indirect (Scope 2) GHG Emissions
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	43.693.319	39.342.188	41.392.117	43.865.398	Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
Jumlah	54.500.075	50.232.203	52.359.245	55.013.498	Total

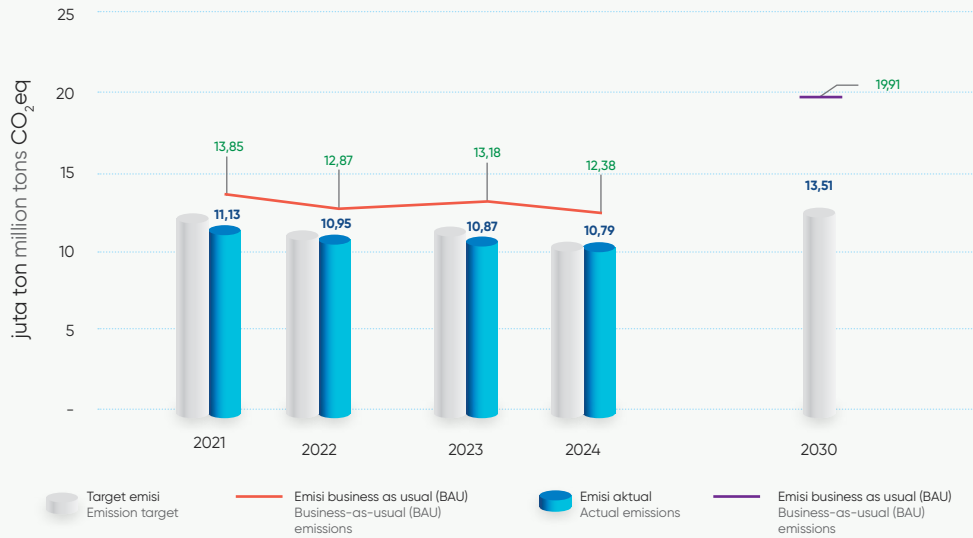
Catatan mengenai penghitungan emisi:

- Batas organisasi yang digunakan dalam penghitungan inventarisasi emisi yaitu metode konsolidasi - *control approach*. Penghitungan emisi dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan, tidak menggunakan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
- Sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah IPCC 2006 dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O=310.
- Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 1 terdiri dari beberapa kategori emisi berikut berdasarkan pada Annex B, ISO 14064-1:2018.
 - Emisi 1.1 - Pembakaran dari sumber tidak bergerak (seperti pembangkitan energi sebagai utilitas pabrik).
 - Emisi 1.2 - Pembakaran dari sumber bergerak.
 - Emisi 1.3 - Emisi proses dan serapan langsung dari proses industri (*Industrial Process & Product Use*).
 - Emisi 1.4 - Emisi fugitif langsung dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik (refrigeran, APAR, dan sebagainya).
- Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 2 terdiri dari beberapa kategori emisi berikut berdasarkan pada Annex B, ISO 14064-1:2018.
 - Emisi 2.1 - Emisi tidak langsung dari listrik yang diimpor.
 - Emisi 2.2 - Emisi tidak langsung dari energi yang diimpor selain listrik (*steam*, dan sebagainya). Catatan: impor *steam* dari Pupuk Indonesia Utilitas menuju Petrokimia Gresik dalam laporan ini dikategorikan sebagai emisi 1.1 karena ditinjau dari PI Group, bukan anak perusahaan tertentu.
- Penghitungan inventarisasi emisi Cakupan 3 terdiri dari beberapa kategori emisi berikut berdasarkan pada Annex B, ISO 14064-1:2018.
 - Emisi 3.1 - Emisi dari transportasi dan distribusi *upstream*.
 - Emisi 4.1 - Emisi dari barang yang dibeli.
 - Emisi 5.1 - Emisi dari tahap penggunaan produk. (seperti urea, NPK, CO₂ liquid, dan lain-lain) Catatan: emisi dari penggunaan produk urea dihitung berdasarkan emisi CO₂, *direct* N₂O, dan *indirect* N₂O dengan mengacu kepada faktor emisi berdasarkan IPCC 2019 *Refinement*.
- Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan emisi terdiri dari gas-gas yang termasuk dalam penghitungan, yaitu CO₂, CH₄, N₂O.
- Penghitungan beban Emisi GRK (Cakupan 2) tidak Langsung dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi.
- PTPI menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan target nasional (Enhanced NDC).
- Terdapat perubahan data emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 pada tahun 2023, 2022, dan 2021 karena perhitungan emisi diperbarui dengan mencakup lebih banyak kategori sebagaimana catatan di poin 3, 4, dan 5. Dampaknya, angka emisi yang dilaporkan tahun ini menjadi lebih tinggi dari yang dilaporkan tahun sebelumnya.
 - Pada laporan sebelumnya, emisi Cakupan 1 dan 2 hanya mencakup pabrik amoniak dan urea. Pada laporan ini, emisi Cakupan 1 dan 2 diperbarui dengan mencakup semua pabrik, yaitu pabrik amoniak, pabrik urea, pabrik NPK, dan pabrik lainnya.
 - Pada laporan sebelumnya, emisi Cakupan 3 hanya mencakup Kategori 5.1 Emisi dari Tahap Penggunaan Produk. Pada laporan ini, emisi Cakupan 3 diperbarui dengan dua kategori emisi lainnya yaitu 3.1 Emisi dari Transportasi dan Distribusi *Upstream* beserta 4.1 Emisi dari Barang/Bahan Baku yang Dibeli. Selain itu, emisi dari urea juga mencakup emisi N₂O *indirect*.

Notes on Emissions Calculation:

- The organizational boundary used for this emissions inventory calculation adheres to the consolidation method - *control approach*. Emissions are calculated by each subsidiary and do not account for equity share, financial control, or operational control.
- GHG emission factors used are sourced from the IPCC 2006 Guidelines and the BAPPENAS (National Development Planning Agency) guideline on monitoring, evaluation, and reporting of mitigation actions, with the following global warming potentials (GWP): CO₂=1, CH₄=21, and N₂O=310.
- The calculation of Scope 1 emissions inventory encompasses the following emission categories, based on Annex B of ISO 14064-1:2018:
 - Emission 1.1 - Combustion from stationary sources (such as power generation for plant utilities)
 - Emission 1.2 - Combustion from mobile sources
 - Emission 1.3 - Process emissions and direct removals from industrial processes (*Industrial Process & Product Use*)
 - Emission 1.4 - Direct fugitive emissions from anthropogenic releases of GHGs within systems (refrigerants, fire extinguishers, etc.)
- The calculation of Scope 2 emissions inventory includes the following emission categories, based on Annex B of ISO 14064-1:2018:
 - Emission 2.1 - Indirect emissions from imported electricity
 - Emission 2.2 - Indirect emissions from imported energy other than electricity (*steam*, etc.). Note: *Steam* imported from Pupuk Indonesia Utilitas is categorized as Emission 1.1 in this report because the emissions inventory in this report is reviewed from the perspective of the PI Group, not a specific subsidiary.
- The calculation of Scope 3 emissions inventory comprises the following emission categories, based on Annex B of ISO 14064-1:2018:
 - Emission 3.1 - Emissions from upstream transportation and distribution
 - Emission 4.1 - Emissions from purchased goods/raw materials
 - Emission 5.1 - Emissions from the product use phase (such as urea, NPK, liquid CO₂, etc.). Note: Emissions from urea product use are calculated based on CO₂ emissions, *direct* N₂O, and *indirect* N₂O, referencing emission factors from the IPCC 2019 *Refinement*.
- The gases included in the emissions calculation are those relevant to the assessment, covering CO₂, CH₄, and N₂O.
- The calculation of indirect (Scope 2) GHG emissions is conducted based on the grid emission factors specific to each location.
- PTPI uses 2010 as its baseline year, in accordance with the national target (Enhanced NDC).
- Revisions have been made to the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions data for 2023, 2022, and 2021 due to an updated emissions calculation that encompasses additional categories, as noted in points 3, 4, and 5. Consequently, the reported emission figures are higher than those reported in previous years.
 - In prior reports, Scope 1 and 2 emissions exclusively covered ammonia and urea plants. This report updates Scope 1 and 2 emissions to include all plants, specifically ammonia plants, urea plants, NPK plants, and other facilities.
 - In prior reports, Scope 3 emissions only included Category 5.1: Emissions from the Product Use Phase. This report updates Scope 3 emissions to incorporate two additional emission categories: 3.1 Emissions from Upstream Transportation and Distribution and 4.1 Emissions from Purchased Goods / Raw Materials. Furthermore, emissions from urea also include indirect N₂O emissions.

TARGET DAN AKTUAL EMISI CAKUPAN 1 DAN 2 TARGET AND ACTUAL SCOPE 1 AND SCOPE 2 EMISSIONS



Cakupan 1 yang dimaksud adalah Kategori 1.1 dan Kategori 1.3. Kategori 1.2 dan Kategori 1.4 hanya memiliki signifikansi di bawah 0,5% terhadap Emisi Aktual Cakupan 1 dan 2.

Scope 1 referred to here includes Category 1.1 and Category 1.3. Category 1.2 and Category 1.4 have a significance of less than 0.5% of the Actual Emissions from Scope 1 and 2.

Melalui implementasi program-program dekarbonisasi, PTPI memperoleh emisi Cakupan 1 dan 2 aktual yang lebih rendah dari emisi BAU dan emisi target. Pada tahun 2030, Pupuk Indonesia memproyeksikan emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 13,51 juta ton CO₂ yang disebabkan oleh rencana penambahan kapasitas amonia menjadi 1,6 kali dibandingkan 2024. Meskipun demikian, intensitas emisi amonia diproyeksikan lebih rendah (lihat section "Intensitas Emisi") dibandingkan dengan *baseline* tahun 2010 melalui implementasi program-program dekarbonisasi.

Jika dibandingkan dengan BAU tahun 2024 yang dihitung berdasarkan *baseline* tahun 2010, penurunan emisi Cakupan 1 dan 2 (emisi BAU dikurangi emisi aktual) yang dicapai pada tahun 2024 adalah 13% atau setara dengan 1,59 juta ton CO₂eq. Capaian ini melampaui target pengurangan emisi tahun 2024. Adapun implementasi program-program dekarbonisasi yang dilakukan sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut:

Through the implementation of decarbonization programs, PTPI achieved actual Scope 1 and 2 emissions that were lower than both the Business-as-Usual (BAU) emissions and the target emissions. By 2030, the company aims to reduce its Scope 1 and 2 emissions to 13.51 million tons of CO₂, driven by plans to increase ammonia production capacity to 1.6 times the 2024 level. Nevertheless, the ammonia emission intensity is projected to decrease (see the "Emission Intensity" section) compared to the 2010 baseline as a result of the ongoing decarbonization initiatives.

Compared to 2024 BAU which was calculated based on the 2010 baseline, the reduction in Scope 1 and 2 emissions (BAU emissions minus actual emissions) achieved in 2024 was 13%, equivalent to 1.59 million tons of CO₂eq. This performance exceeded the 2024 emission reduction target. The decarbonization programs implemented up to 2024 include:

1. Pupuk Kujang:
 - Renewable Energy Certificate dengan kapasitas 2,5 MW dari PT Perusahaan Listrik Negara.
 - *Hydropower off-grid* untuk suplai listrik ke pompa air Curug dan Cikao melalui Kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II.
 - Pemanfaatan listrik PLTS 133 kWp.
 - Penggunaan motor listrik sebagai transportasi dinas.
 - Implementasi program efisiensi energi seperti optimasi beban steam generation K-1B.
2. Petrokimia Gresik
 - Pemanfaatan Renewable Energy Certificate dengan kapasitas 3 MW dari PT Perusahaan Listrik Negara.
 - Pemanfaatan listrik PLTS berkapasitas 471 kWp.
 - Penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional perusahaan.
 - Implementasi program efisiensi energi seperti penggantian desain *economizer* di unit pabrik, teknologi amoniak pabrik II, dan lain-lain.
3. Pupuk Kalimantan Timur:
 - Pemanfaatan listrik PLTS untuk operasional perusahaan di perkantoran.
 - Konversi sejumlah kendaraan (bus, mobil, dan motor) berbahan bakar fosil menjadi kendaraan listrik.
 - Implementasi program efisiensi energi, di antaranya adalah *replacement* pabrik 1 menjadi pabrik 5.
 - *Biomass co-firing pilot project*.
4. Pupuk Iskandar Muda:
 - Pemanfaatan listrik PLTS 45 kWp dan 54 kWp di gedung *bagging* dan gedung diklat.
 - Implementasi program efisiensi energi yaitu penggantian tube superheater
5. Pupuk Sriwidjaja Palembang:
 - Pemanfaatan listrik PLTS 110 kWp untuk operasional perusahaan di perkantoran.
 - Implementasi program efisiensi energi seperti peningkatan efisiensi dalam konsumsi energi pabrik sesuai *turn around* pabrik dan revitalisasi Pusri II menjadi Pusri IIB.

Emisi GRK Cakupan 3 pada tahun 2024 tercatat sebesar 43,69 juta ton CO₂eq, meningkat 11,06% dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan barang/bahan baku yang dibeli serta peningkatan produk yang dijual.

1. Pupuk Kujang:
 - Procurement of Renewable Energy Certificates with a capacity of 2.5 MW from PT Perusahaan Listrik Negara (State Electricity Company).
 - Off-grid hydropower supply for water pumps at Curug and Cikao through a collaborative agreement with Perum Jasa Tirta II.
 - Utilization of a 133 kWp solar photovoltaic (PV) power plant.
 - Adoption of electric vehicles for official transportation.
 - Implementation of energy efficiency programs, such as the optimization of steam generation load at unit K-1B.
2. Petrokimia Gresik:
 - Procurement of Renewable Energy Certificates with a capacity of 3 MW from PT Perusahaan Listrik Negara (State Electricity Company).
 - Utilization of a 471 kWp solar photovoltaic (PV) power plant.
 - Deployment of electric vehicles as company operational vehicles.
 - Implementation of energy efficiency programs, including the replacement of economizer designs in plant units and the adoption of advanced ammonia production technology in Plant II.
3. Pupuk Kalimantan Timur:
 - Utilization of solar photovoltaic (PV) power for company operations in office buildings.
 - Conversion of a number of fossil fuel-powered vehicles (buses, cars, and motorcycles) to electric vehicles.
 - Implementation of energy efficiency programs, including the replacement of Plant 1 with Plant 5.
 - Biomass co-firing pilot project
4. Pupuk Iskandar Muda:
 - Utilization of 45 kWp and 54 kWp solar photovoltaic (PV) power plants at the bagging building and training center.
 - Implementation of the energy efficiency program through the replacement of superheater tubes.
5. Pupuk Sriwidjaja Palembang:
 - Utilization of a 110 kWp solar photovoltaic (PV) power plant for company operations in office buildings.
 - Implementation of energy efficiency programs, such as enhancing energy consumption efficiency in the plant following a plant turnaround and the revitalization of Pusri II into Pusri IIB.

Scope 3 GHG emissions in 2024 were recorded at 43.69 million tons of CO₂eq, representing an 11.06% increase compared to 2023. This rise is attributed to increased procurement of goods/raw materials and a higher volume of products sold.

INTENSITAS EMISI

[GRI 305-4] [OJK F.11]

PTPI melakukan penghitungan intensitas emisi untuk mengukur emisi yang dihasilkan per ton produksi pupuk urea dan per ton produksi ammonia. Intensitas emisi dihitung dengan membagi besaran emisi yang dihasilkan (dalam ton CO₂eq) dengan jumlah produksi pupuk urea atau ammonia (dalam ton produk). Intensitas emisi yang rendah menunjukkan proses produksi yang efisien dalam mengurangi emisi. Perhitungan intensitas emisi mencakup emisi GRK Cakupan 1 dan 2.

Pada tahun pelaporan, PTPI mencatat intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 untuk produk amoniak dan urea masing-masing sebesar 1,10 ton CO₂eq/ton amoniak dan 0,45 ton CO₂eq/ton urea. Jika dibandingkan dengan *baseline* tahun 2010, terdapat penurunan intensitas emisi produk amoniak sebesar 17%.

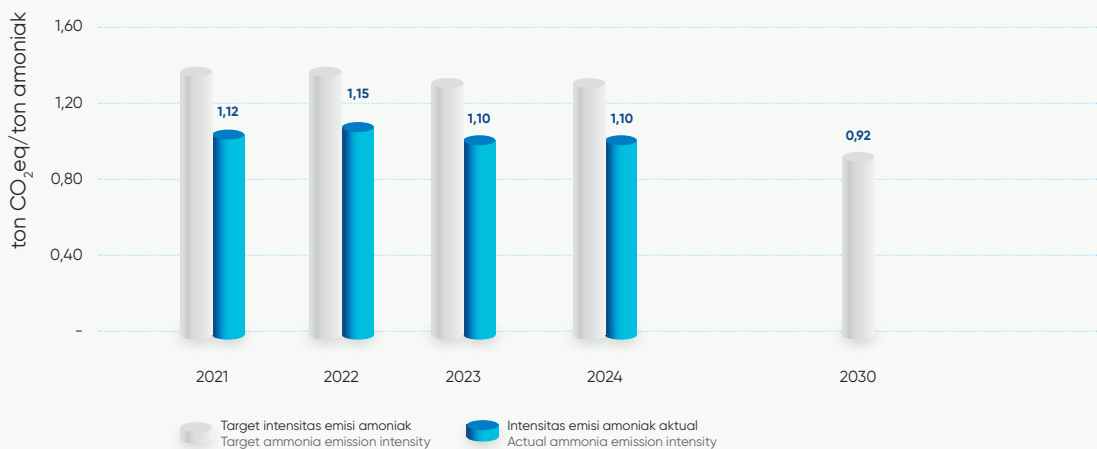
EMISSION INTENSITY

[GRI 305-4] [OJK F.11]

PTPI calculates its emission intensity to measure the emissions generated per ton of urea production and per ton of ammonia production. Emission intensity is determined by dividing the total emissions produced (in tons of CO₂eq) by the quantity of urea or ammonia produced (in tons product). A lower emission intensity indicates a more efficient production process in terms of emissions reduction. The calculation of emission intensity includes Scope 1 and 2 GHG emissions.

In the reporting year, PTPI recorded Scope 1 and 2 GHG emission intensities for ammonia and urea products of 1.10 tons of CO₂eq/ton of ammonia and 0.45 tons of CO₂eq/ton of urea, respectively. Compared to the 2010 baseline, there has been a 17% reduction in the ammonia product emission intensity.

TARGET DAN AKTUAL INTENSITAS EMISI AMONIAK
TARGET AND ACTUAL AMMONIA EMISSION INTENSITY



Grafik di atas menunjukkan tren penurunan intensitas emisi GRK dari produksi amoniak PTPI dalam periode 2021 hingga 2024, beserta target intensitas emisi tahun 2030. Selama empat tahun terakhir, intensitas emisi aktual secara konsisten berada di bawah target tahunan yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas implementasi inisiatif dekarbonisasi di fasilitas produksi amonia. Pada tahun 2024, intensitas emisi tercatat sebesar 1,10 ton CO₂eq per ton ammonia, lebih rendah dari target tahun tersebut. Untuk tahun 2030, PTPI menargetkan intensitas emisi sebesar 0,92 ton CO₂eq per ton ammonia, sebagai bagian dari strategi *short-term*.

The graph above illustrates the downward trend in GHG emission intensity from PTPI's ammonia production during the period of 2021 to 2024, along with the emission intensity target for 2030. Over the past four years, the actual emission intensity has consistently remained below the established annual targets, demonstrating the effective implementation of decarbonization initiatives within the ammonia production facility. In 2024, the emission intensity was recorded at 1.10 tons of CO₂eq/ton of ammonia, lower than the target for that year. By 2030, PTPI aims to achieve an emission intensity target of 0.92 tCO₂eq/ton of ammonia as part of its short-term strategy.

Keterangan	2024	2023	2022	2021	Baseyear	Description
Intensitas Emisi Aktual Amoniak (ton CO ₂ eq /ton amoniak)	1,10	1,10	1,15	1,12	1,33	Actual Ammonia Emission Intensity (tons CO ₂ eq /ton amoniak)
Intensitas Emisi Aktual Urea (ton CO ₂ eq /ton urea)	0,45	0,45	0,45	0,43	0,47	Actual Urea Emission Intensity (tons CO ₂ eq /ton urea)

Catatan:

- Intensitas emisi amoniak dihitung berdasarkan emisi dari pabrik amoniak dikurangi CO₂ recovery untuk pabrik urea.
- Intensitas emisi urea dihitung berdasarkan emisi dari pabrik urea.
- Terdapat perubahan data intensitas emisi karena adanya perhitungan ulang emisi secara detail yang didampingi oleh pihak ketiga (lembaga verifikasi dan validasi emisi GRK). Proses ini menghasilkan angka intensitas emisi yang dilaporkan berbeda dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan peningkatan akurasi dalam pelaporan emisi GRK sesuai standar yang berlaku.

Note:

- The ammonia emission intensity is calculated based on emissions from the ammonia plant minus CO₂ recovery for the urea plant.
- The urea emission intensity is calculated based on emissions from the urea plant.
- There have been adjustments to the emission intensity data due to a detailed recalculation of emissions, conducted in collaboration with a third-party organization (a GHG emission verification and validation body). This process has resulted in reported emission intensity figures that differ from those in the previous year's report. These changes demonstrate improved accuracy in GHG emission reporting in accordance with applicable standards.

PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12] [RT-CH-110a.2]

Pengurangan emisi dihitung berdasarkan selisih antara emisi skenario BAU dengan emisi aktual pada tahun yang sama. Pada tahun 2024, PTPI berhasil mencatatkan pengurangan emisi sebesar 1,59 juta ton CO₂eq sebagai hasil dari pelaksanaan berbagai inisiatif dekarbonisasi. Capaian ini berhasil memenuhi target pengurangan emisi 2024.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, volume pengurangan emisi pada tahun 2024 tercatat lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh turunnya emisi BAU tahun 2024, yang dipengaruhi oleh menurunnya kapasitas produksi amoniak dibandingkan tahun sebelumnya serta adanya perubahan spesifikasi *carbon content* pada *natural gas* yang digunakan dalam produksi.

Pada tahun 2030, PTPI menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 6,24 juta ton CO₂e sebagai hasil dari implementasi berbagai inisiatif dekarbonisasi yang telah dirancang secara strategis sebagaimana telah dijelaskan pada section "Upaya Pengurangan Emisi" dan "Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung, (Cakupan 2) Tidak Langsung, dan (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya".

EMISSION REDUCTION

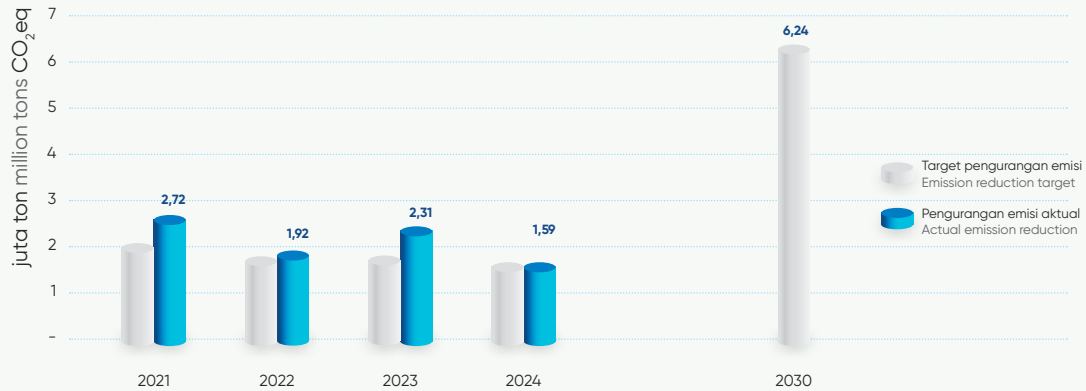
[GRI 305-5] [OJK F.12] [RT-CH-110a.2]

Emission reductions are calculated based on the difference between the Business-as-Usual (BAU) scenario emissions and the actual emissions in the same year. In 2024, PTPI successfully recorded an emission reduction of 1.59 million tons of CO₂eq as a result of the implementation of various decarbonization initiatives. This achievement exceeded the emission reduction target for 2024.

Compared to 2023, the volume of emission reductions in 2024 was recorded as lower. This was due to a decrease in the 2024 BAU emissions, which was influenced by a reduction in ammonia production capacity compared to the previous year, as well as changes in the carbon content specification of the natural gas used in production.

By 2030, PTPI targets a reduction of 6.24 million tons of GHG emissions in CO₂eq as a result of the implementation of various strategically designed decarbonization initiatives, as outlined in the "Emission Reduction Efforts" and "Direct (Scope 1), Indirect (Scope 2), and Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions" sections.

TARGET DAN AKTUAL PENGURANGAN EMISI EMISSION REDUCTION TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE



Keterangan	2024	2023	2022	2021	Description
Aktual (ton CO ₂ eq)	1.592.485	2.307973	1.917.778	2.718.179	Actual (tons CO ₂ eq)
Target (ton CO ₂ eq)	1.592.481	1.756.356	1.740.572	1.983.972	Target (tons CO ₂ eq)

Catatan:

- Penghitungan ini adalah penghitungan emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄, dan N₂O dari seluruh pabrik termasuk amonia, urea, non-amurea, dan non-pabrik.
- Penghitungan dilakukan dengan berdasarkan melakukan pengukuran langsung terhadap penurunan konsumsi bahan baku/bahan bakar menggunakan alat ukur, dengan metode sesuai petunjuk teknis penghitungan emisi GRK industri pupuk yang mengacu pada GHG Protocol dan petunjuk teknis dari Kementerian Perindustrian.
- Terdapat perubahan data pengurangan emisi di tahun 2021, 2022, dan 2023 karena adanya *rebaselining* perhitungan emisi BAU berdasarkan baseline tahun 2010 dan perhitungan emisi aktual secara detail yang didampingi oleh pihak ketiga (lembaga verifikasi dan validasi emisi GRK). Proses ini menghasilkan angka penurunan emisi yang dilaporkan lebih tinggi dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan peningkatan akurasi dalam pelaporan emisi GRK sesuai standar yang berlaku.
- Penurunan emisi dihitung berdasarkan selisih antara BAU (baseline tahun 2010) dan emisi aktual.

Note:

- This calculation covers Scope 1 and Scope 2 emissions, accounting for CO₂, CH₄, and N₂ gases across all facilities, including ammonia, urea, non-urea, and non-plant operations.
- The calculation was performed based on direct measurement of reduced raw material/fuel consumption using measuring instruments, using the method outlined in the technical guidelines for calculating greenhouse gas (GHG) emissions in the fertilizer industry, which refers to the GHG Protocol and technical guidelines from the Ministry of Industry.
- There have been adjustments in emission reduction data for 2021, 2022, and 2023 due to the rebaselining of the BAU emission calculations based on the 2010 baseline, and a more detailed calculation of actual emissions, conducted with the assistance of a third-party verifier (a GHG validation and verification body). This process resulted in higher reported emission reductions compared to previous years, demonstrating improved accuracy in GHG emission reporting in compliance with applicable standards.
- The emission reduction is calculated based on the difference between the BAU (2010 baseline) and actual emissions.

EMISI ZAT PERUSAK OZON (ODS)

[GRI 305-6]

PTPI tidak memasukkan laporan emisi ODS dalam laporan keberlanjutan karena sumber ODS yang teridentifikasi dalam operasional perusahaan berasal dari refrigeran pada sistem pendingin udara dengan jumlah yang tidak signifikan. Akan tetapi, perusahaan tetap berkomitmen untuk mengurangi emisi ODS dengan beralih ke refrigeran yang lebih ramah lingkungan.

OZONE DEPLETING SUBSTANCES (ODS) EMISSIONS

[GRI 305-6]

PTPI does not include ODS emissions in its sustainability report, as the only identified ODS sources in company operations are refrigerants in air conditioning systems, the quantities of which are deemed insignificant. Nevertheless, the company remains committed to reducing ODS emissions by transitioning to more eco-friendly refrigerants.

NITROGEN OKSIDA (NO_x), SULFUR OKSIDA (SO_x), DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA

[GRI 305-7]

Operasional PTPI menghasilkan emisi Nitrogen Oksida (NO_x) dan Sulfur Oksida (SO_x) yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap kesehatan manusia dan lingkungan jika melebihi ambang batas yang ditetapkan, namun PTPI secara konsisten memantau dan mengelola emisi gas buang agar tetap memenuhi baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019. Sebagai bagian dari komitmen PTPI dalam menjaga keberlanjutan dan melindungi lingkungan, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya emisi *Volatile Organic Compounds* (VOC) dari operasional perusahaan. Hal ini disebabkan oleh penerapan teknologi dan prosedur operasional yang sangat efektif dalam mengelola dan meminimalisir potensi emisi VOC. Proses produksi yang diterapkan telah melalui pemilihan bahan baku dan teknologi yang ramah lingkungan, sehingga emisi VOC dapat dikendalikan pada tingkat yang sangat rendah. Selain itu, sistem pemantauan dan pengelolaan limbah yang ketat juga berkontribusi dalam mencegah terjadinya emisi VOC. Oleh karena itu, target absolut VOC untuk tahun ini tidak diperlukan karena emisi VOC yang dihasilkan tercatat nol.

NITROGEN OXIDES (NO_x), SULFUR OXIDES (SO_x), AND OTHER SIGNIFICANT AIR EMISSIONS

[GRI 305-7]

PTPI's operations generate Nitrogen Oxides (NO_x) and Sulfur Oxides (SO_x), which could impact human health and the environment if they exceed regulatory thresholds. However, PTPI consistently monitors and manages exhaust emissions to ensure compliance with air quality standards stipulated in the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.17 of 2019. As part of PTPI's commitment to maintaining sustainability and protecting the environment, no Volatile Organic Compound (VOC) emissions were recorded from the company's operations during the reporting year. This is attributed to the implementation of highly effective technologies and operational procedures for managing and minimizing potential VOC emissions. The production processes employed involve the selection of eco-friendly raw materials and technologies, thereby enabling the control of VOC emissions to a very low level. Furthermore, a stringent waste monitoring and management system contributes to the prevention of VOC emissions. Consequently, an absolute VOC target for the current year is not required, as the recorded VOC emissions were zero.

TABEL NITROGEN OKSIDA (NO_x), SULFUR OKSIDA (SO_x), DAN EMISI UDARA LAINNYA (TON)
NITROGEN OXIDES (NO_x), SULFUR OXIDES (SO_x), AND OTHER AIR EMISSIONS (TONS)
[GRI 305-7] [RT-CH-120a.1]

Zat BPO	2024	2023	2022	Zat BPO
NO _x	4.037	4.596	5.733	NO _x
SO _x	4.327	3.611	4.491	SO _x
NH ₃	2.933	3.151	1.853	NH ₃
Partikulat	1.560	1.848	1.422	Particulate
Fluor	15,89	14,28	4,78	Fluor

Catatan:

- Penghitungan emisi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi dengan menggunakan metode neraca massa. Pengukuran dilakukan pihak ketiga terakreditasi.
- Restatement data 2022-2023 penyesuaian ruang lingkup untuk perhitungan emisi cerobong dengan memperhitungkan bahwa hasil emisi yang dihasilkan memiliki dampak signifikan. Proses ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi emisi, termasuk jenis bahan bakar yang digunakan, efisiensi pembakaran, serta kondisi operasional cerobong.

Note:

- The company's emissions were calculated based on compound concentration, flow rate, and operating time, utilizing the mass balance method. Measurements were conducted by an accredited third party.
- The 2022-2023 data restatement involved a scope adjustment for stack emission calculations, taking into account the significant impact of the resulting emissions. This process included a comprehensive evaluation of variables influencing emissions, such as fuel type, combustion efficiency, and stack operating conditions.



IAC0452504RU



**Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021
Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021
in Accordance Check**

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) 2024 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 30 April 2025

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Pupuk Indonesia (Persero) 2024 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, April 30, 2025

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andrew K. Twohig', is positioned above the printed name and title.

**Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director**



Independent Assurance Statement No. 0757/KSP-IV/2025

To the management and stakeholders of PT Pupuk Indonesia (Persero),

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our assurance team, who have extensive relevant professional and technical competencies and experience. The assurance team was composed of certified sustainability reporting specialists as well as certified sustainability reporting assurers in order to ensure a high level of competence in carrying out the engagement.

Independence

We conducted all assurance activities independently and autonomously, without participating in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTPI during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels, and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility and International Standard on Assurance Engagements ISAE 3000 (Revised), 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, PTPI's adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) on Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact. In addition, the Report, within the agreed scope, has been assessed according to the GRI Standards criteria.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information (if needed). We review related document with our objectiveness not to investigate or audit.

Responsibility

The responsibility of SUCOFINDO is to evaluate the Report for performing an assurance service (NOT an audit). PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performative actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process: reviews of the report, internal policies, documentation, management and information systems, following data trails to the initial aggregated source, and checking data samples to a greater depth.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PTPI adherence to the AA1000AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:
 203. Indirect economic impacts
 302. Energy
 303. Water and effluents
 305. Emission
 306. Waste
 403. Occupational Health and Safety
 413. Local Communities

Conclusions

Conclusions in regard to adherence, to the AA1000 AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

Inclusivity

PTPI has made significant progress in advancing diversity and inclusivity within its operations. PTPI has demonstrated strong commitment to creating an inclusive workplace culture that is free from discrimination and recognizes the value of diversity. PTPI involve farmer to distribute subsidized fertilizer. This commitment is reflected in the company's policies and practices, as well as its hiring, training and engagement efforts.

It is clear that PTPI recognizes the importance of inclusivity as a key driver of engagement, innovation and overall business success, and is well positioned to continue making measurable progress towards creating a truly inclusive workplace culture that benefits all employees, stakeholders and customers.

PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780

(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id



We would recommend that the company harness this workplace inclusive culture towards developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability in the medium and longer terms. Meeting challenges to sustainability becomes inclusive when all stakeholders are able to first assess the risks and then individually strive to contribute to mitigate these risks.

Materiality

PTPI has taken a thorough and thoughtful approach to identifying and prioritizing its sustainability issues “climate change”. The company has demonstrated its commitment to materiality by engaging with its stakeholders and using their feedback to identify the sustainability issues that are most important to them.

PTPI's efforts in this area have helped to ensure that it is directing its resources towards the issues that matter most, which is not only important from a sustainability perspective but also from a business perspective. However, we recommend that PTPI continue to strengthen its adherence to materiality principles by establishing the sustainability committee that can provide guidance and decision-making support.

Responsiveness

PTPI has shown a strong dedication to engaging with stakeholders and addressing their concerns efficiently and effectively. By fostering proactive communication and maintaining regular interactions, the company has built strong relationships and cultivated a culture of trust and collaboration.

This commitment is evident in its approach to sustainability reporting, which is both transparent and responsive, ensuring stakeholders have access to the necessary information to make well-informed decisions regarding the company's environmental and social performance. Additionally, PTPI's efforts to integrate stakeholder feedback into its strategy and operations highlight its commitment to responsiveness and continuous improvement.

Developing a well-defined framework to analyze key aspects will enhance transparency, enabling both internal and external stakeholders to comprehend the rationale behind the company's responses and decision-making processes. This structured approach fosters clarity and strengthens stakeholder trust by providing a clear understanding of the company's strategic actions.

Impact

PTPI has shown a strong commitment to understanding and managing its impact on stakeholders and the environment. The company has implemented various initiatives aimed at minimizing negative effects while maximizing positive outcomes.

PTPI concern in protecting the environment. PTPI educate the user to use the fertilizer in properly and some activities to develop community empowerment programs.

However, we suggest that PTPI further reinforce its commitment to impact principles by actively encouraging suppliers and business partners to implement similar sustainability practices and impact management strategies. Strengthening adherence to these principles is crucial for the company's long-term sustainability efforts, ensuring a more cohesive and responsible approach across its entire network.

Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance.

Our limited assurance engagement did not identify any material misstatements in the Report's data within the agreed-upon scope. All key assurance findings are presented here, while more detailed observations and recommendations have been separately shared with PTPI management.

Jakarta, April 25th, 2025

PT Sucofindo
Engagement Leader



Syaeful Bahrie
Certified Assurance Practitioner No. 10024117
Certified Sustainability Reporting Assurer No. A-PK213-2501-008

Sucofindo is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing of industrial products, marine survey, quality assurance and quality control, certification of management system such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSURVEY Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.


PT SUCOFINDO
HEAD OFFICE
Graha SUCOFINDO
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta - 12780



(62-21) 7983666
customer.service@sucofindo.co.id
@SUCOFINDOOFFICIAL SUCOFINDO

www.sucofindo.co.id

Tautan TPB/SDGs dalam Standar GRI



SDGs Links in GRI Standards

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Tanpa Kemiskinan No Poverty</p>	<p>1.1 Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan ekstrem untuk semua orang di mana pun, yang saat ini diukur sebagai orang yang hidup dengan kurang dari \$1,25 per hari.</p> <p>1.1 By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than \$1.25 a day.</p>	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	Sosial Social	137
		207-2	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138
		207-3	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
		207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
	<p>1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensinya menurut definisi nasional.</p> <p>1.2 By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.</p>	202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	Sosial Social	147-148
		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		157-161
	<p>1.3 Menerapkan sistem dan langkah-langkah perlindungan sosial yang tepat secara nasional untuk semua, termasuk golongan terbawah, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan yang substansial bagi masyarakat miskin dan rentan.</p> <p>1.3 Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest and most vulnerable, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable.</p>	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	Sosial Social	137
		207-2	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138
		207-3	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
		207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
	<p>1.4 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke layanan dasar, kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk kepemilikan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro</p> <p>1.4 By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</p>	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	Sosial Social	137, 220-241
		413-2a	GRI 413: Komunitas Lokal 2016		218


Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Tanpa Kelaparan Zero Hunger</p>	<p>2.3 Pada tahun 2030, melipatgandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara ke lahan, sumber daya dan input produktif lainnya, pengetahuan, layanan keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan pekerjaan non-pertanian</p> <p>2.3 By 2030, double the productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.</p>	<p>411-1</p>	<p>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous People 2021</p>	<p>Sosial Social</p>	<p>93</p>
		<p>413-2a</p>	<p>GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016</p>		<p>218</p>
 <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being</p>	<p>3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup</p> <p>3.2 By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p> <p>3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis terabaikan serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya</p> <p>3.3 By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases.</p> <p>3.4 Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental</p> <p>3.4 By 2030, reduce by one third premature mortality from non-communicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being.</p> <p>3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotika dan penggunaan alkohol yang berbahaya</p> <p>3.5 Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol.</p>	<p>401-2a</p>	<p>GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016</p>	<p>Sosial Social</p>	<p>148</p>
		<p>403-6b</p>	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018</p>	<p>Sosial Social</p>	<p>174-175</p>
		<p>403-10</p>	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018</p>		<p>179-183</p>
		<p>403-10</p>	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018</p>	<p>Sosial Social</p>	<p>179-183</p>
		<p>403-6b</p>	<p>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018</p>	<p>Sosial Social</p>	<p>174-175</p>

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
3.6 Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas jalan 3.6 By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents.		403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	Sosial Social	179-183
		403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
3.7 Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional 3.7 By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.		403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	Sosial Social	174-175
		403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		174-175
3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial berkualitas dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua 3.8 Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		137, 220-241
3.9 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah 3.9 By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.		403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	Sosial Social	174-175
		305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	Sosial Social	258-266
		305-2	GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016		258-266
		305-3	GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016		258-266
		305-6a	GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016		258-269
305-7	GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016		258-270		


Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		258-270
		306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-2b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-3b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>	<p>4.3 Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas</p> <p>4.3 By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.</p>	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	Sosial Social	149-153
	<p>4.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan</p> <p>4.4 By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs, and entrepreneurship.</p>	404-1a	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun 5.1 End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	Sosial Social	149-153
	<p>4.5 Pada tahun 2030, menghapuskan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara ke semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan anak-anak dalam situasi rentan.</p> <p>4.5 By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable situations.</p>	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	Sosial Social	149-153
 <p>5 KESETARAAN GENDER Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p>5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun</p> <p>5.1 End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.</p>	202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	Sosial Social	147-148
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		145-147
		404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		145-147
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		156
		404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		157-161
		405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		147-148

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016		157
	5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya 5.2 Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.	408-1a	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	Sosial Social	156-157
		409-1a	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		156-157
		414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133
	5.4 Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, kebijakan infrastruktur dan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional 5.4 Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	Sosial Social	223
		401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		148
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		156
	5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik 5.5 Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life.	2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Sosial Social	81-83
		2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		85-86
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		157-161

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation</p>	<p>6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global</p> <p>6.3 By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	Lingkungan Environmental	198
		303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		198
		303-2a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		199
		303-4	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		200-201
		306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
	<p>6.4 Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air</p> <p>6.4 By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	Lingkungan Environmental	198
		303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		198
		303-3c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		200
		303-5a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		201-202

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		303-5b	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		201-202
	6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan memulihkan ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, akuifer, dan danau 6.6 By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	Lingkungan Environmental	206
		304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-3a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-3b	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		306-1a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
	6.a Pada tahun 2030, memperluas kerja sama internasional dan dukungan pembangunan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan kembali 6.a By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	Lingkungan Environmental	198

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018		198
	6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat setempat dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi 6.b Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	Lingkungan Environmental	198
		303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		198
					198-202
 <p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	7.2 Pada tahun 2030, tingkatkan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global 7.2 By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	Lingkungan Environmental	202-203
		302-2	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
	7.3 Pada tahun 2030, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi 7.3 By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	Lingkungan Environmental	202-205
		302-2a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-3a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-204
		302-4a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		302-5a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
 <p>Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan keadaan nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang 8.1 Maintain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 percent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Sosial Social	130-131
	8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya 8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value-added and labour-intensive sectors.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Sosial Social	130-131

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		137, 220- 241
		404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149-153
		404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149-153
8.3 Mendorong kebijakan berorientasi pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses ke jasa keuangan 8.3 Promote policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	Sosial Social	137, 220- 241
		204-1a	GRI 204: Praktek Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016		131-133
8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga tahun 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10-Tahun untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju memimpin. 8.4 Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programs on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.s		301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016	Sosial Social	190-193
		301-2a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		190-192
		301-3	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		190-192
		302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-2a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-3a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-204

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		302-4a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		302-5a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		306-2a	GRI 306: Limbah 2020		193-195
	8.5 Pada tahun 2030, mencapai lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kaum muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama 8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Sosial Social	143-144
		2-7b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		143-144
		2-8a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		143-144
		202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016		147-148
		202-2a	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016		157-161
		203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		137, 220-241
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		145-147
		401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		148
		401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		156
		404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149-153


Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		404-2	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149-153
		404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149
		405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		157-161
		405-2b	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		147-148
	8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi kaum muda yang tidak bekerja, berpendidikan atau pelatihan 8.6 By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.	401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016	Sosial Social	145-147
	8.7 Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menjamin pelarangan dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri pekerja anak dalam segala bentuknya 8.7 Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labour in all its forms.	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child labor 2016	Sosial Social	156-157
		409-1	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		156-157
		409-1b	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016		156-157

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
	<p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya migran perempuan, dan pekerja tidak tetap</p> <p>8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.</p>	2-30	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Sosial Social	154
		402-1	GRI 402: Hubungan Buruh dan Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016		157
		403-1a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		166-167
		403-1b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		166-167
		403-2a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		170-172
		403-2b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		170-172
		403-2c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		170-172
		403-2d	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		170-172
		403-3a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		174-175
		403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		175-176

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		403-4b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		175-176
		403-5a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		176-177
		403-7a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		172-174
		403-8	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		166-167
		403-9	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016		157
		407-1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016		154
		414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>9 INDUSTRI INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p> <p>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure</p>	<p>9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua</p> <p>9.1 Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p>	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Tata Kelola, Sosial Governance, Social	130-131
		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		223
	<p>9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing</p> <p>9.4 By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</p>	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Tata Kelola Governance	130-131
		203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016		223
	<p>9.5 Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan belanja penelitian dan pengembangan publik dan swasta</p> <p>9.5 Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</p>	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Tata Kelola Governance	130-131



Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities</p>	<p>10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini</p> <p>10.3 Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</p>	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Sosial Social	143-144
		2-7b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		143-144
		401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016		145-147
		404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149-153
		404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016		149
		405-2a	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016		147-148
	<p>10.4 Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara bertahap mencapai kesetaraan yang lebih besar</p> <p>10.4 Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.</p>	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	Tata Kelola Governance	137
		207-2	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138
		207-3	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
		207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139


Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities</p>	<p>11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses ke sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diakses, dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan di jalan, terutama dengan memperluas transportasi umum, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan lanjut usia orang</p> <p>11.2 By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</p>	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	Sosial Social	223 193-197
	<p>11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya</p> <p>11.6 By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.</p>	306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	Lingkungan Environmental	193-195
	306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195	
	306-2b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195	
	306-2c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-4a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-4b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-4c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-4d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-5b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-5c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	
	306-5d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197	

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab Responsible Consumption and Production</p>	<p>12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien</p> <p>12.2 By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p>	301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016	Lingkungan Environmental	190-193
		301-2a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		190-192
		301-3a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		190-192
		302-1	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		202-203
		302-2a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-3a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-204
		302-4a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		302-5a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
	<p>12.4 Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan</p> <p>12.4 By 2020, achieve environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	Lingkungan Environmental	198
		303-1c	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018		198
		305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-2	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		305-3	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-6a	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-269
		305-7	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-270
		306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
	<p>12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi timbulan sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali</p> <p>12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	301-2a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016	Lingkungan Environmental	190-192
		301-3a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016		193-195
		306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-195
		306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-2b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-2c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-4d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5d	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
	<p>12.8 Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua orang di manapun memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam</p> <p>12.8 By 2030, ensure that all people everywhere have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature.</p>	417-1	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		116-117


Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	<p>13.1 Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara</p> <p>13.1 Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p>	201-2a	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Lingkungan Environmental	254
		302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-2a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-203
		302-3a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-204
		302-4a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		302-5a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		202-205
		305-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		258-266
		305-2	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		258-266
		305-3	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		258-266
		305-4a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		258-268
		305-5a	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016		258-269
 <p>Ekosistem Laut Live Below Water</p>	<p>14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak merugikan yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan tindakan restorasi guna mencapai lautan yang sehat dan produktif</p> <p>14.2 By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.</p>	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	Lingkungan Environmental	206
		304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-3a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-3b	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
	14.3 Meminimalkan dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui peningkatan kerjasama ilmiah di semua tingkatan 14.3 Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.	305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	Lingkungan Environmental	258-266
		305-2	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-3	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-4a	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-268
		305-5a	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-269
		305-7	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-270
 <p>Ekosistem Darat Life on Land</p>	15.1 Pada tahun 2020, memastikan konservasi, pemulihan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar darat serta jasanya, khususnya hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional 15.1 By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	Lingkungan Environmental	206
		304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-3	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016		207
		306-3a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-3b	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		306-3c	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
		306-5a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020		193-197
15.2 Pada tahun 2020, mendorong implementasi pengelolaan berkelanjutan dari semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reboisasi secara global 15.2 By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.		305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	Lingkungan Environmental	258-266
		305-2	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-3	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-266
		305-4a	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-268
		305-5a	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-269
		305-7	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016		258-270
		15.5 Mengambil tindakan segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam 15.5 Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.			304-1a
304-2	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016			207	
304-3	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016			207	
304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016			207	

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
 <p>Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice and Strong Institutions</p>	<p>16.1 Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian terkait di mana pun</p> <p>16.1 Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.</p>	403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	Sosial Social	179-183
		403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-9c	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		179-183
		410-1	GRI 410: Praktek Keamanan 2016 Security Practices 2016		154
		414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133
		414-2	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016		132-133
	<p>16.2 Mengakhiri penyalahgunaan, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak</p> <p>16.2 End abuse, exploitation, trafficking, and all forms of violence and torture against children.</p>	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	Sosial Social	156-157
	<p>16.3 Memajukan supremasi hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua</p> <p>16.3 Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.</p>	2-23a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Tata Kelola Governance	76, 91-92, 142-143
		2-23b	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		76, 91-92, 142-143
		2-26	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		96-97
		2-26	GRI 2-27: Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi 2016 Compliance with Laws and Regulations 2016		102, 188
		206-1	GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016		102

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
		416-2	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016		111-113
		417-2	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		116-117
		417-3	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016		117-118
		418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016		118
16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya 16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.		205-1	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	Tata Kelola Governance	97-101
		205-2	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016		97-101
		205-3	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016		97-101
		415-1a	GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Political Contributions 2016		102-103
16.6 Mengembangkan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan 16.6 Develop effective, accountable, and transparent institutions at all levels.	2-11	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Tata Kelola Governance	82	
16.7 Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan 16.7 Ensure responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.		2-15	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Tata Kelola Governance	94-95
		2-12	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		251-252
		2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		81-83
		2-10	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		85-86
		403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		175-176
		403-4b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018		175-176

Uraian Description	Target	Pengungkapan GRI Disclosure of GRI	Sumber Source	Klasifikasi ESG (Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Tata Kelola) ESG Classification (Economy, Social, Environmental, and Governance)	Halaman Page
	16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional 16.10 Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national laws and international agreements.	418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	Tata Kelola Governance	118
 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals	17.1 Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik untuk pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya 17.1 Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	Tata Kelola Governance	137
		207-2	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138
		207-3	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
		207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
	17.3 Memobilisasi sumber keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber 17.3 Mobilize additional financial resources for developing countries from multiple sources.	207-1	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	Tata Kelola Governance	137
		207-2	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138
		207-3	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139
		207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019		138-139

Sumber: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2022.
 Source: Linking the SDGs and the GRI Standard, GRI, 2022.

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Statement of use	PTPI telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. PTPI has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024, to December 31, 2024.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	54-55, 63
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	42, 63
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	42, 50, 317
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	44
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	49
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	56, 62-63, 131-133
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	143-144
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	145-145
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	81-83
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	85-86
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	82
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	251-252	
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	251-252	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	93-94	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	
	No	Judul Title		
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	94-95	
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	94	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	86-87	
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	89-91	
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	88-89	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	88-89	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	89	
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES			
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	68-69	
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	76, 91-92, 142-143	
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	76, 80-81, 93	
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	95	
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	96-97	
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	102, 188	
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	70	
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	105-106	
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	154	
	DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE			
	GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
		3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	130-131
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	254
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	154-155
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	139
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	147-148
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	157-161
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	223
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	137, 220-241
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	131-133
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	97-101
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	97-101
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	97-101
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	102
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PAJAK TAX		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	137
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	138
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	138-139
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	138-139
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MATERIAL MATERIALS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	190-193
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	192
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	190-192
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ENERGI ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	202-203
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	202-203
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	202-204
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	202-205
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	202-205
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	198
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	199
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	200
	303-4	Pembuangan air Water discharge	200-201
	303-5	Konsumsi air Water consumption	201-202
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	206
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	207
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	207
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	207
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	EMISI EMISSIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	258-266
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	258-266
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	258-266
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	258-268
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	258-269
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	258-269
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	258-270
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	LIMBAH WASTE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	193-197
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	193-195
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	193-197
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	193-197
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	193-197
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	132-133
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	132-133
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	145-147
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	148
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	156
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	RELASI PEKERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 402: Relasi Pekerja/ Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	157
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	166-167
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	170-172
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	174-175
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	175-176
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	176-177
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	174-175
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	172-174
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	166-167
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	179-183
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	179-183

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	149-153
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	149-153
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	149
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	157-161
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	147-148
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	157
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	154
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	156-157

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	156-157
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	154
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People 2021	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	93
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	218
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	218
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	132-133
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	132-133

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KONTRIBUSI POLITIK POLITICAL CONTRIBUTIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 Political Contributions 2016	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	102-103
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	111-113
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	111-113
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	116-117
	417- 2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	116-117
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	117-118
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	45-48
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	118

Indeks SEO JK No. 16/SEO JK.04/2021

SEO JK No. 16/SEO JK .04/2021 Index
[OJK G.4]

No Indeks Index	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement 250
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview 8
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	The quantity of sold production or service 8
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	Income or sales 8
B.1.c	Laba atau rugi bersih	Net profit or loss 8
B.1.d	Produk ramah lingkungan dan	Eco-friendly product 8
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Involving local parties related to the Sustainable Finance business process 8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview 9-10
B.2.a	Penggunaan energi	Energy usage 9
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Result of the emissions reduction 9
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	Waste and effluent reduction 10
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Biodiversity conservation 9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment 10-11
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values 68-69
C.2	Alamat Perusahaan	Company address 54, 63
C.3	Skala Perusahaan	Scale of organisation 55, 63, 143-144, 157-161
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	Total assets or asset capitalisation and total liabilities 63
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	Number of employees by gender, position, age, education, and status 143-144, 157-161
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	Percentage of share ownership 55
C.3.d	Wilayah operasional	Operational area 55
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken 56
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	Membership in the association 70
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant change in organisation 63
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy 35
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Implementation 36-38

No Indeks Index	Nama Indeks Index	Halaman Page	
D.1.c	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy	38-39
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in charge of sustainable finance implementation	251-252
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency development related to sustainable finance	86
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk assessment on the sustainable finance implementation	255-256
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with stakeholders	105-106
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues against the sustainable finance implementation	36
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	93 126-129
Kinerja Ekonomi			Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	126
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	128-129
Aspek Umum			General Affairs Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental costs	212
Aspek Material			Material Aspect
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of environmentally friendly materials	190-191
Aspek Energi			Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	Amount and intensity of used energy	202-204
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	202-204
Aspek Air			Water Aspect
F.8	Penggunaan Air	Water usage	198-202
Aspek Keanekaragaman Hayati			Biodiversity Aspect
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity	206
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity conservation efforts	207-210
Aspek Emisi			Emission Aspect
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and intensity of produced emissions by type	263-268
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	258-262, 268-269

No Indeks Index	Nama Indeks Index	Halaman Page
	Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and Effluent Aspect
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	Spills that occur (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	Number and material of environmental complaints received and resolved
	Kinerja Sosial	Social Performance
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal opportunity to work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child labour and forced labour
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	Decent and safe work environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and capacity building for employees
	Aspek Masyarakat	Community Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of operations on the surrounding communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental social responsibility (TJSL) activities
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable financial product/service innovation and development
F.27	Produk/ Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/ Jasa	Impacts of product/service
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	Number of withdrawn products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada	Verification by the independent, if any
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback sheet
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to the preceding year's report feedback
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik	List of disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies

Indeks SASB

SASB Index

			Halaman Page
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions			
RT-CH-110a.1	Emisi global Cakupan 1 bruto, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi	Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions limiting regulations	263-266
RT-CH-110a.2	Diskusi mengenai strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi Cakupan 1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut	Discussion of long and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	268-269
Kualitas Udara Air Quality			
RT-CH-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut ini: (1) NOx (tidak termasuk N ₂ O), (2) SOx, (3) senyawa organik yang mudah menguap (VOC), dan (4) polutan udara berbahaya (HAP)	Air emissions of the following pollutants: (1) NOx (excluding N ₂ O), (2) SOx, (3) volatile organic compounds (VOCs), and (4) hazardous air pollutants (HAPs)	270
Pengelolaan Energi Energy Management			
RT-CH-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik jaringan, (3) persentase energi terbarukan, dan (4) total energi yang dihasilkan sendiri 1	(1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity, (3) percentage renewable and (4) total self-generated energy 1	202-203
Pengelolaan Air Water Management			
RT-CH-140a.1	(1) Total air yang diambil, (2) total air yang dikonsumsi; persentase masing-masing di wilayah dengan Tekanan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi	(1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	200-202
RT-CH-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan yang terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air	Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	199
RT-CH-140a.3	Deskripsi risiko pengelolaan air dan diskusi tentang strategi dan praktik untuk memitigasi risiko tersebut	Description of water management risks and discussion of strategies and practices to mitigate those risks	199
Pengelolaan Limbah Berbahaya Hazardous Waste Management			
RT-CH-150a.1	(1) Jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan, (2) persentase yang didaur ulang	(1) Amount of hazardous waste generated, (2) percentage recycled	195-196
Hubungan dengan Masyarakat Community Relations			
RT-CH-210a.1	Diskusi tentang proses pelibatan untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan kepentingan masyarakat	Discussion of engagement processes to manage risks and opportunities associated with community interests	217-219
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja Workforce Health & Safety			
RT-CH-320a.1	(1) Total tingkat insiden yang dapat dicatat (TRIR) dan (2) tingkat kematian untuk (a) karyawan langsung dan (b) karyawan kontrak	(1) Total recordable incident rate (TRIR) and (2) fatality rate for (a) direct employees and (b) contract employees	179-183

			Halaman Page
RT-CH-320a.2	Deskripsi upaya untuk menilai, memantau, dan mengurangi paparan karyawan dan pekerja kontrak terhadap risiko kesehatan jangka panjang (kronis)	Description of efforts to assess, monitor, and reduce exposure of employees and contract workers to long-term (chronic) health risks	170-174
Desain Produk untuk Efisiensi Fase Penggunaan Product Design for Use-phase Efficiency			
RT-CH-410a.1	Pendapatan dari produk yang dirancang untuk efisiensi sumber daya yang digunakan	Revenue from products designed for usephase resource efficiency	129
Keamanan & Pengelolaan Lingkungan Bahan Kimia Safety & Environmental Stewardship of Chemicals			
RT-CH-410b.1	1) Persentase produk yang mengandung Sistem Harmonisasi Global untuk Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia (GHS) Kategori 1 dan 2 untuk Bahan Berbahaya bagi Kesehatan dan Lingkungan, (2) persentase produk yang telah menjalani penilaian bahaya	1) Percentage of products that contain Globally Harmonised System of Classification and Labelling of Chemicals (GHS) Category 1 and 2 Health and Environmental Hazardous Substances, (2) percentage of such products that have undergone a hazard assessment	193
RT-CH-410b.2	Diskusi tentang strategi untuk (1) mengelola bahan kimia yang menjadi perhatian dan (2) mengembangkan alternatif dengan dampak yang lebih kecil terhadap manusia dan lingkungan	Discussion of strategy to (1) manage chemicals of concern and (2) develop alternatives with reduced human or environmental impact	192-193
Organisme yang Dimodifikasi Secara Genetik Genetically Modified Organisms			
RT-CH-410c.1	Persentase produk berdasarkan pendapatan yang mengandung organisme yang dimodifikasi secara genetik (GMOs)	Percentage of products by revenue that contain genetically modified organisms (GMOs)	130
Manajemen Lingkungan Hukum & Peraturan Management of the Legal & Regulatory Environment			
RT-CH-530a.1	Diskusi posisi perusahaan yang terkait dengan peraturan pemerintah atau proposal kebijakan yang membahas faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi industri	Discussion of corporate positions related to government regulations or policy proposals that address environmental and social factors affecting the industry	102
Keselamatan Operasional, Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat Operational Safety, Emergency Preparedness & Response			
RT-CH-540a.1	Jumlah Insiden Keselamatan Proses (PSIC), Tingkat Insiden Total Keselamatan Proses (PSTIR), dan Tingkat Keparahan Insiden Keselamatan Proses (PSISR)	Process Safety Incidents Count (PSIC), Process Safety Total Incident Rate (PSTIR), and Process Safety Incident Severity Rate (PSISR)	179-183
RT-CH-540a.2	Jumlah insiden transportasi	Number of transport incidents	180-183
Metrik Aktivitas Activity Metric			
RT-CH-000.A	Produksi berdasarkan segmen yang wajib dilaporkan	Production by reportable segment	129-130

Indeks TCFD

TCFD Index

		Halaman Page
Pemerintah Governance		
G1	Jelaskan pengawasan Dewan Tata Kelola terhadap risiko dan peluang terkait iklim. Describe the board's oversight of climate-related risks and opportunities.	251-252
G2	Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Describe management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	251
Strategi Strategy		
S1	Jelaskan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Describe the climate-related risks and opportunities the company has identified over the short, medium, and long term.	253-254
S2	Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan. Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the company's businesses, strategy, and financial planning.	253-254
S3	Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. Describe the resilience of the company's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	254
Manajemen Risiko Risk Management		
R1	Jelaskan proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim. Describe the company's processes for identifying and assessing climate-related risks.	255
R2	Jelaskan proses perusahaan dalam mengelola risiko terkait iklim. Describe the company's processes for managing climate-related risks.	256
R3	Jelaskan bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks are integrated into the company's overall risk management.	256
Matrik dan Target Metrics and Targets		
M1	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risiko. Disclose the metrics used by the company to assess climate-related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.	254-255
M2	Mengungkapkan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3, serta risiko-risiko terkait. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	258
M3	Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim dan kinerja terhadap target. Describe the targets used by the company to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.	257

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet
[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : _____
Email : _____

Institusi/perusahaan : _____
Institution/Company : _____
Telepon/Telephone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Groups of Stakeholders

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham/investor
Shareholders/Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Union Labor | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations / NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government / OJK | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business Organizations |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Strongly Disagree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Strongly Disagree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja usaha berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, inputs or comments on this report:

CONTACT POINT [GRI 2-3]

Jika terdapat pertanyaan mengenai laporan ini atau isi dari laporan ini, pembaca dapat menghubungi:
If you have any questions about this report or its contents, you can contact:

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat
Jl. Taman Anggrek, Kemanggis Jaya
Jakarta 11480

Telp: +62 21 53654900
Faks: +62 21 5482455, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: http://www.pupuk-indonesia.com
Layanan informasi (bebas pulsa): 0800-100-800-1

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kantor Pusat Head Office

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) +62 21 536 53654900

Faksimile +62 21 5482455, 5480607

Email: info@pupuk-indonesia.com

Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi

0800-100-800-1 (*Toll Free*)